FASCIST VOICES

ESSAYS FROM THE 'FASCIST QUARTERLY' 1936-1940

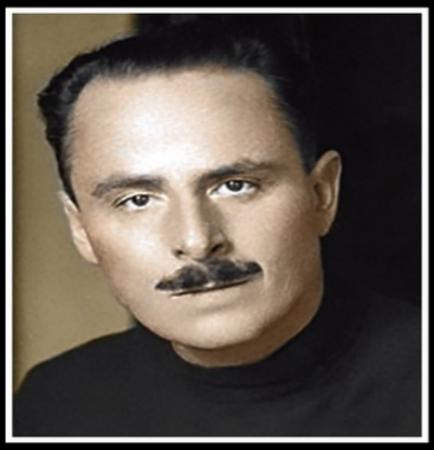
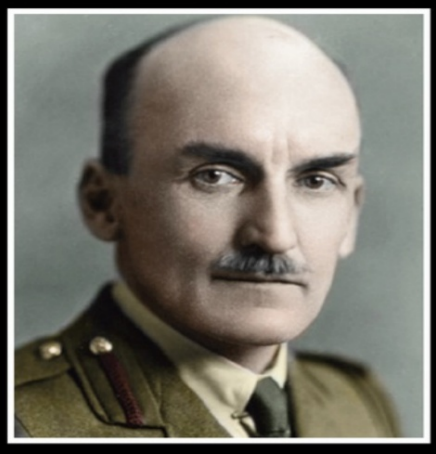

Volume One

Machine Translated by Google

Suara-suara Fasis

Esai dari 'Fascist Quarterly' 1936-1940

Jilid Satu

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Suara-suara Fasis

Esai dari 'Fascist Quarterly' 1936-1940

Jilid Satu

Hak Cipta © 2019 Sanctuary Press Ltd.

Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, rekaman, atau penyimpanan dan pengambilan informasi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Sanctuary Press Ltd
71-75 Jalan Shelton
Covent Garden
London WC2H 9JQ

www.sanctuarypress.com
Surel: info@sanctuarypress.com

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

SUARA FASIS - VOLUME SATU

Edisi ini berisi esai oleh:

John Beckett

James Drennan

Norah Elam

Jenderal Franco

Mayor Jenderal J. F: C. Fuller Joseph

Goebbels JK Heydon

Max Hunger

Jorian Jenks

William Joyce

Dr. Robert Ley

Francis Mcevoy Sir

Oswald Mosley Ezra

Pound Vidkun Quisling

Alfred

Rosenberg Arthur

Reade Anne Seelig-

Thomann Claud

Sutton Alexander Raven

Thomson A.

Yusuf Ali

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Daftar isi

Suara-suara Fasis

Filsafat Fasisme oleh Sir Oswald Mosley, Jerman dan

Perempuan-perempuannya oleh Anne Seelig-Thomann, Apa Itu

Sosialisme? oleh Joseph Goebbels, Filsafat

Dunia dan Politik Luar Negeri oleh Alfred Rosenberg, Fasisme, Perempuan,

dan Demokrasi oleh Norah Elam, Acre yang Berharga oleh

Jorian Jenks, Berchtesgaden Hitler,

Idyll Jerman Baru oleh Joan Morgan, Federasi Dunia Nordik oleh Vidkun Quisling,

Sebuah Interpretasi Fasisme oleh Claud Sutton, Perang di

Spanyol oleh Mayor Jenderal J.F.C. Fuller, Pidato

Jenderal Franco Menuju Ortologi Ekonomi oleh Ezra Pound,

Penyebab Kemerosotan oleh

A. Raven Thomson, Revolusi yang Dikhianati oleh Ezra

Pound, Marxisme, Doktrin Pembusukan oleh Francis

Mcevoy, Musuhnya Adalah Liberalisme oleh

J.K. Heydon, Thomas Carlyle - Sosialis Nasional oleh William

Joyce, William Morris - Sosialis Nasional oleh

Arthur Reade, Mitos Yahudi oleh "Scepticus".

Dunia Muslim dan Palestina oleh A. Yusuf Ali Fasisme dan

Dialektika oleh A. Raven Thomson Tanah yang Dirampas

Haknya oleh Francis Mcevoy Ekonomi Korporat oleh A.

Raven Thomson Gerakan Nazi dalam Perspektif oleh

James Drennan Demokrasi Sosial dalam Kehancuran oleh John

Beckett Fasisme dan Perang oleh Mayor Jenderal

JFC Fuller Maju Dalam Fasisme oleh Oswald Mosley Kekuatan

Melalui Kegembiraan oleh Dr. Robert Ley

Pekerjaan Bantuan Musim Dingin Jerman oleh

Max Hunger

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Filsafat Fasisme oleh Sir Oswald Mosley

Merupakan kuliah yang disampaikan oleh Sir Oswald Mosley di English Speaking Union pada hari Rabu, 22 Maret 1933.

HAI Lawan-lawan Anda menuduh bahwa Fasisme tidak memiliki latar belakang sejarah atau filsafat, dan tugas saya sore ini adalah untuk menyatakan bahwa Fasisme berakar dalam sejarah dan telah ditopang oleh beberapa pemikiran spekulatif terbaik. Saya, tentu saja, menyadari bahwa tidak banyak filsafat yang berkaitan dengan aktivitas kita di kolom-kolom pers harian, dan ketika Anda membaca bahwa saya akan memberi kuliah tentang "Filsafat Fasisme," mungkin banyak dari Anda berkata: "Apa hubungan gangster ini dengan filsafat?" Namun, saya yakin Anda akan percaya bahwa cermin-cermin besar dari pikiran publik itu tidak selalu memberikan refleksi yang sangat akurat, dan meskipun Anda hanya membaca momen-momen yang lebih menggugah dari kemajuan kita, namun ada momen-momen lain, yang memiliki kedalaman pemikiran dan konsepsi yang konstruktif. Sejauh ini, sampai batas tertentu memang benar bahwa filsafat Fasis belum mencapai bentuk yang sangat konkret dan pasti, tetapi Anda harus ingat bahwa keyakinan Fasis baru ada sedikit lebih dari sepuluh tahun: itu adalah pertumbuhan dari dekade terakhir. Namun, latar belakang filosofisnya sudah dapat dirumuskan, dan itu terjadi dalam rentang waktu yang jauh lebih singkat daripada perkembangan yang serupa dalam keyakinan politik besar lainnya dalam sejarah. Sebagaimana gerakan Fasis itu sendiri, di beberapa negara besar, telah maju menuju kekuasaan dengan kecepatan yang fenomenal, demikian pula keyakinan dan filsafat Fasis sebagai sebuah konsepsi permanen, sebuah sikap hidup, telah berkembang jauh lebih cepat daripada filsafat keyakinan-keyakinan yang lebih tua. Ambil contoh Liberalisme: Sebuah rentang waktu yang sangat panjang berlalu antara tulisan-tulisan orang-orang seperti Voltaire dan Rousseau, dan pembentukan akhir kredo Liberal di tangan para negarawan Inggris pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19.

Faktanya, gerakan-gerakan politik dan pergolakan psikologis yang hebat ini hanya mengkristal secara perlahan menjadi sebuah sistem pemikiran yang pasti, sekaligus sebuah sistem tindakan; dan dalam kasus Fasis, mungkin terlalu dini untuk mengharapkan, setelah sepuluh tahun, bahwa ia akan mencapai bentuk kristal yang konkret. Meskipun demikian, saya percaya bahwa filsafat Fasis dapat diungkapkan dalam istilah-istilah yang dapat dipahami, dan meskipun memberikan kontribusi yang sepenuhnya baru bagi pemikiran zaman ini, filsafat tersebut masih dapat dibuktikan berasal dari pemikiran yang mapan di masa lalu, baik asal-usulnya maupun dukungan historisnya.

Pertama-tama, saya berpendapat bahwa sebagian besar filsafat tindakan berasal dari sintesis konflik budaya pada periode sebelumnya. Jika, di era budaya, pemikiran, spekulasi abstrak, Anda menemukan dua budaya besar yang saling bertentangan tajam, biasanya di era tindakan berikutnya, Anda menemukan sintesis dalam praktik antara dua pertentangan tajam tersebut yang mengarah pada keyakinan praktis tentang tindakan. Konsepsi ini mungkin tampak bagi Anda, sampai batas tertentu, menyarankan pendekatan Spenglerian; dan memang benar bahwa filsuf besar Jerman itu mungkin telah melakukan lebih banyak daripada filsuf lainnya untuk melukiskan latar belakang pemikiran Fasis yang luas. Namun, latar belakang itu sangat luas. Latar belakang sejarah dunia yang luas inilah yang memunculkan gagasan Fasis.
Tidak lebih dari itu. Dan mungkin ia terhalang untuk mendekati subjek tersebut karena pesimisme bawaannya, yang, pada gilirannya, dengan rendah hati saya sampaikan kepada Anda, muncul dari ketidaktahuannya sama sekali tentang sains modern dan perkembangan mekanis.

Jika Anda melihat melalui kacamata Spenglerian, Anda pasti akan sampai pada kesimpulan ******ebook converter DEMO Watermarks*******

Machine Translated by Google

Pesimisme ekstrem karena mereka mengaburkan faktor yang untuk pertama kalinya menempatkan manusia pada kemampuan untuk sepenuhnya menghilangkan masalah kemiskinan. Dan saya percaya bahwa kesalahpahaman filsuf Jerman kita tentang faktor baru yang sangat besar inilah yang membawanya pada kesimpulan pesimistisnya. Meskipun demikian, hal itu sama sekali tidak membatalkan kontribusinya yang luar biasa terhadap pemikiran dunia.

Anda tentu akan menyimpulkan bahwa saran saya tentang perkawinan budaya yang tampaknya antitesis yang mengarah pada era tindakan berikutnya hingga menghasilkan anak filsafat periode tersebut, yang diekspresikan dalam tindakan, memiliki beberapa turunan dari pemikiran Spenglerian. Namun, saya rasa saya dapat menunjukkan kepada Anda bagaimana tesis itu benar-benar diterapkan dalam kasus Fasis. Saya ingin menunjukkan kepada Anda bahwa pada abad terakhir, pergulatan intelektual utama muncul dari dampak luar biasa pemikiran Nietzschean terhadap peradaban Kristen selama dua ribu tahun. Dampak itu baru disadari dengan sangat lambat. Implikasi penuhnya baru terwujud saat ini. Namun, jika Anda beralih ke pemikiran modern, Anda akan menemukan hasil dari perjuangan kolosal untuk menguasai pikiran dan jiwa manusia. Ada sebuah agama yang, sejauh menyangkut Barat, telah mendominasi pemikiran manusia secara luas selama berabad-abad. Dan tiba-tiba, untuk pertama kalinya, agama dan pemikiran itu secara efektif ditantang, dan fondasinya untuk saat ini, setidaknya, terguncang. Hal itu dikecam dengan energi yang sangat besar dan dengan kejeniusan yang luar biasa—dikecam secara mendasar.

Saya tidak—seperti yang akan Anda lihat nanti—menentang Kekristenan, karena saya akan menunjukkan bagaimana saya percaya doktrin Nietzschean dan Kristen dapat disintesis. Namun, pada titik ini, saya perlu mengkaji perbedaan-perbedaan esensial dalam kedua kredo ini, dan melihat di mana perbedaan-perbedaan tersebut terakumulasi dan di mana kemiripan-kemiripannya muncul.
Nietzsche menantang, seperti yang Anda ketahui, seluruh fondasi pemikiran Kristen. Ia berkata, pada dasarnya: 'Inilah agama budak dan kaum lemah. Inilah iman orang-orang yang melarikan diri dari kehidupan, yang tak mau menghadapi kenyataan, yang mencari keselamatan di akhirat yang penuh mimpi—keselamatan yang mereka sendiri tak punya vitalitas maupun kejantanan untuk meraihnya di bumi ini. Keselamatan itu berasal dari semangat kelemahan dan kepasrahan.' Ia mencelanya dalam sebuah frasa yang hebat, jika saya ingat dengan benar, sebagai 'agama yang telah membelenggu dan melemahkan umat manusia.'

Dan sebagai pengganti keyakinan ini, ia menciptakan konsepsi tentang manusia super, manusia yang menghadapi kesulitan, bahaya, terus maju melewati hal-hal materi dan kesulitan lingkungan, untuk mencapai, menang, dan menciptakan, di bumi ini, dunianya sendiri. Itu merupakan tantangan bagi seluruh dasar, bukan hanya pemikiran tetapi juga kehidupan. Dan itu mengguncang pemikiran dunia hingga ke dasarnya. Pastilah tampak, bagi mereka yang sangat peduli dengan kontroversi itu pada saat itu, bahwa salah satu dari kredo itu harus muncul sebagai pemenang, dan yang satu harus mati; bahwa kombinasi apa pun, sintesis apa pun dari doktrin-doktrin yang bertentangan itu sama sekali tidak mungkin.

Kini saya percaya, sebagaimana yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, bahwa kredo-kredo yang tampak begitu berbeda sebenarnya dapat direkonsiliasi jika ditelaah lebih dekat, dan bahkan melalui sintesis tertentu; dan saya rasa saya dapat menunjukkan kepada Anda bahwa sesungguhnya, dalam doktrin Fasis saat ini, Anda menemukan perpaduan sempurna antara karakteristik agung kedua kredo tersebut. Di satu sisi, Anda menemukan dalam Fasisme, yang diambil dari Kekristenan, diambil langsung dari konsepsi Kristen, visi besar tentang pengabdian, penyangkalan diri, pengorbanan diri demi orang lain, demi dunia, demi negara Anda; bukan penghapusan individu, melainkan penyatuan individu dalam sesuatu yang jauh lebih besar daripada dirinya sendiri; dan Anda memiliki doktrin dasar Fasisme itu—pengabdian, penyerahan diri—kepada apa yang harus dipahami oleh seorang Fasis sebagai tujuan terbesar.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

dan dorongan terbesar di dunia. Di sisi lain, Anda menemukan, diambil dari pemikiran Nietzschean, kejantanan, tantangan terhadap segala sesuatu yang ada yang menghambat kemajuan umat manusia, penolakan mutlak terhadap doktrin penyerahan diri; kemampuan teguh untuk bergulat dan mengatasi segala rintangan. Anda justru menemukan penciptaan doktrin manusia yang bersemangat dan mampu menolong diri sendiri, yang merupakan karakteristik menonjol lainnya dari Fasisme.

Oleh karena itu, kita menemukan—saya rasa saya bisa mengklaim—ada semacam perpaduan antara dua doktrin agung tersebut yang terungkap dalam kredo praktis Fasisme saat ini. Dan hal itu, pada kenyataannya, terwujud dalam seluruh sikap kita terhadap kehidupan. Kita dapat merincinya hingga ke detail terkecil dari kehidupan umum. Dari konsepsi yang paling luas dan paling abstrak, kita dapat merinci hal-hal paling detail dalam kehidupan sehari-hari. Kami menuntut dari seluruh rakyat kami konsepsi yang unggul tentang pelayanan publik, tetapi kami juga mengalah kepada mereka sebagai balasannya dan percaya bahwa dalam konsepsi Fasis, Negara harus mengalah, kebebasan mutlak. Dalam kehidupan publiknya, seseorang harus berperilaku sebagai anggota Negara yang layak, dalam setiap tindakannya ia harus sesuai dengan kesejahteraan bangsa. Di sisi lain, ia menerima dari Negara sebagai balasannya, kebebasan penuh untuk hidup dan berkembang sebagai individu. Dan dalam moralitas kami—dan saya pikir mungkin saya dapat mengklaim bahwa ini adalah satu-satunya moralitas publik di mana praktik pribadi sepenuhnya bertepatan dengan protes publik—dalam moralitas kami, satu-satunya ujian tunggal untuk setiap pertanyaan moral adalah apakah tindakan itu menghalangi atau menghancurkan dengan cara apa pun kekuatan individu untuk melayani Negara. Ia harus menjawab pertanyaan: "Apakah tindakan ini merugikan bangsa? Apakah tindakan ini merugikan anggota bangsa lainnya? Apakah tindakan ini merugikan kemampuan saya sendiri untuk melayani bangsa?" Dan jika jawabannya jelas untuk semua pertanyaan itu, individu memiliki kebebasan mutlak untuk melakukan apa yang ia inginkan; dan yang memberikan kepada individu kebebasan yang sejauh ini paling besar di bawah Negara, yang belum pernah diberikan oleh sistem apa pun di bawah Negara, atau otoritas keagamaan apa pun kepada individu.

Pendekatan terdekat terhadap ujian moral itu mungkin adalah pendekatan peradaban Yunani, yang dalam organisasinya, tentu saja, memiliki konsepsi Negara yang tidak jauh lebih rendah daripada konsepsi Fasis saat ini.

Sikap itu, latar belakang filosofis itu, memaksakan aturan-aturan perilaku sosial yang sangat jelas kepada kaum Fasis, yang merupakan tantangan terperinci terhadap tatanan yang ada, meskipun kita tidak akan membahas detailnya lebih lanjut, selain menunjukkan bahwa prinsip-prinsip umum ini dapat disederhanakan. Misalnya, kita menganggap konyol sistem di mana seseorang dapat didenda jika ia bahkan berisiko mencederai dirinya sendiri dengan minum setelah jam yang sah, tetapi yang, dalam kapasitas publiknya sebagai figur publik yang lebih besar atau lebih kecil, dapat dengan impunitas penuh mengambil tindakan yang dapat mengancam seluruh struktur Negara. Jika ia berisiko mencederai dirinya sendiri sekecil apa pun, seluruh kekuatan hukum dimobilisasi untuk melawannya; namun dalam kapasitas publiknya ia dapat mengancam seluruh kehidupan Bangsa: ia dapat mengancam pilar-pilar Negara.

Prinsip Fasis adalah kebebasan pribadi dan pelayanan publik. Prinsip ini mewajibkan kita, dalam kehidupan publik kita, dan dalam sikap kita terhadap orang lain, disiplin dan pengendalian diri tertentu; tetapi hanya dalam kehidupan publik kita saja; dan saya akan berargumen dengan sangat kuat bahwa satu-satunya cara untuk memiliki kebebasan pribadi adalah melalui organisasi publik yang menertibkan kekacauan ekonomi yang terjadi di dunia saat ini, dan bahwa organisasi publik semacam itu hanya dapat dijamin melalui metode otoritas dan disiplin yang melekat dalam Fasisme.

Namun, untuk kembali ke sisi filosofis, kita menemukan bahwa filsafat Fasis secara alami memaksakan disiplin tertentu dalam hidupnya, seperti yang saya sebut sebagai atletis yang teratur, dan rasa percaya pada kepemimpinan, keyakinan pada otoritas, yang asing bagi gerakan-gerakan lain. Dan di sini kita langsung berbenturan dengan prinsip-prinsip dasar Sosialisme dan Liberalisme.
Sosialisme tentu saja berbeda secara tajam dari Liberalisme dalam konsepsinya tentang organisasi ekonomi;
******ebook converter DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

tetapi dalam filsafat, saya pikir hanya sedikit Sosialis atau Liberal yang tidak setuju bahwa mereka benar-benar memiliki asal usul yang sama jika kita kembali cukup jauh dalam sikap hidup Voltaire-Rousseau; dan terutama yang terakhir. Sekarang, bolehkah saya menyarankan kepada Anda perbedaan mendasar yang muncul di sini antara Liberalisme dan Sosialisme di satu sisi, dan Fasisme di sisi lain? Rousseau, dalam pandangan kami, entah membuat kesalahan besar, atau banyak disalahpahami. Rousseau mengatakan kesetaraan. Kami menjawab, Jika yang Anda maksud adalah kesetaraan kesempatan, ya; jika yang Anda maksud adalah kesetaraan manusia, tidak. Itu adalah absurditas. Saya percaya secara pribadi bahwa jika ia dibaca dengan benar, Rousseau berarti kesetaraan kesempatan, bahwa serangan utama Rousseau ditujukan—dan memang ditujukan—pada sistem dekaden tempat ia hidup. Ia berkata, pada dasarnya: "Sungguh tidak masuk akal bahwa kaum bangsawan Prancis yang malas dan dekaden ini" (seperti yang tak diragukan lagi mereka lakukan pada saat itu) "harus mengklaim hak istimewa yang mencekik kehidupan bangsa. Kesetaraan kesempatan adalah hal yang fundamental. Biarlah mereka yang layak memerintah memerintah. Jangan biarkan seorang pun memerintah karena kakeknya terbukti layak memerintah." Itu adalah pemberontakan terhadap hak istimewa, sebuah penegasan bahwa orang yang berbakat dan cakap haruslah orang yang memimpin urusan bangsa yang besar. Namun doktrin itu kemudian dipahami oleh murid-muridnya sebagai makna kesetaraan manusia, bahwa semua orang setara.

Dari konstruksi itulah muncul kekeliruan yang sesungguhnya, seperti yang kita lihat. Ini adalah absurditas yang nyata dan jelas. Satu orang, dalam pikiran dan fisik, sangat berbeda dari yang lain. Ini bukan soal kesetaraan moral atau spiritual, seperti yang sering dikatakan kaum Sosialis. Itu hal yang sama sekali berbeda. Secara moral dan spiritual, orang yang menyapu lantai sebuah bisnis besar mungkin jauh lebih unggul daripada manajer bisnis tersebut. Namun pertanyaannya adalah, orang mana yang cocok untuk melakukan pekerjaan yang mana. Apa fungsi yang tepat yang harus ia lakukan? Beberapa orang ahli dalam satu hal dan beberapa lainnya dalam hal lain.
Tentu saja kita menghilangkan konsepsi kelas sosial dari Fasisme sepenuhnya karena konsep tersebut bergantung pada kemungkinan faktor keturunan; tetapi kita juga mengatakan bahwa orang-orang tertentu secara alamiah cocok untuk melakukan hal-hal tertentu, sementara yang lain tidak. Dan begitu Anda mengadopsi dasar pemikiran itu, Anda menantang seluruh konsepsi demokrasi.

Anda menantang keyakinan bahwa setiap pertanyaan di dunia, betapapun rumitnya, dapat diselesaikan oleh siapa pun, betapapun tak berpengalamannya; dan memang, jika dilihat dari sudut pandang itu, sungguh tidak masuk akal bahwa seorang teknisi di pemerintahan atau di bidang apa pun dapat diinstruksikan oleh orang-orang yang mempelajari subjek tersebut selama sekitar lima menit dalam setahun. Jika saya masuk ke bengkel teknik, memperhatikan insinyur tersebut melakukan pekerjaannya, lalu mulai memberi tahunya cara melakukannya, ia akan mengatakan kepada saya —dan memang benar—bahwa saya orang yang lancang. Demikian pula, bahwa seseorang yang sama sekali tidak mempelajari masalah-masalah negara diharapkan untuk meletakkan cangkir birnya di meja kasir dan berjalan ke tempat pemungutan suara serta memberikan instruksi terperinci tentang bagaimana negaranya akan diperintah selama empat tahun ke depan, bagi kami tampaknya merupakan gagasan yang tidak masuk akal. "Semua orang setara dan semua orang sama-sama memenuhi syarat untuk berpendapat tentang subjek apa pun, selama subjek tersebut serumit pemerintahan suatu negara:" itulah interpretasi yang diberikan oleh Sosial Demokrasi atas tulisan-tulisan Rousseau dan konsepsi itu jelas absurd. Namun, konsepsi itu merupakan dasar filosofis dari seluruh sistem demokrasi. Oleh karena itu, kita menantang konsepsi dasar bahwa semua orang setara untuk mengadili semua masalah. Kita mengambil dan menjadikan kesetaraan kesempatan sebagai milik kita, dan kita berdiri—dan harus berdiri—menentang konsepsi hereditas yang diistimewakan.

Ketika seseorang telah membuktikan dirinya, ia mungkin akan naik ke posisi-posisi tertinggi di negeri ini, dan seluruh sistem pendidikan kita harus dirancang demikian. Namun, ia tidak akan berada di puncak hanya karena ayah atau kakeknya telah ada sebelumnya. Maka, di satu sisi, kita menantang privilese kaum Kanan, dan di sisi lain, kita menantang doktrin kaum Kiri yang tidak masuk akal bahwa semua manusia secara alamiah adalah setara. Sekarang, Anda mungkin berkata, dan mungkin berkata dengan sedikit kebenaran, bahwa

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

doktrin-doktrin ini telah pernah didengar sebelumnya, bahwa ini adalah dasar Bonapartisme, atau jika kita kembali lebih jauh ke asal-usulnya, adalah dasar Caesarisme.

Memang benar bahwa Fasisme memiliki hubungan historis dengan Caesarisme, tetapi dunia modern sangat berbeda dari bentuk dan kondisi dunia kuno. Organisasi modern terlalu luas dan terlalu kompleks untuk bergantung pada satu individu saja, betapapun berbakatnya. Caesarisme modern, seperti semua hal modern, bersifat kolektif. Kemauan dan bakat individu saja digantikan oleh kemauan dan kemampuan ribuan orang yang disiplin yang membentuk gerakan Fasis. Setiap anggota Blackshirt adalah sel individu dari Caesarisme kolektif. Kemauan terorganisir dari massa yang berdedikasi, tunduk pada disiplin sukarela, dan diilhami oleh cita-cita yang kuat untuk bertahan hidup secara nasional, menggantikan keinginan untuk berkuasa dan tatanan yang lebih tinggi dari manusia super individu. Namun demikian, Caesarisme kolektif ini, yang dipersenjatai dengan senjata sains modern, memiliki hubungan historis yang sama dengan Caesarisme kuno, yaitu terhadap reaksi di satu sisi dan terhadap anarki di sisi lain. Caesarisme menentang Spartasisme di satu sisi dan Senat Patrician di sisi lain. Posisi itu setua sejarah dua ribu tahun terakhir. Namun, pada masa itu, mereka kekurangan peluang untuk meraih prestasi konstruktif yang kini hadir, dan satu-satunya pelajaran yang dapat kita petik dari bukti-bukti terdahulu doktrin ini hanyalah bahwa setiap kali dunia, di bawah pengaruh Spartacus, hanyut menuju kehancuran dan kekacauan total, selalu ada apa yang disebut Spengler sebagai "para penemu fakta besar" yang berhasil mengeluarkan dunia dari kekacauan yang diakibatkannya dan seringkali memberikan umat manusia kedamaian dan ketertiban selama berabad-abad dalam sebuah sistem dan stabilitas baru. Dan hal itu telah dilakukan, dan telah dilakukan, oleh gerakan-gerakan Fasis modern, "dengan mengakui fakta-fakta fundamental tertentu dalam politik dan filsafat. Sekali lagi, Anda mendapati perpaduan dua doktrin yang tampaknya saling bertentangan. Kita sering dituduh mengambil sesuatu dari pihak Kanan dan sesuatu dari pihak Kiri. Nah, meminjam dari agama lain adalah hal yang sangat bijaksana; membuang yang buruk dan mempertahankan yang baik; dan begitu Anda menjauh dari pola pikir parlementer lama, Anda tentu melihat kebijaksanaan dari setiap tindakan semacam itu. Dan Fasisme, tentu saja, mengambil sesuatu dari pihak Kanan dan sesuatu dari pihak Kiri, dan menambahkan fakta-fakta baru untuk menghadapi zaman modern.

Dalam sintesis baru Fasisme ini, yang semakin mendekati situasi kita saat ini, kita mendapati bahwa kita mengambil prinsip agung stabilitas yang didukung oleh otoritas, ketertiban, dan disiplin, yang telah menjadi atribut kaum Kanan, dan kita mengawinkannya dengan prinsip kemajuan, perubahan dinamis, yang kita ambil dari kaum Kiri. Konservatisme—menyebutnya dengan nama yang dikenal di negeri ini—percaya pada stabilitas dan mendukungnya dengan keyakinannya pada ketertiban; tetapi Konservatisme selalu gagal di dunia modern karena ketidakmampuannya untuk memahami bahwa stabilitas hanya dapat dicapai melalui kemajuan: bahwa perlawanan yang kaku terhadap perubahan mempercepat situasi revolusioner yang paling ditakuti oleh Konservatisme. Di sisi lain, kaum Kiri selalu gagal menyadari, berkat kompleks Rousseau mereka, bahwa satu-satunya cara untuk mencapai kemajuan adalah dengan mengadopsi instrumen eksekutif yang hanya dengannya perubahan dimungkinkan.

Oleh karena itu, kami sampai pada kesimpulan ini: Anda hanya dapat mencapai stabilitas jika Anda siap melakukan perubahan yang tertib, karena untuk tetap stabil, Anda harus menyesuaikan diri dengan fakta-fakta baru di zaman baru. Di sisi lain, Anda hanya dapat mencapai kemajuan, yang diinginkan kaum Kiri, jika Anda mengadopsi instrumen eksekutif kemajuan, yaitu otoritas, disiplin, dan loyalitas, yang selama ini dianggap hanya milik kaum Kanan. Dengan menyatukan kedua prinsip tersebut, kita mencapai dasar keyakinan Fasis dan organisasi Fasis.

Sekali lagi Anda akan berkata: “Ini sekali lagi Caesarisme atau Bonapartisme. Ini bukan lagi soal kepemimpinan individu semata. Mesin yang kita hadapi terlalu besar untuk ditangani oleh satu individu saja. Jadi ini telah menjadi Caesarisme kolektif—

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

kepemimpinan massa yang terorganisir dan disiplin, yang terikat dalam disiplin sukarela oleh cita-cita regenerasi nasional dan dunia yang dengan penuh semangat menginspirasinya. Namun, prinsip-prinsip dasarnya tetap sama; dan, oleh karena itu, meskipun gerakan Fasis Anda dapat menjalankan tujuan yang telah dijalankan Caesarisme sebelumnya, dapat menertibkan kekacauan yang ditimbulkan oleh konflik antara Spartacus dan reaksi, dapat memberikan kedamaian besar bagi dunia selama beberapa tahun atau beberapa abad, gerakan tersebut masih membawa keruntuhannya sendiri, dan tidak benar-benar mencapai apa yang kita yakini perlu.

Saya yakin jawaban untuk kasus tersebut, yang merupakan satu-satunya kasus yang benar-benar valid, adalah bahwa sebelumnya, faktor sains modern selalu kurang. Kini Anda memiliki faktor yang sama sekali baru. Jika Anda dapat memperkenalkan efisiensi baru ke dalam sistem pemerintahan Anda, dan semua orang mengakui bahwa gerakan-gerakan semacam itu ketika berkuasa setidaknya efisien: jika Anda dapat menghadirkan kekuasaan eksekutif dan efisiensi yang menyelesaikan berbagai hal ke dalam pemerintahan, bahkan untuk beberapa tahun saja, Anda dapat melepaskan—dan Anda akan melepaskan—kejeniusan sains yang terpenjara untuk menjalankan tugas yang harus dijalankannya di dunia modern. Apa pun perbedaan pandangan kita tentang struktur Negara dan ekonomi, saya pikir kita semua harus sepakat bahwa adalah mungkin, melalui pengorganisasian dunia yang waras, dengan kekuatan sains modern dan industri, untuk berproduksi, untuk memecahkan masalah kemiskinan sekali untuk selamanya, dan untuk menghapuskan, sekali untuk selamanya, kemiskinan dan atribut terburuk dari penyakit dan penderitaan di dunia.

Oleh karena itu, jika memungkinkan untuk memiliki bentuk pemerintahan yang efisien, Anda telah menyediakan bagi sistem tersebut, untuk pertama kalinya dalam sejarah, sebuah instrumen yang dengannya muka bumi dapat diubah selamanya. Setelah hal-hal esensial telah terpenuhi, setelah ilmu pengetahuan dan teknik modern telah dilepaskan dan menjalankan tugasnya, setelah Anda mengubah sistem politik dan filsafat Anda dari basis politik yang sementara menjadi basis teknis yang permanen, tidak akan ada lagi kebutuhan akan politik dan kontroversi yang mengalihkan perhatian dunia saat ini. Masalah kemiskinan akan terpecahkan, masalah-masalah utama akan disingkirkan sebisa mungkin, dan seperti yang diketahui semua orang, jika ilmu pengetahuan modern dimobilisasi dengan tepat. Maka umat manusia akan terbebaskan untuk hal-hal dalam hidup yang benar-benar penting.

Oleh karena itu, meskipun mungkin benar bahwa beberapa fenomena dalam pengulangan sejarah yang abadi telah terlihat di dunia sebelumnya, dan terlihat memberikan manfaat besar bagi umat manusia, namun belum pernah sebelumnya gerakan eksekutif besar memiliki kesempatan untuk menyelesaikan tugas yang kini diberikan kepada mereka melalui ilmu pengetahuan dan penemuan modern.

Di tengah krisis dunia yang dahsyat, krisis yang pada akhirnya tak terelakkan akan semakin dalam, sebuah gerakan muncul dari latar belakang sejarah yang membuat kemunculannya tak terelakkan, dengan membawa atribut-atribut tradisional tertentu yang berasal dari masa lalu yang gemilang, namun menghadapi fakta-fakta masa kini berbekal instrumen yang hanya pernah diberikan zaman ini kepada umat manusia. Melalui kebetulan instrumen dan peristiwa yang baru dan menakjubkan ini, permasalahan zaman ini dapat diatasi, dan masa depan dapat dipastikan dalam stabilitas yang progresif. Mungkin inilah gelombang dunia besar terakhir dari gerakan Caesar yang abadi dan terus berulang; tetapi dengan bantuan sains, dan inspirasi dari pemikiran modern, gelombang ini akan membawa umat manusia ke pantai yang lebih jauh.

Maka, akhirnya, 'Caesarisme', emanasi jiwa manusia yang paling perkasa dalam upaya tinggi menuju pencapaian abadi, akan melaksanakan misi dunianya, akan menebus pengorbanannya dalam perjuangan berabad-abad, dan akan menggenapi takdir historisnya. Kemanusiaan yang terbebas dari kemiskinan dan dari berbagai kengerian serta penderitaan penyakit menuju kenikmatan dunia yang terlahir kembali melalui sains, masih akan membutuhkan gerakan Fasis yang ditransformasikan untuk tujuan tatanan umat manusia yang baru dan lebih mulia; tetapi Anda tidak akan lagi membutuhkan orang-orang yang aneh dan meresahkan ******konverter ebook DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

yang, di hari-hari perjuangan dan bahaya dan di malam-malam kegelapan dan kerja keras, telah menempa instrumen baja yang dengannya dunia akan beralih ke hal-hal yang lebih tinggi.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Jerman dan Para Wanitanya
oleh Anne Seelig-Thomann

DPADA kunjungan terakhir saya ke Inggris, banyak perempuan Inggris bertanya kepada saya tentang posisi perempuan di Reich Ketiga. Menurut cerita yang mereka dengar, mereka tampaknya menganggap kami hanyalah budak. Bahkan, mereka mengatakannya secara terbuka, dan menambahkan bahwa mereka mengasihani kami dari lubuk hati mereka. Saya ingin menceritakan bagaimana perasaan kami, perempuan Jerman, tentang Reich Baru, dan saya akan mulai dengan para istri dan ibu.

Kita semua tahu dari sejarah bahwa setiap revolusi diikuti oleh bentuk-bentuk konstitusional baru, dan karena pemberontakan yang telah menghasilkan bentuk-bentuk baru ini, kita umumnya juga menemukan perubahan mendasar dalam kehidupan sosial masyarakat. Sistem baru di Jerman, "Sosialisme Nasional", hadir sebagai perubahan yang disambut baik oleh jutaan keluarga, yang telah sangat menderita akibat perang yang telah membebani hidup banyak ibu dan anak-anak mereka.
Tugas Adolf Hitler adalah membantu mereka dan mengakhiri gagasan buruk bahwa “lebih baik tidak punya anak sama sekali.”

Kita tidak boleh lupa bahwa keegoisan adalah dasar dari sistem lama sebelum Führer datang untuk membangun Reich yang baru. Dialah yang membuat perempuan Jerman kembali percaya bahwa keluarga adalah unit esensial Negara, dan di dalamnya, ibu adalah simbol hidup kelangsungan hidup bangsa melalui pengasuhannya terhadap anak-anak yang sehat. Keibuan dan kewanitaan mendapatkan kembali makna dan kejayaannya yang lama.

LAYANAN UNTUK PARA IBU

Pada tahun 1934, Liga Perempuan Sosialis Nasional untuk pertama kalinya bersatu dalam kerja sama yang sungguh-sungguh, dan mendirikan Layanan Reich untuk Ibu. Layanan ini dikelola oleh setiap cabang Liga, dan terdiri dari kursus-kursus khusus yang terbuka bagi semua perempuan, baik yang sudah menikah maupun belum menikah, tua maupun muda. Sejak tahun 1934, tidak kurang dari 600.000 perempuan Jerman telah mengikuti kursus-kursus ini, dan telah menerima pelatihan dalam pengelolaan rumah tangga, memasak dan menjahit, serta unsur-unsur kebersihan dan perawatan. Selain itu, karena kami, orang Jerman, adalah bangsa tanpa koloni, kami harus berhati-hati terhadap segala jenis bahan mentah, dan dalam kursus-kursus ini, para perempuan belajar bagaimana mengubah hal-hal yang tampaknya tidak berguna menjadi sesuatu yang bermanfaat. Biasanya, setiap kursus berlangsung selama sepuluh malam, dengan total dua puluh empat jam pembelajaran.

Biaya kursus semacam itu bervariasi antara dua hingga tiga mark di pedesaan dan tiga hingga lima mark di kota. Mereka yang mampu diharapkan membayar penuh, tetapi jumlah tambahan disumbangkan oleh Seksi Perempuan dari Front Buruh dan Organisasi Kesejahteraan Sosialis Nasional bagi mereka yang tidak mampu. Seringkali, seluruh biaya dibayarkan oleh pemberi kerja untuk seorang gadis yang akan segera pensiun dari pekerjaan karena menikah. Terdapat ratusan Sekolah Ibu seperti itu yang didirikan secara permanen di Jerman, yang membuka lapangan pekerjaan bagi ribuan pekerja sukarela sebagai wali, guru kesejahteraan umum, pemimpin pemuda, dan sebagainya.
Pekerjaan seperti inilah yang memberikan setiap wanita Jerman kesempatan untuk mengambil bagian aktif dalam kehidupan Negara Sosialis Nasional, karena setiap wanita menyadari bahwa ia harus mengambil bagian berdampingan dengan para pria dengan tanggung jawab yang sama untuk masa depan bangsa kita.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

WANITA PEKERJA

Negara-negara lain telah membahas posisi perempuan profesional dan pekerja di Reich Ketiga secara lebih intensif. Para penentang Sosialisme Nasional bersikeras bahwa sejak Adolf Hitler berkuasa, semua perempuan pekerja akan dipaksa meninggalkan pekerjaan mereka dan digantikan oleh laki-laki. Kenyataannya, tidak ada yang lebih bertentangan dengan kebenaran, karena semua perempuan yang aktif di industri dan profesi terorganisasi dalam Front Buruh, dan para perempuan yang sebelumnya tidak bekerja, tetapi ingin membantu membangun Reich Baru, secara sukarela bergabung dengan Liga Perempuan, di bawah kepemimpinan nasional Frau Scholz-Klink. Dalam kedua organisasi ini, kita menemukan ibu rumah tangga, guru, perawat, bidan, seniman, dokter perempuan, dan semua perempuan bergelar universitas.

Karena cita-cita Sosialisme Nasional adalah melestarikan keluarga sebagai unit esensial Negara, memang benar bahwa Front Buruh telah berhasil menyingkirkan perempuan dari pekerjaan pabrik yang tidak sesuai dengan bentuk tubuh perempuan, dan menggantikan mereka dengan laki-laki yang menganggur. Namun, perempuan-perempuan ini telah menemukan pekerjaan yang lebih cocok di tempat lain.

Perempuan Jerman masih bekerja di semua bidang pekerjaan yang berkaitan dengan sandang, dan jutaan lainnya adalah guru, perawat, dan pembantu rumah tangga. Sementara itu, ada banyak perempuan yang berprofesi sebagai dokter, arsitek, dan di panggung serta film, tidak hanya sebagai aktris tetapi juga sebagai produser terkemuka, seperti Leni Riefenstahl yang terkenal, yang bertanggung jawab atas semua fotografi di Pertemuan Partai penting dan Olimpiade. Jutaan perempuan juga bekerja di industri umum, membentuk bagian khusus, seperti yang telah saya katakan, dari Front Buruh. Tentu saja, tidak dapat dikatakan bahwa perempuan Jerman telah dipaksa bekerja di rumah.

LAYANAN RUMAH TANGGA

Bahkan mereka yang, sebagai pembantu rumah tangga atau ibu rumah tangga, secara khusus terbatas pada urusan rumah tangga pun mendapat perhatian khusus. Ketika Adolf Hitler berkuasa, Liga Perempuan diberi tugas khusus untuk mengatasi prasangka umum bahwa pekerjaan rumah tangga hanyalah pekerjaan untuk kelas bawah. Kini, setiap anak perempuan, baik kaya maupun miskin, setelah lulus sekolah harus lulus ujian ketat tentang tugas-tugas rumah tangga, dan di samping itu, sebagian besar anak perempuan kita yang berusia delapan belas tahun, sebelum memulai profesi mereka sendiri, menjadi sukarelawan untuk Layanan Tenaga Kerja Perempuan, yang seringkali mencakup tugas-tugas rumah tangga untuk meringankan beban seorang ibu yang bekerja keras.

Peran perempuan dalam tatanan sosial yang baru tidak direncanakan berdasarkan slogan lama "Hak-Hak Perempuan", melainkan terkait dengan pengabdian yang dapat diberikan perempuan kepada masyarakat secara keseluruhan—bangsa. Karena pengaruh perempuan selalu paling besar dalam membentuk kehidupan sosial bangsa yang intim, kita tidak terlalu peduli di mana pengabdian kita diberikan, melainkan bagaimana pengabdian itu diberikan.

GADIS JERMAN

Sejak bersekolah, gadis Jerman ini bergabung dengan BDM (Bund Deutscher Mädel), organisasi terbesar di dunia. Berafiliasi dengan Gerakan Pemuda Hitler, BDM menerima instruksi terperinci dalam pelatihan, terutama dalam penanaman filosofi hidup sehat (Weltanschauung) dari Pemimpin Pemuda Nasional, Baldur von Schirach.

Empat puluh sekolah telah dibangun di seluruh negeri dengan tujuan tunggal untuk mendidik anak perempuan sebagai

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

pemimpin muda berdasarkan prinsip-prinsip ini.

Sebagai calon ibu, dokter, ekonom, guru, pengacara, dll., semua anak perempuan Jerman memiliki kewajiban untuk menggunakan bakat mereka sebaik-baiknya demi kepentingan nasional, tetapi mereka harus terlebih dahulu memperoleh, sebagai fondasi, latar belakang sosial yang kokoh. Di mana lagi hal ini dapat diperoleh selain melalui organisasi anak perempuan Jerman, BDM? Kebutuhan pertama adalah pelatihan fisik, dan oleh karena itu setiap anak perempuan harus menjalani pengembangan sistematis standar fisiknya sesuai usia. Bersamaan dengan itu, diberikan pelatihan pertolongan pertama dan keperawatan. Terdapat kamp-kamp BDM tempat para anak perempuan belajar membantu di ladang, dan sekolah-sekolah rumah tangga untuk pelatihan sebagai perawat anak, ahli gizi, dan pekerjaan rumah tangga lainnya.

Setelah anak-anak perempuan lulus sekolah, mereka didorong untuk bekerja selama satu tahun di "Land Year Service" (Layanan Tahunan Tanah), melakukan pekerjaan yang bermanfaat di lahan. Ini adalah organisasi yang sejajar dengan "Labour Service" bagi para pemuda, dan melakukan pekerjaan bermanfaat yang tidak bersaing dengan pekerjaan normal. Bahkan, pekerjaan yang bernilai ekonomi tinggi telah ditemukan dalam menggantikan perempuan yang tidak berdaya karena sakit dan memberi mereka liburan yang cukup untuk memulihkan diri. Hal ini khususnya menguntungkan bagi ibu yang terbebani, yang pekerjaan rumah tangganya telah diambil alih oleh anak-anak perempuan dari "Labour Service", sementara anak-anaknya diasuh di "Taman Kanak-kanak" setempat.

Meskipun statistik organisasi raksasa perempuan Jerman ini saja sudah cukup mengesankan, nilai sesungguhnya terletak pada standar moral yang diciptakan. Gadis Jerman dalam BDM dan "Land Year Service"-nya tidak hanya mendapatkan pengalaman yang luar biasa, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial, karena ia diberikan ceramah dan instruksi yang sama persis tentang masalah politik dan ekonomi seperti para pemuda di organisasi mereka. Siapa pun yang pernah mengunjungi Kamp Kerja Paksa perempuan pasti terpesona oleh gadis-gadis yang kuat dan tegap, mata mereka berbinar-binar dengan kesehatan dan kebahagiaan. Banyak teman Inggris saya bertanya kepada saya di sini, "Bagaimana mungkin seluruh atmosfer kaum muda Anda begitu bersih dan memancarkan kekuatan dan kehidupan?"
Bagaimana Anda melakukannya?" Jawabannya hanya satu, "Semangat Adolf Hitler"!

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Apa Itu Sosialisme?

oleh Joseph Goebbels

Konsepsi politik modern yang SANGAT beralasan berputar, entah diakui atau tidak, di sekitar faktor utama semua perkembangan masa depan—Masalah Sosial.

Kesusahan sosial lebih dari sekadar masalah ekonomi. Jika tidak lebih dari itu, kaum Marxis pasti benar. Kaum proletar bersikap internasional bukan karena cinta akan percampuran internasional, melainkan karena kesadaran tragis bahwa, sebelumnya, tidak ada solusi nasional untuk masalah eksistensinya. Keegoisan borjuis dan persaingan Yahudi bekerja sama, secara sadar maupun tidak sadar, dan menghasilkan sesuatu yang merampas cahaya dan napas kehidupan rakyat—Perang Kelas.

Kesusahan sosial melahirkan hasrat akan Keamanan. Jauh di lubuk hati kaum proletar, terpendam cinta akan Tanah Air, Tanah Air, dan Tanah Air, yang menemukan ekspresinya dalam bentuk baik maupun buruk, selalu siap untuk pengorbanan yang paling mulia. Bahkan di bawah Marxisme, kaum proletar tidak membenci Tanah Air, melainkan hanya membenci penyimpangan borjuis terhadap Tanah Air—Sistem. Sistem ini memang menciptakan kondisi di mana nasionalisme dan kapitalisme adalah satu dan sama. Perjuangan melawan internasionalisme tak pernah bisa dimenangkan dengan kata-kata. Kesusahan sosial hanya dapat diselesaikan melalui aksi sosial. Kaum proletar akan terus berpikir internasional selama mereka tidak memiliki andil dalam Bangsa. Bagaimana seseorang bisa mencintai dan menghormati sesuatu yang tidak dikenalnya?

Masalah Sosial adalah soal menyadarkan kaum proletar-kota internasional sekali lagi akan hubungan fundamental mereka dengan tanah. Manusia hanya dapat berakar di tanahnya sendiri.
Ia hanya merasa dirinya terhubung dengan apa yang menjadi miliknya. Satu-satunya perjuangan efektif melawan Bolshevisme adalah penghapusan Kapitalisme.

Hal ini menunjukkan kurangnya naluri politik di kalangan kelas menengah sehingga mereka mengidentifikasi diri dengan Kapitalisme, yang, bagaimanapun juga, tidak banyak yang bisa mereka lakukan. Kapitalisme adalah distribusi modal yang tidak bermoral. Kapitalisme dalam ilmu ekonomi sama dengan demokrasi dalam politik: yaitu, distribusi kekuasaan yang tidak bermoral di dalam Negara. Kedua faktor tersebut, Kapitalisme dan Demokrasi—hubungan mereka bagaikan anak dengan ayah—adalah musuh bebuyutan bagi organisasi sosial Negara yang baru. Hingga saat ini, mereka puas dengan mengabaikan Masalah Sosial, dan sebisa mungkin menghindarinya dengan profesi filantropi yang munafik. Itulah tragedi Liberalisme—filantropi: gabungan dari kepengecutan borjuis, sentimentalitas, sadisme, dan ketakutan. Seluruh kisah 'perbaikan' sosial terbentang di depan mata kita sebagai contoh mengerikan ketidakmampuan kaum Liberal untuk menangani Masalah Sosial—apalagi untuk memahami kedalamannya. Masalah Sosial sama sekali tidak ada hubungannya dengan sentimentalitas dan 'Amal'. Ini adalah masalah kebutuhan nasional. Bukan hanya fakta bahwa jutaan orang kelaparan yang menjadikan masalah ini penting secara politik di seluruh dunia, tetapi juga karena dapat menyebabkan keruntuhan bangsa. Hal itu saja yang memberikan keberlanjutan bagi gagasan-gagasan sosial. Sentimentalitas dan 'Kedermawanan' sama sekali tidak dapat diandalkan. Kebutuhan nasional sendirilah yang menciptakan fanatisme dan dorongan iman yang kuat. Maka, Masalah Sosial ini berakar pada struktur perkembangan politik di masa depan dan memberi pemuda tugas-tugas baru dan tugas-tugas baru.

Dari realisasi ini muncullah sebuah konsep Negara yang benar-benar sosial, yang tidak ada hubungannya dengan

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Marxis-proletar sebagaimana halnya dengan gagasan liberal-demokratis. Saya berpikir dalam arti sosial ketika saya menginginkan agar kelas-kelas tertindas di antara sesama warga negara saya mendapatkan hak-hak alami mereka, sebagai hak, dan bukan sebagai pemberian yang kurang lebih sukarela. Saya berpikir dalam arti sosial ketika saya menuntut hak-hak ini bukan karena motif ketakutan atau sentimentalitas borjuis, melainkan dari realisasi kebutuhan nasional dan keadilan sosial.

Manusia Liberal berpikir seperti borjuis; manusia Marxis berpikir seperti proletar; manusia Sosial berpikir secara nasional, dalam kerangka negara nasional yang dirancang untuk mencapai tujuan bersama. Baginya, pemikiran nasional dan sosial memiliki arti yang sama: Cinta kepada Bangsa; keyakinan akan masa depannya; dan keinginan untuk merdeka.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Filsafat Dunia dan Politik Luar Negeri oleh Alfred Rosenberg

SAYA Dalam kehidupan sehari-hari, rata-rata orang jarang menyadari bahwa kehidupan politik dan sosial pada akhirnya dibentuk oleh motif-motif filosofis. Konsepsi kode moral borjuis, konsepsi hukum, dan segala hal lain dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengannya, entah bagaimana, selalu ditentukan oleh sikap batin manusia terhadapnya; tetapi hanya pada saat terjadi peristiwa-peristiwa revolusioner besar, yang memengaruhi kehidupan suatu bangsa secara keseluruhan, orang-orang menjadi sadar akan fakta ini. Dapat dikatakan bahwa inilah yang terjadi saat ini di seluruh dunia. Apa pun dampak langsung dari konflik 1914-1918 terhadap peristiwa-peristiwa politik berbagai bangsa dan negara, ada satu fakta yang semakin membekas dalam benak semua orang yang pemikirannya tidak sekadar dangkal, yaitu, bahwa setelah pergolakan dahsyat seperti itu, manusia tidak dapat begitu saja kembali ke kehidupan sehari-hari mereka sebelumnya seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Hampir setiap bangsa di dunia telah terdampak oleh perjuangan besar Perang Dunia, atau setidaknya telah menderita akibat konsekuensinya. Berjuta-juta orang dihadapkan pada nasib yang menimpa mereka dengan begitu tiba-tiba dan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat berbeda dari pertanyaan-pertanyaan yang selama ini penting selama berpuluh-puluh tahun.

Sebelum tahun 1914, dunia hidup dalam suasana optimisme. Memang benar bahwa mereka yang memegang posisi penting di berbagai negara melihat bahwa awan gelap terus menyelimuti cakrawala politik, tetapi bahkan di antara para negarawan pun banyak yang percaya bahwa, seperti pada kesempatan serupa sebelumnya, sistem politik yang mengandalkan kompromi harian akan menang. Para ekonom menghitung dengan presisi matematis bahwa setiap konflik antara negara-negara besar akan mengakibatkan dampak ekonomi dan sosial yang begitu dahsyat, sehingga keruntuhan struktur ekonomi dunia pasti akan terjadi dan mengakhiri perang dalam beberapa bulan. Para optimis intelektual mendasarkan harapan mereka pada keyakinan bahwa "akal sehat dunia" akan menang dan sependapat dengan para ekonom terkemuka yang mengatakan bahwa bangsa-bangsa tidak akan pernah menoleransi kegilaan dunia.
perang.

Namun, seperti alam itu sendiri, kehidupan manusia dan ras tidak berjalan di jalur logika yang lurus, melainkan di jalan berliku yang dipenuhi perasaan yang meluap-luap dan nafsu yang tak terkendali. Unsur-unsur tak terhitung inilah yang akhirnya melepaskan bencana dunia. Saya pikir, penting bagi kita untuk menyadari hari ini bahwa tahun 1914 tidak hanya menandai awal dari perjuangan militer yang hebat, tetapi juga pada hari-hari yang menentukan di bulan Agustus itu, seluruh dunia lama mulai runtuh. Fakta bahwa bangsa-bangsa dan para pemimpin mereka tidak mampu mencegah terjadinya konflik yang begitu dahsyat merupakan bukti konklusif bahwa konflik sosial, seluruh kecenderungan ekonomi dunia saat itu, dan struktur sosial bangsa-bangsa, tidak lagi cukup kuat untuk menjamin kebijakan perdamaian yang terdefinisi dengan jelas. Sebaliknya, begitu banyak perhatian harus diberikan kepada gerakan massa yang kacau dari lapisan bawah, kepada nafsu politik dan kepentingan ekonomi, sehingga kendali seringkali terlepas dari tangan para negarawan dan dunia terhuyung-huyung menuju tabrakan yang baru mulai pulih bertahun-tahun kemudian, setelah kekuatan heroik dikerahkan dan pengorbanan besar telah dilakukan.

Wajar saja jika pemulihan kesadaran umum ini, kritik terhadap masa lalu dan masa kini, pertama-tama akan terlihat di negara-negara yang mengalami kekalahan militer dan politik.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Masalah-masalahnya jauh lebih nyata daripada di negara-negara yang, setidaknya untuk sementara waktu, dapat hidup dari hasil kemenangan perang mereka. Semua proses fermentasi, yang sangat berbeda sifatnya, yang terjadi di Rusia, Hongaria, Jerman, dan Turki, tampak bagi setiap pengamat politik dunia yang cerdas sebagai tanda-tanda yang tak terbantahkan dari runtuhnya tatanan lama yang telah disebutkan dan upaya untuk menciptakan dunia baru, dengan satu atau lain cara. Hal ini bukan semata-mata disebabkan oleh pengakuan logis tentang apa yang pantas atau tidak, melainkan oleh perubahan karakter batin yang, beralih ke masa kini maupun masa lalu, menyatakan: "Ini tidak dapat berlanjut lagi."

Resolusi batin ini lebih penting daripada apa pun dan tak terbantahkan oleh argumen apa pun. Sikap-sikap mental baru bangsa-bangsa ini, baik ke satu arah maupun ke arah lain, merupakan alasan penentu bagi pembangunan atau penghancuran, tergantung kasusnya. Titik berat gerakan kita saat ini dalam politik dunia dihasilkan dari penjajaran dan kekuatan berbagai energi mental ini.

Kita, kaum Sosialis Nasional, melihat dalam sikap batin yang terdefinisi dengan baik apa yang juga kita sebut "filsafat dunia" (Weltanschauung). Kata ini, yang terjemahan persisnya ke dalam bahasa lain sangat sulit, pertama-tama menandakan persis apa yang dinyatakannya: suatu cara pandang tertentu terhadap dunia, yaitu sikap batin yang jelas, pikiran, dan karakter terhadap hal-hal lahiriah. Suatu sikap yang memutuskan "ya" atau "tidak", yang, jika merupakan suara jutaan orang, membentuk cara hidup, struktur negara, tugas dan hak istimewa suatu ras atau bangsa. Oleh karena itu, sikap ini merupakan faktor fundamental dan penentu yang hakiki. Jika sikap ini meresap ke dalam semua bidang kehidupan, maka kita dapat berbicara tentang bangsa yang bersatu dan seragam; maka kita dapat mengatakan bahwa negara, rakyat, dan "filsafat dunia" telah melebur menjadi satu. Tentu saja, hal ini hanya terjadi dalam kesempatan yang sangat jarang. Sebagian besar bangsa, di bawah pengaruh karakteristik ras dan peristiwa politik, dipengaruhi oleh arus yang berbeda di berbagai bidang kehidupan, yang seringkali menimbulkan konflik yang paling serius di dalam bangsa.

Oleh karena itu, "Filsafat Dunia" tidak setara dengan Agama, tetapi dapat mencakup Agama. Sebuah "filsafat dunia" dapat diberi karakter khusus oleh agama, atau oleh sains; ia dapat dibentuk oleh kualitas seni atau budaya suatu bangsa. Jika "filsafat dunia" suatu bangsa benar-benar mendalam dan sejati, ia akan mencakup dan mencirikan segalanya. Di sisi lain, ia cukup luas untuk mencakup temperamen mental dan spiritual yang paling beragam.

Sikap berbagai bangsa dan tokoh terkemuka terhadap pertanyaan-pertanyaan terkait filsafat dunia, baik yang bersifat religius, ilmiah, maupun budaya, telah menjadi faktor penting yang berkontribusi dalam menentukan tidak hanya kehidupan intelektual tetapi juga politik bangsa-bangsa selama berabad-abad lampau. Saya berpendapat bahwa pertanyaan tentang pengaruh filsafat dunia terhadap politik luar negeri selama periode-periode besar sejarah merupakan salah satu masalah paling menarik dalam sejarah dunia. Saya ragu, memang, apakah pertanyaan ini sejauh ini telah menjadi subjek studi yang cukup mendalam, meskipun pertanyaan ini seharusnya menarik tidak hanya bagi peneliti tetapi juga bagi setiap negarawan.

Bolehkah saya memberikan beberapa contoh untuk menunjukkan betapa tegasnya sebuah kebijakan politik? “filsafat dunia” dapat mempengaruhi perkembangan sejarah selama berabad-abad dan ribuan tahun?

Ketika agama Kristen menyebar dari Mediterania ke Benua Eropa dan satu demi satu suku Jermanik menjadi Kristen, ditemukan bahwa hampir semua dari mereka tidak menerima dogma Katolik Roma tetapi menjadi Arian, yaitu pengikut Arius, yang konsepsinya tentang pribadi dan kedudukan ilahi pendiri agama Kristen berbeda secara material dari Gereja Katolik Roma. Hanya satu suku penting yang menjadi Katolik Roma, karena

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Kemudahan pemimpin, yaitu kaum Franconia. Namun, kaum Franconia ini juga merupakan suku terkuat dari sudut pandang militer dan belum berpindah terlalu jauh dari rumah asal mereka, seperti Jerman Timur, sehingga Roma kuno dikaitkan dengan tekad muda yang kuat yang selanjutnya diarahkan ke Timur. Tekad ini berjaya baik secara militer maupun filosofis dunia. Arius dari Aleksandria (wafat 336 M) mengajarkan bahwa Kristus bukanlah Tuhan, melainkan diciptakan oleh-Nya. Doktrinnya dilarang oleh Konsili Nicea, sehingga Eropa tidak menjadi Arian seperti yang tampak pada awalnya, melainkan Katolik Roma. Di sini kita melihat kemenangan satu gagasan atas gagasan lainnya, disertai konsekuensi yang tak terukur dari sudut pandang sejarah dunia. Jika suku-suku Arian lainnya telah mengalahkan kaum Franconia, Eropa akan memiliki aspek spiritual yang sama sekali berbeda dan seluruh gerakan Protestan yang muncul kemudian tidak akan muncul; setidaknya tidak dalam bentuk yang sama.

Contoh kedua yang menunjukkan bagaimana "filsafat dunia" yang berbasis agama memaksakan kehendaknya pada seluruh bangsa adalah Islam. Keyakinan ini menyatukan suku-suku Badui yang tak terhitung jumlahnya, yang dengan iman yang teguh, menaklukkan seluruh Afrika Utara dan menyerbu Eropa Selatan. Meskipun ditolak oleh bangsa Eropa yang memperjuangkan kemerdekaan mereka, agama Islam telah meninggalkan jejaknya di sebagian besar bumi yang berpenghuni: dari Gibraltar, melintasi Afrika, Palestina, dan seterusnya hingga India. Gerakan politik dan perseteruan sengit, yang berlanjut hingga saat ini, menunjukkan bagaimana "filsafat dunia" tertentu bertindak sebagai kekuatan pendorong yang berkelanjutan, memaksa semua bangsa yang berada di bawah kekuasaannya untuk menyebarkan dan mempertahankan "filsafat dunia" mereka, cara hidup mereka, konsepsi pemerintahan mereka, dan budaya mereka.

Setelah Gereja Universal tetap berjaya selama berabad-abad, pemberontakan-pemberontakan keras terhadapnya meletus di banyak wilayah Eropa. Pemberontakan ini memicu protes rakyat yang mengguncang dunia dan didasarkan pada ideologi bersama. Selama berabad-abad, perjuangan berbagai bangsa Protestan melawan Gereja Universal dan representasi militernya berkecamuk di seluruh Eropa. Namun di tengah perjuangan ini, pikiran kolektif Eropa beralih ke arah yang sama sekali baru dengan cara yang paling khas: dari perjuangan yang pada hakikatnya religius atau dogmatis, kontroversi ini menjadi nasional. Perlindungan terhadap struktur nasional akan menggeser nilai-nilai etika, bahkan jika perwakilannya berada di tingkat tertinggi. Mungkin contoh terbaik dari peralihan menuju era baru ini adalah kasus Kardinal Richelieu. Ia memandang dirinya sebagai menteri utama Louis XIII dan penerus Louis XI, dalam melaksanakan rencana penyatuan nasional yang telah digagas Louis XI; di sisi lain, ia adalah seorang uskup dan kemudian menjadi kardinal Gereja Roma. Di Istana Paris, pengaruh Katolik Roma sangat berpengaruh dan diwakili terutama oleh partai Spanyol. Kebijakan Roma tak diragukan lagi berpihak pada Spanyol dan Hapsburg, dan tuntasnya kemenangan Hispano-Hapsburg atas Prancis tentu akan menghasilkan supremasi Katolik murni di Eropa untuk waktu yang lama. Namun Richelieu, meskipun menuntut kebebasan bagi Gereja Roma dalam semua perjanjiannya dengan sekutu Protestannya, mengalihkan dukungannya kepada pihak lain dan berusaha sekuat tenaga untuk memobilisasi dunia melawan Hapsburg, dan mematahkan kekuasaan Spanyol, sekaligus menetralkan kekuasaan duniawi Paus. Melawan semua sekutu kepausan di Istana Prancis, ia memberlakukan segala langkah untuk mengkonsolidasikan supremasi Prancis; demi memastikan kemerdekaannya, ia memusnahkan kaum Protestan di negaranya sendiri tetapi membentuk aliansi dengan Gustavus Adolphus dan Bernhard, Adipati Weimar. Ia bahkan memerintahkan meriam Prancis untuk menembaki tentara Kepausan. Saya pikir tembakan-tembakan ini, yang dilepaskan terhadap tentara Romawi atas perintah seorang kardinal Romawi, melambangkan peralihan Eropa ke sikap baru yang, sejak saat itu, tidak pernah berhenti hadir dalam kehidupan Benua kita.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Pada abad ke-19, sikap ini berubah menuju bentuk baru Nasionalisme Eropa. Di seluruh dunia, gagasan nasional merupakan pemikiran yang membebaskan. Buktinya dapat ditemukan dalam banyak tulisan pada masa itu, dan dalam diri Washington, Bolívar, dan Garibaldi. Namun, pada saat yang sama, sains dan perdagangan semakin penting, dan pepatah Walter Rathenau: "Nasib ditentukan oleh Ekonomi" menjadi "Leitmotiv" dalam penjabaran sebagian besar masalah sosial. Faktor penting lainnya adalah jumlah penduduk di beberapa negara, yang menyebabkan mereka mencari pasar untuk produk dan pasokan bahan baku di mana pun di dunia. Sikap ini didukung dan disebarkan terutama oleh masyarakat yang tersebar di seluruh dunia. Diusulkan bahwa "Republik Dunia" harus dituju, dan bahwa sistem ekonomi nasional yang ada sebelumnya harus digantikan oleh apa yang disebut sistem ekonomi dunia, yang lebih disukai di bawah kendali pusat.

Memang benar bahwa pada pergantian abad terdapat beberapa negara nasional yang berkarakter militer-politik, tetapi jika dilihat dari sudut pandang ekonomi terdapat kekacauan yang nyaris tak ada harapan dari banyak kelompok ekonomi, perwalian komersial dan industri, dan bank-bank internasional yang berbeda, yang saling bertentangan dan keberhasilan atau kegagalannya pasti akan mempengaruhi begitu banyak orang, sehingga kebijakan nasional terpaksa menundukkan diri pada kepentingan-kepentingan swasta ini dan mengakui sebagian besarnya sebagai kepentingan nasional.

Sebagai protes terhadap dampak sosial sistem ekonomi murni ini dalam segala hal, jutaan orang bangkit dan mendengarkan doktrin-doktrin yang mengkhotbahkan kebebasan sosial melalui sebuah gerakan yang merangkul semua bangsa, yaitu Marxis-Komunis Internasional. Semua arus dan kecenderungan ini, yang terus-menerus diperumit dan diperparah oleh isu-isu sampingan baru, menimbulkan hambatan di akhir abad ke-19 dan dapat dikatakan dengan aman bahwa Friedrich Nietzsche telah menjadi seismograf paling sensitif terhadap guncangan yang mengguncang seluruh dunia ini. Ia tidak larut dalam filsafat sentimental, tetapi mengalami firasat tentang peristiwa-peristiwa yang akan datang, yang akan memengaruhi ratusan juta orang.

Kesadaran bahwa tatanan sosial akan runtuh menjadi Nihilisme di bawah pengaruh kekuatan sipil dan Marxis, dan pada saat yang sama harapan bahwa dari bencana ini akan muncul ras yang kuat, menjadi ciri khas aforisme dan semua tulisannya. Pada saat yang sama, orang-orang seperti Paul de Lagarde dan Richard Wagner merasa bahwa dunia sedang menuju kiamat dan dunia baru akan lahir. Di Rusia, Dostoyevsky melukiskan akhir Rusia dengan warna-warna suram. Dan sementara perasaan tidak aman yang ekstrem menjadi universal, ide-ide ini, tanpa bentuk apa pun, diterima di ibu kota semua negara. Rusia jatuh, dan kecenderungan-kecenderungan yang diprediksi Dostoyevsky dalam "The Brothers Karamazov" dan "Demons" berkuasa. Komunisme menang di Rusia melawan semua teori sosial, bukan melalui organisasi massa proletar di kota-kota, tetapi oleh fakta bahwa kemauan yang telah dipatahkan telah berada di bawah pengaruh karakter non-Eropa yang berkemauan keras.

Jika kita mencermati beragam filsafat dunia ini, yang seringkali tampak saling bertentangan dalam antagonisme yang mematikan, kita menemukan bahwa semuanya memiliki satu kesamaan. Semuanya muncul dari sebuah doktrin yang terdefinisi dengan baik, baik yang bersifat religius, ilmiah, maupun sosial-etika. Di atas doktrin atau pengakuan iman inilah mereka membangun sebuah program, menghimpun semua orang yang meyakini program ini, dan berupaya sekuat tenaga untuk melaksanakan program doktrinal ini dengan segenap kekuatan politik dan militer yang mereka miliki.

Secara umum dan politis, sikap ini berkaitan dengan apa yang bisa disebut “universalitas”. Universalitas ini ada, terlepas dari apakah seseorang ditunjuk sebagai penguasa tertinggi yang darinya gerakan dunia menerima hukumnya, atau apakah gerakan tersebut didasarkan pada hukum abstrak.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

masyarakat atau teori tertentu. Memang, lima belas abad terakhir sejarah Eropa menunjukkan bahwa semua bangsa bergerak di suatu tempat dalam "filsafat dunia" yang dipahami secara universal dan bahwa semua perjuangan besar antarbangsa mengikuti alurnya dalam sebuah doktrin yang memiliki karakter universal. Doktrin ini dicirikan oleh universalitas agama dalam "filsafat dunia" Katolik Roma; dan karakteristik yang sama terdapat dalam dogma Protestan, meskipun dalam bentuk yang berbeda dan terlepas dari hasil-hasil individualistis; dalam sistem Liberalisme kita menemukan universalitas sosial-etika, seperti yang dikhotbahkan selama Revolusi Prancis; dan universalitas Nihilistik inilah yang menjadi ciri cabang gerakan Marxis, Komunisme Dunia, yang tidak lagi mengakui kebangsaan dan negara, melainkan hanya Uni Republik Sosialis Soviet, yang sewaktu-waktu dapat ditambahkan Republik Soviet lainnya.

Perubahan filsafat dunia yang menentukan dan radikal, seperti yang kita lihat hari ini, terletak pada keyakinan teguh kita bahwa perjuangan yang akan datang tidak akan lagi memiliki karakter yang sama seperti sebelumnya dan bahwa perjuangan nasional tidak akan diperjuangkan dalam "filsafat dunia" tertentu yang bersifat universalistik, tetapi perjuangan ini akan diperjuangkan dalam "filsafat dunia" yang nasionalistik. Dengan kata lain: kecenderungan yang sebelumnya murni bersifat negara, menjadi lebih luas dan dianggap dari sudut pandang filsafat dunia, berkembang menjadi faktor penentu dalam mengatur kehidupan dalam konsepnya yang paling luas. Pada awal era kita saat ini, aturan gereja universal merupakan elemen agama dan politik tertinggi. Ketika pemberontakan pertama terjadi, dua pengakuan agama saling bertentangan. Pada tahap selanjutnya dari perjuangan ini, faktor-faktor utama ini dipindahkan dari arena agama ke arena politik-negara, yang pada awalnya berbentuk monarki dan akhirnya berbentuk ide republik.

Pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, kita mendapati bahwa gagasan kelas menempati posisi tertinggi di benak jutaan orang. Dan masing-masing faktor yang berbeda ini membentuk prinsip politik fundamental dari salah satu dari berbagai partai, khususnya di Jerman. Faktor utama Abad Pertengahan diwakili oleh Partai Tengah; gagasan dinasti diwakili oleh kelompok-kelompok Konservatif terdahulu; gagasan ekonomi yang dipadukan dengan gagasan republikan diwakili oleh partai demokrat; dan gagasan kelas diwakili oleh kelompok-kelompok Marxis. Bertentangan dengan semua kelompok yang ada di Jerman ini, Gerakan Sosialis Nasional memproklamasikan sebuah faktor utama yang baru, namun juga lama, yaitu —cita-cita kehormatan nasional.

Semua perjuangan selama empat belas tahun terakhir, hingga 1933, telah diperjuangkan di bawah panji ini. Namun, jika panji ini mengasumsikan kekuatan mistis, hal ini hanya mungkin terjadi karena sebuah bangsa besar, yang sadar akan kehormatannya, telah mengalami keruntuhan, yang setelahnya hanya satu keputusan yang tersisa untuk diambil. Entah kelompok-kelompok politik lama harus ditoleransi lebih jauh karena mewakili filosofi dunia lama, atau sebuah filosofi politik baru yang didasarkan pada prinsip-prinsip baru harus diciptakan sebagai fondasi kehidupan rakyat Jerman. Tak perlu saya tunjukkan bahwa gagasan Kehormatan Nasional bukanlah gagasan baru yang muncul tiba-tiba; memang, sejak bangsa Jerman ada, seluruh seni dan sastranya berputar di sekitarnya. "Epos Hildebrand", "Nibelungenlied", dan "Saga Gudrun" membuktikan hal ini, begitu pula seluruh musik heroik Jerman. Selain itu, gagasan ini merupakan akar dari kode hukum "Hukum Saxon" Jerman kuno dan "Hukum Sipil" (Stadterecht) yang bagi banyak bangsa menjadi fondasi bagi banyak faktor yang pada akhirnya menghasilkan penyatuan. Saya juga tidak perlu menekankan bahwa apa yang saya katakan di sini tidak dimaksudkan sebagai referensi, atau kritik, terhadap bangsa lain.

Tujuan utama saya adalah untuk menjelaskan apa yang terjadi di Jerman, dan untuk menunjukkan bahwa kita tidak berurusan dengan satu dari sekian banyak revolusi, tetapi revolusi yang menentukan di Jerman. Sejarah Jerman telah dimulai: sebuah revolusi yang tidak dimulai secara tiba-tiba, tetapi sebuah revolusi yang prinsip-prinsipnya

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

dapat ditemukan dalam Perang Petani Jerman, dalam peraturan perundang-undangan “Kota-Kota Bebas” yang lama, dalam Frederick yang Agung, dalam Pemimpin Perang Pembebasan Jerman tahun 1813, dan dalam para pemikir besar pada titik balik dari abad kedelapan belas ke abad kesembilan belas.

Dan izinkan saya menyatakan di sini, bahwa Nasionalisme Jerman yang berkobar ini memang bukan ancaman bagi nasionalisme sah bangsa lain, tetapi justru Nasionalisme Jerman inilah yang, dengan keunggulan spiritualnya atas semua hal lain, dapat menjamin keseimbangan yang adil yang dirindukan seluruh dunia. Negara Otoriter, yang saat ini berbasis pada Gerakan Sosialis Nasional, berada dalam posisi untuk menghapus propaganda budaya yang tidak dapat dibenarkan di antara orang-orang dari ras lain, serta ekspansi ekonomi yang melanggar hukum yang jika tidak demikian dapat membawa Bangsa Jerman dari konflik ekonomi ke pertikaian politik dengan bangsa lain.

Nasionalisme Jerman, sebuah "filsafat dunia" yang berbasis ras dan tanah, bukanlah sebuah dogma yang berkaitan dengan universalitas; baik premis maupun kesimpulannya tidak mengandung anggapan bahwa ia harus memengaruhi bangsa dan ras lain, dan karenanya berbeda. Di sisi lain, kami berpendapat bahwa filsafat kami juga merupakan sebuah kembalinya kekaguman yang penuh hormat terhadap Alam dan hukum-hukumnya. Oleh karena itu, "filsafat dunia" Sosialis Nasional bagi kami berarti sebuah penolakan yang disengaja dari bentuk-bentuk kehidupan nasional yang tidak memberikan perhatian yang semestinya kepada karakteristik berbagai bangsa dan ras; sebuah penolakan terhadap doktrin-doktrin kultural-ilmiah yang mengklaim berlaku untuk semua bangsa secara setara; dan akhirnya kami memandangnya sebagai upaya untuk mencapai kesadaran yang lebih tinggi dan sekaligus lebih dalam tentang kekuatan pendorong kami sendiri di bidang-bidang yang sama. "Filsafat dunia" baru kami, jauh dari meremehkan orang lain, merupakan elemen esensial dalam mewujudkan rasa hormat timbal balik yang tulus antarbangsa dan budaya.

Karena alasan ini, misalnya, Gerakan Sosialis Nasional sangat menghormati ras dan konstitusi negara yang sama sekali berbeda, keduanya memiliki karakteristik khasnya masing-masing. Di dua negara besar di Timur Jauh, kita melihat struktur yang dibangun di atas fondasinya sendiri. Bagi kami, Jepang, yang sejarahnya telah berawal ribuan tahun, mengagumkan dalam ekspresi keagamaannya, dalam ketundukannya pada otoritas negara, dan pengabdiannya pada kepentingan nasional. Bangsa Tiongkok juga telah berkembang dari satu bentuk "filsafat dunia", ekonomi dan etika sosial, yang, meskipun tampaknya telah runtuh saat ini, mungkin masih akan bangkit kembali. Dan kita akan menyaksikan upaya reorganisasi ini dengan minat dan rasa hormat yang sama seperti yang kita berikan kepada semua ambisi mulia bangsa-bangsa lain.

Merupakan hal yang umum bahwa era ekspansi yang praktis tak terkendali di banyak negara di seluruh dunia menyebabkan konflik dan kesadaran bahwa setelah periode ekspansi ekonomi ini, terjadilah periode kontraksi. Di sinilah setiap bangsa akan menemukan bentuk sejatinya. Perjuangan ini terjadi di semua bangsa tanpa terkecuali, ditunjukkan oleh bentrokan-bentrokan keras yang bersifat sosial atau filosofis dunia di seluruh dunia. Bentrokan-bentrokan ini membuktikan adanya ketiadaan keyakinan yang hampir universal dan menunjukkan bahwa tindakan bangsa-bangsa pada akhirnya tidak diatur oleh suatu gagasan yang terdefinisi dengan baik, melainkan sejumlah sistem yang berbeda berjuang untuk supremasi tanpa mencapai keputusan yang langgeng.

Kalau kita tafsirkan tanda-tanda dan lambang-lambang politik masa kini dengan tepat, nampaknya perjuangan mental semua bangsa berpusat pada keinginan mengganti semua sistem yang sedang melancarkan perang yang tidak menentukan itu dengan satu sistem tertentu, atau dengan sistem yang sama sekali baru yang mengungguli semuanya.

Jerman mungkin merupakan salah satu contoh dalam perjuangan dunia ini—dan belum tentu merupakan contoh yang baik.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Contoh yang patut dicontoh — untuk memperkuat kemungkinan bahwa apa yang disebut perkembangan "bernasib" tidak akan berakhir dengan Komunisme, melainkan tekad yang lahir dari karakter yang kuat dapat mengatasi cara berpikir yang sudah ketinggalan zaman dan tidak lagi sesuai dengan kondisi saat ini. Plebisit bebas dan rahasia di Saar telah menunjukkan kepada seluruh dunia betapa dalamnya konsepsi kehidupan baru telah merasuki seluruh bangsa Jerman, terlepas dari semua arus yang berlawanan, yang dibiarkan memengaruhi tanpa hambatan apa pun. Kita sendiri, setidaknya, yakin bahwa sistem Jerman, yang mencegah kepentingan politik atau ekonomi swasta mana pun untuk berkuasa, adalah satu-satunya yang mampu mendefinisikan bagi Reich Jerman batasan-batasan yang esensial bagi kepentingan vital, tidak hanya Jerman tetapi juga negara-negara lain.

Hal ini memungkinkan, untuk pertama kalinya setelah bertahun-tahun yang panjang, untuk membedakan antara kepentingan pribadi, meskipun belum pernah sekuat ini, dan kepentingan vital bangsa secara keseluruhan. Namun, pada saat yang sama, kita memiliki kemungkinan kebijakan luar negeri yang stabil yang kita anggap sedemikian rupa sehingga kekuatan pendorong alami yang terkait dengan kehidupan berbagai bangsa tidak dapat lagi diarahkan secara sewenang-wenang satu sama lain, tetapi akan saling mendukung baik dalam kepentingan masing-masing bangsa maupun dalam kepentingan kolaborasi organik semua bangsa. Dalam kompleks Kekuatan Besar ini, bangsa-bangsa yang jumlahnya lebih kecil akan menjadi mungkin untuk tidak lagi menjadi instrumen egoisme sempit, melainkan unit-unit yang diberkahi hak yang sama dalam aktivitas organik antar Kekuatan Besar. Izinkan saya menambahkan bahwa ketika berbicara tentang "negara-negara kecil", saya hanya menyinggung wilayah dan populasi mereka dan tidak ingin meremehkan kepentingan intelektual dan budaya mereka dengan cara apa pun.

Maka, “filsafat dunia” Sosialis Nasional dan kelahiran kembali cita-cita nasional memunculkan konsepsi baru tentang Negara dan ekonomi nasional; sebuah kontrol negara yang diatur dengan baik terhadap individu yang hanya dapat menghasilkan kebebasan sejati, sangat kontras dengan penyalahgunaan oleh individu yang, tanpa adanya kontrol, memengaruhi banyak bidang kehidupan, meracuni dan merusak perasaan dan pikiran seluruh bangsa, yang merugikan bukan para koruptor tetapi bangsa itu sendiri.

Terciptanya keselarasan antara berbagai bentuk kehidupan, kesepakatan antara Negara otoritatif yang mengatur semua cabang kegiatan nasional dan Negara-negara lain, serta antara kelompok-kelompok ("komplexe") Negara-negara yang dibentuk dengan unit-unit lain yang ditentukan oleh faktor-faktor politik, ras, dan geografis—berbeda dengan unsur-unsur serampangan yang menjadi ciri abad ke-19—semua ini merupakan perubahan yang menentukan di era kita saat ini. Dan Sosialisme Nasional siap melayani tujuan-tujuan ini demi kepentingan semua bangsa. Dengan demikian, kita menemukan bahwa "filsafat dunia" yang baru memiliki pengaruh yang menentukan dalam pemikiran politik dan pada akhirnya pada aktivitas ekonomi dan politik luar negeri.

Kami yakin bahwa pertimbangan yang disampaikan dalam ringkasan singkat ini layak dikaji lebih mendalam dari sudut pandang kemungkinan penerapan dan dampak praktisnya; dengan mengingat kata-kata seorang Jerman yang berjuang untuk kemerdekaan seabad yang lalu: "Hormati tanah air orang lain, tetapi cintai tanah airmu sendiri".

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Fasisme, Perempuan, dan Demokrasi oleh Norah Elam

Pengalaman menunjukkan bahwa di semua negara saat ini, demokrasi dapat berkembang secara bebas, korupsi yang paling memalukan pun ditampilkan tanpa ada yang menganggapnya berguna untuk menutupi keburukannya. Demokrasi · · adalah negeri yang makmur, impian para pemodal yang tidak bermoral.

— Georges Sorel, *Refleksi sur la Violence.*

Wahai seorang sinis sejati yang hidup dalam perjuangan hak pilih bagi kaum perempuan dari tahun 1906 hingga 1914, tidak ada tontonan yang lebih menghibur daripada penggemar pasca-perang yang satu obsesinya tampaknya adalah dugaan bahaya bagi kaum perempuan yang telah memperoleh hak pilih di Inggris Fasis.

Kepedulian yang tak terduga ini menemukan pendukungnya yang paling gigih di tempat-tempat yang tak terduga, dan mereka yang begitu getir menentang perjuangan pra-perang hari ini telah melakukan perubahan haluan total. Para pelindung baru kita ini tak tertandingi dalam tekad mereka bahwa perempuan pada prinsipnya tidak boleh dihalangi, meskipun dalam praktiknya mereka harus dihalangi dari sebagian besar hal yang esensial bagi keberadaan mereka.

Bagi perempuan yang ikut serta dalam perjuangan bersejarah itu, dan, yang menganggap hak pilih hanya sebagai simbol, percaya bahwa dengan bantuannya dunia yang baru dan lebih baik mungkin terwujud, patronase semacam ini sama menjijikkannya dengan patronase satu generasi sebelumnya. Ia berpikir, dan dengan beberapa pembenaran, bahwa adalah omong kosong bahwa mereka yang selama bertahun-tahun yang melelahkan itu tidak pernah mengulurkan tangan untuk membantunya, tetapi sebaliknya biasa menggambarkannya sebagai seorang virago yang tidak berjenis kelamin atau seorang perawan tua yang kecewa, pada saat sukses justru berusaha mengeksploitasi jenis kelaminnya demi kepentingan sistem yang reaksioner dan dekaden. Keangkuhan semacam itu hanya mungkin terjadi karena mereka yang melakukannya sepenuhnya salah memahami dan masih salah memahami makna perjuangan itu, dan menafsirkan tuntutan kebebasan politik sebagai keinginan untuk mendapatkan kebebasan pribadi.

Waktunya telah tiba ketika prinsip-prinsip yang mendasari manifestasi yang luar biasa dan pasti untuk perubahan yang teratur, tidak hanya dalam posisi wanita tetapi juga dalam sikap yang diterima terhadap mereka, harus dinyatakan kembali.

Lalu, apa yang mendasari gejolak gairah yang menggerakkan hati ribuan perempuan, dan menuntun pikiran mereka, di tahun-tahun penuh gejolak itu? Bukanlah, seperti yang dibayangkan banyak orang, keinginan rendahan untuk kepentingan pribadi, atau perjuangan atas nama perempuan demi jenis kelamin mereka sendiri. Sebaliknya, dari para pemimpin hingga rakyat jelata yang paling sederhana, terdapat keyakinan mendasar bahwa di dunia yang dihuni oleh laki-laki dan perempuan dan di bawah sistem politik yang mengendalikan nasib kedua jenis kelamin, negara yang menutup pengaruh, sudut pandang, dan bakat lebih dari separuh rakyatnya dari dewan-dewannya, akan sangat terhambat dalam membangun sistem pemerintahan terbaik. Jika laki-laki menjadi korban kondisi ekonomi yang kacau, perempuan pun ikut menderita. Jika kondisi sosial yang membuat laki-laki menjalani kehidupan yang nyaris tanpa harapan tak tertahankan, hal yang sama juga terjadi pada kaum perempuan.

Menatap kota-kota besar di negeri mereka, dari utara ke selatan dan dari timur ke barat, mereka melihat kondisi perumahan yang disepakati baik pria maupun wanita sebagai aib bagi peradaban modern; mengamati pasar tenaga kerja, mereka menatap dengan cemas momok ketidakamanan yang menghantui para pekerja dan yang melekat dalam sistem lama. Di bidang politik, mereka mencatat

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Bahwa, baik dalam kebijakan Dalam Negeri maupun Luar Negeri, urusan-urusan dijalankan sedemikian rupa sehingga menebarkan teror ke dalam hati siapa pun yang sangat peduli pada Inggris atau menyadari, dekadensi yang telah mulai menggerogoti semua pihak di Negara. Mereka bangkit menuntut agar perempuan dipanggil setara dengan laki-laki, untuk membantu sebelum terlambat.

Pemberontakan ini singkatnya merupakan tantangan terhadap antagonisme lama dan seruan untuk bekerja sama dalam badan hukum Negara.

Dalam konsepsi kewarganegaraan praktis ini, perjuangan perempuan sangat mirip dengan filosofi Fasisme yang baru. Memang, Fasisme adalah konsepsi yang logis, meskipun jauh lebih agung, tentang isu-isu penting yang diangkat oleh para perempuan militan dari satu generasi sebelumnya. Titik-titik kemiripannya pun tidak berakhir di sini. Gerakan Perempuan, seperti halnya gerakan Fasis, dijalankan di bawah disiplin yang ketat, dan menembus semua kesetiaan Partai; para pendukungnya berasal dari setiap kelas dan Partai. Gerakan ini mengajak perempuan untuk melupakan kepentingan pribadi; untuk melepaskan keuntungan pribadi yang remeh dan hak istimewa segelintir orang yang terlindungi demi kepentingan banyak orang; dan untuk bersatu melawan kesalahan dan ketidakadilan yang melekat dalam sistem yang begitu merugikan kesejahteraan umat manusia. Seperti halnya gerakan Fasis, gerakan ini memilih Pemimpinnya, dan setelah memilih, ia memberikan kepada Pemimpin tersebut otoritas absolut untuk mengarahkan kebijakan dan takdirnya, menunjukkan kesetiaan dan pengabdian yang tak tertandingi dalam sejarah negeri ini. Lebih dari itu, seperti gerakan Fasis lagi, ia menghadapi kebrutalan jalanan; cemoohan lawan-lawannya; kesalahpahaman dari orang-orang baik hati; dan dendam para politisi. Ia menanggung kebencian Pemerintah yang berkuasa, dan akhirnya kesepian di sel penjara dan kengerian pemberian makan paksa. Para pembicaranya yang berdiri di ruang terbuka dan di sudut-sudut jalan ditolak hak kebebasan berbicaranya; ia memperjuangkan penjualan literatur mereka diludahi dan dicerca; perwakilannya diperlakukan dengan kasar. Para suffragette menjadi olahraga bagi siapa pun yang ingin mengambil hukum ke tangannya sendiri. Untuk membuat analoginya lebih tepat, tidak ada fitnah yang terlalu keji dan tidak ada fitnah yang terlalu rendah untuk menyerang karakter moral para pemimpinnya, atau tujuan dan sasaran para perempuan yang berutang kesetiaan kepada mereka.

Maka, terjadilah bahwa perempuan yang tergabung dalam asosiasi semacam itu tidak memiliki ilusi tentang slogan-slogan politik dan partai, dan ketika kata-kata suci "Demokrasi" dan "Kebebasan Individu" menjadi hal yang lumrah di bibir para pencela mereka, mereka ingat bahwa hal-hal ini dilakukan di bawah Pemerintahan Liberal, dan oleh para pendukung Partai yang telah menjadikan sistem demokrasi sebagai puncak kebijaksanaan politiknya. Bahwa di bawahnya, mereka digolongkan sebagai penjahat, orang gila, dan anak-anak. Mereka berargumen, dan dengan cukup meyakinkan, bahwa jika ini adalah demokrasi, maka perempuan hanya punya sedikit harapan darinya.

Pengalaman mereka sebagai pelanggar hukum sistem demokrasi tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan apa yang mereka hadapi, saat mereka mendapati diri mereka sebagai warga negara terhormat yang berada di bawah perlindungan yang diragukan. Memang benar, mereka telah memperoleh hak atas kebebasan individu untuk jangka waktu yang sangat singkat, yakni lima tahun sekali. Namun, ketika mereka telah memberi tanda silang yang fatal pada kertas suara dan menutup pintu bilik suara di belakang mereka, sejak saat itu mereka mendapati diri mereka sama sekali tidak berdaya di hadapan mesin demokrasi.

Meskipun kita akan diberi tahu bahwa inilah yang telah kita perjuangkan, renungan sejenak akan menunjukkan bahwa ini hanyalah simbol. Perempuan tidak pernah membuat kesalahan fatal dengan membayangkan bahwa karena laki-laki memilih, mereka sudah pasti bebas. Merupakan ciri perempuan yang kurang cerdas saat ini untuk menganggap bahwa seorang perempuan bebas karena ia juga memilih, atau bahwa demokrasi tidak akan pernah menawarkan apa pun selain eksploitasi yang cermat dan terorganisir terhadap laki-laki dan perempuan yang membiarkannya ada.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Dengan hak pilih yang terbatas pada akhir Perang, perempuan juga diberikan hak untuk memasuki Parlemen, dan pemilihan umum pada akhir musim gugur tahun 1918 memberi mereka kesempatan pertama. Sistem Partai sudah mulai menunjukkan tanda-tanda awal kemerosotan, dan berdasarkan hukum keadilan retributif yang tak terelakkan, Partai yang telah melahirkan demokrasi di Inggris mundur sepenuhnya di hadapan keturunannya yang tidak tahu berterima kasih. Meskipun demikian, perempuan di awal kejayaan mereka beralih ke partai-partai yang ada saat itu, baik sebagai pemilih maupun calon.

Ketidakpercayaan saya sendiri terhadap politik Partai membuat saya ragu untuk beralih ke arah ini, dan saya lebih suka mencalonkan diri sebagai Independen, kalah bersama semua kandidat perempuan lainnya pada kesempatan ini, kecuali satu. Pengecualiannya adalah Countess Markievicz dari Sinn Féin, yang meskipun terkenal sebagai musuh Inggris yang keras kepala, menganggap sangat mudah di bawah sistem demokrasi untuk mengamankan pemilihan di Parlemen negara yang secara terbuka ia banggakan akan ia hancurkan, hancurkan, dan didiskreditkan. Ia, jika saya ingat dengan benar, kembali tanpa lawan. Contoh berikutnya hampir tidak lebih menggembirakan, karena perempuan pertama yang terpilih untuk daerah pemilihan Inggris adalah warga negara kelahiran Amerika yang tidak memiliki kualifikasi untuk mewakili perempuan Inggris di Parlemen mereka sendiri, kecuali bahwa ia telah menikahi seorang warga negara Inggris yang terpaksa menjadi anggota Majelis Tinggi setelah kematian ayahnya. Para pencela Gerakan Perempuan, dengan kepuasan yang hampir tak terselubung, menunjuk kesudahan ini, dan bersusah payah mengangkat perempuan ini sebagai contoh menyedihkan dari ketidakbertanggungjawaban perempuan. Mereka tidak perlu terlalu personal, karena ia tidak lebih baik atau lebih buruk daripada perempuan lain yang terpilih di Dewan Rakyat Inggris, sebagai hasil dari usaha dan perjuangan bertahun-tahun para perempuan militan. Sungguh menyedihkan, meskipun tetap benar, bahwa terpilihnya perempuan Partai ke Westminster setelahnya tidak membuat sedikit pun perbedaan, baik bagi laki-laki maupun perempuan, dan meskipun banyak perempuan cakap telah bergabung dengan barisan perwakilan terpilih kita, pengaruh mereka sama sekali tidak berarti terhadap nasib Inggris atau Kekaisarannya. Mereka, seperti rekan-rekan laki-laki mereka, hanyalah roda penggerak dalam roda Partai sistem demokrasi, berbaris ke lobi-lobi di bawah hantaman Cambuk Partai, tak berdaya di hadapan Juggernaut mesin resmi yang terus berputar, menghancurkan semua inisiatif dan independensi di hadapannya, dan mereduksi setiap orang yang berutang kesetiaan kepadanya menjadi sekadar sandi untuk melaksanakan kebijakan dan tindakannya. Dan jika ini berlaku untuk Parlemen —dan siapa yang dapat menyangkalnya?—hal ini bahkan lebih berlaku lagi untuk pemilih perempuan. Dia pun terperangkap dalam sistem yang tak terelakkan ini, bagaikan budak sejati dari organisasi partainya.

Bagi mereka yang menentang hal ini, pertanyaannya harus diajukan: Kekuatan apa yang dimiliki anggota perempuan atau pemilih perempuan, di bawah sistem saat ini, untuk mengubah kebijakan apa pun dari pemerintahan mana pun yang telah terpilih? Apakah pengagum sistem saat ini yang paling antusias menyatakan, bahwa perempuan, terlepas dari partai mana pun mereka berasal, puas dengan posisi negara ini saat ini? Apakah mereka bersedia melihat kondisi ekonomi di mana angka ketenagakerjaan telah mencapai jumlah yang luar biasa antara dua dan tiga juta tetap tidak berubah? Apakah mereka puas dengan pemandangan daerah-daerah terlantar yang menimbulkan keputusasaan di hati setiap orang yang hidup? Apakah mereka acuh tak acuh terhadap kerusakan distrik pertanian dan nasib industri pertanian dan tidak peduli dengan kondisi perumahan yang mengerikan yang sama-sama disesalkan oleh semua pihak?

Beralih ke ranah luas politik Kekaisaran dan Luar Negeri, apakah patut diperdebatkan bahwa sebagian besar perempuan Inggris menginginkan disintegrasi Kekaisaran, atau orientasi kebijakan luar negeri Pemerintah Nasional yang sedang berlangsung, di mana pakta dan komitmen dibuat atas nama mereka dan secara rahasia dengan musuh-musuh bebuyutan negara ini, sementara pada saat yang sama kita dibiarkan tak berdaya, bukan hanya untuk tujuan pertahanan langsung kita sendiri, tetapi juga jika muncul kebutuhan untuk menghormati komitmen-komitmen tersebut? Apakah kita benar-benar tahu apa yang sedang kita hadapi?

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

berkomitmen; apa yang tercakup dalam kebijakan keamanan kolektif ini, atau apa kekuatan jahat yang mendiktekannya? "Demokrasi adalah negeri yang makmur yang diimpikan oleh para pemodal yang tidak bermoral," kata Georges Sorel. Apakah perempuan yang telah diberi hak pilih memiliki kekuatan untuk mengendalikan kebijakan Dalam Negeri atau Luar Negeri yang didiktekan untuk mewujudkan impian itu? Ingatlah bahwa ketika tiba saatnya untuk membayar tagihan, kita akan digiring seperti domba ke pembantaian, tak berdaya menghadapi akibat dari kebijakan-kebijakan ini. Apa gunanya apa yang disebut kebebasan jika tidak dapat memberi kita kekuatan untuk mengubah isu-isu penting ini?

Jika memang benar bahwa rata-rata pemilih perempuan tidak menginginkan semua hal ini, mengapa, jika ia bebas di bawah sistem demokrasi, ia mengizinkannya? Jika ia memiliki kebebasan ini, bukankah ia bersalah dua kali lipat dan tiga kali lipat karena menanggungnya satu jam lebih lama? Inilah ujian bagi klaimnya atas peran yang bertanggung jawab dalam pemerintahan negaranya. Jika ia telah memperoleh kekuasaan dan kebebasan yang diperlukan di bawah sistem yang berlaku, tuduhan bahwa ia tidak mampu memainkan peran sebagai warga negara dalam urusan negaranya, dan bahkan tidak layak untuk bertanggung jawab, terbukti sepenuhnya.

Tak satu pun dari hal-hal ini benar. Kebenaran akan ditemukan dalam kenyataan bahwa tidak ada kebebasan bagi pria maupun wanita di bawah sistem kuno saat ini. Yang membelenggu pria maupun wanita adalah bahwa sistem Partai sedang mengalami kemunduran, dan ini semakin nyata sejak pemberian hak pilih orang dewasa di bawah demokrasi yang tak terkendali. Di seluruh dunia, dekadensi yang sama telah terjadi, oleh perjalanan waktu dan keadaan yang tak terelakkan, perubahan dari dunia kemiskinan ke dunia yang berkelimpahan tak terbatas membuat perencanaan yang teratur tidak hanya diperlukan tetapi juga vital bagi kehidupan. Di bawah perubahan ini, metode dunia lama menjadi usang dan harus digantikan oleh yang baru. Jika perempuan ingin layak mendapatkan tempat mereka di dewan-dewan bangsa, mereka harus menghadapi kondisi dunia baru yang berkumpul di sekitar mereka sebagai seorang realis. Cepat atau lambat mereka harus memilih. Keputusan ini sangat penting, karena status perempuan untuk jangka waktu yang cukup lama akan bergantung padanya. Oleh karena itu, bukanlah hal yang mudah bagi mereka untuk mempertimbangkan dengan saksama sejarah dunia.

Ada dua jalan yang terbuka bagi perempuan. Pertama, ia harus terus berjuang melawan sistem dunia lama yang membusuk, puas menjadi pelayan para politisi profesional dari berbagai partai yang ia ikuti. Mengenai hal ini, dapat dikatakan bahwa ia telah mengujinya dengan panjang dan setia, dan jika di bawahnya ia dapat mencapai perubahan praktis apa pun ke arah kebebasan sosial, politik, atau ekonomi, ia telah gagal total. Kini ia harus mempertimbangkan apakah kesalahannya terletak pada dirinya sendiri atau pada sistem yang masih ia pegang teguh. Dalam hal ini, ia akan menyadari bahwa partai-partai yang terpisah itu sendiri perlahan-lahan menghilang. Partai Liberal telah memasuki senja masa lalu; Partai Konservatif sedang mengalami disintegrasi yang cepat, dan kita tahu, berdasarkan keyakinan Pemimpinnya sendiri, bahwa tidak ada harapan untuk mendapatkan kembali kemerdekaannya. Nasib yang sama menanti Partai Sosialis, karena ia juga harus menempuh jalan yang sama, yang telah menyeret kedua partai lainnya ke dalam pasir hisap Sosial Demokrasi.

Oleh karena itu ia harus mencari sistem yang lebih baik; sistem yang lebih sesuai dengan kondisi modern. Apa yang akan menggantikan bangunan masa lalu yang goyah?

Setiap mahasiswa politik menyadari bahwa permasalahan sekarang terletak antara Fasisme dan Komunisme. Bagi perempuan Inggris, Komunisme kurang menarik. Singkatnya, ia adalah filsafat penghancuran, dan merupakan penyangkalan terhadap naluri alami kewanitaan. Komunisme adalah antitesis dari setiap prinsip dan praktik yang dihargai dan dituntut oleh perempuan.

Fasisme tampaknya menjadi satu-satunya solusi. Fasisme memiliki setiap prinsip yang sangat cocok dan dapat diadaptasi dengan kejeniusan karakter Inggris. Fasisme menawarkan kebebasan sejati dan kemerdekaan bagi semua orang dan

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

perempuan-perempuan beritikad baik terhadap negara ini. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, kami akan mendefinisikan istilah-istilah yang sering digunakan secara longgar ini, dengan kata-kata yang tidak akan diperdebatkan oleh kaum demokrat mana pun, karena istilah-istilah ini diambil dari rasul demokrasi murni, John Stuart Mill.

"Satu-satunya tujuan," tulisnya, "yang membenarkan umat manusia, baik secara individu maupun kolektif, untuk mengganggu kebebasan bertindak siapa pun di antara mereka, adalah perlindungan diri. Satu-satunya tujuan agar kekuasaan dapat dijalankan secara sah atas setiap anggota masyarakat beradab yang bertentangan dengan keinginannya adalah untuk mencegah kerugian bagi orang lain."

Inilah tepatnya konsepsi Fasis tentang kebebasan individu, dan jelas merupakan konsepsi yang sejauh menyangkut perempuan, memberi mereka setiap kesempatan yang sah untuk mereka tuntut dalam status mereka di masa depan sebagai warga negara perempuan. Prinsip-prinsip ini tidak terwujud dalam sistem lain. Lebih lanjut, dalam mesin Negara Korporat, Fasisme menjamin perempuan status yang setara dengan kaum laki-laki, karena di dalamnya terdapat satu-satunya cara bagi mereka untuk mengarahkan dan mengendalikan kondisi kehidupan mereka; dengan demikian, hanya Fasisme yang akan menyelesaikan pekerjaan yang dimulai atas nama mereka oleh para perempuan militan dari tahun 1906 hingga 1914. Selain itu, Fasisme akan menyelamatkan mereka dari atmosfer korupsi yang melekat dalam sistem Partai, dan untuk pertama kalinya akan memberi mereka kesempatan, melalui mesin Korporat khusus mereka sendiri, untuk menangani dengan harapan berhasil pertanyaan-pertanyaan besar yang begitu erat menyangkut kehidupan mereka sendiri dan anak-anak mereka.

Di bidang ekonomi akan menjamin keamanan dengan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama, tulang punggung yang kekal. pertikaian yang telah mencabik-cabik kedua jenis kelamin dengan akibat yang sangat buruk bagi industri.

Dalam bidang sosial, ia menghapuskan semua sekat kelas, sedangkan dalam bidang politik, ia memberikan keadilan dan kesetaraan untuk pertama kalinya dalam sejarah perjuangan Perempuan.

Dan yang paling penting dari semuanya, Fasisme hadir untuk selamanya menghantui momok perang, dengan menghilangkan akar penyebab utamanya, yang ada dan berwujud dalam Internasionalisme, sebuah instrumen yang ditempa untuk tujuan memungkinkan “para pemodal yang tidak bermoral” untuk mengambil keuntungan dari “tanah yang berlimpah” yang disebut “demokrasi” yang mereka impikan.

Agar semua ini dapat tercapai, Fasisme akan mensyaratkan agar perempuan, setara dengan laki-laki, menawarkan kerja sama yang disiplin dalam membangun Negara yang tertib, dan Fasisme akan dengan tepat membebankan tanggung jawab dan kewajiban kepada seluruh warga Negara untuk bekerja secara harmonis, bukan demi kepentingan golongan atau kelas tertentu, melainkan demi kepentingan seluruh rakyatnya. Fasisme akan menyerukan kepada perempuan, sebagaimana kepada laki-laki, untuk menundukkan semua hak istimewa individu yang egois, agar mereka yang kurang beruntung dapat terlindungi dari eksploitasi di bawah perlindungannya.

Inilah Fasisme. Segala sesuatu yang lain hanyalah fatamorgana. Apakah pantas dikatakan bahwa perempuan Inggris tak mampu bangkit pada kesempatan besar ini dalam sejarah negara mereka? Mereka yang menolak kesempatan ini bukan hanya musuh perempuan, tetapi juga musuh kemajuan dan peradaban. Para perempuan yang telah menanggung cobaan perjuangan berat sebelum perang, setidaknya telah mendapatkan hak untuk menantang rakyat yang sekali lagi akan memperbudak mereka dalam penaklukan masa lalu, dan membelenggu mereka dalam sistem yang tidak memberi mereka kesempatan untuk memainkan peran terhormat dalam reorganisasi negara mereka yang diperlukan. Perempuan Inggris tidak pernah gagal atau goyah ketika Inggris membutuhkan mereka. Mereka pun, bersama para pria dari generasi mereka, akan mengibarkan panji Fasisme Inggris, dan dengan mengibarkannya tinggi-tinggi di atas kekacauan dan pertikaian kotor sistem Partai, akan mempercepat hari yang akan menyaksikan kelahiran kembali bangsa mereka. Pada saat kemenangan itu, mereka akan benar-benar mendapatkan hak yang membanggakan untuk memberi penghormatan kepada Inggris Raya yang telah diregenerasi dan untuk akhirnya beristirahat dalam Kedamaian, Keamanan, dan Kemakmuran Rakyatnya yang Berdaulat.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Precious Acres
oleh Jorian Jenks

Siapa pun yang mungkin tergoda untuk berasumsi bahwa karena Inggris tidak memiliki kebijakan pertanahan maka ia tidak memiliki masalah pertanahan, sebaiknya ia mempertimbangkan dengan saksama fakta-fakta yang meresahkan ini.

Kecuali Belgia dan Belanda, Inggris adalah negara yang paling padat penduduknya di dunia; dan karena proporsi lahan yang secara alami tidak subur (misalnya, pegunungan) jauh lebih tinggi di kepulauan ini daripada di Negara-Negara Dataran Rendah, tampaknya tidak dapat disangkal bahwa kita memiliki lebih sedikit lahan penghasil pangan per kapita daripada negara lain mana pun.

Inggris adalah satu-satunya negara beradab di dunia yang tidak memiliki kebijakan konservasi, reklamasi, dan perbaikan lahan yang mapan. Tidak ada satu pun pemerintah yang mengambil langkah apa pun untuk mengatasi hilangnya lahan pertanian tahunan, yang kini mencapai lebih dari 2 juta hektar, atau 7% dari total lahan, sejak berakhirnya Perang Dunia I.

Inggris unik karena memiliki proporsi penduduk yang tinggi yang terputus dari semua kontak dengan tanah kelahiran mereka, dan memiliki proporsi makanan basi dan diawetkan yang tinggi dalam makanan nasional. Para ilmuwan mulai menemukan hasil dari kepalsuan ini dalam bentuk kekurangan gizi, gangguan saraf, dan keresahan sosial.

Seorang pengamat asing mungkin dapat dimaafkan jika menyimpulkan bahwa kita, dengan cara Inggris kita yang menyimpang, sedang mencoba menjadikan diri kita subjek eksperimen yang sangat berbahaya, yaitu, untuk menemukan apakah kehidupan berbangsa dapat dipertahankan secara sehat dalam komunitas yang sepenuhnya urban dan praktis parasit, yang kebutuhan hidupnya bergantung pada upaya dan niat baik bangsa lain. Ia mungkin lebih lanjut berasumsi bahwa situasi yang begitu genting telah dipaksakan kepada kita oleh iklim kita yang buruk atau kemiskinan tanah kita. Dan sikapnya terhadap kita akan lebih merupakan rasa kasihan, alih-alih kekaguman.

Betapa menyakitkannya kemudian harus mengakui bahwa situasi yang mengkhawatirkan ini muncul dari satu penyebab, dan hanya satu penyebab, yaitu pengabaian prinsip-prinsip dasar yang tidak berperasaan dan terus-menerus. Jangan sampai ada yang keliru tentang hal ini. Iklim kita bukanlah iklim yang buruk; sebaliknya, iklim kita adalah salah satu yang paling seimbang di dunia. Tanah kita bukanlah tanah yang buruk; sebaliknya, secara rata-rata, iklim kita adalah salah satu yang paling produktif di dunia. Namun, sebagai akibat dosa-dosa kita, kita memiliki sistem politik yang menolak untuk melihat lebih jauh dari pemilu berikutnya, yang dipenuhi oleh setiap kepentingan pribadi yang bermusuhan dan setiap ekonom sesat yang harus mempertahankan reputasi akademis.

Merupakan kesalahan terbesar untuk berasumsi bahwa takdir alami kita adalah menjadi produsen, pengangkut, dan bankir bagi seluruh dunia, dan bahwa situasi seperti itu menyiratkan upeti bahan baku dan makanan yang terus-menerus. Untuk sementara waktu, tentu saja, hipotesis ini menjadi valid karena serangkaian kebetulan yang menguntungkan memberi kita keunggulan yang signifikan dibandingkan negara-negara lain dalam pengembangan layanan-layanan yang pada saat itu dunia siap membayar hampir berapa pun harganya. Namun, kemunculan nasionalisme industri dan keuangan yang cepat dan hampir universal telah menyapu bersih monopoli sementara kita dan menjadikan hipotesis tersebut tidak hanya tidak dapat dipertahankan, tetapi juga berbahaya. Semakin lama kita berpegang teguh pada hipotesis tersebut, semakin kita tidak mampu menghadapi fakta-fakta kehidupan modern. Setiap langkah menuju "pemulihan perdagangan internasional" yang tak terelakkan menunda hari perhitungan yang tak terelakkan, ketika kita harus berdiri sendiri dan mengevaluasi diri kita sendiri.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

sumber daya.

Karena merupakan sumber utama kebutuhan vital, pengembangannya yang cermat dan bijaksana merupakan prasyarat bagi kemakmuran nasional. Karena merupakan warisan nasional, baik budaya maupun material, pelestariannya merupakan tugas nasional yang mulia.

Patut diingat bahwa hingga zaman yang relatif modern, fakta-fakta ini umumnya diakui, meskipun tidak selalu ditafsirkan dengan tepat. Kepemilikan tanah dianggap tidak hanya memberikan hak istimewa yang besar tetapi juga tanggung jawab yang besar, baik sosial maupun finansial. Kelas penguasa hampir seluruhnya berasal dari keluarga pemilik tanah. Pertanian diakui sebagai industri dasar yang besar, dan kesejahteraannya merupakan masalah kepentingan nasional.

Sikap nasional terhadap tanah baru mengalami kemerosotan serius setelah aristokrasi pemilik tanah yang miskin digantikan oleh plutokrasi pendatang baru yang sebagian besar asing, yang muncul akibat kekacauan keuangan era Napoleon. Dan baru setelah kapitalisme ekspor Victoria mulai meraup pendapatan impor yang besar, pertanian Inggris gagal mengimbangi perkembangan manufaktur Inggris. Namun, setelah doktrin bahwa keuntungan modal terorganisir adalah ukuran kemakmuran nasional ditetapkan, pertanian yang tidak terorganisir dapat dengan sia-sia berharap kepada Westminster untuk mendapatkan bantuan atau kepemimpinan.

Maka saat ini, studi tentang pedesaan Inggris hampir merupakan studi tentang peradaban yang telah punah.
Jalan-jalan yang dalam yang tidak dilalui roda selama satu generasi, pagar tanaman yang luas yang tidak pernah dibesi selama satu dekade, bekas-bekas bajak kuno yang masih terlihat di padang rumput berumput tebal, lumbung-lumbung dan pondok-pondok dalam setiap tahap pembusukan, gereja-gereja yang dibangun untuk jemaat yang lima kali lebih besar dari paroki saat ini, kincir air yang sunyi dan rumah-rumah besar yang runtuh: semua berbicara tentang populasi pedesaan yang hilang yang pernah secara aktif terlibat dalam tugas-tugas yang paling jantan dari semuanya.

Memang benar, lahan yang lebih subur masih digarap, dan seringkali digarap dengan baik, meskipun jumlah mereka yang berkepentingan langsung di sana menyusut dari tahun ke tahun. Dan di sana-sini kita dapat menemukan para petualang pemberani mempertaruhkan segalanya pada babi atau unggas, buah atau susu. Namun, di sebagian besar pedesaan, masih menggantungkan penyakit akibat metode pas-pasan yang lahir dari kurangnya kepercayaan diri dan diekspresikan dalam padang rumput terbengkalai yang kurang diisi dengan ternak yang tidak jelas. Suasananya begitu apatis sehingga bahkan serbuan boros dan tidak menyenangkan dari pembangun spekulatif diterima dengan hampir tidak ada jejak kebencian yang akan ditimbulkan oleh penodaan semacam itu beberapa generasi yang lalu.

Penting untuk menyadari betapa besarnya kerusakan yang telah terjadi pada aset nasional yang tak tergantikan ini. Secara teoritis, tanah tidak dapat dihancurkan, kecuali, tentu saja, jika tersapu oleh laut, sebuah proses yang, omong-omong, dapat disaksikan di beberapa titik di garis pantai kita. Namun, beberapa hal dapat terjadi padanya yang akan membuatnya hampir tidak berguna dari sudut pandang produksi pangan, dan itulah sudut pandang terpenting bagi bangsa.

Pertama-tama, lahan pertanian, baik yang ditanami maupun yang digembalakan, dapat dengan cepat terbengkalai dan tidak menghasilkan apa-apa selain hasil panen yang sedikit untuk ternak sapi dan domba, bahkan berkurang jika kelinci datang lebih dulu. Peningkatan luas lahan yang kembali menjadi "padang rumput kasar" yang mengkhawatirkan selama periode ketika lahan pertanian terus menyusut menunjukkan dengan jelas apa yang telah terjadi. Sebagian besar padang rumput kasar kita, tentu saja, adalah puncak gunung dan lahan gambut. Namun, seluruh peningkatan baru-baru ini, dan masih banyak lagi, terdiri dari lahan yang dapat ditingkatkan yang dapat ditanami di negara Eropa lain mana pun atau bahkan di wilayah Dominion kita sendiri, tetapi tidak dapat ditanami di sini karena terus-menerus diabaikan oleh pemerintah.

Politisi seperti Inskip seperti kita percaya bahwa tanah terlantar ini dapat dibawa ke ******ebook converter DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Produksi dalam keadaan darurat. Rupanya, pengalaman mengecewakan dari perang terakhir tidak mengajarkan mereka bahwa lahan tidak bisa tiba-tiba dipacu untuk produktif hanya dengan memanfaatkan beberapa traktor dan tenaga kerja tidak terampil. Reklamasi lahan adalah pekerjaan yang sangat terampil dan membutuhkan kerja keras bertahun-tahun sebelum hasilnya dapat dicapai. Hal ini dapat sangat bermanfaat jika diintegrasikan ke dalam kebijakan pertanian jangka panjang; tetapi sebagai sarana produksi pangan dalam keadaan darurat, hal ini praktis tidak bernilai.

Kedua, operasi pembangunan, baik perumahan maupun industri, menghabiskan banyak lahan setiap tahun dan mensterilkan sepenuhnya lahan yang sebenarnya mereka gunakan. Sejak tahun 1929, Inggris dan Wales sendiri telah kehilangan 421.000 hektar lahan pertanian, di mana hanya 159.000 hektar yang kembali menjadi padang rumput kasar; hampir seluruh 262.000 hektar sisanya telah jatuh ke tangan pengembang, sebagian besar berupa lahan pertanian yang datar dan subur dengan tingkat pengolahan tanah yang tinggi.

Perlu diingat bahwa hilangnya lahan pertanian tidak berhenti di area yang benar-benar ditempati oleh pabrik, rumah, dan kebun. Jalan dan tempat rekreasi harus disediakan, dan selalu ada, terutama di daerah yang baru dikembangkan, lahan terlantar yang luas. Selain itu, lahan pertanian di pinggiran area yang dibangun atau lahan pertanian yang telah ditaburi, dengan cara modern, dengan permukiman terisolasi, sangat menderita. Burung pipit dan tikus datang dalam jumlah ribuan; gerbang dan pagar dirobohkan; anjing liar menyerang ternak dan kerusakan kecil meningkat pesat. Dengan munculnya transportasi jalan murah dan dorongan pembangunan pinggiran kota yang diakibatkannya, area yang terdampak, meskipun masih dikembalikan sebagai lahan pertanian, pasti berjumlah ratusan ribu hektar.

Mustahil untuk menghindari kesimpulan bahwa Inggris menyia-nyiakan warisan nasionalnya di saat rangkaian peristiwa dunia menjadikannya sangat penting untuk melestarikan setiap hektar lahannya. Mereka yang mungkin menganggap pernyataan ini sebagai sesuatu yang mengkhawatirkan disarankan untuk mempelajari dengan saksama karya terbaru Profesor RG Stapledon, *The Land; Now and To-morrow.* Penulis berpendapat bahwa "lahan pertanian kita menyusut dengan cepat, dan penyusutan itu pasti terjadi, dan, kecuali ada keputusan yang dibuat mengenai luas lahan minimum yang harus dipertahankan untuk produksi pangan dengan segala cara dan tindakan yang tepat diambil, tidak lebih dari dua ratus tahun lagi lahan pertanian Inggris akan berkurang hingga setengahnya."

Dua ratus tahun mungkin terdengar lama, tetapi adakah yang cukup berani untuk menyatakan bahwa anak-anak kita, apalagi cucu-cucu kita, akan mampu memperoleh pasokan makanan tak terbatas dari benua Amerika dan Antipoda? Apakah kita ingin tercatat dalam sejarah sebagai generasi yang menghabiskan kekayaan nasional dan meninggalkan keturunan kita untuk menghadapi masalah kelaparan yang mendasar? Kapitalisme ekspor era Victoria telah mewariskan kepada kita Daerah-Daerah Tertekan; apakah kita akan bertanggung jawab atas serangkaian Daerah-Daerah Terlantar yang baru?

Pertimbangan lebih jauh mengenai aspek gizi dan ekonomi dari masalah tanah kita akan membawa kita lebih dalam ke diskusi mengenai berbagai fungsi pertanian sebagai bagian integral dari kehidupan nasional.
Oleh karena itu, perlu dihentikan sejenak untuk membahas aspek budaya yang sama pentingnya.

Aspek ini, memang, telah menerima perhatian secara sporadis dan sepihak di bawah gerakan tata kota. Namun, nama gerakan ini sendiri menunjukkan keterbatasannya. Sebuah komunitas yang telah didorong untuk melupakan pentingnya pertanian mereka dan menganggap pasokan pangan impor sebagai fenomena alami, kini telah menganggap pedesaan hanya sebagai pelengkap kota, semacam taman umum yang dimuliakan. Memang, terdapat bahaya besar bahwa pedesaan Inggris dapat menjadi "ruang terbuka" yang tidak berkarakter, sebagaimana sebagian besar Home Counties telah menjadi taman-pinggiran kota yang tidak berciri khas.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Hasrat bawaan masyarakat urban untuk melarikan diri dari atmosfer kota yang bising dan tercemar tak dapat membangkitkan simpati. Bahwa orang-orang ini rela menghabiskan separuh hari Minggu mereka dengan menghirup asap bensin di jalan raya yang macet agar dapat menikmati separuh lainnya menghirup udara segar sungguh menyedihkan. Sayangnya, banyak dari mereka tampaknya tak mampu menikmati hasil usaha mereka tanpa merusaknya.

Karena pedesaan tidak dapat memenuhi fungsi budayanya kecuali ia diizinkan untuk melestarikan karakternya sendiri, dan karakter itu tak terpisahkan dari fungsi material atau pertaniannya. Kota tidak dapat melarikan diri dari kota, jika ia membawa serta kotanya, sebagaimana kaum intelektual tidak dapat mengistirahatkan pikirannya, jika ia membawa argumen-argumennya saat berjalan-jalan di desa. Pemandangan desa yang disuburbanisasi oleh mereka yang datang untuk "tinggal di desa" sama menyedihkannya dengan pemandangan sekelompok intelektual yang berjalan dengan penuh semangat, sementara di sekitar mereka terdapat sepuluh ribu kegiatan yang lebih menarik dan penting daripada kegiatan mereka sendiri. Seperti yang dikatakan seorang petani belum lama ini, “Saya tidak keberatan mereka berjalan melintasi ladang saya. Saya tidak keberatan mereka melatih anjing-anjing mereka yang nakal dengan mengorbankan saya. Saya bahkan tidak keberatan mereka berebut melewati gerbang yang bisa dibuka oleh seorang anak kecil. Tetapi ketika saya berpikir bahwa mereka telah berjalan melintasi dua mil lahan pertanian yang subur dan tidak pernah sekalipun berpikir untuk melihat apa yang sedang terjadi, saya merasa kesopanan saya telah terbuang sia-sia.”

Apa yang kita sebut sikap "taman umum" dapat diekspresikan dengan cara yang lebih serius daripada sekadar ketidakpedulian terhadap aktivitas pedesaan. Sebagaimana anak jalanan menganggap melempar batu ke bebek saat penjaganya tidak melihat, begitu pula ribuan orang dewasa terpelajar yang tidak melihat bahaya dalam pelanggaran kecil saat kecil atau bahkan tidak ada peluang terdeteksi. Dan efek kumulatif dari pelanggaran kecil ini menciptakan situasi yang tidak menyenangkan di distrik-distrik yang disukai para pelarian perkotaan.

Di Jerman, pohon buah ditanam di pagar pinggir jalan dan lahannya diolah hingga ke tepi logam. Di Inggris, prosedur semacam itu sama sekali mustahil, karena pohon-pohon akan ditebang oleh pasukan perampok terorganisir dan tanaman akan diinjak-injak rata selebar rantai. Orang Inggris tidak serta merta kurang jujur atau lebih destruktif daripada orang Jerman; ia hanya telah mengalami de-ruralisasi sedemikian rupa sehingga nilai-nilai dan kode etik moralnya lenyap begitu tiang lampu terakhir menyala. Orang yang akan terkejut dengan gagasan mencuri pensil dari konter toko tidak akan menganggap tindakan menerobos enam pagar untuk mencuri jamur sebagai tindakan yang tidak bermoral.

Pedesaan memiliki begitu banyak kekayaan sejati untuk ditawarkan kepada para pengunjungnya sehingga cara yang jelas untuk mengatasi kecenderungan menyedihkan saat ini adalah dengan menunjukkan kepada orang-orang di mana kekayaan ini berada. Bahkan sekarang, masih banyak yang dapat dan memang menghargai balsem penyembuhan dari kesendirian, kenyamanan spiritual dari kedamaian dan keamanan, serta daya tarik yang memikat dari ladang dan hutan yang selalu berubah; tetapi mereka semua terlalu sedikit. Tidak ada seorang pun yang dengan sengaja akan melukai atau merusak sesuatu yang menjadi kepentingan pribadinya, dan langkah pertama menuju pelestarian pedesaan adalah dorongan nasional menuju pengembangan apa yang Profesor Stapledon sebut sebagai “pikiran pedesaan”.

Pemerintahan Fasis tentu saja harus menghadapi masalah tanah secara menyeluruh, karena tanah merupakan salah satu fondasi yang mendasari konsepsinya tentang kehidupan berbangsa. Kebijakan pembangunan pertanian yang dicanangkannya sendiri akan menciptakan masalah mendesak dengan merangsang aktivitas spekulatif di pasar properti, dan aktivitas ini harus ditangani secara serius sebelum kebijakan pertanian dapat dikembangkan sepenuhnya.

Sikap Fasis terhadap tanah dapat dijelaskan dalam beberapa kalimat.

Tanah tidak boleh lagi dianggap sebagai komoditas spekulatif. Nilainya harus dinilai secara adil, dan setiap peningkatannya harus dibagi kepada mereka yang telah membantu menciptakannya, termasuk

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Pemanfaatan lahan harus menjadi subjek perencanaan nasional jangka panjang yang cermat. Sebisa mungkin, aktivitas pembangunan harus dibatasi pada area dengan nilai pertanian rendah.

Kepemilikan tanah harus disebarluaskan seluas-luasnya, dengan tujuan mewujudkan sejumlah besar hak milik keluarga yang kecil dan aman. Namun, hal ini juga akan menimbulkan tanggung jawab, dan mereka yang menyalahgunakan tanah akan dianggap sebagai musuh sosial.

Akses publik terhadap lahan harus ditingkatkan melalui perluasan dan penetapan jalur lapangan, lokasi perkemahan, dan tempat perhentian di pinggir jalan yang lebih baik. Pada saat yang sama, undang-undang pelanggaran harus direvisi dan masyarakat pedesaan diberikan perlindungan yang lebih baik dari gangguan dan kerusakan. Mungkin perlu dibentuk korps penjaga.

Perang harus dilancarkan terhadap hama seperti kelinci, benteng, dan merpati; dan meskipun tidak akan ada diskriminasi terhadap olahraga lapangan, olahraga semacam itu tidak boleh dibiarkan mengganggu aktivitas pertanian atau rekreasi.

Masyarakat harus dididik untuk menghormati dan menghargai pedesaan dan memiliki minat yang cerdas terhadap aktivitasnya.

Kita sebagai ras bukanlah bangsa yang terlalu sentimental tentang tanah. Kita jarang menggunakan kata Tanah Air, dan Tanah Air tidak pernah. Satu abad liberalisme *yang laissez-faire* dan konservatisme finansial telah melahirkan sikap komersialisasi yang picik terhadap tanah kita.

Namun, Britania impian kita, perwujudan fisik semangat nasional kita, bukanlah Britania yang dipenuhi jalanan dan pabrik, atau bahkan taman dan gedung-gedung publik, melainkan Britania yang dipenuhi lembah-lembah yang menawan dan dataran tinggi yang bergelombang, ladang-ladang yang digarap, dan rumah-rumah pertanian yang nyaman. Sebuah kota adalah kota di seluruh dunia; dan kota-kota di dunia cenderung menuju standardisasi setiap tahunnya. Namun, Britania pedesaan adalah milik kita sendiri, tak terpisahkan dari karakter nasional kita. Kita harus melestarikannya dengan penuh semangat, bukan dalam suasana museum seperti di Stratford-on-Avon, melainkan dalam semangat produktivitas yang alami.

Hanya sedikit dari kita yang terpisah lebih dari beberapa generasi dari tanah. Sedikit pendidikan ulang melalui pers dan radio akan membuat kita kembali menjadi warga negara, setidaknya di waktu senggang kita: bukan pendidikan dari guru sekolah profesional, yang "pertaniannya" hanya terdiri dari ilmu dasar yang bermanfaat namun agak membosankan, melainkan pendidikan yang akan membawa kita ke jalan-jalan kecil dan jalan setapak di ladang dengan mata terbuka dan pikiran yang ingin tahu. Pengenalan sejarah dan kehidupan sehari-hari di pedesaan tidak hanya akan mendorong penduduk kota untuk menghargai permasalahan pertanian, tetapi juga akan mengisi perjalanan pedesaannya dengan minat yang mendalam. Kecerdasan berpikir pedesaan dapat dijadikan penawar terbaik bagi stres kehidupan perkotaan, karena Ibu Pertiwi dapat memberikan kenyamanan bagi jiwa maupun raga.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Berchtesgaden karya Hitler sebuah Idyll of New Germany oleh Joan Morgan

EVEN, meskipun Anda mengenal Bavaria dengan baik, dan bahkan jika Anda ingat bahwa keluarga Wittelbach dengan segenap Bavaria dan Führer dengan segenap Jerman untuk dipilih memilih Berchtesgaden sebagai rumah musim panas mereka, tidak ada yang benar-benar mempersiapkan Anda untuk tempat ini yang sekaligus menjadi jantung Bavaria lama sekaligus jiwa Jerman baru. Semua yang Anda impikan tentang Bavaria di masa paling indahnya dan Sosialisme Nasional di masa jayanya, terpadatkan di kota pasar yang dikelilingi pegunungan ini, yang populasinya hampir sama dengan blok apartemen terbaru di London.

Setelah kereta meninggalkan Bad Reichenhall, kereta akan semakin jauh menembus pegunungan hingga Anda merasa pegunungan akan menyelimuti Anda sepenuhnya saat Anda menyusuri lembah dalam yang merupakan bagian dari Jerman yang terjepit di Austria. (Anda bisa berjalan kaki ke Austria melalui tiga arah, dan itu cukup mendebarkan.)

Kesan pertama yang saya dapatkan adalah gerakan. Semua orang, mulai dari usia dua tahun ke atas, selalu waspada, seolah-olah sedang menunggu. Entah karena ketinggian, semangat Bavaria yang tinggi, atau karena Führer bisa lewat kapan saja, saya tidak pernah menyadarinya; faktanya, udara terasa penuh vitalitas.

Di sini, dalam latar komedi musikal yang menggemaskan ini, Sosialisme Nasional tampak sangat menyenangkan. Kecuali pada pertemuan-pertemuan tertentu, yang sederhana dan anehnya memberi inspirasi, Anda tidak begitu menyadari keseriusan mistik yang mendalam dari semua itu; besarnya tugas yang telah diselesaikan dan tugas yang ada di depan.

Anda merasa bahwa SS dengan seragamnya yang menarik, kontak dengan Führer, dan kehidupan yang sehat di lingkungan yang indah adalah pekerjaan yang sangat menyenangkan, dan SS memang merupakan organisasi yang luar biasa, terbuka untuk semua usia dan kelas atas dasar patriotisme yang sama.

Di sini, lebih dari tempat lain di Jerman, Anda melihat bagaimana setiap orang, mulai dari anggota SS tertua hingga anak bungsu yang menjual lencana Winter Relief, memiliki kepentingan di negara ini; tak seorang pun menderita penderitaan yang menghancurkan jiwa karena merasa tidak diinginkan. Setiap pencapaian adalah pencapaian mereka; setiap kemunduran adalah milik mereka. Anda menyadari bagaimana Sosialisme Nasional, dalam memulihkan harapan, menghidupkan kembali keyakinan akan masa depan negara mereka, telah memberi rakyat alasan untuk hidup.

Kehidupan kota yang telah berusia berabad-abad itu terus berlanjut seperti biasa, ditambah Sosialisme Nasional; dan karenanya, kehidupan di Berchtesgaden adalah pertunjukan tanpa henti. Ketika tirai menutup satu babak, babak berikutnya pun dimulai. Anda mendengar dengungan monoton di balik jendela Anda, mengalirlah seratus perempuan petani berpakaian nasional dengan mantel rajutan hitam-hijau-merah kecil yang mereka sebut Berchtesgadners. Bersama mereka ada seorang pendeta, dan mereka bergerak perlahan, melantunkan mantra, dengan mata tertunduk. Kemudian Anda mendengar suara melengking para BDM (gadis-gadis Hitler) muda berbaris dengan mantel cokelat pendek mereka, atau sepasukan Hitler Jugend, anak laki-laki besar dan gagah yang membawa panji-panji. Selalu ada lagu mars di udara.

Ketika semua upaya gagal, mereka mengadakan latihan kebakaran. Seratus petugas pemadam kebakaran (atau satu untuk setiap tiga puluh penduduk) mengenakan tunik, helm, dan celana plus-four tampil berani di depan jendela Anda. Namun, hari Minggu adalah harinya. Di Markt Platz, yang merupakan puncak kota, para petani berkumpul; para pria, berlomba-lomba di antara semak-semak yang luas dengan topi hijau mereka, di satu sisi air mancur ******ebook converter DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

dengan singa Bavaria-nya, di sisi lain para perempuan bertopi hitam datar bertengger di mahkota kepang mereka. Pukul sepuluh, mereka berhenti untuk minum bir dan makan sosis dalam sup di Neuhaus (saudara kecil Hofbrauhaus) dengan taman birnya di bawah pohon kastanye, tempat mereka menjemur tempat tidur Anda di pagar Wittelsbach Schloss, *bierstube* -nya dengan gemütlichkeit-nya yang tak tertandingi, tempat para Pemimpin Partai berbaur dengan para pemandu; pusat vital dari sebuah kota yang vital.

Grand Hotel, cukup megah untuk siapa pun. Kurhaus dengan orkestranya yang luar biasa dan pemain tamu dari München. Peasant Theatre, dengan kecerdasannya yang lugas dan musiknya yang memikat. Ada juga tempat-tempat dansa; Hofschaffer dengan suasananya yang intim, lantainya yang seperti sapu tangan saku yang penuh sesak, melampaui impian sebuah *maitre de hotel London,* dan Kur Cafe, tempat para pemuda SS Bodyguard yang besar dan elegan menari di tempat yang dulunya merupakan vila kerajaan Wangsa Bavaria. Ada para seniman, Fritz Richter dengan ukiran kayunya yang unik dan menginspirasi, dan salah satu pelukis lanskap kelas satu dari sekolah Alpen modern.

Untuk mengungkapnya: pertama, ada rumah Führer, di puncak dunia, dengan dinding kaca yang menghadap ke barisan pegunungan, bertengger di lereng yang begitu curam sehingga tampak miring. Rumah itu mendominasi lembah sebagaimana Führer mendominasi kota.

Ada Konigsee, danau Alpen terindah, hijau pekat dengan pegunungan terjal yang mengelilinginya di semua sisi. Ada Zauberwald, hutan ajaib, tempat aliran sungai dari Hintersee mengalir deras menembus bebatuan hijau subur.

Ada tambang garam tempat (di negeri seragam ini) Anda berdandan dengan tunik hitam dan celana pendek putih (yang tidak sekeren *dan* sekeren kedengarannya) dan naik kereta luncur menuju danau bawah tanah dengan kalung lampu dan swastika di ujungnya. Ada Schloss Platz dengan tugu peringatan perangnya.

Ada padang rumput Alpen dengan rangkaian warna alami, merah muda di minggu pertama, biru dan kuning di minggu berikutnya, yang pasti akan membuat iri para penjual bunga di London, Paris, dan New York.

Ada hutan-hutan yang seragam, berbaris lurus dan kokoh hingga ke garis salju. Pegunungan-pegunungan; Watzmann yang menawan, tertinggi kedua di Jerman; Goll yang suram dan Untersberg yang terjal dan penuh legenda. Bagi yang berani, ada lubang es yang diterangi lampu sorot, enam ribu kaki di atas Untersberg, dan juga ada Almbach Klamm, ngarai yang menderu dan menakjubkan, tempat Anda seolah-olah turun lebih jauh daripada naik, yang berakhir hanya ketika Anda telah putus asa dan masuk dalam kategori "Pengalaman Emosional" dan bukan "Pemandangan".

Di Tanah Berchtesgadener, mereka menyapa Anda dengan "Grass Gott" dan "Heil Hitler!". Tak heran, Salam bagi Tuhan karena telah menciptakan sesuatu yang seindah ini dan Salam bagi Hitler karena telah menyimpannya untuk orang-orang yang mencintainya lebih dari hidup.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Federasi Dunia Nordik oleh

Vidkun Quisling

PEMIMPIN SAMLING NASJONAL NORWEGIA

A Dunia lama runtuh, dunia baru sedang lahir. Bersamaan dengan rapat umum tahunan ketiga kami di Stavanger tahun lalu, Kongres Dunia Komunis Internasional ketujuh dibuka di bekas "klub bangsawan" di Moskow, setelah masa jeda tujuh tahun sejak kongres dunia terakhir pada tahun 1928.

Kongres tersebut berlangsung dari 25 Juli hingga 21 Agustus. Tujuan utamanya adalah untuk meninjau apa yang telah dicapai oleh konspirasi Marxis internasional Yahudi selama tujuh tahun di dalam dan di luar Soviet Rusia sehubungan dengan pelaksanaan program Stalin untuk Bolshevisasi dunia, yang telah menjadi subjek diskusi pada kongres dunia sebelumnya.

Kedua, ia menegaskan taktik programnya untuk menghancurkan kekuatan perlawanan nasional dan menyalakan api revolusi Komunis dunia. Penekanan khusus diberikan pada taktik yang disebut front persatuan dan kerakyatan, yang telah kita saksikan berkembang di Prancis, Spanyol, Belgia, dan di tempat lain. Kita juga mengenalnya dengan baik di Norwegia dalam apa yang disebut "perjanjian krisis" dengan partai tani dan dalam taktik kamuflase baru Partai Buruh melalui penerapan penyamaran borjuis dan nasional. Hal lain yang secara langsung menyentuh negara kita, yaitu, keikutsertaan Soviet Rusia di Liga Bangsa-Bangsa, juga merupakan gejala dari taktik front kerakyatan yang sama yang telah lama tertanam dalam program Komintem.

Tahun ini, ketika kami dari Nasjonal Samling berkumpul bersama dalam rapat tahunan kami, kami melihat pemanggilan kongres dunia lainnya.

Kali ini para pemegang saham perusahaan bangkrut Liga Bangsa-Bangsa mengadakan Rapat Umum Luar Biasa untuk membahas likuidasi perusahaan atau kemungkinan pembangunan kembali pada musim gugur, saat majelis mengadakan rapat tahunan seperti biasanya.

Saya sebutkan kejadian-kejadian ini, yang terjadi bersamaan dengan dua rapat umum nasional terakhir kita, bukan hanya karena betapa pentingnya kejadian-kejadian itu, tetapi karena hal-hal ini menggambarkan dengan sangat jelas situasi politik luar negeri yang kita hadapi saat ini.

Di satu sisi, kita mempunyai Bolshevisme dunia yang aktif tanpa kenal lelah, yang, dari sudut pandang historis, hanyalah gejala yang mengkhawatirkan dari berlalunya dunia lama, dan upaya terus-menerus dari kekuatan jahat untuk memaksakan evolusi dunia ke arah kehancuran mereka sendiri, yakni, menuju republik materialis universal di bawah kediktatoran Yahudi.

Di sisi lain, kita menemukan upaya-upaya sia-sia dunia lama untuk menyelesaikan tuntutan-tuntutan mendesak masa kini, tuntutan-tuntutan perdamaian dan kerja sama antarbangsa. Seluruh urusan ini digagalkan oleh benturan kepentingan individu, sebagaimana kolaborasi nasional internal yang dituntut oleh situasi ini sedang dirusak oleh perang kelas dan konflik-konflik partai yang egois. Proses disintegrasi ini disertai oleh kerusuhan dan krisis, perang, dan pertikaian sipil.
Kekuatan-kekuatan internasionalis campur tangan dan seluruh perhatian itu secara bertahap jatuh ke dalam Marxisme dan kehancuran dengan cara yang sama seperti negara borjuis-liberal secara bertahap dikonsumsi, oleh ******ebook converter DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Marxisme, seperti yang kita saksikan dengan jelas di negara kita sendiri. Di tengah semua ini, generasi muda umat manusia sedang menumbuhkan tunas-tunas baru; gerakan-gerakan nasional renaisans dan unifikasi yang menandai era baru, menghadirkan Negara baru dan tatanan dunia baru. Tatanan baru ini juga sedang berlangsung di negara ini.

SANKSI DAN KERUNTUHAN LIGA

Fakta penting lainnya adalah bahwa runtuhnya lembaga kapitalis parlementer borjuis, Liga Bangsa-Bangsa, tidak semata-mata disebabkan oleh kelemahannya sendiri dan aktivitas bawah tanah Marxisme atau kesalahan mendasar dan formal dalam pengorganisasian Liga.

Negara ini telah dihancurkan oleh Italia Fasis, salah satu perwakilan komunitas terorganisir era baru. Meskipun terdapat lima puluh negara yang menerapkan sanksi dan pertentangan dari seluruh dunia yang demokratis dan Marxis, serta opini dunia yang dimobilisasi melawan Fasisme dan Italia, persatuan nasional terbukti menjadi kekuatan terkuat.

Tanpa mengidentifikasi diri mereka dengan Fasisme Italia atau kepentingan Italia, para pemimpin Nasjonal Samling, sejak awal, telah mengambil sikap yang jelas dan tegas terhadap konflik Ethiopia. Mereka mendukung netralitas Norwegia dan menentang keterlibatannya dalam apa yang disebut sanksi.

Dalam hal ini, kami semata-mata dipengaruhi oleh pertimbangan kepentingan negara kami. Namun, saya yakin bahwa opini publik di sini, seperti di banyak tempat lain, adalah korban propaganda yang pada kenyataannya melayani kepentingan yang sangat berbeda dari cita-cita luhur yang ingin ditanamkannya.

Namun, gerakan kami tidak memihak. Kami menuntut netralitas Norwegia, dan menunjukkan kemunafikan serta ketidakberdayaan dari seluruh permainan sanksi. Hari ini, kami dapat mengatakan bahwa kami telah menilai situasi dengan tepat.

Dari sudut pandang militer, kami benar. Terlepas dari pendapat umum, kami menilai dengan tepat pentingnya perlengkapan perang modern serta kekuatan perlawanan Etiopia dan Inggris, dan tak kalah pentingnya adalah kekuatan moral dan material yang luar biasa yang tercipta dalam masyarakat yang terorganisasi untuk upaya bersatu di atas fondasi sejarah dan nasional.

Secara politis, kita juga menilai dengan tepat. Ketidakbergunaan dan kesalahan perhitungan serius dari kebijakan sanksi kini terbukti. Lihatlah kekalahan tragis Inggris yang perkasa akibat kebijakan Liga yang picik; ini adalah kekalahan moral dan praktis terbesar yang diderita Kekaisaran Inggris sejak kehilangan Amerika.

Rusia Soviet, anggota baru dan luar biasa dari Liga Bangsa-Bangsa, melihat kebijakan sanksi sebagai kemungkinan untuk mencari masalah pertama-tama dengan Mussolini dan kemudian dengan Hitler, tetapi ketika perhitungan mereka mulai gagal, kaum Yahudi Bolshevik yang licik mengundurkan diri secara diam-diam ke belakang dan, setelah lolos dari hukuman, meninggalkan Pemerintah Inggris untuk menanggung kesalahan dan menanggung aib.

KEBIJAKAN NASIONALIS DAN KERJASAMA INTERNASIONAL

Untuk pertama kalinya sejak perang dunia, Norwegia harus menghadapi fakta-fakta keras yang nyata dalam kebijakan luar negerinya, yang membuatnya sangat sulit untuk meneruskan politik sempit yang biasa.

Sehubungan dengan hal ini, saya ingin menekankan sebuah fakta yang sayangnya diremehkan di negara ini:

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

yakni bahwa kehidupan rakyat didominasi oleh politik luar negeri dan bukan oleh politik dalam negeri.
Di samping "keinginan untuk hidup" suatu bangsa, kondisi internal dan strukturnya didominasi oleh kondisi ekonomi dan kekuatan internasional. Kondisi-kondisi ini diciptakan oleh kebutuhan primitif dan mutlak masyarakat dan negara, oleh perjuangan mereka untuk bertahan hidup dan mendapatkan ruang untuk hidup. Namun, pengaruh suatu negara dalam politik luar negeri selalu berbanding lurus dengan tingkat perkembangan kekuatan internalnya.

Dengan demikian, kebutuhan untuk mandiri jika terjadi perang dan, terutama, pembentukan kembali struktur ekonomi dunia, memaksa masyarakat untuk mengorganisir diri mereka sendiri berdasarkan ekonomi sebagai Negara-Negara Buruh nasional. Kondisi yang berubah di seluruh dunia memaksa setiap negara untuk berinteraksi dengan negara-negara tetangganya sebagai unit ekonomi yang terorganisir dengan kendali penuh dan mumpuni atas semua sumber daya dan kekuatan untuk memanfaatkannya sebaik mungkin. Dalam hal ini, krisis saat ini terutama merupakan krisis penyesuaian kembali dalam produksi dan perdagangan dunia.

Akan tetapi, tidak ada pertentangan yang hakiki antara tuntutan zaman akan kesatuan ekonomi nasional yang terpadu dan berciri kuat ini dengan tuntutan kerja sama internasional yang terencana, yang didorong maju dengan kekuatan yang tak tertahankan oleh sebab-sebab ekonomi serta oleh pertimbangan untuk menjaga perdamaian.

Hanya pembentukan kepribadian bangsa yang terorganisir seperti itulah yang akan menghasilkan kejujuran. dan kerja sama internasional yang efektif, bebas dari keberpihakan atau penindasan.

DUA KAMP YANG BERMUSUHAN DI EROPA DAN DI DUNIA

Situasinya adalah bahwa di dunia dan khususnya di Eropa, dua kubu yang bermusuhan sedang terbentuk dengan cara yang sama seperti sebelum perang dunia. Soviet Rusia, Prancis, dan Cekoslowakia, yang didukung oleh kaum Yahudi internasional, yang menghasut mereka untuk berperang melawan Jerman Sosialis Nasional, telah menghadirkan front persatuan melawan negara tersebut dan berusaha untuk mengepung Jerman lebih jauh, baik secara politik maupun militer.

Dalam kondisi seperti ini kedudukan Norwegia sangat terbuka, karena terletak di persimpangan Rusia, Jerman dan Inggris dan kebijakan dalam negerinya sudah berada di bawah kekuasaan kaum Marxis.

Rusia, dari kekuatan besar Eropa dengan kepentingan Asia, telah menjadi kekuatan besar Asia dengan kepentingan Eropa, terutama di kawasan Atlantik. Namun, di atas segalanya, Rusia adalah basis revolusi dunia.

Bolshevisme Dunia sedang berupaya mengubah Norwegia, dan juga Skandinavia secara keseluruhan, menjadi sayap kanan di front serangan Eropa-nya terhadap Jerman dan Inggris. Rencana ini mengandung potensi yang mengerikan bagi negara kita. Jika terjadi konflik antara Jerman dan Soviet Rusia, seluruh pandangan Partai Buruh akan mendorong Norwegia untuk berpihak pada Bolshevik dalam menentang Jerman, dan ini akan bertentangan dengan janji netralitas kita.
Tranmal, diktator Partai Buruh yang tidak bertanggung jawab, baru-baru ini berbicara dengan cukup jelas ke arah ini. Selama Norwegia dan Soviet Rusia menjadi anggota Liga Bangsa-Bangsa saat ini dan Jerman tidak, tampaknya kita terancam perang serius dalam hal ini, karena kita wajib mengizinkan Tentara Merah dan Angkatan Udara melintasi negara ini jika terjadi konflik Jerman-Rusia.

Dalam kondisi Eropa saat ini, ada kemungkinan Jerman dan Inggris akan berperang. Hal ini dapat terjadi, misalnya, sehubungan dengan konflik antara Jerman dan Inggris.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Aliansi tiga serangkai Prancis, Cekoslowakia, dan Soviet Rusia, di mana Cekoslowakia menjadi titik yang hampir lebih sensitif daripada Austria. Bahwa Prancis kemudian akan berperang melawan Jerman akan memberi Inggris alasan untuk berperang, yang bahkan lebih pasti sekarang daripada sebelum perkembangan pesat penerbangan.

Perang antara Inggris dan Jerman merupakan kemungkinan bencana bagi Norwegia, karena sejak perang dunia seluruh situasi sekarang berubah total.

Melalui Liga Bangsa-Bangsa sebagai instrumen kebijakan dunia Inggris, kita harus dipaksa langsung ke dalam perang dan, bahkan jika Liga Bangsa-Bangsa hancur berkeping-keping, kita harus, menurut otoritas seperti Lord Lloyd, pasti akan dihadapkan pada pemboman hukuman jika, seperti halnya dalam perang dunia, kita mengizinkan armada dagang kita untuk mengangkut barang-barang bagi Inggris, yang pada bagiannya niscaya akan ditekankannya sekarang seperti yang telah dilakukannya dulu.

Partai Buruh Norwegia—Partai Pemerintah—secara aktif mendukung kebijakan yang ditujukan kepada Jerman ini. Jika Norwegia menyetujui hal ini, artinya kita akan ditarik langsung ke dalam kebijakan perang ini, yang bertentangan dengan keinginan setidaknya 99 persen rakyat Norwegia. Norwegia tidak dapat dan tidak akan bergerak kecuali kebebasan dan batas-batas negara kita terancam.

PERDAMAIAN DENGAN INGGRIS DAN JERMAN

Saya telah menekankan bahwa perdamaian antara Jerman dan Inggris merupakan kebutuhan vital bagi negara kita. Yang terutama harus kita cegah adalah Jerman dan Inggris berada di pihak yang berseberangan dalam perang baru. Bagi kita, ini akan berakibat fatal; bahkan, berarti kehancuran.
Oleh karena itu, kita harus melakukan segala daya upaya untuk menciptakan perdamaian dan pengertian di antara kedua negara ini, yang, seperti kita, memiliki keturunan dan pandangan Nordik. Sekalipun kita tidak mampu berbuat banyak dalam hal ini dan harus berhati-hati untuk tidak mencampuri urusan negara lain, kita harus segera bertindak dengan segala cara yang adil untuk menentang mereka yang mencoba memicu perpecahan di antara saudara-saudara kita ini, yang biasanya dengan alasan yang salah dan tidak jujur.

Kita tahu kekuatan-kekuatan yang kepentingannya sebenarnya diupayakan dalam upaya-upaya ini. Salah satunya adalah Bolshevisme dunia. Mengupayakan perdamaian dan rekonsiliasi antara Jerman dan Inggris harus menjadi tujuan kita dalam kebijakan luar negeri Norwegia tanpa mempertimbangkan kepentingan partai. Sangat jelas bahwa kepentingan Norwegia menuntut hal ini. Satu-satunya cara kita dapat terhindar dari perang dan kekacauan bergantung pada pemeliharaan perdamaian dan pengertian antara tetangga-tetangga besar kita di selatan dan barat, yang juga memiliki hubungan dagang terbesar dengan kita.

Sekitar 40 tahun yang lalu, seperti halnya sekarang, terdapat peluang untuk upaya jujur dalam menciptakan kesepahaman yang langgeng di antara bangsa-bangsa Nordik yang agung. Peluang itu diabaikan atau disia-siakan, dan bencana yang menyusul kelalaian ini melibatkan seluruh dunia. Siapa pun yang kini berani mempromosikan kebijakan bencana yang sama harus melakukannya dengan mata terbuka.

Tetapi setiap orang yang memahami zaman di mana kita hidup sekarang ini harus menggerakkan dirinya untuk mengambil tindakan balasan yang kuat dan positif.

Pertimbangan penting lainnya membawa kita pada kesimpulan yang sama dengan garis-garis utama kebijakan luar negeri kita. Liberalisme yang dekaden dan keturunan serta pewarisnya, Marxisme, memiliki tujuan yang diarahkan terhadap komunitas-komunitas nasional, terutama terhadap negara-negara Nordik.

Secara sadar atau tidak sadar, tujuan dari kebijakan ini adalah untuk menghancurkan budaya nasional yang alamiah.
organisasi rakyat untuk mewujudkan republik dunia internasional. ******konverter ebook DEMO
Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Maka kohesi internal bangsa-bangsa akan hancur. Mereka akan menjadi mangsa bangsa yang, berbeda dengan semua bangsa lain, tersebar di seluruh bumi dan hidup sebagai parasit bagi bangsa-bangsa lain; oleh karena itu, mereka membutuhkan pengaturan semacam itu untuk mewujudkan *penguasaan* dunia yang sangat mereka idamkan. Karena dalam penguasaan itulah terletak rahasia nasionalisme dan imperialisme Yahudi.

Duel antara Yudaisme dan semangat Nordik tak terelakkan, karena Marxisme dan internasionalisme pada hakikatnya adalah nasionalisme dan imperialisme Yahudi, sebuah konspirasi yang diilhami dan dipimpin oleh Yudaisme melawan peradaban Eropa Nordik yang sejati. Jelaslah bahwa proses pembusukan saat ini merupakan ancaman paling serius bagi cita-cita hidup dan bahwa antagonisme terkuat di zaman kita telah dipersempit menjadi pergulatan antara Yudaisme dan prinsip Nordik-Eropa. Oleh karena itu, kita harus menyadari bahwa obat paling mujarab untuk dekadensi saat ini dan aktivitas materialisme Marxis yang terpendam akan ditemukan dalam kebangkitan nasional bagi rakyat kita di atas fondasi vital ras Nordik dan temperamennya yang khas.

Dan, di sisi lain, harus ada, dalam arti luas, kolaborasi budaya, ekonomi, dan politik yang lebih erat antara masyarakat Nordik dan masyarakat yang ditentukan oleh Nordik di seluruh dunia: di negara-negara Skandinavia, di Belanda, Flanders, Kekaisaran Inggris, Jerman, dan di negara-negara lain di mana anggota keluarga Nordik relatif lebih sedikit jumlahnya.

Oleh karena itu, makna kata “Nordik” tidak terbatas pada masyarakat Skandinavia saja, tetapi juga berlaku untuk semua ras Nordik yang besar, dan saat ini kita tidak sedang membahas kolaborasi utara yang tidak aman.

Sebaliknya, di satu sisi, hal ini merupakan konsekuensi yang tak terelakkan dari kesadaran bahwa menegakkan karakter dan organisasi nasional merupakan isu kehidupan terpenting bagi semua bangsa kreatif. Hanya dengan cara inilah perkembangan budaya dan karakteristik Nordik yang bebas dan damai dapat terjamin, baik di ranah nasional maupun universal. Pada saat yang sama, hal ini merupakan salah satu syarat pengakuan yang mendalam terhadap nilai dan kontribusi budaya ras lain, dan dengan demikian akan membentengi semua bangsa dari perpecahan dan kekacauan.

Di sisi lain, hal ini merupakan konsekuensi tak terelakkan dari kenyataan bahwa kolaborasi internasional yang perlu dibangun saat ini sebaiknya didasarkan pada masyarakat Nordik yang memiliki hubungan ras, bahasa, budaya, dan kepentingan yang begitu erat. Mereka memiliki standar hidup dan pandangan hidup yang sama, dan juga dikelompokkan secara geografis.
Secara ekonomi juga, mereka adalah pelanggan terbaik satu sama lain.

PERSATUAN RAKYAT NORDIK

Formasi blok bangsa-bangsa ini, sebuah persatuan bangsa-bangsa Nordik, akan tak terkalahkan. Persatuan semacam itu akan jauh lebih mampu daripada Liga Jenewa yang liberalis-Marxis yang bangkrut untuk bertindak sebagai benteng melawan *Bolshevisme* dunia dan menciptakan jaminan bagi perkembangan dunia yang damai. Jalan menuju kemanusiaan yang terorganisir akan ditemukan dalam persatuan keluarga besar bangsa-bangsa Nordik dalam formasi blok semacam itu dengan mata uang bersama, perdagangan bebas internal, dan kebijakan bea cukai bersama; tujuan mereka adalah untuk menarik negara-negara dan kelompok-kelompok kekuatan lain ke dalam sistem ini.

Kebijakan luar negeri seperti itu akan menjadi jaminan terbaik bagi posisi Norwegia di dunia dan melawan Bolshevisme. Dan demi kepentingan kita dan orang lain, kebijakan ini akan menciptakan lapangan kegiatan di luar negeri.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

untuk surplus energi yang harus diharapkan di negara ini jika sumber daya kita sendiri tidak memadai.

KERJASAMA YANG DIDIRIKAN ATAS GERAKAN NASIONAL

Sembari menekankan takdir bersama bangsa Nordik, kita tidak boleh meremehkan signifikansi dan pencapaian orang lain atau kemanusiaan kita bersama; dan, yang terpenting, kita tidak boleh meremehkan pentingnya kerja sama Eropa dan universal yang umum. Namun, persaudaraan internasional ini harus didasarkan pada sistem negara-bangsa. Persaudaraan ini harus diciptakan oleh kebangkitan nasional bangsa-bangsa di Eropa dan di seluruh dunia, bukan sebagai hasil eksperimen liberalis dan Marxis seperti Liga Bangsa-Bangsa, Pan-Eropa, dan Soviet Rusia, pusat Republik Soviet dunia.

Sejarah kehidupan menunjukkan bahwa semua kemajuan bergantung pada penyatuan kebebasan dan diskriminasi dengan persaudaraan dan organisasi. Monarki universal dan republik dunia berakhir dengan anarki dan pembubaran. Hegemoni satu bangsa membawa bencana bagi bangsa lain dan bagi dirinya sendiri.
Gabungan semua bangsa dan ras, yang merupakan tujuan liberalisme dan Marxisme, bagaikan Babel, berarti kehancuran bagi karakteristik dan nilai-nilai individual masing-masing. Sejarah mengajarkan kita bahwa harmoni sejati adalah hasil dari segregasi dan pembangunan.

Naluri umat manusia untuk pembentukan yang terorganisasi diarahkan pada kehidupan berbangsa dan kerja sama antar-persatuan bangsa. Karena alasan ini, semua lembaga internasional yang berawal dari liberalisme dan Marxisme telah gagal mencapai tujuan yang mereka duga, yaitu membangun kesepahaman yang baik antarbangsa dan mendorong kemajuan mereka.

Mengingat kegagalan gagasan Liga liberalis dan Marxisme internasional, sangat penting untuk menciptakan persekutuan baru bangsa-bangsa dengan karakter Eropa dan dunia, yang didirikan atas gagasan-gagasan baru untuk pengorganisasian masyarakat yang ditetapkan oleh kongres tatanan baru di Montreux pada tanggal 16 dan 17 Desember 1934. Pertimbangan pertama kongres tersebut adalah penghormatan terhadap nilai-nilai spiritual dan nasional.

Alih-alih metode diplomasi lama yang munafik dan teknis, harus dikembangkan kolaborasi yang spontan dan terhormat antara semua gerakan nasional yang muda dan sehat, dan negara-negara bangsa yang mereka ciptakan kembali untuk mencapai pembaruan spiritual umum dan pemulihan politik dan ekonomi di seluruh dunia. Namun, dalam kerangka rencana universal ini, bangsa-bangsa yang berasal dari satu garis keturunan dan berbagi budaya serta peradaban yang sama harus mengelompokkan diri sesuai dengan kepentingan terdekat mereka.

GERAKAN DUNIA NORDIK

Prinsip utama yang menjadi dasar pendirian Nasjonal Samling adalah bahwa politik kita, selain memenuhi tuntutan perubahan modern yang telah menjadi keharusan, harus selaras dengan segala sesuatu yang dibutuhkan dan diinginkan oleh keluarga bangsa kita. Tidak ada gunanya mengharapkan pemulihan nasional kecuali kita menyalakan kembali semangat Nordik dan membangun pandangan hidup yang spiritual dan bertanggung jawab.

Tidak ada kemajuan yang dapat diharapkan jika kita tidak menjaga agar strain Nordik tidak tercampur; jika kita tidak melestarikan karakter khas kita, kita akan kehilangannya dan menuju kepunahan nasional.

Gagasan Nordik, yaitu bahwa masyarakat Nordik hanya dapat dipulihkan dengan membangun negara baru

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

sesuai dengan tuntutan modern dan atas dasar ganda yakni bekal kebangsaan dan pandangan spiritual, pengaruhnya makin bertambah dan berlaku di masing-masing negara Nordik dan sudah memainkan peran penting dalam politik praktis.

Dengan demikian, benih dan lahan untuk kolaborasi pan-Nordik sudah ada. Namun, agar gagasan tersebut dapat menyebar dengan cukup cepat, ia harus menemukan ekspresi yang pasti dan terorganisir dengan baik.

Dalam situasi seperti ini, saya berpendapat bahwa sudah saatnya bagi kita untuk melanjutkan upaya mempromosikan kolaborasi budaya, ekonomi, dan politik antara masyarakat Nordik dan masyarakat lain yang berpandangan Nordik di seluruh dunia dengan tujuan-tujuan berikut:

- Pembentukan gerakan Nordik internasional.
- Pembentukan Uni masyarakat Nordik.

Partisipasi aktif dalam upaya penataan dunia dan pembangunannya yang damai; serta untuk memastikan posisi dan kontribusi negara kita di bawah revolusi dan konstitusi baru yang sedang berlangsung. Kolaborasi ini harus dimulai, seperti biasa, di bidang gagasan, agar dapat dicapai secara politis di atas fondasi ekonomi yang kokoh.

Oleh karena itu, jika dasar mata uang yang ada dapat diperluas menjadi persatuan mata uang yang mapan antara bangsa-bangsa Nordik, dan jika melalui kerja sama fiskal politik, Persatuan Pabean dapat terwujud antara bangsa-bangsa ini, maka fondasi akan sepenuhnya diletakkan untuk realisasi politik tujuan kita yang dinyatakan: persatuan besar bangsa-bangsa Nordik dalam persekutuan dunia.

Cita-cita ini telah lama menjadi bagian dari program Nasjonal Samling. Oleh karena itu, kolaborasi Pan-Nordik sebenarnya menyiratkan intensifikasi lebih lanjut kerja sama negara-negara Utara dalam arti yang lebih sempit: Norwegia, Swedia, Denmark, Finlandia, dan kepulauan Nordik di Laut Utara. Posisi Denmark dan Finlandia jauh lebih rentan daripada Norwegia dan Swedia sehingga Norwegia, bagaimanapun juga, dikecualikan dari secara sukarela menghubungkan nasibnya dengan negara-negara ini tanpa dukungan yang akan diperoleh dari hubungan yang damai dan terjamin dengan Inggris dan Jerman. Namun, setelah hal ini dipertahankan, negara-negara Utara juga diharapkan dapat mengambil tempat mereka sebagai kelompok alami di dunia Nordik - berkolaborasi bersama Inggris, Jerman, Belanda, dan lainnya.

Dalam hubungan ini, saya ingin menekankan fakta bahwa hal itu tidak mengubah keadaan jika banyak orang di negara ini merasa tidak setuju dengan berbagai rincian dalam kebijakan Inggris dan Jerman.
Kondisi-kondisi yang dewasa ini mengharuskan kerja sama dengan dan di antara saudara-saudara kita ini lebih penting daripada kondisi-kondisi yang mungkin cenderung memisahkan kita.

Mungkin juga ada pihak-pihak yang keberatan dengan kebijakan luar negeri kita, dan menganggap urusan kita sendiri sudah sebatas kemampuan kita. Saya ingin mengingatkan mereka bahwa ciri khas zaman kita adalah dunia sedang menjadi satu kesatuan ekonomi yang besar dan tidak ada negara yang bisa lagi mandiri; ia bergantung pada negara lain; dan, jika kolaborasi dalam politik saat ini merupakan kepentingan vital bagi negara kita, hal yang sama juga berlaku bagi gerakan kita. Karena kekuatan-kekuatan yang bekerja untuk penghancuran nasional kita terorganisasi secara internasional, kita berkewajiban untuk menghadapi mereka dengan sebuah organisasi yang bertujuan melampaui kepentingan nasional. Organisasi semacam ini yang sepenuhnya efektif hanya dapat dibangun di atas landasan vital bersama bangsa-bangsa kita, yaitu prinsip Nordik.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

PRINSIP NORDIK

Prinsip Nordik bertumpu pada tradisi Nordik, pemikiran Nordik, dan kerja sama yang konstruktif, berbeda dengan liberalisme Yahudi dan Marxisme, yang mempromosikan tujuan destruktif mereka melalui kebencian, iri hati, dan perang kelas demi kepentingan mereka sendiri. Yang satu bersekutu dengan Yang Ilahi; yang lain bersekutu dengan yang jahat.

Oleh karena itu, kekuatan spiritual prinsip Nordik lebih kuat dan lebih mendalam daripada pandangan Marxis-materialis tentang eksistensi yang mengancam ras dan peradaban kita dengan kehancuran. Prinsip ini pada kenyataannya adalah Prinsip nasional intrinsik kita yang harus kita pegang teguh dan yang harus kita wujudkan dengan konsistensi yang tak terelakkan.

Saya juga yakin bahwa, ketika kita mengakui kebenaran mendalam dari sejarah masa lalu maupun masa kini, dan menyaksikan hal-hal besar yang telah dicapai oleh bangsa-bangsa Nordik sejak awal sejarah hingga zaman kita, ketika mereka lebih berkuasa daripada sebelumnya; dan ketika, pada saat yang sama, kita yakin bahwa Kehendak Ilahi terungkap dalam perjalanan sejarah perkembangan dunia, kita harus, tanpa meremehkan pentingnya dan kontribusi pihak lain, diizinkan untuk meyakini misi historis dan ilahi yang berkelanjutan dari bangsa-bangsa Nordik di dunia. Sebagaimana di masa lalu, misi keluarga besar bangsa kita haruslah untuk menyingkirkan dunia yang usang dan menciptakan dunia baru yang dapat menempatkan seluruh umat manusia pada tingkat yang lebih tinggi.

Nasjonal Samling mengundang semua orang dari ras dan pandangan Nordik di setiap negara—Norwegia, Swedia, Denmark, Islandia, Inggris, Jerman, Belanda, dan semua orang lain yang memiliki darah dan semangat Nordik—untuk bersatu dalam Gerakan Dunia Nordik untuk menciptakan perdamaian dan kerja sama antara semua orang Nordik di seluruh dunia dan untuk melanjutkan perjuangan demi keselamatan dan kemajuan peradaban kita.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Sebuah Interpretasi Fasisme oleh Claud Sutton

FASCISME, dalam arti yang akan digunakan dalam artikel ini, adalah istilah yang janggal dan tidak nyaman untuk menggambarkan gerakan dunia yang muncul di zaman kita untuk bersaing dengan Marxisme dan Demokrasi Liberal demi mendapatkan dukungan manusia. Istilah ini tentu saja harus dibatasi untuk menyebut bentuk khusus yang telah diambil gerakan ini di Italia. Namun demikian, masyarakat umum, yang merasa bahwa dalam Fasisme Italia telah muncul sesuatu yang baru dan berdampak global, tetap menggunakan istilah tersebut dalam arti yang lebih luas.

Fasisme tidaklah bersifat internasional seperti Komunisme, dalam artian menjadi sebuah dogma yang harus dipaksakan kepada setiap bangsa, terlepas dari sejarah dan keadaannya. Fasisme lebih merupakan kesamaan pandangan yang mendasar yang dapat dideteksi dalam berbagai gerakan nasional modern, dan yang dapat dilihat muncul sebagai semacam keharusan dari situasi budaya Eropa kita saat ini. Kita di Inggris berbagi warisan budaya Eropa yang sama; sebagaimana kita sangat terpengaruh oleh gagasan-gagasan Revolusi Prancis, kita pun pasti akan sangat terpengaruh oleh gagasan-gagasan gerakan Fasis, dan bereaksi terhadap gagasan-gagasan ini dengan cara nasional kita masing-masing.

Dua faktor yang dimana-mana melahirkan gerakan ini adalah keruntuhan Demokrasi Liberal dan bangkitnya Marxisme.

Hanya perlu sedikit pengenalan sejarah untuk menyadari bahwa tidak ada yang tak terelakkan atau abadi tentang Demokrasi Liberal. Dibandingkan dengan bentuk pemerintahan lain, pemerintahan demokratis tidaklah umum maupun stabil, dan juga tidak memberikan kontribusi nilai abadi bagi budaya manusia sebanyak pemerintahan aristokrat dan monarki. Tentu saja mungkin—dan sering dilakukan—untuk mendefinisikan Demokrasi sedemikian rupa sehingga mencakup semua bentuk pemerintahan yang dapat ditoleransi, apa pun bentuknya—misalnya, menggambarkan Inggris di bawah Ratu Elizabeth atau di bawah Pitt sebagai demokrasi. Namun, ini adalah penyalahgunaan bahasa yang parah dan merendahkan nilai intelektual. "Demokrasi" tidak boleh digunakan untuk merujuk pada setiap pemerintahan yang memerintah dengan persetujuan hampir semua yang diperintah; atau pemerintahan yang secara sadar mengupayakan kesejahteraan seluruh rakyat; atau pemerintahan yang toleran terhadap berbagai pendapat dan mendorong diskusi bebas; atau pemerintahan yang memerintah menurut hukum yang mapan dan dikenal, yang diterapkan secara imparsial. Banyak pemerintahan demokratis telah gagal secara mencolok dalam hal-hal ini; Banyak pemerintahan non-demokratis telah menunjukkan nilai-nilai ini secara signifikan. Sungguh absurd menyebut "demokrasi" sebagai pemerintahan yang tidak tirani; demokrasi adalah salah satu bentuk pemerintahan historis tertentu, yang terkadang berhasil memuaskan masyarakat, terkadang tidak. Ciri utamanya tampaknya adalah keputusan atas semua masalah penting melalui suara mayoritas, baik oleh seluruh rakyat maupun oleh majelis perwakilan yang besar.

Demokrasi seperti yang kita kenal di Eropa Barat dan Amerika—yang selanjutnya akan saya sebut "demokrasi liberal"—merupakan produk khusus Revolusi Prancis, dan didasarkan pada teori-teori unik dari beberapa pemikir berpengaruh pada era tersebut. Filsafat dasar tentang hakikat manusia yang mendasarinya tidak selalu diterima oleh orang-orang yang berpikir, dan tidak ada alasan untuk menganggap bahwa pengaruhnya terhadap pikiran manusia akan abadi. Sebaliknya, terdapat banyak bukti bahwa filosofi "Hak Asasi Manusia dan Warga Negara" ini tidak lagi memiliki ******tanda air DEMO konverter ebook*******

Machine Translated by Google

keyakinan, dan bahwa sistem pemerintahan yang didasarkan padanya pasti akan berakhir.

Seperti filsafat politik lainnya, ia tidak diterima secara luas tanpa perjuangan. Namun, saat ini, siapa yang dapat melihat perbedaan antara kaum Konservatif, Liberal, dan Partai Buruh sayap kanan (non-Marxian) dalam hal cita-cita mereka atau karakter umum metode yang mereka usulkan untuk mewujudkannya?

Apa asumsi filosofis, atau aksioma, dari sistem Demokrasi Liberal ini?
Yang pertama adalah bahwa semua orang setara, setidaknya sejauh mereka harus memiliki bagian yang sama dalam pemerintahan. Yang kedua adalah bahwa pemerintahan hanya ada untuk mencegah siapa pun mengganggu kebebasan yang setara dari orang lain (JS Mill); atau seperti yang diungkapkan dengan lebih tegas kepada saya oleh seorang mahasiswa: "pemerintahan hanya ada untuk memungkinkan setiap orang masuk neraka dengan caranya sendiri". Yang ketiga, bahwa kebebasan individu tersebut menghasilkan kepuasan sebesar-besarnya[1] bagi semua orang.

Fasisme didasarkan pada penyangkalan terhadap semua prinsip ini. Untuk yang pertama, fasisme menjawab bahwa semua orang tidak setara dalam kapasitas mereka untuk berkoperasi,—dan pemerintah adalah sebuah koperasi.
Setiap orang memiliki perbedaan yang nyata dalam hal keberanian, keadilan, loyalitas, kejujuran, dan kualitas karakter lainnya yang dibutuhkan untuk setiap usaha korporat. Kualitas-kualitas tersebut bukanlah monopoli kelas mana pun, juga tidak bergantung pada pendidikan dalam arti kata yang sebenarnya. Beberapa orang sangat kekurangan kualitas-kualitas tersebut—semua pemimpin Bolshevik Lama misalnya, jika kita memercayai pengakuan mereka; siapa pun di antara kita akan mencoba menyingkirkan mereka dari kekuasaan di organisasi mana pun yang menjadi tanggung jawabnya.

Representasi politik harus didasarkan pada sistem selektif kelompok-kelompok nyata yang anggotanya saling mengenal secara pribadi. Sistem politik yang baik seharusnya tidak berusaha memastikan bahwa semua pendapat memiliki bobot yang sama.

Pada prinsip kedua diamati bahwa kebebasan yang sama tidak mungkin terjadi, karena manusia tidak semua ingin melakukan hal yang sama; bahwa setiap sistem hukum mengandaikan beberapa ide positif tentang apa yang secara objektif baik atau buruk bagi setiap orang; bahwa prinsip tersebut tidak berarti apa-apa atau membawa bencana.

Ketiga, karena kodrat manusia dan masyarakat, kepuasan sebesar-besarnya tidak dapat dicapai melalui sistem kebebasan individu yang maksimal; juga bukan "kebahagiaan terbesar bagi mayoritas penduduk, setiap orang dianggap satu dan tidak seorang pun dianggap lebih dari akhir hayat". Manusia lebih peduli dan seharusnya lebih memperhatikan[2] satu" kesejahteraan keluarga mereka sendiri, profesi mereka sendiri, lingkungan mereka sendiri, bangsa mereka sendiri; dan pemerintahan yang baik harus mempertimbangkan fakta ini. Kita akan membahas poin-poin ini nanti.

Demokrasi liberal adalah filsafat yang malas. Alih-alih memutuskan apa yang seharusnya dilakukan dan berjuang dengan gigih untuk mewujudkannya, seorang demokrat yang baik menunggu dan melihat ke arah mana mayoritas akan bergerak, yakin akan keyakinannya bahwa suara massa adalah suara Tuhan. Kita bahkan tidak boleh berusaha meyakinkan orang-orang bahwa saat ini daya dorong Demokrasi Liberal telah melemah di mana-mana. Hanya sedikit orang yang sepenuh hati mempercayai slogan-slogannya. Separuh pendukungnya saat ini sebenarnya adalah kaum Marxis yang penakut. Tujuan mereka yang diakui adalah pemerataan kesejahteraan bagi semua, dan demokrasi hanyalah sarana untuk mencapainya. Mereka dengan senang hati membayangkan bahwa tujuan ini dapat dicapai hanya dengan pemungutan suara, tanpa paksaan, setidaknya di masa depan yang jauh. Mereka seringkali menunjukkan penghinaan mereka terhadap kebebasan individu. Mereka iri, tetapi mereka peduli pada diri mereka sendiri. Begitulah kaum Sosial Demokrat Liberal.

Apa dasar filosofis dari aliansi jahat antara Komunis dan Demokrat,
Di mana fasisme muncul? Kita sekarang harus mengalihkan perhatian kita pada masalah ini.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Komunisme—atau lebih baik Marxisme, karena ada banyak Marxis di luar Partai Komunis—sepenuhnya merupakan produk dari filsafat individualistis dan egaliter dari demokrasi-Liberal. Sering terjadi dalam sejarah gerakan revolusioner dari kelas-kelas yang kurang beruntung; yang satu ini telah mengambil alih ideologi khusus dari era Victoria awal di mana ia lahir. Ia juga menganggap komunitas sebagai kumpulan, dan kebahagiaan sosial sebagai jumlah. Ia menerima dua prinsip pertama demokrasi-Liberal; semua manusia adalah sama—meskipun tidak ada Tuhan—dan karena itu mereka seharusnya tidak hanya memiliki hak politik yang sama, tetapi juga kekayaan yang sama.3 Sekali lagi, kebahagiaan harus dicapai dengan memberi setiap orang kekayaan yang sama dan kemudian membiarkan mereka melakukan apa yang mereka suka dengannya; ketika kesetaraan ekonomi tercapai, negara akan "lenyap". Tetapi ia dengan tegas menolak prinsip ketiga demokrasi-Liberal, bahwa kondisi bahagia ini terjadi dengan membiarkan orang-orang sendiri. *Laisser-faire* adalah tujuan akhir, ketika kesetaraan ekonomi telah tercapai; tetapi hal ini harus dicapai melalui kediktatoran proletariat yang dipaksakan, yaitu kaum buruh pabrik yang tidak memiliki keterampilan.

Doktrin utamanya adalah perang kelas antara kaum proletar dan kapitalis. Doktrin ini terus-menerus menggiring seluruh umat manusia ke dalam dua kandang ini, meskipun tidak ada ekonom yang lagi menganggap serius teori "nilai lebih" yang menjadi dasar pembedaan tersebut. Betapa tidak nyatanya kedua kandang itu! Memang ada konflik antar kelompok, dan konflik semacam itu merupakan hakikat komunitas yang hidup. Namun, sebagian besar penduduk negara modern, yang hidup dari hasil kerja bersama dan properti yang dibutuhkan untuk membuat kerja itu membuahkan hasil, tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu kandang kecuali dengan kekuatan yang luar biasa. Dan bukankah konflik kepentingan antara penduduk kota dan penduduk desa, antara produsen dan pemodal, antara pengrajin dan buruh kasar, antara kelompok ras dan kelompok agama, sama nyata dan vitalnya dengan yang disebut-sebut ini antara kapitalis dan proletariat?

Inti dari Marxisme adalah perang kelas, di mana semua metode diperbolehkan. Itulah sebabnya, di mana pun ia muncul, politik menjadi begitu pahit dan kotor sehingga menghancurkan semua rasa persatuan moral bangsa yang sebelumnya meredakan konflik antarkelompok. Itulah sebabnya perang kelas harus diperjuangkan sampai mati.

Namun, perlu dipertanyakan lagi, apakah tidak ada hal berharga yang dicapai melalui eksperimen Komunis di Rusia? Dan apakah tidak ada kemiripan antara "kediktatoran" Komunisme dan Fasisme?

Mustahil untuk memahami perkembangan Komunisme di Rusia, kecuali kita membedakan tahap "Bolshevisme Mundur" saat ini, sebagaimana telah disebut, dari tahap sebelumnya di mana Komunisme doktriner berkuasa penuh. Tahap sebelumnya ini ditandai oleh penghancuran yang tak tertandingi, demi teori perang kelas, atas sumber daya manusia dan material bangsa—petani, teknisi, dan guru, ternak, mesin, bangunan, dan khazanah seni. Fenomena yang sama telah terwujud di Spanyol dan di tempat lain, di mana Bolshevisme telah merebut kekuasaan. Ketika setelah sekitar sepuluh tahun produksi mencapai tingkat yang begitu rendah sehingga tampaknya batas daya tahan manusia telah tercapai, doktrin-doktrin tersebut sebagian besar ditinggalkan; dan dengan bantuan kredit kapitalis, teknisi dan mesin asing, serta dorongan Stakhanovist terhadap para pekerja, sebuah awal dimulai untuk membangun kembali. Tentu saja perubahan hati masih jauh dari sempurna. Salah satu gejalanya tampaknya adalah konflik yang terjadi antara Stalin, seorang bandit yang kuat dan tidak doktriner dari Kaukasus, dan kelompok Yahudi yang sebelumnya menguasai Rusia dan kini sebagian besar telah disingkirkan. Rusia belum meninggalkan Komintern dan cita-cita Marxis tentang revolusi dunia. Namun, bagi dirinya sendiri, Rusia tampaknya telah diam-diam meninggalkan pemerataan kekayaan dan kediktatoran proletariat, dan sedang membangun sebuah sistem yang kuat.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Negara nasionalis. Di bawah Stalin, ada tanda-tanda semacam Fasisme yang malu-malu dengan munculnya rasa bersalah. Jika ini memang akhir dari segalanya, betapa mahalnya hal itu! [4]

"Fasisme" muncul dari keruntuhan demokrasi liberal dan sebagai respons terhadap ancaman Bolshevisme. Tidak seperti Bolshevisme, fasisme bukanlah penerapan teori akademis; ia muncul sebagai respons terhadap situasi aktual, dan oleh karena itu hanya dapat dipahami berdasarkan dua gerakan dunia yang ditakdirkan untuk digantikannya. Awalnya, fasisme merupakan semacam reaksi naluriah manusia Eropa terhadap kekuatan kekacauan, materialisme, plutokrasi, dan kosmopolitanisme. Fasisme sependapat dengan Komunisme dalam menyangkal sepenuhnya adanya harmoni yang telah ditetapkan sebelumnya yang menjadikan kebahagiaan terbesar semua orang berasal dari kebebasan terbesar masing-masing. Namun, hanya inilah kesamaannya dengan Komunisme. Fasisme mengambil pandangan yang sangat berbeda dari Komunisme maupun demokrasi liberal terkait "kebahagiaan" yang harus dijamin oleh negara. Karena fasisme memahami bangsa sebagai kesatuan organik dari banyak kelompok fungsional yang berbeda; masing-masing mewakili kontribusi unik tertentu bagi bangsa, dengan jenis kehidupannya sendiri yang harus dipupuk. Jika hubungan yang baik antara kelompok-kelompok ini terganggu, tidak akan ada kebahagiaan atau kesejahteraan yang langgeng di negara ini. "Kita bisa," kata Plato, "membuat para tukang tembikar kita jauh lebih bahagia dengan membiarkan mereka berbaring di sofa di depan perapian, makan dan minum, serta memutar roda mereka kapan pun mereka mau. Tapi janganlah menasihati kami untuk melakukan ini, karena para tukang tembikar kita tidak akan lagi menjadi tukang tembikar, dan para petani kita tidak akan lagi menjadi petani." [5]

Lebih lanjut, ia memahami bangsa, dalam kata-kata Burke, sebagai "kemitraan bukan hanya antara yang hidup, tetapi juga antara yang hidup dengan yang mati dan dengan mereka yang belum lahir". Jika ia adalah sesuatu yang langgeng, dengan sumber daya manusia dan alam, yang mungkin terbuang sia-sia atau yang mungkin dipupuk lebih subur.

Sebuah gerakan telah berkuasa di masing-masing negara “Fasis” dengan keinginan untuk memanfaatkan sebaik-baiknya kekayaan nasional, seperti yang dilakukan oleh tuan tanah bangsawan tua terhadap keluarga dan tanah miliknya sendiri. Inilah yang disebut sebagai agama Darah dan Tanah.

Jelaslah bahwa gerakan-gerakan ini tidak dapat mengakui hak-hak mayoritas yang tak terbatas. Misalnya, mereka tidak dapat membiarkan mayoritas penduduk kota saat ini memusnahkan penduduk desa, atau menikmati kekayaan masa kini semaksimal mungkin dengan mengorbankan kekuasaan di masa depan. Keburukan yang ditimbulkan oleh aturan mayoritas yang picik—rusaknya kejujuran publik dan semangat swadaya, rusaknya keluarga, kebugaran mental dan fisik, rusaknya tanah, hutan, dan kapal—hanya dapat disembuhkan dengan memberikan ruang lingkup dan kemandirian yang luas kepada para pemimpin.

Fasisme jelas harus, dan memang, mencurahkan upaya utamanya untuk memperkuat mata rantai terlemah dalam rantai nasional, yaitu, memperbaiki kondisi kelompok-kelompok yang paling tertindas. Namun, ia tidak dapat menerima kesetaraan antara yang malas dan yang aktif, antara pekerjaan imajinatif dan rutin, bahkan sebagai cita-cita yang jauh. "Fasisme menegaskan ketidaksetaraan manusia yang abadi, bermanfaat, dan bermanfaat." (Mussolini.)

Demokrasi liberal lumpuh akibat persaingan kelompok-kelompok fungsional, yang keberadaannya pura-pura diabaikan. Fasisme mengakui hal ini dan mendasarkan sistem perwakilannya pada mereka, meyakini bahwa ia dapat mengatasi potensi konflik melalui rasa persatuan nasional yang semakin kuat, dan "prinsip kepemimpinan", prinsip tanggung jawab individu. "Demokrasi"—prinsip kendali oleh mayoritas anonim—"sedang diuji di bidang industri, sama seperti di bidang politik." [6]

Dalam bidang ekonomi, tujuan Fasisme, sesuai dengan pandangan umumnya, adalah untuk mencapai keamanan dan stabilitas yang semaksimal mungkin bagi semua produsen—bukan kebebasan memilih yang semaksimal mungkin.
******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

bagi konsumen. Untuk tujuan ini, perdagangan internasional harus direduksi menjadi posisi subordinat dan pelengkap, demi kepentingan perencanaan nasional. Dan pertimbangan etis—pertimbangan tentang jenis kehidupan yang harus didorong atau dicegah—sering kali harus mengesampingkan pertimbangan ekonomi.

Tidak ada dalam nasionalisme Fasis yang bertentangan dengan kepentingan bangsa-bangsa lain yang dipahami dengan baik. Kebijakan luar negerinya didasarkan pada prinsip mengurus urusan sendiri dan benar-benar siap memperjuangkan kepentingan-kepentingan vital tertentu yang sudah dikenal luas, dan hanya itu saja. Tentu saja, nasionalisme Fasis bertentangan dengan prinsip-prinsip demokrasi, kesetaraan, dan universalisme Liga Bangsa-Bangsa. Nasionalisme Fasis menginginkan kerja sama yang bersahabat dengan negara-negara yang sepaham yang memiliki kepentingan yang sama, berdasarkan penghapusan terencana dari kemungkinan penyebab gesekan. Nasionalisme Fasis menginginkan kepemimpinan dalam urusan internasional seperti di dalam negeri. Di Eropa, tugasnya adalah membangun kembali Konser Eropa yang telah dihancurkan oleh para pendiri Liga Bangsa-Bangsa.

Akhirnya, kita dapat mencoba menjawab keberatan yang sering terdengar bahwa Fasisme sepenuhnya menundukkan individu kepada negara, makhluk hidup kepada abstraksi yang tidak nyata. Jawabannya tersirat dalam uraian sebelumnya. Pemerintah, menurut kaum Fasis, tidak hanya ada untuk meningkatkan kebahagiaan setiap warga negara. Pemerintah adalah wali amanat bagi budaya nasional yang lestari dan sumber daya material yang membentuk fondasinya. Tanpa ini, individu tidak akan berarti apa-apa; ia juga tidak dapat melepaskan diri darinya bahkan jika ia meninggalkan wilayah negara; seluruh tradisi leluhurlah yang membedakannya dari manusia Zaman Batu. Pemerintah yang menjamin perkembangan harmonis berbagai kelompok pembawa budaya dan mencegah mereka saling memusnahkan berhak atas kesetiaan kita. Namun, negara hanyalah mesin, sekadar "wadah", seperti kata Hitler, bagi rakyat, yang dipahami sebagai entitas biologis dan kultural yang lestari. Fasisme bukanlah *étatiste;* tidak seperti kaum Hegelian, fasisme tidak memuja negara sebagaimana adanya.

Secara historis, ia menyajikan analogi dengan bentuk negara Eropa kuno sebagaimana adanya "sebelum Sungai Orontes mulai mengalir ke Sungai Tiber"—sebelum munculnya individualisme abstrak dan keinginan untuk keselamatan di kehidupan lain. Sekali lagi, ia menyajikan analogi dengan Feodalisme, dengan konsepsinya bahwa pemerintahan harus didasarkan pada kesetiaan pribadi manusia terhadap manusia—ide Teutonik purba tentang *comitatus.* Lebih lanjut, ia mengingatkan kita pada tujuan serikat pekerja abad pertengahan untuk mengatur produksi demi kepentingan semua kategori produsen. Seperti setiap gerakan besar, ia berakar di masa lalu. Namun, ia bukan sekadar merujuk kembali ke sistem yang sudah usang. Ia tidak dapat dipahami tanpa konsepsi-konsepsi modern tentang Kebangsaan, Ras, Asosiasi Perdagangan Sukarela, Pemisahan Kepemilikan dari Manajemen, gagasan Tanggung Jawab Tanpa Kesalahan, Budaya yang saling berinteraksi sebagai lawan dari Peradaban "satu jalur"—dan banyak lagi lainnya.[7] Ia sepenuhnya modern, dan merupakan ciptaan zaman kita. Lima tahun yang lalu, bagi banyak dari kita tampaknya tidak ada pilihan selain antara alternatif yang kurang mengenakkan, yaitu demokrasi liberal individualis dan Sosialisme Marxis. Kini, ada alternatif ketiga.

---

[1] Aksioma ketiga ini, sebagaimana telah ditunjukkan M. Haldv, memiliki dua bentuk. Dalam satu versi, kepuasan sosial maksimum secara otomatis dihasilkan dari kebebasan individu maksimum, apa pun hukum dan institusi masyarakatnya. Di sisi lain, batasan hukum tertentu diperlukan untuk mencapai kepuasan tertinggi ini. Kebanyakan penulis tidak sepenuhnya konsisten dengan salah satu versi; tetapi mereka tidak meragukan tujuannya, maupun caranya—kebebasan individu dibatasi seminimal mungkin. (E. Halevy: Pertumbuhan Radikalisme Filsafat.)

[2] J. Bentham: Prinsip-Prinsip Moral dan Legislasi. Follett: Negara Baru, hlm. 27.

[3] Bandingkan dengan Aristoteles. *Politik* III, 9 dan 12: Keadilan berarti memberikan perlakuan yang sama kepada yang setara, dan perlakuan yang tidak setara kepada yang tidak setara. Manusia mengabaikan salah satu faktor, sesuka hati mereka; karena mereka bukanlah hakim yang baik dalam perkara mereka sendiri." Namun, hal ini seharusnya tidak membebaskan kita dari kewajiban untuk menghakimi sebaik mungkin.

[4] Stalin sendiri tampaknya merupakan tipe yang sangat berbeda dari para bos Yahudi "Bolshevik Tua" di Rusia. Sungguh mengejutkan bahwa keduanya benar-benar

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Tokoh-tokoh besar yang dihasilkan Revolusi Rusia 'bukanlah orang Yahudi.' Namun, kita tidak tahu seberapa besar pengaruh Stalin ayah mertua, Lazarus Moiseivitch Kaganovitch, yang tampaknya menjadi orang kedua di negara bagian tersebut.

[5] Plato: Sep. 420e. Burke: Refleksi tentang Revolusi Prancis.

[6] Miller dan Campbell: Demokrasi Keuangan, sebuah penelitian terbaru oleh dua ekonom dari Universitas Liverpool mengenai operasi Perusahaan industri Inggris.

[7] A. Toynbee: *Sebuah Studi Sejarah.* Vol. I, hlm. 149 fl.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Perang di Spanyol oleh Mayor Jenderal JFC Fuller

SEBAGAI seorang prajurit atau jurnalis yang turut serta dalam empat perang, yaitu Perang Afrika Selatan, Perang Dunia, Perang Italia-Abyssinia, dan terakhir Perang Spanyol saat ini, saya mendapati masing-masing perang sangat berbeda.

Alasannya jelas, yaitu karena penyebabnya berbeda-beda; namun, dalam pikiran masyarakat, hal ini tidaklah demikian. jelas bahwa pada gilirannya penyebab-penyebab ini sebagian besar memengaruhi bentuk perang.

Misalnya, dalam kasus perang terakhir ini, secara umum diterima bahwa penyebabnya bersifat politis; artinya, merupakan bentrokan antara dua sistem pemerintahan yang memiliki pandangan yang jelas namun tidak selaras. Benarkah demikian? Saya rasa tidak; karena, meskipun politik memainkan peran yang sama sekali tidak signifikan, pastilah pergantian bintang dimainkan oleh budaya, yang, jika saya benar, berarti bahwa penyebab perang ini jauh lebih dalam daripada buih politik yang menutupi permukaannya.
Oleh karena itu, saya berpendapat bahwa kita akan gagal memahami apa yang sedang terjadi, kecuali kita melihatnya sebagai benturan antarbudaya sekaligus benturan antara teori politik dan angkatan bersenjata.
Dari budaya-budaya tersebut ada tiga:

Pertama, Spanyol yang reaksioner dalam sejarah—gereja yang stagnan, aristokrasi yang lemah, dan kaum borjuis yang sekarat. Kedua, Spanyol yang revolusioner—reaksi terhadap kelesuan ini sebagaimana diwakili oleh kaum sosialis, anarkis, dan komunis yang sebagian besar meminjam cita-cita mereka dari sumber-sumber asing—Marx, Bakunin, Trotsky, dan lainnya. Ketiga, Spanyol hipotetis di masa depan; bukan diimpikan oleh Primo de Rivera, yang tak lebih dari seorang diktator militer, melainkan oleh putranya, José Antonio, yang beberapa waktu lalu dibunuh oleh Pemerintah Merah.

Pada tahun 1933, pemuda ini, meskipun tidak benar-benar mendirikan Gerakan Fasis Spanyol, mengkonsolidasikan *Falange Espanola de las* JONS (Juntas Offensivas Nadonal Sindicalista—Komite-komite sindikalis nasional yang aktif) dan menghidupkan serta membentuknya. Piagamnya ia uraikan dalam dua puluh tujuh poin yang dapat diringkas menjadi empat judul utama sebagai berikut:

Fondasi Nasional. Spanyol adalah realitas tertinggi bagi semua orang Spanyol. Semua separatisme adalah kejahatan. Oleh karena itu persatuan Spanyol adalah tujuannya, dan persatuan ini tidak hanya tidak mengakui isolasi internasional ataupun mediasi asing, tetapi juga menuntut penanaman nilai-nilai militer, dan penciptaan angkatan darat dan armada yang kuat.

Fondasi Politik. Negara harus bersifat totaliter, di mana semua partai politik akan dihapuskan. Sistem korporat akan menggantikan sistem parlementer. Disiplin politik dituntut, namun inisiatif swasta tetap penting selama sejalan dengan kepentingan kolektif Negara Sindikalis-Nasional.

Fondasi Ekonomi. Sistem kapitalis "yang mengabaikan kebutuhan rakyat, mendehumanisasi kepemilikan pribadi, dan mereduksi kaum buruh menjadi massa tak berwujud yang rentan terhadap kesengsaraan dan keputusasaan" ditolak. Begitu pula Marxisme. Yang kuat tidak lagi boleh mendominasi yang lemah.
Hak milik pribadi diakui, demikian pula hak untuk bekerja. Standar hidup kaum tani harus ditingkatkan melalui pembentukan kepemilikan keluarga, sementara pertanian dan peternakan harus dirasionalisasi.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Landasan Moral. Landasan negara adalah persatuan, disiplin, dan latihan militer.
Pendidikan harus diselenggarakan “agar tidak ada bakat yang hilang karena kurangnya sumber daya ekonomi.” Semangat Katolik, yang terbebas dari politik, harus diintegrasikan, dan kehidupan harus dianggap sebagai kewajiban “yang harus dijalani dalam semangat pengabdian dan pengorbanan yang luhur.”

PERANG DI SPANYOL

Berbeda dengan banyak tulisan di media Inggris, Gerakan ini tidak banyak berhubungan dengan pecahnya pemberontakan pada Juli tahun lalu. Saat itu, gerakan ini masih dalam tahap awal, tetapi selama delapan bulan terakhir, pertumbuhannya sungguh luar biasa. Kini, anggota dan simpatisannya mencapai jutaan, 180.000 di antaranya bergabung dengan Milisi. Besarnya pertumbuhan ini tergambar jelas dari fakta bahwa Gerakan ini kini menerbitkan sembilan belas surat kabar harian dan tiga puluh surat kabar mingguan.

Ketika pemberontakan meletus, tujuan Jenderal Franco tampaknya agak samar.
Itu adalah pemberontakan melawan kondisi yang tak tertahankan—bahkan, ketertiban melawan anarki; karena nyawa dan harta benda tak lagi dihormati, dan gereja-gereja dijarah atau dibakar setiap hari. Tujuannya, tampaknya, hampir seluruhnya bersifat militer, yaitu memulihkan ketertiban, tetapi untuk bentuk pemerintahan seperti apa pun tidak pasti. Seandainya kemenangannya cepat, kemungkinan besar akan mengarah pada pembentukan kediktatoran militer seperti Primo de Rivera.

Saat mendarat di Spanyol, ia tidak hanya dihadapkan pada kebingungan total, tetapi juga oleh kurangnya persatuan dan tujuan di antara faksi-faksi yang mencari dukungannya. Misalnya, Accion Popular, atau Partai Gil Robles, yang sangat Katolik dan berlandaskan Sosialisme Kristen; partai ini tidak memiliki kebijakan yang jelas, secara politik tidak jelas, dan merupakan alat Gereja. Kemudian, ada Requetes, atau Carlist, yang semboyannya adalah, "Tuhan, Negara, dan Raja". Mereka percaya pada kedaulatan absolut, Negara Korporat, dan sangat anti-parlemen. Selain itu, ada Monarki - dan faksi-faksi lain, yang paling penting adalah Falange. Semua partai dan gerakan yang beragam ini harus ia serap.

Untuk saat ini, hal ini tidaklah sulit, karena kaum Merah mendorong konsolidasi. Campuran kaum demokrat, republikan, komunis, anarkis, dan sebagainya, menjadikan Spanyol, musuh tunggal mereka, tertarik ke Jerman dan sekutunya, Italia, sebagaimana Prancis tertarik ke Rusia dan sekutu semi-nya, Inggris. Bahkan, sekali lagi, perang gaib sedang berlangsung melawan Jerman untuk mengamankan Prancis, seperti yang terjadi setahun yang lalu dalam konflik Italia-Abisinia.

Perjuangan internal ini jarang terdengar di media; tetapi namanya adalah "non-intervensi", yang sebenarnya berarti tidak bekerja sama dengan Burgos dan kerja sama Prancis dengan Valencia untuk menyerang Jerman. Jika "blokade" internasional terhadap Spanyol bersifat netral, hampir tidak diragukan lagi bahwa hal itu akan menguntungkan kaum Nasionalis; tetapi kenyataannya jauh dari itu, karena kejujuran bukanlah ciri khas Prancis modern.

Meskipun selalu sangat sulit, terutama selama masa perang, untuk memastikan kebenaran, hampir tidak ada keraguan bahwa bantuan Prancis kepada Tentara Merah berlebihan dan menguntungkan, karena setiap bantuan telah dibayar dengan emas. Ke mana pun orang pergi di Spanyol Putih, cerita yang sama dapat didengar, yaitu, bahwa bantuan Prancis kepada Tentara Merah jauh lebih penting daripada Rusia. Sejak Juli lalu, Prancis telah melewati Pyrenees tiga puluh hingga empat puluh ribu prajurit internasional Tentara Merah, dan perdagangan ini masih berlangsung. Prancis telah mencetak paspor Spanyol, hanya di Bordeaux, dan mereka menyediakan kontrak pra-tanggal untuk pekerja "spesialis" agar mereka dapat memasuki Spanyol Merah. Lebih jauh lagi, sejumlah besar pekerja internasional melewati ******ebook converter DEMO Watermarks*******

Machine Translated by Google

perbatasan sebagai pengungsi yang dipulangkan, atau dikirim ke pelabuhan Catalonia sebagai anggota kapal kargo yang mereka tumpangi. Amunisi dikirim melalui Andorra; truk yang membawa bensin setiap hari melintasi perbatasan; ada sekolah penerbangan Merah di Prancis, dan senjata diselundupkan ke Bilbao.

Kendati demikian, peluangnya pasti bahwa Spanyol Nasional akan menang; karena kebijakan Franco bersifat kreatif sedangkan kebijakan kaum Merah tidak.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Pidato Jenderal Franco

Disiarkan pada tanggal 1 Oktober 1936, pada saat mengambil alih kekuasaan sebagai Kepala Negara

GSELAMAT kepada kalian semua, yang mendengarkan berita perang di rumah kalian, atau yang berada di garis depan, yang memikirkan rumah kalian, atau yang berada di daerah Tentara Merah, yang menanti dengan penuh kerinduan akan kedatangan pasukan kita, atau yang berada di luar perbatasan kita, yang mengikuti dengan cemas nasib kita—salam dari mikrofon Radio Castile!

Saya tidak akan berbicara tentang perang, karena kewajiban Negara yang saya pikul mengharuskan saya untuk memberi tahu Anda sesuatu tentang pekerjaan yang ada di depan kita.

Kita tidak perlu membahas Utopia apa pun, atau membagi pencapaian harapan kita ke dalam tahap-tahap yang kaku. Namun, untuk berbicara tentang niat kita, pertama-tama perlu menelaah masa lalu secara singkat, baik untuk mengambil manfaat dari pengalaman kita maupun untuk menerapkan keputusan kita secara bermanfaat.

Spanyol, yang namanya saya serukan dengan segenap jiwa bakti, telah menderita selama bertahun-tahun akibat berbagai penyakit, yang paling parah adalah pengaruh kaum intelektual yang tidak seimbang, yang telah mencoba merendahkan martabat para pemikir bangsa kita, dan telah melihat ke luar batas-batas kita untuk membawa ke Spanyol segala macam gagasan eksotis dan destruktif yang berakar di negara-negara lain. Sastra yang merendahkan moral, doktrin-doktrin demagogis, rasisme yang pahit, infiltrasi gagasan-gagasan yang mengalah, dan pemutarbalikan sejarah—semua ini dan masih banyak lagi yang mengguncang fondasi patriotisme kita, sehingga kita kehilangan ciri-ciri utama bangsa kita, menjadi malu akan masa kini, melupakan masa lalu, dan takut akan masa depan.

Setelah mencapai kejatuhan moral umat manusia, tidaklah sulit bagi orang-orang ini untuk melelang negara, dan menjualnya kepada penawar asing tertinggi. Perdagangan kita mulai menunjukkan saldo debit, alih-alih saldo kredit, dan hasil tanah kita diperlakukan seolah-olah berasal dari koloni yang ditaklukkan, sementara pseudo-pasifisme didorong, untuk melemahkan kekuatan pedang siapa pun yang mungkin menyelamatkan. Nabi-nabi palsu muncul yang, sambil menebar kebencian dan perang kelas, menjanjikan tanah kepada para petani, kediktatoran kepada para pekerja, dan otonomi kepada Provinsi-provinsi kita.
Benar-benar sinis, orang-orang ini, seandainya mereka memperoleh kekuasaan, akan mengambil tanah dari para petani, kebebasan dari para pekerja, dan semua harapan fleksibilitas otonom dari Provinsi.

Dan kini Spanyol Baru kita, dengan menyadari besarnya tugasnya, melangkah maju menuju pembebasannya, bertekad untuk menunjukkan, dalam semangat kolaborasi sosial, bahwa penegakan kembali hukum dan ketertiban merupakan syarat utama dan jalan pasti menuju kebebasan, yang manfaatnya akan mengalir kepada seluruh rakyatnya, di dalam maupun di luar batas negara induk.

Spanyol mengorganisir dirinya sebagian besar di bawah konsep totaliter, di mana lembaga-lembaga negaranya akan menjamin kebangsaan, persatuan, dan keberlanjutannya. Penerapan metode-metode otoritas baru ini tidak berarti bahwa rezim kita akan sepenuhnya bersifat militer; sebaliknya, sistem kita akan membangun rezim hierarkis di mana semua kapasitas dan energi negara akan menemukan ekspresinya.

Kepribadian Provinsi Spanyol mesti dihormati, sesuai dengan tradisi nasional lama di masa kejayaan kita; dengan syarat bahwa hal ini memberi kontribusi pada persatuan nasional.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Kotamadya Spanyol akan kembali ke posisi penting dalam sejarahnya, agar dapat berfungsi
fungsi kunonya sebagai satu kesatuan dalam kehidupan publik kita.

Setelah menghapuskan hak pilih universal, dengan efek lokal dan nasionalnya yang membawa bencana, dan penindasan melalui serikat pekerja dan kepentingan politik, kita akan memastikan bahwa keinginan bangsa mengekspresikan dirinya melalui organ-organ teknis dan korporatif di mana kebutuhan dan cita-cita negara dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Seiring dengan berkembangnya kekuatan Negara Spanyol yang baru, desentralisasi pun akan tercapai, sehingga distrik, kotamadya, asosiasi, dan individu akan menikmati kebebasan seluas mungkin dalam rangka kepentingan tertinggi Negara.

Dalam aspek sosialnya, buruh akan menerima jaminan mutlak bahwa mereka tidak akan menjadi budak kapitalisme, asalkan mereka tidak mengadopsi metode-metode yang keras dan agresif yang membuat kolaborasi bersama menjadi mustahil. Buruh layak mendapatkan upahnya: tidak hanya jaminan upah akan terjamin, tetapi semua kenaikan upah yang telah dijamin sebelumnya akan dipertahankan. Dengan diakuinya hak-hak buruh, tanggung jawabnya untuk bekerja sama secara loyal dengan elemen-elemen yang menciptakan kekayaan nasional akan tetap ada.

Semua orang Spanyol akan diwajibkan bekerja sesuai dengan kapasitasnya. Negara baru tidak bisa
mengakui adanya parasit.

Negara akan memberikan kepada Gereja Katolik hak-hak dan keistimewaannya, dengan demikian menghormati tradisi kami, dan keyakinan mayoritas rakyat Spanyol; tetapi Negara tidak akan membiarkan campur tangan kekuatan luar mana pun ke dalam fungsi-fungsi khusus Pemerintah.

Sehubungan dengan penerimaan negara, Negara menyelenggarakan pembagian pajak secara adil, dengan memperhatikan:
Beban mereka jatuh pada pundak yang paling mampu menanggungnya.

Terkait pertanian, kepemilikan keluarga akan diwujudkan dengan menempatkan penggarap di lahan, bukan melalui sistem kepemilikan hipotetis apa pun, melainkan melalui bantuan langsung dan berkelanjutan, yang bertujuan untuk memberikan kemandirian kepada petani. Fokus utama pekerjaan kami akan diarahkan untuk tujuan ini. Buruh tani akan menerima sebagian dari pendapatan kota saat ini sebagai pembayaran atas layanan komersial dan administrasinya.

Mengenai urusan internasional, kami berharap dapat hidup damai dengan semua bangsa, membuka cakrawala persahabatan yang luas dengan seluruh dunia. Untuk ini, ada satu pengecualian yang tegas: kami tidak akan berhubungan dengan Uni Republik Sosialis Soviet, yang kebijakannya telah membawa akibat yang sangat buruk bagi kemanusiaan dan peradaban.

Saya yakin bahwa negeri para pahlawan dan martir ini, dalam menghadapi kesulitannya, akan menulis lagi halaman sejarah yang gemilang, dan akan menemukan solusi yang tidak akan berasal dari timur maupun barat, tetapi akan benar-benar asli Spanyol.

Orang Spanyol, hidup Spanyol!

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Menuju Ortologi Ekonomi oleh Ezra Pound

Keraguan tentang hakikat ekonomi *ortodoks ,* yaitu apakah harus dianggap sebagai penyelidikan yang tulus atau sebagai pemalsuan yang kriminal dan menyesatkan, saat ini dapat dikatakan telah ketinggalan zaman setidaknya 50 tahun. Saat ini, para pengikut ortodoksi hanya mencakup orang-orang sederhana, buta, dan karieris yang bertindak dengan itikad buruk.

Siapa pun yang menyelidiki suatu subjek dengan serius tidak akan membutuhkan waktu 15 tahun untuk menyadari fenomena yang terlihat dan umum.

Mengatakan bahwa ekonomi bukanlah ilmu pengetahuan hanyalah sebuah kekalahan, dan hanya akan menimbulkan kebingungan. Pada pertengahan abad lalu, aeronautika dan radio belum bisa disebut ilmu pengetahuan (meskipun Loomis pada akhir tahun 1864 berhasil mengirimkan sinyal listrik dari satu kapal ke kapal lain tanpa menggunakan kabel).

Apa yang dapat dilakukan oleh laki-laki serius saat ini adalah membedakan antara bagian ekonomi yang merupakan sains (bidang pengetahuan—episteme) dan bagian yang merupakan *tekne* atau bidang keterampilan (yang seringkali merupakan kelicikan).

Bisa dikatakan bahwa seni mengemudikan kapal bukanlah ilmu pengetahuan yang sebenarnya: namun ilmu navigasi ada dan sedang disempurnakan: dari kompas kapal sederhana hingga giroskop.

Wajar saja jika kebingungan merajalela dalam makalah-makalah ekonomi mengingat studi ekonomi sebenarnya telah dilakukan oleh kaum empiris, oleh orang-orang yang kurang memiliki persiapan terminologi yang matang. Sebagai contoh, perhatikan para penulis Anglo-Saxon yang serius dan jujur yang telah membangun ilmu ekonomi yang hidup. Soddy, peraih Nobel Fisika; Douglas, insinyur, kepala Westinghouse di India; Larranaga, insinyur jalan raya; Orage, jurnalis yang terinspirasi oleh Douglas; Kitson, penemu lampu Kitson; Gesell, pengusaha; dst. Semuanya orang yang praktis!

Mengatakan bahwa mereka telah menemukan bulan tidak berarti apa-apa, tetapi mereka telah menemukan kembali bulan yang sesungguhnya, sementara para profesor melanjutkan permainan kekanak-kanakan mereka dengan bulan palsu; ilusionis, yang hanya mampu menipu publik yang berada di dalam bilik-bilik mereka.

Untuk mendapatkan gambaran tentang mentalitas para pendiri ekonomi ortodoks, mari kita ambil contoh, sebuah ungkapan dari Ricardo (tentu saja, tanpa mengabaikan fakta bahwa ia mengakui nilai uang kertas): "Tidak ada komoditas yang tidak memerlukan lebih banyak atau lebih sedikit tenaga kerja untuk produksinya." Tampaknya David Ricardo tidak pernah bekerja di kandang ayam, dan telur telah dikecualikan dari sistem ekonominya. Sekadar sebagai ukuran nilai gizi (nilai kehidupan), telur mendahului indeks harga. Dengan pengamatan langsung terhadap fenomena alam, rata-rata orang lebih kecil kemungkinannya melakukan kesalahan dibandingkan dengan kepalanya yang diisi dengan logaritma dan mitologi perbankan. Dan saya tidak bercanda! Nilai telur tumbuh dan menurun seiring dengan rasa lapar dan kenyang.

Aristoteles mewariskan kepada kita sebuah kata yang maknanya samar dan kompleks: *Xpeia,* utilitas, keinginan, yang oleh Rackham, tentu saja dari Cambridge, diterjemahkan sebagai permintaan. Scholiast tidak menjelaskannya kepada kita. Aristoteles benar, tetapi bermaksud mengatakan bahwa nilai suatu unit moneter "sepadan dengan apa yang bisa Anda dapatkan darinya." Benar sekali, tetapi Anda tidak bisa menyebutnya terminologi ilmiah.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Siswa dapat pergi ke perpustakaan dan memeriksa 500 risalah palsu tentang ekonomi tanpa menemukan satu pun yang dimulai dengan tabel definisi Euclidean tentang istilah yang paling umum, mendasar, dan penting untuk pembahasan pertanyaan ekonomi.

Mari kita mulai, misalnya, dengan istilah "Uang". Aristoteles mendefinisikannya dengan buruk, atau lebih tepatnya tidak mendefinisikannya sama sekali, tetapi membicarakannya tanpa benar-benar mendefinisikannya. Dan manusia telah bertahan selama 20 abad dalam keadaan semi-kabur ini.

Saya akan mencoba memberikan beberapa definisi, meskipun menyadari bahwa definisi tersebut tidak akan banyak berguna sampai beberapa akademi atau kongres, atau lebih baik lagi, sekelompok spesialis yang serius dan berwibawa, mengakui keabsahan karya leksikografis ini.

Emas yang tidak dicetak menjadi koin bukanlah uang; pertukaran emas moneter dengan barang-barang lain pada hakikatnya merupakan bentuk barter: barter sejumlah barang atau sejumlah berat barang dagangan tertentu, dengan logam yang telah ditimbang dan diukur terlebih dahulu.

Kualitas hakiki uang adalah terukur dan dapat berfungsi sebagai alat ukur. Bahkan dalam menukarkan sekeping logam mulia dengan barang, jejak Negaralah yang menentukan apakah uang tersebut benar-benar ada. Pemerintah yang berkata, "Kita tidak bisa membangun jalan karena kita tidak punya uang" sama konyolnya dengan pemerintah yang berkata, "Kita tidak bisa membangun jalan karena kita tidak punya kilometer."

Mari kita coba mendefinisikan apa itu uang. "Uang adalah klaim yang terukur." Uang adalah hak milik atau klaim yang terukur. "Uang adalah klaim umum." Uang adalah hak milik yang tidak spesifik (seperti tiket kereta api, cek penginapan, tiket kapal uap yang memberikan hak atas transportasi, makanan, kabin, dll.). Uang bersifat umum. Terlebih lagi, uang dapat dipertukarkan, artinya, dapat ditransfer dari satu orang ke orang lain tanpa formalitas. Uang tidak berbunga seperti obligasi negara, obligasi kereta api, atau obligasi "société anonyme" mana pun.

Mari kita pertimbangkan istilah "kredit". Seseorang dikatakan memiliki kredit ketika diyakini mampu membayar tunai dan ketika diasumsikan tidak akan berusaha menghindari atau menunda pembayaran. "Utang" tidak sepenuhnya merupakan lawan dari "kredit". Faktanya, kredit seringkali merupakan kemungkinan untuk berutang, dan tidak selalu berarti lawan dari utang yang sudah ada. Oleh karena itu, kita dihadapkan pada istilah yang ambigu.

Akhirnya, mari kita pertimbangkan "inflasi". Di antara setengah kebenaran dari kepura-puraan ortodoks, beberapa di antaranya didasarkan pada fenomena alami dan berulang. Apa yang disebut inflasi pertama-tama harus dibedakan dari inflasi sejati, yang terjadi ketika uang diterbitkan "sesuai" dengan barang atau jasa yang tidak diinginkan siapa pun atau melebihi jumlah yang diinginkan. Uang tidak memiliki nilai ketika diterbitkan "melawan" (yaitu, dalam korespondensi semu dengan) barang atau jasa yang tidak dapat dikirimkan atau diperoleh. Misalnya, menerbitkan uang "melawan" cangkang yang meledak pada tahun 1917 akan menjadi inflasi, dan uang itu sendiri tidak akan memiliki nilai, karena tidak ada yang menginginkan cangkang itu, dan tidak ada yang dapat mengirimkannya.

Daftar singkat definisi yang valid akan memungkinkan orang awam terhindar dari tipu daya dan pengkhianatan yang sangat terkutuk dan busuk dari para rentenir dan pelaku monopoli besar.

Sebenarnya, dengan sebuah definisi, atau lebih tepatnya dengan sebuah konsep serius dan adil tentang *uang,* Soddy, setelah menerbitkan sejumlah buku yang tidak jelas (tidak jelas, maksudnya, bagi pembaca, namun sangat mendalam dan berharga bagi Profesor Soddy) menulis dalam *Tomorrow's Money* “Sebagaimana tidak terpikirkan bahwa orang pribadi memiliki kekuatan untuk memungut pajak, maka sangat tidak masuk akal bahwa bank, di bawah semua perlindungan konstitusional terhadapnya, dengan tipu daya merebut fungsi

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Parlemen dan, tanpa otoritas apa pun, melakukan pungutan paksa terhadap kekayaan masyarakat.”

Mari kita bedakan situasi Italia saat ini dengan situasi negara-negara Anglo-Saxon. Mari kita bedakan negara-negara di mana kelimpahan kekayaan menciptakan krisis, dan negara-negara di mana terdapat kekurangan material tertentu yang serius; mari kita mundur sedikit untuk menguraikan sejarah "ekonomi baru", yang masih mencakup begitu banyak pengetahuan atau kesadaran lama.

Terdapat empat aliran yang hidup dalam pemikiran ekonomi saat ini: (1) Douglasisme; (2) Gesellisme; (3) ekonomi kanonik yang berawal dari S. Ambrose dan berkembang bersama S. Antonino; (4) Ekonomi korporatif dengan kebijakan perbaikannya (drainase rawa, dll.), la battaglia del grano, tabungan, cek keluarga, cek makanan, cek kerja, kontrol negara, pengumpulan, dll.

Ekonomi ortologis yang hendak kita rintis harus mempertimbangkan fakta-fakta tertentu yang dikaburkan oleh apa yang disebut ortodoksi. Barang memiliki daya tahan yang tidak sama, kursi, keju: karya Pheidias, Praxiteles, atau Botticelli memiliki daya tahan yang beragam. Manusia primitif menggunakan satu instrumen sementara manusia beradab menggunakan selusin.

Menurut saya, kita mesti membuat daftar orang-orang serius yang berkolaborasi saat ini dalam ilmu ekonomi, sekalipun mereka kaum empiris, sekalipun mereka telah membuat satu penemuan tunggal dalam aktivitas mereka, dan tidak dalam proses mengoordinasikannya dengan sejarah, dan dengan ide-ide yang adil dan valid dari mazhab lain, atau zaman lain, atau sekte ekonomi lain.

Mari kita segera menyadari bahwa si anu mengamati kekuatan uap untuk membuka tutup teko. Hal ini berharga, meskipun sang penemu tidak menerbitkan ensiklopedia atau risalah fisika yang panjang.

Mari kita akui bahwa CH Douglas sendiri menemukan ketidakcukupan daya beli yang didistribusikan oleh (dan di dalam) sistem industri. Pabriknya mendistribusikan daya beli lebih lambat daripada menciptakan "harga", yaitu barang yang diluncurkan ke pasar. Akibatnya, terciptalah kuantitas harga dalam sebulan yang lebih besar daripada daya beli yang didistribusikan.

Para penjahat, orang dungu, dan pemonopoli, yang hidup dari kelaparan orang lain, ingin mencabik-cabik manusia sesuai dengan kekayaannya. Douglas justru melihat kemungkinan menghasilkan daya beli yang sesuai dengan jumlah barang yang dapat dikirimkan dan diinginkan oleh masyarakat. Di dalamnya, hanya ada sedikit hal baru dan banyak hal yang jujur. David Hume telah melihat bahwa kemakmuran tidak bergantung pada jumlah uang yang dimiliki suatu negara, melainkan pada fakta bahwa jumlah tersebut harus meningkat. Mari kita tegaskan bahwa peningkatan tersebut harus lambat dan konstan.

Di antara penulis-penulis yang bermanfaat, mari kita sebut MacNair Wilson, yang telah mendidik publiknya untuk menyadari bahwa bank tidak meminjamkan uang tetapi hanya berjanji untuk membayar. *(Janji untuk membayar.)* Gesell, berawal dari sudut pandang pertukaran bebas, membangkitkan kembali *brakteat* para uskup abad pertengahan. Dengan biaya demurrage (perangko yang harus ditempelkan pada nota setiap bulan untuk mempertahankan nilai yang dinyatakan), ia bermaksud untuk merangsang kecepatan sirkulasi, dan Walikota Unterguggenberger di Wörgl menunjukkan efisiensi sistem ini.

Gesell menghancurkan bagian mati dari Marx dengan kalimat singkatnya: “Marx tidak pernah mempertanyakan “Uang.” Artinya, Marx tidak pernah mempertanyakan hakikat uang, atau menganalisisnya.

Keuntungan dari sistem Gesell paling tidak adalah sebagai berikut: (1) di negara-negara yang menganut sistem demokrasi semu, sistem ini dapat membebaskan bangsa; yaitu pemerintah dan rakyat (termasuk semua produsen, baik yang bekerja maupun yang diberi pekerjaan) dari kekuasaan bank dan rentenir.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Namun tidak ada satu pun Gesellite murni yang pernah mempertimbangkan uang demurrage dari sudut pandang Negara —dan Korporasi.

Dengan perangko yang sebanding dengan satu persen dari nilai uang kertas yang ditambahkan setiap bulan, sirkulasi sebesar 8ÿ miliar akan memberikan Negara pendapatan sebesar satu miliar setahun, dengan hampir tidak ada pengeluaran untuk penagihan, yang akan berlangsung otomatis dan hampir sepenuhnya bebas dari campur tangan atau kecurangan birokrasi.

Alih-alih menumpuk utang (utang yang sangat besar) dengan obligasi nasional seperti yang dilakukan Roosevelt, setiap utang negara, setiap hak atas kekayaan negara, alih-alih berlipat ganda, akan dibatalkan dalam 100 bulan. (Inggris masih membayar pajak untuk pertempuran Waterloo.)

Obligasi pemerintah dapat tetap dipegang oleh pihak swasta, sebagai salah satu bentuk tabungan bagi mereka yang ingin mempersiapkan masa tua dan keluarga mereka, tetapi obligasi pemerintah akan dianggap sebagai dividen Negara untuk golongan warga negara yang layak, bukan sebagai kebutuhan yang tak terelakkan bagi pemerintah yang ingin menggunakan kreditnya.

Saya tegaskan: Negara tidak perlu membayar "sewa" untuk kreditnya; artinya, ia tidak perlu meminjam dari para rentenir profesional, seperti yang dilakukan di hampir setiap negara, karena ketidaktahuan dan prasangka yang terbentuk sebelumnya; misalnya, di negara saya yang malang, di Prancis yang saat ini sedang mengalami krisis moral yang parah, di Inggris melalui kekuatan tradisi yang diterima tanpa memperhatikan perkembangan terkini di dunia.

Generasi kedua kreditor sosial, setelah kaum empiris dan penemu, telah melahirkan Butchart, yang, didorong oleh AR Orage, menerbitkan buku ortologi ekonomi pertama, *Money.* Dengan volume keduanya, *To-morrow's Money,* Butchart kurang berhasil; ia bahkan telah mengumpulkan tujuh penulis yang berbeda pendapat, semuanya patut dipuji, tetapi ia gagal membuat masing-masing penulis saling membaca esai dan menghubungkannya. Buku ini terutama berharga karena mencetak ulang beberapa tulisan Douglas dan untuk satu halaman karya Soddy yang telah dikutip dalam artikel ini.

Di antara penulis populer, Irving Fisher dan Christopher Hollis patut disebut. Namun, perlu dibedakan; Fisher adalah seorang jurnalis (resminya seorang profesor, tetapi sejatinya seorang jurnalis) yang menulis dengan baik.
Empat puluh halaman dari *Prangko Naskahnya* patut mendapat perhatian setiap orang yang serius, juga para profesor. Fisher tidak terlalu terlibat dalam pertarungan ini. Mungkin ia optimis dan berusaha membujuk para rentenir besar Amerika untuk puas dengan setengah pon daging, alih-alih Shylocking yang tersisa dan satu gram.

Christopher Hollis telah menulis buku yang sangat berharga, *The Two Nations,* dan telah melanjutkan perjuangan untuk publik melalui beragam buku, yang dapat dikatakan memiliki sentuhan yang membahagiakan; ia, pada kenyataannya, termasuk di antara segelintir ekonom yang berhasil membahas ilmu moneter dan berbagai masalah riba sedemikian rupa sehingga buku-buku mereka terjual dan mencapai edisi ketiga. Fase-fase ini merupakan bagian dari pendidikan populer, yang cukup diperlukan di negara-negara di mana apa yang disebut pemerintahan "mayoritas" masih berlaku.

Wyndham Lewis menyebut Pemerintah Inggris *sebagai barang antik palsu.* Meskipun pada dasarnya seorang sastrawan, seorang satiris, ia baru-baru ini menyumbangkan sebuah buku bernilai sosiologis tinggi, yang ditujukan untuk kalangan tertentu: *Count Your Dead, They Are Alive* (persiapan untuk Perang Besar lainnya yang sia-sia). Saya tidak mengutipnya sebagai ekonomi, tetapi untuk menunjukkan ritme bagaimana masalah-masalah ini merasuki karya para penulis kelas atas yang masih hidup. Empat penyair terbaik Amerika saat ini prihatin dengan masalah moneter (tidak lagi dengan Webbite, Fabian, Manchesterian, atau Villardian yang "merah muda") sebagaimana, pada kenyataannya, para penulis besar seperti Dante, Shakespeare, Aristoteles, Hume, Berkeley, Montesquieu, dll. ******konverter ebook DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Aliran pemikiran lain yang diarahkan pada gagasan-gagasan ini muncul dalam tulisan-tulisan mereka yang memperkuat fondasi republik Amerika Utara, yaitu tulisan-tulisan Jefferson, Jackson, Van Buren, My *Jefferson dan/ atau Mussolini,* buku-buku W.L. Woodward, A New *American History,* artikel-artikel karya Father Coughlin dan Buck, atau lebih tepatnya, bagian terbaik dari buku Coughlin yang berjudul *Money* (hlm. 211-213).

Sulit untuk menentukan ulasan berbahasa Inggris dan Amerika mana yang sebaiknya dibaca oleh orang asing, karena kehidupan intelektual di negara-negara ini terwujud dalam publikasi-publikasi singkat yang hanya bertahan dua atau tiga tahun (atau bahkan kurang) dan kemudian tiba-tiba lenyap atau merosot menjadi semacam birokrasi sastra atau ideologis, bernuansa protektif, dan terjerumus ke dalam ide-ide rekayasa. Namun, perlu dicatat bahwa setahun yang lalu kaum Fasis Inggris mulai menerbitkan sebuah jurnal sosial-ekonomi yang sangat penting: *The Fascist Quarterly.* Ini adalah satu-satunya ulasan berbahasa Inggris di mana saya dapat membaca tulisan-tulisan kontributor lainnya, di antaranya Jenderal Fuller, Joyce, Wyndham Lewis, AK Chesterton, dan J. Jenks.

Hugo Fack, yang berjasa besar karena telah menerbitkan *The Natural Economic Order* karya Geseli di Texas, dengan biaya sendiri, ketika penerbit-penerbit besar tidak menganggap penerbitan tersebut sebagai bisnis yang bagus, mewarnai koran kecilnya, The Way Out, dengan ide-ide yang tersisa dari Scarcity Economics, meskipun telah diterbitkannya Chart of Plenty karya Loeb (lihat revisi Odon Por di Rivista del Lavoro, Maret 1936).

Kebebasan berpendapat tidak ada di antara sekte-sekte liberal ini. Baik publikasi kaum Gesellite maupun publikasi resmi Douglasisme tidak mengizinkan diskusi terbuka tentang gagasan-gagasan ekonomi. Mereka seolah terhipnotis dan kaku seperti orang-orang yang dekaden. Mereka bertengkar di antara mereka sendiri. Douglas menganggap perangko pada uang demurrage merupakan pajak yang menindas—tidak berguna dan abadi, meskipun lebih mudah dipahami daripada "pembatalan" kredit Douglas atau diskonto dan cara-cara lain untuk membatalkan kredit yang dikeluarkan.

Kaum Gesellite hampir murka secara sadis ketika membayangkan seluruh umat manusia dapat memperoleh keuntungan dari karya orang-orang yang telah meninggal, dan dari penemuan-penemuan ilmiah. (Nilai memang berasal dari kerja, tetapi banyak sekali karya yang telah dihasilkan oleh para pendahulu kita yang makan di sini bukan untuk menikmati buahnya.)

The *Fig Tree* (Douglasite) tidak menunjukkan perkembangan non-Douglasite—menjadi Gesellite atau sistem korporat. *New English Weekly* tenggelam dalam temperamen pinggiran kota Inggris, dan karenanya diwarnai oleh kehidupan yang pucat itu alih-alih oleh ideologi yang spesifik dan terdefinisi. *New Democracy* (New York) bermanfaat, tetapi tidak ada lagi. Coughlin melakukan pekerjaan pendidikan populer melalui mingguan untuk masyarakat umum, bukan untuk yang diinisiasi *(Keadilan Sosial).* Tetapi pada bulan Juni anno XV, saya menemukan di korannya berita yang tidak dicetak di tempat lain atau hanya diberi beberapa baris, tersembunyi di antara kolom skandal dan kamuflase. Dari editor Press berkala yang bersifat umum, saya sering menerima undangan: *Tidak bisakah Anda menulis tentang apa pun kecuali ekonomi?*

Saya mohon kesabaran para pembaca yang serius: Saya telah berbicara tentang banyak hal yang beragam.

Artikel ini terdiri atas dua bagian: pada bagian pertama saya hampir memohon para ekonom untuk mempertimbangkan kebutuhan mendesak akan terminologi yang tepat; pada bagian kedua saya telah secara singkat menunjukkan sejumlah karya, yang terpisah-pisah tetapi tulus, dipilih dari sejumlah penulis yang tersebar, yang tidak, tetapi dapat, dikoordinasikan, jika sebuah nukleus dapat ditemukan yang terdiri dari teknisi yang siap mengemban tanggung jawab leksikografis.

Saya katakan dengan sangat tegas bahwa tanpa etika yang baik tidak akan ada yang waras, tidak ada yang ilmiah ******ebook converter DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Ekonomi. Mempertimbangkan dinamisme belaka, tanpa memperhitungkan tujuan dan sasaran kebijakan moneter, akan berujung pada kekacauan. Arah kehendak merupakan salah satu komponen kajian dalam ilmu ekonomi. Pernyataan Badoglio, "Emas kita adalah kehendak dan senjata para prajurit kita," lebih merupakan seorang ekonom daripada semua profesor di London.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Penyebab Kemerosotan
oleh A. Raven Thomson

SAYA Saya telah menulis beberapa kali *di Fascist Quarterly* dan *British Union Quarterly* tentang depresi yang akan datang, yang pasti akan menyusul pemulihan ekonomi jangka pendek yang didorong oleh para ekonom lama. Saya menunjukkan bagaimana siklus perdagangan, baik naik maupun turun, telah berlangsung selama seratus tahun terakhir, sejak kapitalisme didirikan, dan telah menunjukkan periode reguler rata-rata sembilan tahun, terkadang turun menjadi tujuh tahun atau naik menjadi sebelas tahun. Rata-rata, tahun krisis berikutnya seharusnya adalah 1938, dengan kemungkinan ditunda hingga 1939, mengingat kedalaman depresi yang tidak biasa. Faktanya, krisis telah terjadi setahun lebih awal dari biasanya, dan kemerosotan berikutnya telah dimulai pada tahun 1937.

Hal ini mengejutkan bahkan bagi kami yang yakin bahwa "kemakmuran" tidak akan bertahan lama. Baru pada edisi terakhir Quarterly *saya* membahas dampak persenjataan kembali dan uang murah terhadap krisis yang akan datang, dan meskipun saya menyadari bahwa spekulasi berlebihan telah menciptakan ledakan prematur, saya menganggap bahwa dorongan persenjataan kembali akan membawa kita bertahan hingga musim gugur 1938, setidaknya, ketika saya berargumen bahwa perang untuk menghabiskan persenjataan yang terkumpul saja sudah cukup untuk mencegah kemerosotan ekonomi. Bahkan, saya memperingatkan bahaya para pemodal yang sengaja mencari perang sebagai alternatif dari kemerosotan ekonomi.

Sesungguhnya, saya telah meremehkan beban yang dipikul ekonomi Amerika dalam dunia Demokrasi Keuangan yang menyusut, dan tidak adanya program persenjataan besar-besaran di Amerika.
Dari Amerika, seperti pada kemerosotan terakhir, depresi baru itu memancar, dan semua dorongan keuntungan persenjataan tidak cukup untuk mencegah Throgmorton Street bereaksi terhadap jatuhnya nilai saham yang dramatis di Wall Street.

Meskipun kemerosotan prematur ini, seperti yang terjadi pada tahun 1907, mungkin intensitasnya lebih rendah, sehingga pukulannya terhadap stabilitas kapitalis lebih ringan daripada kemunduran yang terjadi kemudian dan lebih intensif, kemerosotan ini memiliki satu keuntungan, yaitu kemerosotan ini terjadi sebelum para penghasut perang, dengan segala upaya mereka, mampu menjerumuskan kita ke dalam perang. Seiring dengan meningkatnya depresi, perhatian publik akan kembali dari urusan luar negeri ke masalah-masalah dalam negeri yang mendesak, dan bahaya konflik internasional akan berkurang. Bahaya perang sebagai pencegah kemerosotan ekonomi sudah berlalu.

PANIK DI WALL STREET

Meskipun pers kita berusaha menutupinya, kepanikan di Wall Street musim gugur ini sama buruknya dengan musim gugur tahun 1929. Penurunan permintaan baja untuk pekerjaan modal telah menjadi faktor penentu, dan saham United States Steel dan saham baja lainnya telah memimpin penurunan nilai. Awal tahun ini, US Steel tercatat di harga 129¼ untuk saham seharga $100. Bahkan setelah krisis emas di bulan April, nilainya jauh di atas 100. Penurunan yang stabil di bulan September membawa US
Baja mencapai 80. Kemudian terjadi kemerosotan di bulan Oktober, dengan nilai-nilai anjlok dari hari ke hari. Pasar saham AS pun turun. Harga baja naik dari tahun 70-an hingga 68. Reli singkat, lalu pada "Selasa Hitam", aksi jual panik menyebabkan harga mencapai 54. Sejak itu, terjadi pemulihan lebih lanjut, yang membawa harga US Steel kembali ke sekitar 65, tetapi pada bulan November harganya kembali merosot ke kisaran 50-an karena laporan terbaru tentang penurunan produksi baja, yang kini kurang dari 50 persen dari kapasitas.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Semua ini tidak bisa dianggap remeh sebagai "kegelisahan" Bursa Efek. Ada penyebab mendasar di balik kemerosotan Wall Street. Permintaan barang konsumsi mungkin masih terjaga dengan baik, tetapi permintaan barang modal menurun drastis. Produksi berlebih, meskipun belum terealisasi, setidaknya merupakan potensi, dan para industrialis berhenti memperluas pabrik. Akibatnya, produsen barang modal, yang kini semakin banyak dimasuki baja, sudah sangat terpukul, dan jatuhnya nilai saham baja, yang telah mengacaukan pasar, bukan sekadar manuver pasar, melainkan antisipasi wajar akan berkurangnya laba akibat penurunan produksi.

DAPATKAH ROOSEVELT MEMBANTU?

Di kota-kota baja, seperti Pittsburgh, pengangguran sudah meningkat, yang tentu saja akan berdampak pada permintaan barang konsumsi, dengan dampak berlipat ganda pada investasi.
Amerika Serikat sedang menuju depresi klasik sekali lagi, sebelum benar-benar pulih dari depresi sebelumnya. Jika Roosevelt turun tangan, meskipun tampaknya ia enggan melakukannya, ia akan berenang melawan arus, seperti yang diperjuangkan Hoover dari tahun 1929 hingga 1932. Kali ini, tidak akan mudah, seperti pada tahun 1933, untuk membawa Amerika Serikat ke dalam arus pemulihan dunia secara umum. Kali ini, Presiden yang perkasa itu harus mengerahkan seluruh kekuatannya.

Manipulasi moneter, pekerjaan umum, dan sebagainya, tidak akan cukup untuk mengatasi krisis. Memang, dalam kerangka acuannya, Roosevelt hanya dapat membantu melalui pembelian negara dalam jumlah besar, yang mungkin harus cukup intensif untuk menempatkan sebagian besar industri Amerika dalam kepemilikan Pemerintah.
Karena Roosevelt tidak memiliki kekuatan untuk menerapkan alternatif Fasis berupa kendali negara atas industri, dan Kesepakatan Barunya telah didiskreditkan dan sebagian besar dihancurkan oleh keputusan Mahkamah Agung, ia mungkin terpaksa menggunakan metode Komunis untuk memperkenalkan kapitalisme negara. Sejauh mana para penasihat Yahudinya bekerja ke arah ini masih harus kita lihat. AS dan Uni Soviet mungkin akan semakin dekat sebagai dua republik materialis besar, yang di dalamnya kendali Yahudi menjadi hal terpenting.

REAKSI BRITANIA RAYA

Para politisi Konservatif kita, terlepas dari semua bukti keruntuhan Bursa Efek, meyakinkan kita bahwa tidak ada tanda-tanda akan datangnya "resesi" (istilah khusus yang diciptakan untuk meyakinkan publik), bahwa Inggris tidak terdampak oleh masalah ekonomi yang sama seperti Amerika, dan bahwa persenjataan kembali akan membantu kita melewatinya. Semua ini omong kosong, karena semua demokrasi keuangan terhubung erat oleh keuangan internasional, dan Wall Street adalah, dan tetap menjadi, pusat keuangan dunia.
Apa pun yang terjadi di sana pasti akan berdampak di tempat lain, baik pada tahun 1937 maupun pada tahun 1929. Bukankah kita, bagaimanapun, telah menekankan "penyatuan negara-negara demokrasi besar" melalui Perjanjian Tripartit? Bukankah Pemerintah kita, di tengah tepuk tangan dari partai-partai "geng lama", sedang menegosiasikan hubungan dagang yang lebih erat dengan Amerika? Manuver terakhir ini tampaknya sama bermanfaatnya dengan seorang perenang yang sengaja memeluk orang yang tenggelam, baik jika tujuan kita adalah penyelamatan keuangan Yahudi-Amerika, buruk jika kita ingin menyelamatkan Inggris dari tenggelam dalam gelombang depresi baru.

Mengenai persenjataan kembali, alih-alih menyelamatkan kita dari depresi, hal itu tidak diragukan lagi telah memicu masalah, tidak hanya di sini tetapi juga di Amerika. Para spekulan, yang tentu saja menikmati kebebasan penuh Demokrasi, melihat persenjataan kembali dan kemungkinan perang sebagai peluang keuntungan yang tak terkira, dan, memanfaatkan uang yang sangat murah, mulai membeli stok segala jenis yang mereka anggap dibutuhkan oleh negara-negara yang sedang mempersenjatai kembali, atau yang mungkin menjadi langka di masa perang. Akibatnya, harga semua komoditas, terutama logam, naik dalam waktu delapan belas bulan dengan jumlah yang mencapai 100 persen dalam beberapa kasus: ledakan spekulatif yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah selama ******ebook converter DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

masa damai, yang sesungguhnya hanya terlampaui pada masa-masa terburuk perang terakhir.

Beruntung bagi kita, para spekulan telah bertindak terlalu jauh. Perang yang mereka antisipasi terbatas pada Spanyol dan Tiongkok, terlepas dari upaya para penghasut perang Kiri, dan, seperti semua orang yang mencoba memonopoli produk, mereka segera merasa malu dengan produksi yang baru, tertarik oleh tingkat harga yang lebih menguntungkan. Bahkan, mereka sepenuhnya meremehkan kapasitas produksi industri modern yang luar biasa besar, dan tersapu oleh banjir komoditas yang dihasilkan oleh harga yang lebih tinggi. Stimulus yang sangat kecil kini diperlukan untuk menghasilkan produksi berlebih relatif terhadap konsumsi saat ini. Stimulus yang sangat besar dari kenaikan harga yang belum pernah terjadi sebelumnya telah sepenuhnya membanjiri, tidak hanya para spekulan itu sendiri, tetapi juga perdagangan yang sah, yang tidak dapat mengatasi kelebihan pasokan, meskipun persenjataan kembali. Bahkan, sudah ada tuntutan baru untuk pengurangan kuota produksi, bahkan sebelum depresi sepenuhnya terjadi. Bagaimana pengurangan tersebut akan berdampak pada pengangguran, dan akibatnya kurangnya daya beli, kami serahkan kepada para pembaca untuk membayangkannya.
Saat ini sudah ada 80.000 lebih pengangguran dibandingkan bulan Agustus.

PENYEBAB DASAR

Di balik semua gejala lahiriah ini, beserta reaksinya terhadap persenjataan kembali dan ketakutan akan perang, terdapat satu penyebab mendasar, yaitu disparitas kronis antara produksi industri modern dan konsumsi masyarakat umum. Selama kesenjangan absurd ini ada, sistem ekonomi kita jelas rentan terhadap ketidakstabilan inheren, yang melibatkannya dalam pasang surut kapitalisme finansial yang berulang. Memang, seiring sains meningkatkan kekuatan produksi, dan serikat pekerja semakin tidak berdaya untuk meningkatkan upah buruh melawan perlawanan yang semakin besar dari gabungan keuangan, kesenjangan tersebut menjadi semakin besar, dan, seperti yang telah ditunjukkan Mosley, masa pasang surut menjadi semakin pendek, dan masa surut semakin panjang, seiring menurunnya kapitalisme.

Penyebab mendasar dari hal ini, seperti halnya setiap depresi, adalah kurangnya daya beli di tangan massa rakyat, dan krisis ini dipicu secara tidak biasa lebih awal pada kesempatan ini oleh kenaikan harga yang belum pernah terjadi sebelumnya, yang tidak hanya mendorong kelebihan produksi, tetapi juga semakin membatasi daya beli rakyat, yang upahnya gagal mengimbangi meningkatnya biaya hidup. Kemerosotan yang dihasilkan hanya dapat diperbaiki secara permanen, bukan dengan penghematan dan pengurangan upah, seperti yang diyakini "kelompok lama", tetapi dengan pekerjaan umum dan kenaikan upah yang konstruktif, hingga Negara dan rakyat bersama-sama mengonsumsi produksi industri modern. Memang benar bahwa Negara saat ini, melalui persenjataan kembali, mengonsumsi produksi pada tingkat yang tidak biasa, tetapi bahkan ini sama sekali tidak mengimbangi kurangnya daya beli sebagian besar rakyat, yang miskin seperti mereka oleh kenaikan harga komoditas baru-baru ini.

OBAT-OBATAN

Solusi yang umumnya dibahas adalah reformasi moneter dan perencanaan ekonomi. Solusi pertama telah kehilangan argumen terkuatnya, karena uang sama murahnya pada tahun 1937 seperti mahalnya pada tahun 1929, namun kemerosotan ekonomi tetap separah sebelumnya. Masalah moneter jelas merupakan masalah sekunder dari masalah utama yaitu ketidaksesuaian ekonomi antara konsumsi dan produksi, dan tidak ada teori moneter yang baik tanpa menjelaskan bagaimana uang akan sampai ke konsumen. Kredit Sosial berkepentingan dalam hal ini dan patut dipertimbangkan, tetapi para pendukung Kredit Sosial harus menyadari perlunya otoritas ekstrem untuk menggulingkan kediktatoran keuangan saat ini. Dalam hal ini, langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kredit Sosial di Alberta untuk mengendalikan bank, dan bahkan pers, sangatlah signifikan. ******konverter ebook DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Perencanaan ekonomi jelas diperlukan, tetapi sekali lagi, otoritas dibutuhkan, dan muncul pertanyaan tentang bagaimana otoritas ini akan mendapatkan haknya. Menurut para pemodal, yang mendukung, seperti Israel Moses Sieff dari PEP, gabungan industri dan distribusi, otoritas untuk merencanakan diperoleh melalui pembelian dan penggabungan kapitalis. *Perencanaan melalui pembelian,* pada kenyataannya. Menurut kaum Sosialis, yang mendukung nasionalisasi alat-alat produksi, distribusi, dan pertukaran, otoritas untuk merencanakan diperoleh melalui penyitaan negara di bawah pegawai negeri. *Perencanaan melalui penyitaan* dalam kasus ini.

Uni Inggris lebih menyukai cara yang kurang materialis untuk mendapatkan wewenang untuk merencanakan, bukan dengan menggabungkan pembelian kapitalis, atau penyitaan kapitalis Negara atas properti pribadi, yang sangat mirip, tetapi dengan otorisasi dari rakyat untuk memaksakan rencana ekonomi pada perusahaan swasta dan publik. *Perencanaan dengan persetujuan.* Cara otoritas Negara dan kepemilikan pribadi digabungkan menjadi sistem ekonomi yang sebagian besar mengatur dirinya sendiri dapat dipelajari dalam sejumlah buku, yang sudah diterbitkan, tentang Negara Korporat. Namun, yang harus dipahami adalah bahwa Negara Korporat ada untuk mendistribusikan produk-produk industri kepada rakyat, dan keuangan sepenuhnya tunduk pada tujuan utama ini. Terutama semua spekulasi dan pengembalian modal yang berlebihan dilarang untuk mencegah ketidakstabilan, dan untuk memungkinkan bagian yang adil dari produk tersebut diberikan kepada produsen.

ISOLASI DARI KELEMAHAN LEBIH LANJUT

Negara Korporasi tidak hanya harus menyeimbangkan produksi modal dan barang konsumsi, mengakhiri ketidakstabilan investasi spekulatif, dan memungkinkan rakyat untuk mengonsumsi hasil karya sains modern; negara ini juga harus melindungi bangsa dari persaingan eksternal dengan tenaga kerja asing murah seperti yang saat ini berasal dari Jepang. Untuk tujuan ini, kebijakan Kekaisaran Terisolasi harus diterapkan, yang menyediakan pasar Kekaisaran untuk industri dalam negeri dan Kekaisaran, serta menawarkan kepada negara-negara dominion dan koloni bagian yang sepenuhnya terlindungi dari permintaan pasar dalam negeri untuk produk mentah.

Hanya dengan cara-cara inilah rencana menyeluruh bagi urusan ekonomi kita dapat dilaksanakan, dan hanya dengan demikian kita dapat menjamin rakyat kita agar tidak terulang kembali kemerosotan ekonomi yang mengerikan yang kini mengancam mereka. Jangan pernah lagi kepanikan di Wall Street dibiarkan menjerumuskan industri Inggris ke dalam depresi. Marilah kita melindungi diri kita sendiri, seperti yang telah dilakukan Jerman, terhadap fluktuasi dunia kapitalis yang tak terkendali, dan merencanakan urusan kita dengan kesadaran penuh bahwa tidak ada faktor tak dikenal di luar kendali kita yang dapat tiba-tiba menghancurkan semua yang telah kita lakukan. Kebijakan Uni Inggris tentang Negara Korporasi di dalam Kekaisaran Terisolasi saja menawarkan keamanan dari masa kejayaan dan kemerosotan ekonomi, serta distribusi hasil penemuan ilmiah modern kepada rakyat Inggris.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Revolusi Dikhianati oleh Ezra Pound

Revolusi yang telah dikhianati pada dasarnya adalah Revolusi Amerika “kita” tahun 1776, bukan dalam fase-fase lokal dan khusus, dan tentu saja bukan sebagai perpecahan yang sama sekali tidak diperlukan dalam RAS Inggris.

Terlepas dari kebaikan atau ketidakbaikan yang mungkin terjadi dari pemisahan itu, pemisahan itu sama sekali tidak perlu dan, sebagian besar, tidak disengaja. Hal itu jelas tidak menguntungkan Inggris. Mungkin, itu adalah luka besar pertama yang ditimbulkan oleh para pegadaian yang dibiarkan masuk oleh Cromwell kepada negara Anda.

Abad Kesembilan Belas adalah semua yang disebut La Tour du Pin, semua yang Maurras dan para badut Royalis Prancis coba lupakan tentang apa yang disebut La Tour du Pin. Itu adalah abad riba. Itu adalah abad pembusukan. Itu adalah abad yang lebih keji daripada abad-abad lain yang dapat saya bayangkan sebagai abad PENGKHIANATAN istilah, pengacau dan pengotor makna kata-kata.

REVOLUSI YANG DIKHIANATI bukanlah revolusi yang dikhianati dalam satu atau dua tahun oleh satu atau dua langkah salah Joe Stalin atau pemerintahan mana pun.

Revolusi yang dikhianati adalah revolusi yang lahir dari reformasi Leopoldine di Tuscany, dan cukup nyata dalam proses Jeffersonian yang berpuncak pada kemenangan—yang semuanya terlalu singkat—Andy Jackson dan Martin van Buren.

Sebelum itu, reformasi Leopoldine telah berkembang menjadi konsep autarki, dan menjadi keyakinan bahwa BIJI-BIJIAN suatu bangsa terutama ada agar bangsa tersebut (dalam pribadi masing-masing dan semua warganya) dapat MAKAN.

Revolusi itu telah dikhianati dengan jelas oleh generasi-generasi Dan Webster, Biddle, Morgan, Baruch, para penyamar dari segala macam warna, Trotsky, Wallace, Perkins, dua kelompok penasihat Roosevelt, organisme seperti Morgenthau, yang tertanam sejak lahir dalam prakonsepsi yang penuh riba, kaum aryo-kike yang pelit.

Istilah ini saya tekankan. Racun Semit ada di dalam diri orang Semit yang diredam oleh ketidakstabilan Semit, oleh goyangan kaum Semit dari satu kelebihan ke kelebihan lainnya.

Ketidakstabilan ini menjadikannya bahaya bagi ras yang statis dan berpikiran lumpuh. Namun, di antara semua rombongan Roosevelt yang mengerikan, berbahaya, dan subversif, justru orang Yahudi, M. Ezekiel, yang pertama kali melangkah menuju ekonomi KEBERLIMPAHAN dengan *uang 2.500 Dolar per Tahun miliknya.*

Buku ini tidak menyenangkan, sama mengelaknya dengan tulisan Semit mana pun, ia menghindari masalah uang sungguhan. Ini adalah kompromi Yahudi, ia memiliki semua hasrat J. Simonic untuk kesepakatan yang mulus dan ketenangan umum, TETAPI lebih baik daripada Wallace dan Perkins. Dan setiap anti-Semit yang objektif dan masuk akal juga akan mengakui bahwa fakta-fakta yang coba dikompromikan Mordekai Yehezkiel muncul dari laporan sebuah komite yang dipimpin oleh seorang Yahudi yang sportif, Loeb (orang yang sombong dan penakut Tuan Hemingway).

Jika Anda percaya bahwa seluruh ras harus dihukum karena dosa beberapa anggotanya, saya akui bahwa pengusiran dua juta orang Yahudi di New York tidak akan menjadi hukuman yang berlebihan atas kerugian yang dilakukan oleh keuangan Yahudi terhadap ras Inggris di Amerika.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Apa pun yang dikatakan kawan Wyndham Lewis tentang orang Yahudi yang memerintah Inggris dengan cukup baik, orang Yahudi TIDAK memerintah Amerika dengan cara yang memuaskan, tetapi pemodal Yahudi bukanlah kejahatan terburuk kita.

Kejahatan terburuk kita adalah aryio-kike yang mampu mengambil garis kotor dan berpegang teguh padanya tanpa menyimpang atau berubah pikiran, tanpa ada momen belas kasihan, kegembiraan atau kebutuhan untuk memamerkan kemewahan seperti orang Yahudi.

Suatu ras mungkin bertanggung jawab atas individu-individu terburuknya. Ras Yahudi sudah lama tidak bertanggung jawab atas penegakan hukumnya sendiri. Dalam kisah Injil, entah Anda menganggapnya sebagai fakta atau fiksi ilustratif, eksekusi Yesus dilakukan dengan cara melempar tanggung jawab. Penegakan hukum berada di tangan orang Romawi. Jika seseorang ingin bersikap anti-Semit, biarkan ia bersikap anti-Semit secara objektif. Biarkan ia mengumpulkan fakta sebanyak mungkin, dan jangan mengabaikannya.

Orang Yahudi telah membawa anti-Semitisme pada dirinya sendiri karena KURANGNYA ORGANISASI, dengan penolakan untuk memikul tanggung jawab.

Jika orang Yahudi ingin hidup bertetangga di antara bangsa-bangsa yang TERCERAHKAN, ia harus mendisiplinkan para pelanggar hukum Yahudi yang kurang menyenangkan. Sejauh yang saya ketahui, selama 2.000 tahun ia sama sekali tidak mau melakukan hal ini. Tidak ada ras lain yang menginginkan negaranya dijajah, atau ditaklukkan, setidaknya, tidak di Barat. Jika kaum Brahmana menginginkannya, mereka pantas disebut "negro kotor", dan mungkin begitu pula beberapa epigon Tiongkok, non-Konfusianisme.

Kabinet Roosevelt memiliki dua penyakit. Riba New York, yang terkait dengan semua riba di London dan kemudian ke Basel dan selokan Paris.

Namun, ia juga memiliki kekejaman dan kekikiran ala Perkins. Inilah kekejaman "kepala bundar" dan memiliki kegigihan si kepala bundar, moralitas palsu dari kekikiran, yang kemungkinan besar lahir dari rasa iri tetapi bagaimanapun juga terkutuk.

“Dua belas ekonom” yang tercantum dalam daftar *New York Tribune* pada bulan November 1937 sebagai penasihat Roosevelt untuk mengakhiri kemerosotan ekonomi, tidak pantas mendapatkan belas kasihan manusia atas nasihat yang mereka berikan, baik nasihat yang diberikan karena ketidaktahuan atau karena niat jahat semata.

“Tingkatkan kepercayaan publik,” dst. Orang-orang ini punya kesempatan untuk mengatasi masalah menyamakan daya beli publik dengan barang-barang yang dibutuhkan, namun gagal memanfaatkannya, dan mereka sama tidak berharganya dengan Neimeyer, Baruch, atau menantu siapa pun yang memasukkan riba.

Lihatlah ini dan itu!

Beralih ke negara yang terorganisasi, kita memiliki pungutan atas modal yang BERINKORPORAT.

Langkah luar biasa ini hampir tidak menimbulkan gejolak bagi pers yang terkekang di negara-negara pseudo-demokratis. Kaum Merah yang cengeng tidak menganggapnya sebagai kemenangan gagasan. Koran-koran kapitalis pinjaman menganggapnya sebagai pungutan atas properti pribadi.

TAK SATU PUN surat kabar besar yang membedakan antara properti (tanah, rumah, perabotan) dan klaim atas "bunga ditambah properti" atau atas bunga "dan atas kepemilikan penuh jika bunga tidak dibayar tepat waktu." Tentu saja, mereka tidak melakukannya, mereka adalah warisan, tangan yang mati dan busuk dari kubur, dari parit umum abad ke-19.

Abad itu adalah pengkhianat kata-kata. Abad itu mengotori setiap gagasan cemerlang abad sebelumnya. Voltaire, sang deis, dicap sebagai ateis.

LIBERTY, yang berarti hak untuk melakukan sesuatu yang TIDAK merugikan orang lain, dikemas sebagai
hak untuk berdarah pada
orang lain. ******konverter ebook DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

KESETARAAN dalam ungkapan Jefferson berarti bahwa setiap orang memiliki hak yang sama di mata hukum; bahwa tidak ada manusia yang dilahirkan dengan kekurangan yang tak teratasi. Ungkapan itu sedikit mengingatkan pada ungkapan Burns, "seorang pria adalah pria untuk itu," tetapi pada masa Jefferson, hal itu bahkan tidak berarti hak pilih universal. Hak pilih bisa menjadi penghargaan atas jasa. Itu tidak didefinisikan secara ketat sebagai keanggotaan partai, tetapi itu tidak dilemparkan kepada babi tanpa disadari.
Sebelum kewarasan ini bisa dirusak dan dinodai, gerombolan rentenir perlu mengkhianati alat komunikasi itu sendiri. Bahasa harus dihancurkan. Setiap kata yang telah dimuliakan harus dikosongkan untuk menutupi para gangster yang bersembunyi di balik bank, 'Leihkapital'.

KEBEBASAN tidak mungkin terjadi tanpa ketertiban, dan ketertiban muncul dari organisasi.

Negara agraris, seperti yang sebagian besar terjadi di era Jefferson, tidak langsung membutuhkan organisasi serikat seperti yang dibutuhkan dan dikembangkan oleh kota-kota abad pertengahan. Tidak ada sistem yang sepenuhnya anti-gagal dan anti-waktu. Kembangkan mekanisme sosial yang sempurna dan terapkan, dan para penjahat akan mulai memahat; lintah akan mulai menghisap darah dan hama akan menginfeksi sudut-sudut yang terabaikan.

Sejauh mana Pers yang terkekang telah membingungkan pembaca Anglo-Saxon di Inggris dan AS terlihat jelas dalam sebuah surat yang datang kemarin dan kini berada di meja saya, dari seorang pria yang sama sekali tidak bodoh. Saya mengutipnya untuk menunjukkan apa yang mungkin terjadi:

Dalam buku terbarunya, Christopher Hollis, mengatakan bahwa Mussolini telah memberi Italia sistem moneter yang layak dengan merampas kekuasaan para bankir swasta untuk menciptakan uang atau kredit secara sewenang-wenang dengan pulpen. Ia menyiratkan bahwa pemerintah mengendalikan dan *menyebabkan* penerbitan uang di sana.
Enggan mempercayai kata-katanya sendiri untuk reformasi revolusioner dalam perekonomian nasional, yang harus diperjuangkan mati-matian oleh para bankir, saya bertanya apakah memang demikian. Jika demikian, Italia adalah tempat yang tepat untuk dikunjungi.

Ini bertanggal November 1937; yaitu, dua tahun setelah reformasi perbankan Italia. Fakta-faktanya memang ada, tetapi pemuda itu telah begitu dikondisikan oleh pers Leihkapital sehingga ia tidak bisa mempercayainya tanpa sepengetahuan pribadi dari seorang teman.

Gent baru saja terlihat di Kafe di bawah, baru saja tiba dari Inggris. Dia tidak tahu pungutan itu ditujukan pada modal INCORPORATED, bukan modal swasta. Dia pikir dia tahu apa yang terjadi. Dia telah membaca pemberitahuan singkat tanpa aksen di korannya di London.

Revolusi Rusia adalah AKHIR dari siklus tersebut. Revolusi ini melanjutkan pengkhianatan kata-kata pada abad ke-19, menggunakan kata-kata bohong, seperti dalam "kediktatoran proletariat", yang berarti kediktatoran segelintir orang, dan sebagainya. Kaum Bolshi bahkan sekarang tidak mau mendefinisikan kata-kata. Mereka tidak menginginkan revolusi. Setidaknya tidak ada yang saya temui di media cetak, atau di masa-masa ketika mereka meminta jawaban, yang menginginkannya. Mereka tidak mau memperjuangkan istilah-istilah yang jelas, definisi makna yang jelas, sehingga betapa pun seseorang mungkin tidak menyukai beberapa hal yang ingin mereka hancurkan, seseorang tidak bisa terus berdiam diri, terpaku pada hal-hal tersebut.

Kita tidak bisa, atau setidaknya saya tidak bisa, saat ini, mendapatkan informasi yang jelas dari Rusia tentang apa yang dimaksud Stalin secara moneter. Tidak ada yang mengklaim bahwa dia, Stalin, tahu. Setidaknya saya belum melihat klaim semacam itu, dan lawannya, Tuan Bronstein, juga tidak lebih jelas. Karena itulah kaum intelektual merah muda.

Mereka TIDAK berusaha mendefinisikan kata-kata. Mereka TIDAK berusaha mengumpulkan informasi. Mereka tidak berusaha melaporkan peristiwa aktual di semenanjung ini, seperti tindakan Rossoni dan
pernyataan.

“Dalam *ammasso* gandum, ada alasan politik: Roti harus dijamin untuk setiap orang Italia, tanpa lonjakan harga yang tidak masuk akal, tanpa spekulasi yang tidak bermoral.” Rossoni mengakui bahwa

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Ini bukanlah ekonomi baru, atau lebih tepatnya, kata-katanya adalah "kita tidak mencapai ekonomi baru." Namun, kita TELAH, dengan pasti, TERUS, dari wortel-di-depan-hidung-isme *("mengejar"* kebahagiaan).

Dalam satu sisi, ini kurang lebih merupakan kembalinya sistem sembilan ladang yang dikagumi Mencius. Di sisi negatifnya, sistem ini tidak SECARA LANGSUNG menyamakan uang dengan sejumlah besar barang konsumsi. Namun, di sisi lain, sistem ini efektif, karena setiap pengendalian harga yang jujur untuk publik, dan barang publik, memengaruhi daya beli uang yang ada. Dua tahun lalu, seorang Italia, yang dikenal sebagai Rossoni atau mungkin lebih dikenal, tetapi tidak di Kabinet, menulis kepada saya:

“Dua penyakit masyarakat modern adalah legalisasi riba melalui bank, dan
“legalisasi pencurian dalam undang-undang perseroan terbatas.”

Itu adalah surat pribadi dan saya tidak pernah benar-benar yakin apakah saya bebas mengutipnya. Sekarang saya merasa cukup bebas untuk melakukannya, karena ide semacam itu tidak lagi dianggap tidak bijaksana. Entah surat itu awalnya merupakan opini pribadi atau indikasi tentang apa yang akan dipublikasikan pada waktu yang tepat, ide dasarnya telah terwujud DI ITALIA.

Anda dapat mengukur arah Fasis berdasarkan derajatnya:

1. Dalam Consegna, anno XII: “mendisiplinkan kekuatan ekonomi dan menyamakannya dengan kebutuhan bangsa.”
2. Pidato Milan pada musim gugur berikutnya: “produksi terpecahkan, para ekonom mendesak oleh Negara harus menyelesaikan masalah distribusi.”
3. Autarki. Doktrin CH Douglas. Analogi dengan kebijakan Jefferson. Landasan ekonomi yang sehat telah sama selama ribuan tahun. "Tentu saja suatu bangsa TIDAK DAPAT membayar dividen dengan benar dan jujur sampai ia memiliki apa yang akan dibagi."

Berbagai metode yang memungkinkan untuk mendistribusikan daya beli akan membutuhkan banyak masalah jurnal ini untuk mendeskripsikannya.

Agar pujian tetap utuh, kaum anti-demokrat harus mengakui bahwa Konstitusi AS memberi Pemerintah AS hak penuh untuk memusatkan mata uangnya sendiri. Hal itu tak lebih dari omong kosong Rooseveltian dan omong kosong Baruchian untuk menggembungkan balon tentang konstitusionalitas. Kongres AS, seandainya jujur dan mengira hanya terdiri dari beberapa lusin orang di antara ratusan orang yang tidak bertanggung jawab, BISA besok menetapkan daya beli dolar pada satu gantang atau berapa pun gandum, pada enam pon daging sapi terbaik, pada dua yard serge atau empat pon wol dengan mutu tertentu, atau berapa pun yang ditemukan tepat setelah survei sumber daya nasional yang tepat.

Tidak ada seorang pun, kecuali seorang pembohong atau orang yang berlomba-lomba mencari keuntungan politik pribadi, yang dapat berusaha mengaburkan hal ini. Di AS, BUKAN cacat instrumen verbal Pemerintah, tetapi kebusukan tekad yang mengakar atau ketidaktahuan biadab belaka yang menghambat reformasi ini.

Jika reformasi semacam itu adalah Fasisme, maka itu pasti Fasisme Jacksonian. Setiap negara membutuhkan semacam tatanan. Perang Spanyol-Amerika, ketika kami anak-anak (anak-anak zaman saya) dilatih, memperkenalkan jargon tentang tatanan terbuka. Mungkin pulau-pulau terluar dan benua Amerika menuntut tatanan TERBUKA, tidak diadaptasi untuk Eropa sebagai benua. Namun, mari kita coba melihat apa yang ada, dan apa yang telah terjadi, dan mari kita coba memisahkan realitas ini dari apa yang dikatakan Milords Bunkum dan Wunkum kepada kita, dan yang telah diceritakan dalam surat kabar mereka.

Disiplin pasukan dalam formasi terbuka berbeda dengan pasukan di bawah Braddock, yang mencoba melawan orang Indian sebelum tahun 1776. Saya mohon maaf atas perbandingan militer jika itu sopan santun.
******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

bagi saya untuk melakukannya. Namun, saya ingin menyampaikan maksud saya dengan cara tertentu. Saya ingin menetapkan batasan yang jelas untuk kata-kata "kebebasan", "ketertiban", "tanggung jawab", "kelicikan".

Pernyataan Mussolini baru-baru ini bahwa “Modal adalah untuk melayani Negara,” adalah jawaban atas kalimat Adam Smith: “Orang-orang dengan profesi yang sama tidak pernah bertemu tanpa konspirasi melawan masyarakat umum.”

Hal terkutuk tentang pers yang dikurung, dan para ekonom semu yang digaji, adalah mereka tidak pernah menyoroti kehebatan sejati para penulis yang mereka akui kagumi, dan yang mereka kaitkan dengan teori-teori mereka yang merusak. Kalimat Smith itu memang benar.

Abad ke-19 tidak pernah menghadapinya. Butuh seratus tahun dan putra pandai besi dari Romagna untuk menemukan jawaban dan keseimbangannya. Maka muncullah berbagai corporazioni, atau organisasi serikat tingkat tinggi, termasuk corporazione "Foresight and Credit". Kredit diproklamasikan sebagai darah kehidupan.

Sisa artikel ini diterapkan untuk menjawab pernyataan-pernyataan lain dari penulis yang jujur.
Seseorang mesti mencoba menghubungkan pemikiran terkini, mesti mencoba menghilangkan kesalahpahaman tertentu, sekalipun *kesalahpahaman itu tidak semuanya termasuk* bagian subjek yang sama.

Sebagai catatan kaki dalam balasan surat yang menanyakan tentang Italia yang menciptakan mata uangnya sendiri. Italia menciptakan mata uangnya sendiri, tetapi kredit adalah produk alami manusia. Selama seseorang mempercayai orang lain, tidak ada negara yang dapat SEPENUHNYA mencegah munculnya kredit individu dalam jumlah kecil seperti rumput, yang secara alamiah bersifat dermawan dan persaudaraan.

Italia TIDAK memiliki penyembahan berhala negara. Frasa "penyembahan terhadap negara" telah diciptakan tanpa pengetahuan, dan untuk tujuan propaganda.

Anda bisa mendapatkannya langsung dari sumbernya. Negara di Italia tidak hadir untuk menekan inisiatif individu, melainkan untuk mencegah penyalahgunaan dan menemukan langkah yang adil ketika kepentingan-kepentingan yang berselisih tidak cukup masuk akal untuk menemukan solusi mereka sendiri.

Menanggapi belasan koresponden dan dua lusin percakapan yang berakhir dengan tanda tanya, YA, memang ada kekurangan dalam negara korporat Italia saat ini DAN semua itu disebabkan oleh takhayul, sisa-sisa, dan kebiasaan kotor para mantan monopolis. Di Italia, seperti di semua negara, masih ada manusia-manusia yang dungu, dan pikiran-pikiran yang lesu dan malas yang masih berkeliaran di rawa-rawa tua, mencoba menyabotase, mencoba menipu tetangga mereka, mencegah orang-orang yang sederhana dan naif mendapatkan hasil maksimal bagi diri mereka sendiri dan bagi masyarakat sebanyak mungkin yang dapat dipengaruhi oleh aktivitas mereka.

Namun, saya sangat yakin bahwa kekurangan-kekurangan ini akan ditangani dengan semestinya. Saya belum pernah menemukan kecenderungan untuk mengecilkan hati siapa pun yang berusaha melawan hambatan-hambatan yang semakin menipis ini, atau "kincir angin", sendirian.

“Donasi Romawi adalah ukuran,” yang saya maksud adalah kejeniusan Romawi untuk 2.000 dan
lebih banyak tahun telah menjadi seorang jenius untuk mengukur.

Kekuasaan negara ada batasnya (apa pun teori yang mendasarinya), dan ada beberapa hal yang TIDAK BISA dilakukan negara. Eksperimen Rusia yang berlebihan kini sibuk menggambarkan apa yang terjadi ketika negara mencoba membebani dirinya terlalu jauh melebihi batas Plimsoll-nya.

Negara abad ke-19 mencoba hidup tanpa beban. Italia di bawah Mussolini mungkin adalah negara pertama yang secara serius mempertanyakan seberapa besar kebebasan yang dapat diserahkan kepada pihak swasta tanpa menjadi benih kehancuran. Maksud saya tidak ada negara lain yang pernah serius meneliti pertanyaan ini.

Kelompok Jefferson menyerang kejahatan hak istimewa dan kebusukan keuangan terpusat.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

tirani. Mereka tahu bahwa pada masanya, mereka tidak akan mampu bergerak terlalu jauh ke arah yang sebaliknya.

Jika saya tidak percaya bahwa Fasisme di Italia berarti perkembangan terlengkap dan kebebasan individu seluas-luasnya yang selaras dengan tatanan sosial yang sehat, saya akan sama anti-fasisnya dengan para pemuda "pink-tea" dan pseudo-literati Prancis, yang belum tahu bahwa sesuatu telah dimulai di Italia. Seseorang diizinkan untuk percaya pada kebebasan melalui ketertiban. Anda jauh lebih mungkin mendapatkannya dengan peraturan lalu lintas yang baik daripada melalui sikap pengecut atau disinvoltura, seperti pahlawan yang berhasil menembak untanya sendiri saat diserang.

Kekhawatiran saya sekarang sama besarnya dengan kurangnya transmisi berita ekonomi dan politik, atau katakanlah berita tentang kondisi pemikiran ekonomi, seperti yang saya alami 25 tahun lalu, tentang kurangnya berita nyata tentang buku. Saat itu, tidak ada tempat di mana seseorang bisa dengan mudah mengetahui apa yang sedang ditulis di luar negeri. Seorang anti-Fasis sejati saat ini pasti ingin tahu apa yang sedang ia hadapi, dan apakah kebencian yang ia miliki sesuai dengan realitas yang nyata dan objektif.

“Ada,” kata Karl Winter, dalam edisi Oktober Civilta Fascista, “anti-Fasis di dunia demokrasi yang hanya sekadar posisi dan beritikad buruk; ada pula anti-Fasis yang bodoh namun beritikad baik.”

Saya merekomendasikan artikel Winter tersebut, dan apa yang ia katakan tentang kaum kiri sebagai elemen konstruktif di negara-negara totaliter. Beniamino de Ritis juga berkontribusi pada edisi "CF" tersebut dengan sebuah artikel tentang hilangnya permusuhan antara (Utara dan Selatan di AS), sebuah artikel yang mungkin akan membuat kita berpikir tentang kemungkinan-kemungkinan Eropa yang baru dan pulih.

Saya telah mengatakan berulang kali bahwa siapa pun yang ingin mencintai atau membenci Italia baru dengan cerdas, harus membaca setidaknya beberapa majalah bulanan Italia, seperti *La Stirpe karya Rossoni, La Revista del Lavoro, Critica Fascista,* atau *aria Rassegna Monet, yang disunting* oleh Prof. Spinedi, Senator Bevione, dan Furio Lenzi.

Terakhir, ada satu ungkapan dalam artikel Montague Fordham yang mengagumkan di BUQ edisi Desember yang ingin saya jelaskan lebih lanjut. Ketika ia "meragukan nilai isu keuangan khusus bagi konsumen", saya tidak yakin apa maksudnya. Mungkinkah beberapa pembaca berpikir isu-isu semacam itu merupakan bagian dari tesis esensial Douglas? Tentu saja tidak.

Sebagai masalah penyetaraan total daya beli terhadap barang-barang yang diinginkan yang tersedia, perbedaannya, jika ada, secara teoritis dapat ditutupi di pasar langsung oleh siapa saja yang dapat menciptakan dan mau membelanjakan uang baru (atau kredit).

Banyak orang yang anti-Douglasit telah melihat bahwa penyaluran kepada yang paling membutuhkan berarti pengeluaran tercepat. Bantuan sosial Inggris (sial) jelas diberikan kepada orang-orang yang TIDAK terlibat dalam produksi, yaitu, kepada non-produsen pro tem. "Pro tem" adalah teori yang cukup lemah dalam kasus orang-orang yang telah delapan tahun tanpa pekerjaan.

Namun, dividen Douglas diberikan, seperti yang saya ingat pernah disampaikan oleh Bapak Walikota kepada kita, kepada para pemegang saham, sebagai pemegang saham, di negara ini. Dividen ini diberikan sehubungan dengan pekerjaan (kebanyakan pekerjaan inventif, tetapi juga pekerjaan konstruksi pabrik) yang dilakukan oleh para leluhur kita, yaitu, oleh para pekerja yang tidak lagi hadir untuk makan dan menggunakan rumah.

Saya tidak tahu apakah Tn. Fordham menganggap tunjangan untuk anak-anak, di Italia, diberikan kepada produsen masa depan atau kepada non-produsen pro tem; tunjangan tersebut tentu diberikan kepada konsumen langsung dan non-produsen pro tem.

Setidaknya ada alternatif berikut, yang memiliki ketentuan sebagai berikut.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Penerbitan kredit - jika tidak dilakukan sebagai penerbitan langsung "klaim terukur" yang tidak berbunga, yaitu surat utang negara (sebagaimana dipahami setidaknya oleh Jefferson pada tahun 1816 dan oleh semua ekonom terinformasi sejak saat itu) diterbitkan dengan cara meminjam dan membayar bunga, dan saya ingin tahu siapa yang menurut Tuan F. harus menerima bunga tersebut, meskipun bunganya serendah yang seharusnya dibayarkan oleh Tuan Roosevelt kepada para pendukung gagasan lama.

Penerbitan kredit pinjaman dicatat sebagai utang.

Masalah kredit yang tidak dipinjam adalah masalah uang.

Tuan Fordham mengatakan “masalah keuangan khusus,” dan saya tidak ingin menafsirkannya secara tidak adil. yang berarti “penerbitan jenis uang khusus”.

Akan tetapi, saya ingin memperjelas bahwa penerbitan moneta d'Avigliano atau skrip Gesellite dengan biaya demurrage adalah penerbitan klaim terukur yang akan hilang dalam 100 bulan, tanpa meninggalkan utang.

Douglas menyebut perangko bulanan sebagai pajak, tetapi saya kembali menekankan bahwa negara, dengan menyediakan sejumlah uang tukar yang juga merupakan klaim yang dapat dipertukarkan, memang memberikan jasa dan perangko bulanan dapat dianggap sebagai imbalan atas jasa tersebut. Bagaimanapun, hal ini menghilangkan kebutuhan akan pajak lain hingga jumlah yang setara per tahun dengan 12 persen dari uang kertas yang beredar.

Ini lebih mudah dipahami daripada skema pembatalan Douglas mana pun. Nilai pedagogisnya sangat besar. Maksud saya, bahkan orang-orang sederhana yang telah menggunakan uang seperti itu memiliki gagasan yang jauh lebih jelas tentang apa itu uang dibandingkan mahasiswa "ekonomi" Cambridge pada umumnya.

Terdapat banyak skema alternatif untuk biaya demurrage atas daya beli yang tidak terpakai, tetapi tidak satu pun yang secara umum bersifat edukatif. Rencana Milhaud, misalnya, hanya akan mendidik beberapa eksportir dan importir serta beberapa pegawai mereka.

Tentu saja, jika Anda menerbitkan kredit atau uang atau bahkan jenis uang khusus yang melebihi barang-barang YANG DIINGINKAN yang tersedia, Anda mengalami inflasi, yaitu penyakit, yang mengalahkan tujuan penerbitan, KECUALI jika Anda memiliki penetapan harga oleh pemerintah, seperti yang dituntut oleh Douglas dan OPERATIF di Italia hari ini.

Devaluasi adalah kecurangan dan, terlebih lagi, merupakan penurunan drastis daya beli secara umum. Orang yang memilih waktu devaluasi selalu dapat menipu orang lain.
Sekalipun niatnya baik, ia menggoda dan hampir memaksa spekulasi oleh para penjahat dan orang-orang yang sedang terdesak berjuang untuk hidup dalam kubangan merkantilisisme dan neraka lingkungan riba-merkantilisme.

Para pemilik emas, yang jauh lebih cerdik, licik, dan penghisap darah daripada masyarakat umum, secara alamiah, dan (jika kita tidak sebodoh itu) telah memberi pelajaran, mendirikan dana stabilisasi, untuk mengurus kepentingan MEREKA.

SEORANG BUDAK adalah orang yang menunggu seseorang membebaskannya.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Marxisme, Doktrin Pembusukan oleh Francis Mcevoy

MARXISM adalah doktrin penghancuran universal yang dikemukakan oleh seorang Yahudi Jerman, Karl Marx, yang telah menemukan ekspresi politik di Rusia dengan label “Komunisme.”
Penipuan terakhir ini, yang telah dilucuti dari jargon pseudosainsnya tentang materialisme dialektis, dan omong kosongnya yang dibuat-buat—kediktatoran proletariat, persaudaraan manusia, dan sebagainya—menunjukkan dirinya tak lain sebagai rezim kapitalisme negara yang despotik, yang dipertahankan melalui pembunuhan dan teror. Dalam sistem kolektivisasinya, vampirisme kolektif merupakan faktor dominan.

Tak perlu dikatakan lagi, kesetaraan utopis kaum intelektual yang terdenasionalisasi tidak pernah ada di mana pun, tetapi bukan komunisme politik yang mengancam bahaya langsung bagi negeri ini. Itu akan menjadi penyempurnaan terakhir, tetapi sebelum para komisaris Timur dapat bertindak, pikiran para calon korban harus dipersiapkan untuk peristiwa tersebut, yaitu, diputarbalikkan dan diracuni hingga tingkat penerimaan yang diperlukan. Di sinilah letak tugas Marxisme kultural, bolshevisasi awal pikiran, yang difasilitasi oleh psikosis toleransi liberalisme yang tak pandang bulu, yang melekat dalam Sosial-Demokrasi, dan mengarah pada keruntuhannya yang tak terelakkan.

Dengan demikian, di Rusia, Marxisme saat ini memiliki pengaruh politik yang dominan, dan dengan demikian mengendalikan setiap bidang kegiatan. Sementara di sini, dan di negara-negara demokrasi lainnya, pengaruh koruptifnya masih tampak jelas dalam kehidupan sosial dan budaya. Hal ini jauh lebih berbahaya dan pada dasarnya merusak daripada sekadar aktivitas politik doktriner, karena keyakinan materialisme subversif, yang secara halus diperkenalkan ke dalam kehidupan suatu bangsa, merupakan pemusnah semua spiritualitas, nilai-nilai moral, dan budaya nasional. Mengutip kata-kata Mommsen, Marxisme merupakan "fermentasi aktif kosmopolitanisme dan pembusukan nasional." Banyak orang, baik penentang maupun korban komunisme politik, serta sebagian besar massa yang dangkal, tanpa disadari hanyut ke dalam Laut Saragosa bolshevisme budaya di tengah berbagai arus tidak sehat yang menjangkiti kehidupan kontemporer.

Banyak sekali bunga-bunga kejahatan yang memikat para pencari sensasi dan para penganut paham hedonisme. kota-kota modern, dengan warna-warni pembusukannya!

Bandingkan apa yang disebut seni saat ini dengan pencapaian-pencapaian memukau di era Elizabethan, atau dengan pencapaian-pencapaian di era lain yang lebih kecil, bahkan hingga awal abad ini. Pembodohan *pikiran rakyat* mulai terasa serius dengan datangnya revolusi industri, dan kehancuran kaum tani yang menyertainya. Setelah menjadi tak berbentuk, ia tak mampu bereaksi terhadap infeksi spiritual. Namun, terlepas dari segalanya, abad ke-19 masih dapat menunjukkan dalam kemunduran beberapa penulis dan penyair hebat, pelukis ulung, dan komposer yang cakap.

Apakah santapan intelektual rakyat masa kini, ambrosia demokrasi kita yang terberkati?
Lukisan dan patung surealis, sebuah pesta imajinasi yang mengerikan dan terdistorsi, yang menemukan padanannya yang riuh rendah dalam senandung dan ritme panas—musik hutan yang ternoda oleh neurosis klub malam. Film-film yang sarat dengan sensasi, kosmopolitanisme, dan propaganda. Buku dan majalah yang sensasional atau seksual, atau keduanya. Koran-koran penuh dengan kebohongan, hal-hal remeh, dan foto-foto yang lebih dirancang untuk menarik perhatian pada tubuh perempuan daripada wajah mereka. Sungguh aneh bahwa begitu banyak "Nona si anu yang cantik dan glamor" harus mengangkat rok mereka ke atas

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

difoto.

Di bidang ekonomi, liberalisme, yang menjadi leit-motiv filosofis semua partai demokrasi, memberikan ruang gerak bebas bagi naluri predator, dan dominasi atau pemusnahan yang lemah dan kurang cerdik oleh yang kuat. Para penganut paham kemanusiaan yang apokrif, yang dengan marah mengecam segala bentuk kekerasan fisik, menyerukan agar tidak ada pengekangan atas penggunaan kekuatan uang massal, atau tirani ekonomi dari "kemampuan bisnis" yang tidak bermoral. Namun, masih ada bentuk-bentuk perundungan lain yang lebih keji daripada kekerasan fisik yang kasar.

Perbudakan dan penundukan tidak selalu bersifat fisik. Individu yang tidak memiliki satu pun anugerah keselamatan, dan tanpa bakat apa pun selain kelicikan dagang, dapat, dan memang, memaksa orang lain yang jauh lebih berharga dan berbakat ke dalam kondisi ketergantungan ekonomi yang sangat parah. Mereka telah membawa perjuangan ke medan di mana mereka yakin akan menang, di mana kode Mammon berlaku. Di bawah kediktatoran uang, keuntungan tentu menjadi tujuan pertama dan terakhir, dan standardisasi massal dalam setiap fase kehidupan menawarkan metode yang paling rasional dan karenanya menguntungkan untuk menguras sapi perah publik. Bangsa ini mendapati dirinya semakin didominasi oleh sistem rantai keuangan dan komersial dari lahir hingga liang lahat. Cita-cita moral, spiritual, dan budaya bukanlah "proposisi yang menguntungkan." Cita-cita tersebut tidak dapat "dipaksa" atau "ditanggung" di bursa saham. Orang-orang yang memilikinya juga tidak memiliki kepatuhan dan apatis yang diperlukan untuk menjadi pengikut eksploitasi dan penipuan yang terstandarisasi.

Dengan demikian, subversi spiritual Marxis berjalan beriringan dengan materialisme komersial, "mendapat keuntungan" dari kebodohan dan dekadensi. Satu preseden meluas menjadi preseden lain (sebuah frasa yang mengkristalkan keruntuhan pola pikir demokrasi modern) yang melahirkan lebih banyak lagi kebebasan, dan berpuncak pada penyalahgunaan yang tak terkendali. Ujung tipis baji klasik menusuk di sana-sini, dan di mana-mana, dan celahnya melebar, hingga bangsa "sejati" itu terhuyung menuju kehancurannya.

Para rasul pembusukan menyebut ini "kemajuan". Memang, kemajuan di jalan yang mereka tetapkan menuju neraka. Kemajuan bolshevisme spiritual yang sia-sia, kebusukan Marxisme yang menggerogoti organ-organ vital bangsa—sebuah afrodisiak jahat yang diberikan oleh para dukun dekadensi dengan berbagai label kebebasan demokratis, ekspresi diri, dan pemikiran maju. "Kita harus bergerak mengikuti zaman" adalah slogan yang sia-sia, seolah-olah anarki sosial saat ini adalah akibat dari "keadaan kahar", dan telah menjadi takdir yang tak terelakkan bagi rakyat Inggris untuk menyerah dalam pusaran degenerasi kosmopolitan.

Bersamaan dengan kebusukan moral dan budaya, doktrin atrofi rasial dan percampuran ras memasuki ranah kontemporer, dan para penyuling racun yang sama berada di garis depan kampanye pembatasan ras dan penghapusan batasan warna kulit. Masyarakat pedesaan, sumber kesehatan dan budaya nasional, tercekik secara ekonomi, dan penghalang perlawanan naluriah mereka disingkirkan. Sisa-sisa terakhir dikumpulkan ke kota-kota untuk lingkungan buatan dan tidak alami, menjadikan mereka bagian dari massa megalopolitan yang tercabut, terpisah dari alam, dan menambah jumlah korban pasif buta demokrasi finansial demi keuntungan yang lebih besar dari jaringan toko dan bioskop internasional.

Baik perjalanan akhir pekan ke pedesaan atau ke laut, maupun hunian di vila-vila semi-terpisah di pinggiran kota yang bernuansa taman, tidak dapat mengimbangi hilangnya akar rakyat secara menyeluruh, kehancuran hampir total kaum tani Inggris, karena terlepas dari bahaya ekonomi, dampak moral, fisik, dan budayanya tak terhitung. Menghadapi kebutuhan mendesak akan reorientasi dan perencanaan ulang ekonomi nasional kita secara menyeluruh, demokrasi sosial memberi kita "sabuk hijau" dan kampanye "kebugaran nasional". Peredaan kekanak-kanakan, istana pasir, dan khayalan belaka. Para buronan akhir pekan

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

dari peradaban mekanis, mereka membawa serta kota dalam pikiran mereka, dan merefleksikannya dalam tindakan bawah sadar mereka. Kota menyertai mereka dalam tutur kata dan sastra mereka, rekaman jazz mereka untuk gramofon portabel, dan perangkat nirkabel mereka, dalam kelicinan dan kepura-puraan kota mereka.

Smart Alick menggantikan Amyntas yang telah lama terlupakan, dan seorang wanita Yahudi steatotik bercelana pendek adalah Amaryllis-nya. ("Oh Penyanyi Persefone.") Mencari Arcadia, mereka menemukan sebuah rumah di pinggir jalan. Mereka tidak mendengar seruling Pan di padang rumput rindang, melainkan meratap lagu jazz negroid, atau Internationale, di ladang-ladang terlantar yang menunggu "pembangunan", tempat para peri telah melarikan diri.

Dalam atmosfer pembusukan seperti itu, Marxisme tumbuh subur bak buah Laut Mati, sementara kelemahan, keserakahan, kesombongan, dan kejahatan manusia dimanja dan dieksploitasi. Selera dan kecenderungan yang tidak sehat dirangsang oleh sugesti dan propaganda "memimpin", lalu secara sinis disebut "tuntutan publik". Gadis-gadis tercantik kita menunjukkan daya tarik mereka di film, di grup tari internasional, atau "striptis" di kabaret asing di hadapan sampah manusia yang beraneka warna.

Puncak kemerosotan nasional, jika tidak dicegah, adalah kendali oleh bolshevisme politik. Rencana Marxis adalah memaksakannya secara sembunyi-sembunyi dengan kedok sosialisme pseudo-idealistis, ketika pikiran kolektif telah cukup teracuni oleh virus pembusukan kolektif. Para pengikut Marxisme menggerogoti dengan intensitas wabah tikus-tikus kesturi, dan setiap pencari kesenangan yang tidak bertanggung jawab, setiap egois yang apatis, dan setiap orang bodoh yang menganggap modis atau pintar untuk mencela segala sesuatu yang tradisional, patriotik, dan sehat, turut meningkatkan momentum kemerosotan nasional kita.

Tulisan itu sudah terpampang di dinding. Apakah mata rakyat hanya tertuju pada laporan bursa saham, hasil pertandingan olahraga, program harian yang penuh kenikmatan remeh, kekejaman dan penganiayaan, serta litani kebencian anti-fasis? Sungguh penting bahwa justru kepada mereka yang telah melihat dan memahami pertanda tulisan itu, semua geraman bak hyena ini ditujukan.

Marxisme mengambil untung dari tiap kebodohan dan kelemahan, mencari kelemahan dalam segala persenjataan, dan menuntut toleransi dan lebih banyak lagi toleransi, hingga tiba saatnya untuk memaksakan intoleransinya sendiri yang tak terukur.

Sekalipun pekerjaan jahatnya baru setengah selesai, pastinya penghancuran jiwa Inggris merupakan pengorbanan yang terlalu besar di altar Antikristus.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Musuh Adalah Liberalisme oleh JK Heydon

BAGIAN SATU

Bangsa adalah kesatuan alamiah, yang berfungsi sebagai organisme hidup berdasarkan cinta kasih bersama yang mengikat individu-individu yang membentuknya. Bangsa ada secara alamiah, karena manusia pada hakikatnya bersifat sosial sekaligus individual; bangsa ada untuk kebaikan bersama, yang, sebagaimana diakui Aristoteles, lebih luhur daripada kebaikan individu; dan oleh karena itu, bangsa membentuk suatu kehidupan yang dalam beberapa hal melampaui kehidupan individu-individu yang membentuknya pada saat tertentu.

Saya katakan "dalam beberapa hal," karena kebenaran selalu seimbang di antara kesalahan-kesalahan yang melebih-lebihkan satu aspeknya dan mengabaikan aspek lainnya. Adalah keliru untuk mengatakan, bersama Hegel, bahwa bangsa melampaui individu dalam segala hal, sebagaimana keliru untuk mengatakan, bersama kaum Liberal, bahwa bangsa tidak lebih dari jumlah aritmatika individu-individunya. Kebenaran terletak di antara kesalahan-kesalahan ini.

Bangsa adalah suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian, dan karena itu ia memiliki eksistensi yang lebih besar daripada bagian-bagiannya; karena apa yang tersusun memiliki eksistensi yang lebih besar daripada apa yang menyusunnya. Bangsa memiliki prinsip komposisi, dalam hal ini cinta, yang mengaktualisasikan potensi-potensi komponennya, dan dengan demikian membentuk eksistensi yang lebih besar. Lebih lanjut, eksistensi bangsa yang lebih besar terbukti dala Bangsa memiliki keabadian alamiah tertentu yang tidak dimiliki oleh individu-individunya; bangsa memiliki sejumlah kekuatan penciptaan, yang dilimpahkan kepada unit-unit fundamentalnya, yaitu keluarga; bangsa memiliki hak untuk mencabut nyawa individu demi alasan yang memadai, yang tidak dimiliki oleh individu mana pun. Oleh karena itu, jelaslah bahwa bangsa, komunitas yang sempurna, melampaui individu-individu yang membentuknya.

Tetapi semua ini hanya berlaku dalam tatanan alam, yakni tatanan keberadaan bangsa.
Manusia, sebagai individu, tidak seperti bangsa, adalah makhluk supernatural. Ia tidak memiliki tujuan alami, secara tegas; ia hanya memiliki tujuan supernatural, yang kepadanya seluruh kehidupan alaminya, baik pribadi maupun sosial, berada di bawahnya. Oleh karena itu, bangsa, yang hanya berada dalam tatanan alami, berada di bawahnya individu dalam hal finalitas. Bangsa ada secara alami, justru agar individu-individunya dapat hadir, dan kemudian dapat dimampukan untuk mencapai tujuan supernatural yang telah mereka hadirkan.

Masalah ini sangat penting dan kaum Fasis sebaiknya mengingatnya dengan jelas, jika tidak, mereka dapat membahayakan inti kekuatan argumen mereka. Penggunaan kata "totaliter" harus dikesampingkan, karena sangat ambigu, terutama jika perbedaan yang baru saja saya buat tidak dipahami dengan jelas. Sementara Komunisme bersifat totaliter murni, menyangkal bahwa individu memiliki tujuan supernatural atau hak apa pun terhadap Kekuasaan Sipil, kaum Fasis terkadang puas dengan sikap merendahkan terhadap agama, seolah-olah mereka dapat dengan tepat mengklaim totalitarianisme absolut tetapi dengan murah hati mengabaikannya dalam hal praktik keagamaan. Jika ini mewakili sikap mereka yang sebenarnya, itu akan menghancurkan seluruh kekuatan argumen mereka, membenarkan tuduhan bahwa Fasisme pada hakikatnya tidak berbeda dari Komunisme. Marilah kita tegaskan seperti siang hari bahwa kita menganggap organisme nasional lebih besar daripada individu-individu, hanya dalam tatanan alam dan untuk tujuan kebaikan bersama, yang mana kebaikan bersama itu harus dipahami dalam terang takdir supernatural para individu.

Bahkan dengan hal ini yang sudah diperjelas, penggunaan kata “totaliter” masih harus ditinggalkan, karena mengarah ke ******ebook converter DEMO Watermarks*******

Machine Translated by Google

Kesalahpahaman. Hal ini menyiratkan bahwa Negara, dalam arti kekuasaan sipil penguasa, dapat mengklaim hak untuk melakukan hal-hal seperti melepaskan anak-anak dari kendali orang tua mereka, jika dianggap tepat, meskipun orang tua mungkin tidak melakukan apa pun yang menyebabkan hilangnya hak alami mereka untuk membesarkan anak-anak mereka. Tentu saja, Negara tidak dapat mengklaim hak semacam itu, karena menghancurkan keluarga bertentangan dengan kodrat, dan oleh karena itu mustahil untuk kebaikan bersama. Kaum fasis tidak bermaksud membuat klaim yang tidak wajar seperti ini; tetapi mereka terkadang menyebut diri mereka totaliter untuk penekanan, yang berarti mengklaim otoritas penuh untuk memerintah demi kebaikan bersama. Penggunaan kata ini dapat dibenarkan; tetapi terlalu terbuka untuk disalahartikan, dan bahkan untuk kesalahpahaman yang tidak disengaja.

Lebih lanjut, penekanan yang dimaksudkan sama sekali tidak perlu. Doktrin Kekuasaan Sipil yang benar tidak perlu ditekankan, karena doktrin ini menyatakan bahwa penguasa memiliki kekuasaan *penuh* untuk kebaikan sipil berdasarkan hukum alam. Tidak ada kekuasaan yang lebih penuh daripada penuh, dan di situlah sebaiknya kita tinggalkan pembahasannya, kecuali untuk mempertimbangkan apa yang dimaksud dengan kebaikan sipil.

Dalam hal ini, perlu dicatat bahwa organisme nasional bukannya tanpa struktur internal. Sebaliknya, ia organik di seluruh massanya. Cinta, adalah asas kehidupannya, dari cinta suami istri dan orang tua dalam keluarga hingga patriotisme yang memberi kepribadian pada bangsa secara keseluruhan; dan di antara manifestasi-manifestasi yang membatasi ini, ia membentuk konsentrasi-konsentrasi perantara dari setiap jenis dan macam, politik, budaya, dan ekonomi, yang sesuai dengan kebutuhan bangsa, atau dengan kebutuhan individu-individu dalam berbagai kapasitas sosial maupun sub-nasional. Seseorang dapat sekaligus menjadi seorang suami, seorang pemilih dalam politik nasional dan sub-nasional, seorang dokter, pemegang saham di beberapa perusahaan, seorang pegolf, seorang naturalis, seorang pencinta seni, dan banyak hal lainnya; dan dalam setiap kapasitas, beberapa di antaranya penting secara nasional dan beberapa tidak, ia menemukan dirinya bersatu dengan individu-individu lain melalui ikatan cinta yang sama.

Beberapa konsentrasi organik di dalam bangsa ini begitu vital sehingga kita hanya bisa menyamakannya dengan organ-organ utama manusia, sementara yang lain lebih bersifat ornamen. Dengan demikian, Penguasa jelas merupakan kepala bangsa, Pertanian dan Industri adalah tangannya, dan Transportasi adalah darah merahnya; Publisitas adalah telinga nasional, dan Angkatan Darat adalah kulit pelindungnya; Kepolisian mungkin adalah fagositnya, dan seterusnya. Akademi Kerajaan, di sisi lain, adalah lesung pipit yang indah, diinginkan dan bermanfaat bagi kesehatan dan kebahagiaan, tetapi kurang mendesak.

Karena demikianlah kehidupan organisme nasional, kebebasan bagi setiap individu berarti memiliki kesempatan untuk mencapai keseimbangan yang harmonis di antara semua aspek kehidupan yang menjadi haknya, mengingat kodratnya yang umum maupun khusus, baik yang bersifat individual maupun sosial, penting maupun tidak penting. Lebih dari itu, kesempatan dalam hal ini harus dipahami dalam arti positif, karena cinta kasih adalah prinsip kehidupan sosial.

Kesempatan bukanlah sekedar *sikap masa bodoh* untuk melakukan penyesuaian yang mungkin mustahil dilakukan, tetapi masyarakat harus menyediakan segala kemudahan dan dorongan bagi seseorang untuk mewujudkan keharmonisan dalam segala aspek kehidupannya, sehingga tidak ada yang dapat menghalanginya, kecuali karena kurangnya rasa cinta pada dirinya sendiri.

Peluang, dalam arti lain ketiadaan pencegahan aktif, mungkin dapat disebut kebebasan, tetapi jauh dari kebebasan. Misalnya, etika menyediakan berbagai kriteria yang dengannya kita dapat memperkirakan, setidaknya secara perkiraan, berapa upah yang pantas bagi seorang pekerja dalam keadaan tertentu.

Upah ini, dalam keadaan apa pun, tidak boleh kurang dari upah yang akan menghidupi seseorang dan keluarganya dalam kenyamanan sederhana, dan upah tersebut akan lebih dari ini jika kekayaan yang dihasilkan, sebagian dari kerja keras seseorang, lebih dari cukup untuk memberikan imbalan yang cukup bagi semua pelaku manusia yang terlibat dalam produksi kekayaan tersebut. Namun, teori Liberal mengabaikan upah yang adil dalam etika dan menganggap tenaga kerja sebagai komoditas yang dapat dibeli semurah mungkin di pasar tenaga kerja; teori ini menganggap bahwa upah alami akan muncul dari interaksi bebas antara penawaran dan permintaan tenaga kerja;

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Dan inilah teori upah yang terwujud dalam seluruh organisasi Liberal Inggris saat ini, meskipun *laissez-faire* absolut telah sangat dibatasi oleh undang-undang sosial. Dalam keadaan seperti ini, mungkin bukan omong kosong belaka untuk mengatakan bahwa pekerja *bebas* menolak upah pasar dan menuntut upah yang adil, bahwa pemberi kerja *bebas* membayar upah yang adil dan mengabaikan upah pasar. Para ekonom menyebut kontrak upah sebagai kontrak bebas, dan ini mungkin memiliki makna, sama seperti makna mengatakan bahwa saya bebas mendaki ke bulan. Pekerja bebas menerima upah yang tidak adil atau bergabung dengan pengangguran; di negara kita yang bebas, menganggur bukanlah pelanggaran hukum. Demikian pula pemberi kerja bebas membayar upah yang tidak adil atau menyerah pada persaingan bebas para pesaingnya dan berhenti menjalankan fungsi sosialnya sebagai pemberi kerja. Namun, baik pekerja maupun pemberi kerja tidak dapat menuntut atau memberikan keadilan dan tetap menjalankan fungsi sosialnya untuk waktu yang lama. Oleh karena itu, keduanya tidak menikmati kebebasan.

Kebebasan menuntut, sebagai minimumnya, keadilan dapat ditegakkan dalam pelaksanaan fungsi-fungsi sosial, karena keadilan mendahului cinta. Jika cinta adalah prinsip hidup organisme sosial dan tidak dapat diwujudkan dalam keadilan sosial semata, maka, jelas, organisme sosial tersebut pastilah sakit dan kebebasannya terganggu. Kebebasan adalah kesehatan sosial, sebuah lingkungan sosial di mana individu memiliki segala fasilitas dan dorongan untuk mewujudkan harmoni dalam seluruh aspek kehidupannya.

Inilah teori kebebasan yang sejati, dan mari kita bandingkan dengan teori Liberal yang keliru, di tengah penderitaan maut yang masih terus diupayakan oleh peradaban Anglo-Saxon dengan gagah berani dan menyedihkan. Pada kondisi terbaiknya, teori Liberal tidak mengidentifikasi kebebasan dengan *laissez faire;* identifikasi ini merupakan perkembangan alami dari sebuah teori yang awalnya kurang jelas salahnya. Pada kondisi terbaik dan paling mudah dipahami, teori Liberal memandang kebebasan sebagai keseimbangan antara kebebasan bertindak pribadi dan kewajiban yang timbul berdasarkan kontrak sosial yang dianggap telah disepakati oleh warga negara demi ketertiban, yang ketentuan-ketentuannya harus dipastikan dengan mengacu pada opini publik, karena suara rakyat adalah suara Tuhan.

Kepentingan pribadi individu adalah satu-satunya kekuatan yang diakui beroperasi, yaitu, kepentingan pribadi biasa ketika kebebasan pribadi dipertimbangkan, dan jenis kepentingan pribadi yang tercerahkan ketika pembatasan kebebasan pribadi yang diperlukan dipertimbangkan. Cinta sama sekali tidak masuk dalam kasus ini, karena semua pengorbanan kebebasan pribadi yang mungkin diperlukan demi ketertiban dianggap cukup diperhitungkan oleh kepentingan pribadi yang tercerahkan.

Nah, teori ini mungkin akan berhasil dengan sangat baik seandainya manusia sempurna. Teori ini akan terasa artifisial dan salah dalam formulasinya, tetapi saya tidak melihat alasan mengapa teori ini tidak akan menghasilkan hasil yang sama dengan teori yang sebenarnya; karena kepentingan pribadi, dalam kesempurnaannya, memiliki tujuan yang sama dengan cinta, yaitu pilihan akan kebaikan tertinggi.

Namun, kita tidak sempurna. Kita pada dasarnya baik dan mencintai kebenaran, tetapi tidak sempurna; kita jelas terdistorsi oleh kepentingan pribadi yang disebut keegoisan, yang merupakan lawan dari cinta. Distorsi ini tidak cukup untuk menjadikan kita selain baik dan cantik secara alami, tetapi merupakan noda yang nyata dan tak terbantahkan. Tak seorang pun dapat menyangkal keberadaannya, baik yang menganut doktrin Kristen tentang kejatuhan manusia maupun yang menganggap kita berevolusi dari kera menjadi manusia super.

Dengan demikian, Anda mungkin menduga teori Liberal akan menyimpang dari cara kerja yang sempurna sejauh, tetapi tidak lebih, dari, umat manusia yang menyimpang dari pencerahan sempurna dalam penilaiannya terhadap kepentingan pribadi; dan Anda mungkin bertanya hipotesis kerja apa yang lebih baik yang dapat kita harapkan atau harapkan di dunia yang tidak sempurna ini. Memang sangat indah membicarakan cinta sebagai prinsip hidup masyarakat; tetapi karena cara kerja teori cinta akan dipengaruhi oleh kecenderungan kita pada keegoisan sama seperti teori kepentingan pribadi yang tercerahkan, apa untungnya saya mengganti satu teori dengan teori lainnya?

Alasan seperti itu mungkin tampak keliru, tetapi itu salah, karena teori cinta itu benar sedangkan ******ebook converter DEMO Watermarks*******

Machine Translated by Google

Teori kepentingan pribadi yang tercerahkan, apa untungnya bagi saya bahwa teori palsu itu bekerja lebih baik daripada teori palsu semata, karena cinta tetap membantunya; dan saya akui bahwa teori yang benar tidak akan bekerja sebaik yang seharusnya, karena cinta terkontaminasi oleh keegoisan. Namun, terlepas dari semua itu, tetap benar bahwa teori Liberal adalah teori yang salah, dan teori yang salah dalam urusan manusia pasti, karena kita tidak sempurna, akan mengarah pada kehancuran dalam jangka panjang. Memang harus demikian, dari prinsip-prinsip abstrak.

Namun saya tidak perlu bergantung pada penalaran abstrak. Teori Liberal telah ada cukup lama bersama kita sehingga memungkinkan kita mengamati proses destruktif yang sebenarnya sedang berlangsung. Ketika pertama kali dirumuskan, mungkin ketidaksempurnaan operasinya tidak lebih besar daripada ketidaksempurnaan umat manusia. Faktanya, teori ini sama sekali tidak memiliki operasi yang signifikan; baru setelah teori tersebut menemukan ekspresinya dalam doktrin ekonomi, dan dalam tindakan politik yang didasarkan padanya, operasinya berkembang menjadi organisasi masyarakat Liberal yang kini membuat kita hampir tak berdaya dalam cengkeramannya.

Pengungkapan hipotesis Liberalisme yang murni teoretis dalam ilmu ekonomi, dan dalam politik yang mendasarinya, merupakan masalah penalaran; dan penalaran itulah yang menjadi awal dari proses degeneratif. Selama hati bebas untuk mengesampingkan teori yang salah, tidak akan ada hasil yang lebih buruk daripada kehinaan umat manusia; tetapi penalaran berdasarkan teori yang salah dapat berlanjut hingga kehinaan tanpa batas. Pada awalnya, mungkin, keseimbangan yang seharusnya antara kebebasan bertindak pribadi dan pengorbanan demi ketertiban hanya sedikit menyimpang ke arah kebebasan pribadi; tetapi ketika manusia terbiasa dengan keseimbangan yang salah itu dan mulai menalarnya, sifat egois mereka dengan mudah menemukan alasan untuk sedikit lebih condong ke arah kebebasan pribadi. Dan proses ini terus berlanjut hingga kita tiba pada *laissez faire,* yang dengan khidmat dinyatakan sebagai kebijaksanaan ekonomi dan politik tertinggi.

Saat itu, kita telah menjadi budak teori palsu, setidaknya dalam kapasitas kita sebagai individu. Tak ada gunanya bersikap baik hati; persaingan tanpa batas adalah aturan yang berlaku dan dilindungi oleh hukum negara dan seluruh tatanan masyarakat; orang yang baik hati hanya bisa mendesah dan berkata pada dirinya sendiri bahwa bisnis adalah bisnis, bahwa hukum ekonomi adalah hukum rimba yang tak terelakkan—makan atau dimakan.

Namun, kodrat manusia tetap baik dan indah, dan hasil *laissez faire* sungguh mengejutkan. Individu tidak dapat berbuat apa pun untuk mengubahnya, tetapi masyarakat secara keseluruhan dapat mengendalikan hukum rimba; dan dengan demikian, manusia beralih ke aksi politik, yang sebelumnya mereka tuntut agar industri tidak mengganggunya, mendesaknya untuk semakin campur tangan melalui legislasi sosial.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Thomas Carlyle - Sosialis Nasional oleh William Joyce

THOMAS CARLYLE, yang menempati peringkat pertama di antara para pemikir Inggris sebelum dirinya, menunjukkan dalam tulisan-tulisan mereka beberapa kecenderungan utama filsafat Fasis, dan di antara mereka, Shakespeare dan Goldsmith banyak berkontribusi; tetapi dalam seluruh tulisan Carlyle yang luas, tidak ada yang dapat dianggap selain produk pemikiran Sosialis Nasional. Ia sendiri memiliki semangat Sosialisme Nasional jauh sebelum nama itu ada. Kata-katanya selalu merupakan kata-kata seorang patriot. Kecintaannya yang membara terhadap negara mungkin, pada zamannya, gagal memenuhi uji patriotisme, karena yang dicintainya bukanlah abstraksi, melainkan rakyat; dan di sinilah tepatnya terletak perbedaan mendasar antara patriotisme lama dan yang baru. Yang lama berkaitan dengan gagasan dan garis-garis luar: yang baru berkaitan dengan realitas rakyat itu sendiri, dan merupakan patriotisme karena merupakan sosialisme dalam satu-satunya arti terhormat yang dapat dikaitkan dengan istilah tersebut.

Tujuan artikel singkat ini bukanlah untuk menulis tentang Carlyle, mengkritiknya, dan menambah tumpukan generalisasi yang sudah bertele-tele yang mau tidak mau harus dijalinkan kepada setiap penulis besar. Terlebih lagi, bukan niat kami untuk membahas apa yang orang awam sebut sebagai "politik Carlyle". Biarlah mereka yang punya banyak waktu luang melakukan riset yang dirancang untuk menunjukkan bahwa penulis besar itu seorang Whig atau Tory. Membuktikan bahwa ia seorang Whig atau Tory akan sulit; tetapi terlepas dari kesulitannya, hal itu akan sia-sia karena istilah-istilah kuno ini tidak menyiratkan apa pun yang ada dalam politik Inggris saat ini. Oleh karena itu, alih-alih mencoba membuktikan tesis kami, kami hanya akan memperkenalkan Thomas Carlyle sekali lagi.

Bagi mereka yang, secara tidak bijaksana, mungkin telah lama meninggalkannya, biarkan dia berbicara sendiri, dan kata-katanya akan memberikan inspirasi sekaligus penegasan bagi kaum Sosialis Nasional atas teori Fasis. Setiap pendukung Sosialisme Nasional Fasis menyadari tuduhan yang terus-menerus dilayangkan terhadap gerakannya: bahwa ia berkonspirasi untuk menghancurkan kebebasan. Mungkin, memang, tidak ada tuduhan yang lebih sering dilayangkan terhadap kredo Sosialis Nasional.

Ketika kita melihat sekilas halaman buku *Past and Present,* kita membaca:—

> Kebebasan? Kebebasan sejati seseorang, bisa dibilang, terletak pada menemukan, atau dipaksa untuk menemukan, jalan yang benar dan menempuhnya. Mempelajari atau diajari pekerjaan apa yang sebenarnya mampu ia lakukan, lalu dengan izin, bujukan, dan bahkan paksaan, ia mulai melakukannya. Itulah kebahagiaan, kehormatan, 'kebebasan', dan kesejahteraan yang sesungguhnya. Jika kebebasan bukan seperti itu, saya pribadi kurang peduli dengan kebebasan.

Mungkin belum pernah ada pernyataan yang lebih jelas bahwa tanpa disiplin, kebebasan tidak mungkin terjadi.

Demikian pula, kita melihat di sini tuntutan yang jelas akan hak untuk bertindak. Seperti yang dikatakan Sir Oswald Mosley, "Awal kebebasan adalah akhir dari kekacauan ekonomi. Namun, bagaimana kekacauan ekonomi dapat diatasi tanpa kekuatan untuk bertindak? Kebebasan konstitusional harus dipertahankan, tetapi kebebasan itu diwujudkan dalam kekuasaan rakyat untuk memilih parlemen dan pemerintahan, dan dengan demikian memilih bentuk kepemimpinan yang diinginkannya. Melampaui itu, rakyat tidak dapat melangkah lebih jauh." Atau mengutip manifesto resmi

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Uni Inggris: Fasisme adalah kepemimpinan bangsa. Ia bukan kediktatoran dalam arti kata lama, yang menyiratkan pemerintahan yang bertentangan dengan kehendak rakyat. Ia adalah kediktatoran dalam arti kata modern, yang menyiratkan pemerintahan yang dipersenjatai oleh rakyat dengan kekuatan penuh untuk bertindak guna mengatasi masalah-masalah yang harus dipecahkan agar bangsa ini dapat hidup.

Doktrin kepemimpinan dan otoritas Carlyle tidak melibatkan kedua sikap terhadap kelas yang diadopsi oleh partai-partai lama. Kesombongan dan perang kelas juga sama menjijikkannya baginya. Kutipan yang panjang hampir tidak dapat dibenarkan kecuali jika memiliki nilai yang luar biasa, tetapi di sini kami mengambil kebebasan untuk mengutip sebuah bagian yang panjang karena merupakan salah satu yang terhebat yang pernah ditulis dalam bahasa kita:

> Dua orang yang kuhormati, dan tak ada yang ketiga. Pertama, Pengrajin yang lelah bekerja keras, yang dengan peralatan buatan bumi dengan susah payah menaklukkan Bumi, dan menjadikannya milik manusia. Yang mulia bagiku adalah Tangan yang keras; bengkok, kasar; meskipun demikian, di dalamnya tersimpan kebajikan yang licik, agung dan tak terbantahkan, bagaikan Tongkat Kerajaan Planet ini. Yang mulia pula adalah wajah yang kasar, kecokelatan karena cuaca, kotor, dengan kecerdasannya yang kasar; karena itulah wajah Manusia yang hidup seperti manusia. Oh, tetapi yang lebih patut dimuliakan adalah kekasaranmu, dan bahkan karena kami harus mengasihani sekaligus mencintaimu! Saudara yang tak tertolong! Bagi kami, punggungmu begitu bungkuk, bagi kami, anggota tubuhmu yang lurus dan jari-jarimu yang cacat: engkau adalah Wajib Militer kami, yang kepadanya undian jatuh, dan pertempuran kami begitu dirusak. Karena di dalam dirimu juga terdapat Wujud ciptaan Tuhan, tetapi itu tak boleh dibentangkan; haruslah ia berdiri dengan perekat dan cacat yang tebal dari Pekerjaan; dan tubuhmu, seperti jiwamu, tak boleh mengenal kebebasan. Namun, teruslah bekerja keras, teruslah bekerja keras: engkau berada dalam tugasmu, keluarlah darinya siapa pun yang mampu; engkau bekerja keras untuk yang sangat diperlukan, untuk makanan sehari-hari.
>
> Orang kedua yang saya hormati, dan bahkan lebih tinggi lagi: Dia yang terlihat bekerja keras untuk hal-hal yang sangat dibutuhkan secara rohani; bukan roti harian, melainkan Roti Kehidupan. Bukankah dia juga sedang menjalankan tugasnya; berusaha menuju Harmoni batin; mengungkapkan hal ini, baik melalui tindakan maupun perkataan, melalui semua upaya lahiriahnya, baik yang tinggi maupun yang rendah? Yang tertinggi dari semuanya, ketika upaya lahiriah dan batiniahnya menyatu: ketika kita dapat menyebutnya Seniman; bukan hanya Pengrajin duniawi, melainkan Pemikir yang terilhami, yang dengan Peralatan buatan surga menaklukkan Surga untuk kita! Jika orang miskin dan rendah hati bekerja keras agar kita memiliki Makanan, bukankah seharusnya orang yang tinggi dan mulia bekerja keras untuknya sebagai balasan, agar ia memiliki Terang, memiliki Bimbingan, Kebebasan, Keabadian? Keduanya, dalam segala derajatnya, saya hormati: yang lainnya hanyalah sekam dan debu, yang membiarkan angin bertiup ke mana pun ia mau.

Martabat kerja tak pernah diungkapkan dengan lebih tepat daripada dalam baris-baris ini, yang dengan sendirinya menyatakan Carlyle sebagai seorang pemikir Sosialis Nasional yang hebat. Banyak penulis Sosialis telah menulis tentang subjek yang sama, tetapi tak satu pun dari mereka membahas tema tersebut dengan cara ini. Paling banter, kerja digambarkan sebagai kesulitan, dan paling buruk, sebagai kutukan. Sikap umum mereka adalah bahwa kerja adalah ketidakadilan yang bijaksana dan tak terelakkan yang ditimpakan kepada manusia yang harus menebus dirinya dari aib dengan menuntut harga tertinggi atas jasanya. Namun, setinggi apa pun harga yang ia dapatkan, dalam filsafat Sosialis, ia hanyalah seorang "budak upah". Oleh karena itu, menarik untuk membaca apa yang Carlyle katakan mengenai motif-motif kepahlawanan dan pencapaian. Ia menulis: “Adalah fitnah bagi manusia untuk mengatakan bahwa mereka tergerak untuk melakukan tindakan heroik karena kemudahan,

> harapan akan kenikmatan, imbalan—seperangkat gula dalam bentuk apa pun di dunia ini atau di akhirat. Dalam diri manusia yang paling hina sekalipun, ada sesuatu yang lebih mulia. Prajurit malang yang suka bersumpah, yang disewa untuk ditembak, mendapatkan kehormatannya sebagai seorang prajurit yang berbeda dari peraturan latihan dan upah shilling sehari. Bukanlah untuk mencicipi hal-hal yang manis, melainkan untuk melakukan hal-hal yang mulia dan benar, dan membela diri di bawah Surga Tuhan sebagai Manusia ciptaan Tuhan, yang samar-samar dirindukan oleh putra Adam yang paling miskin. Tunjukkan

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

> Dengan cara melakukan itu, pekerjaan sehari-hari yang paling membosankan pun menyala menjadi pahlawan. Mereka sangat salah terhadap orang yang mengatakan bahwa ia harus tergoda oleh kemudahan. Kesulitan, penyangkalan, kemartiran, kematian, adalah daya pikat yang memengaruhi hati manusia. Nyalakanlah kehidupan batinnya yang gemilang, Anda memiliki api yang membakar semua pertimbangan yang lebih rendah.

Sentimen semacam ini tidak mungkin berasal dari demokrasi finansial atau para pengagumnya. Carlyle, perlu dicatat, di sini membahas motif kepahlawanan, bukan sekadar kerja. Ia menggores akar dogma Marxis lama yang dikenal sebagai Teori Nilai Kerja dan memusnahkannya. Ia menunjukkan pemahaman paling jelas tentang apa yang tidak akan pernah dipahami Marx: bahwa kecerdasan kreatif dan tindakan heroik sama sekali tidak sepadan dengan proses kerja biasa; dan bahwa pencapaian manusia yang paling mulia dan karenanya paling penting sama sekali tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori upaya mekanis belaka.

Carlyle, mungkin ada yang keberatan, hanya menggambarkan manusia sebagai makhluk yang tidak berakal atau tidak masuk akal. Jika memang demikian, Carlyle benar.

Di beberapa masyarakat, kepahlawanan merosot hingga batas paling rendah. Di negara-negara demokrasi finansial saat ini, kepahlawanan bahkan diremehkan dan dibenci oleh para pemodal Yahudi karena akan membentuk karakter bangsa dengan kebanggaan yang menuntut kemerdekaan nasional; tetapi bahwa motif heroik dapat menjadi aturan, alih-alih pengecualian, telah dibuktikan di Jerman dan Italia. Di sana, meskipun tujuan utama sistem Fasis adalah untuk memperbaiki nasib rakyat hingga tak terkira, sebagian besar manusia siap mengorbankan segalanya, bukan demi keuntungan materi, melainkan demi prinsip-prinsip yang mereka junjung tinggi.

Penulis kita menunjukkan dalam satu bagian yang sangat mencolok hubungan sejati antara buruh dan Kekaisaran. Ketika Thomas Carlyle dianggap hanya seorang Sosialis, kita harus memikirkan propaganda yang telah dilancarkan Sosialisme Internasional selama bertahun-tahun melawan Imperialisme, dan mengutip salah satu bagian paling mencolok dalam Sartor Resartus:

“Benar, Gold-Hofrath,” seru Profesor di tempat lain: “terlalu padat.” Sementara itu, bagian manakah dari dunia terapung yang tak berarti ini yang telah kalian garap dan gali, hingga tak bertumbuh lagi? Seberapa padatkah populasi kalian di Pampas dan sabana Amerika; di sekitar Kartago kuno, dan di pedalaman Afrika; di kedua lereng pegunungan Altai, di dataran tengah Asia; di Spanyol, Yunani, Turki, Tartar Grim, Curragh Kildare? Satu orang, dalam satu tahun, seperti yang kupahami, jika kalian meminjamkan tanah ini kepadanya, akan bisa memberi makan dirinya sendiri dan sembilan orang lainnya. Aduh, di mana sekarang para Hengis dan Alaric di Eropa kita yang masih bersinar dan terus berkembang; yang, ketika rumah mereka menjadi terlalu sempit, akan merekrut, dan, seperti pilar api, membimbing maju massa-massa berlebihan dari keberanian hidup yang gigih itu; kini tidak lagi diperlengkapi dengan kapak perang dan kereta perang, melainkan dengan mesin uap dan mata bajak? Di mana mereka?—Melestarikan buruan mereka?

Menarik untuk dicatat sebuah contoh di sini tentang sikap terhadap Aristokrasi yang ditegaskan kembali oleh Carlyle hampir di setiap kesempatan. Ia adalah seorang pemikir yang terlalu mendalam dan terlalu jujur untuk berpura-pura bahwa Aristokrasi tidak diperlukan. Berkali-kali dijelaskan dalam tulisannya bahwa ia tidak dapat membayangkan suatu bangsa bertindak sebagai sebuah komunitas kecuali di bawah arahan sekelompok pemimpin. Namun, apa yang ia harapkan dari kelompok ini juga dijelaskan dengan sangat gamblang, dan sangat kontras dengan apa yang diterima oleh orang-orang pada zamannya dan apa yang masih, untuk waktu yang sangat singkat, akan diterima oleh orang-orang pada zaman kita. Ia ingin membangun Kekaisaran Inggris yang sesungguhnya, dan keinginan ini ditulis dengan jelas dalam kata-katanya sendiri:

> “Inggris, tak lama lagi, pulau kita ini hanya akan dihuni oleh sebagian kecil penduduk Inggris.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

> Di Amerika, di New Holland, hingga ke timur dan barat hingga ke Antipoda, akan ada Saxondom yang meliputi wilayah-wilayah luas di dunia. Lalu, apa yang bisa menyatukan semua ini menjadi satu bangsa, sehingga mereka tidak berselisih dan bertikai, melainkan hidup dalam damai dan persaudaraan? Hal ini memang pantas dianggap sebagai masalah praktis terbesar, hal yang ingin dicapai oleh semua kedaulatan dan pemerintahan di dunia ini.
>
> Apa yang akan mencapai ini? Undang-Undang Parlemen, perdana menteri administratif tidak bisa. Amerika terpisah dari kita sejauh Parlemen dapat memisahkannya. Jangan sebut itu fantastis, karena ada banyak kenyataan di dalamnya. Di sini, saya katakan, adalah seorang raja Inggris, yang tak tergantikan oleh waktu atau kesempatan, baik Parlemen maupun gabungan Parlemen. Raja ini, Shakespeare, bukankah ia bersinar dengan kedaulatan yang dimahkotai atas kita semua sebagai lambang persatuan yang paling mulia, paling lembut, namun paling kuat; tak terhancurkan?

Kesimpulannya, tentu saja, bukanlah bahwa kita menginginkan Shakespeare sebagai Kaisar Fasis, melainkan bahwa ikatan terkuat pastilah memiliki kekuatan dalam budaya spiritual rakyat kita di belahan dunia mana pun mereka berada; dan, pada akhirnya, proposisi ini tidak lebih dari bahwa perilaku dan nasib masyarakat ditentukan oleh filosofi yang mereka anut. Mengetahui secara menyeluruh filosofi yang paling mulia berarti melakukan perbuatan mulia; direndahkan dengan korupsi budaya negroid dan Semit yang tidak bermoral berarti kehancuran orang kulit putih.

Carlyle tahu bahwa baik perjanjian maupun konferensi tidak dapat menghasilkan persatuan dunia yang sangat diinginkannya. Pencapaiannya hanya dapat dimungkinkan oleh persatuan spiritual. Seperti yang telah kami tulis di kesempatan lain: "Di mana tidak ada semangat kolektif, tidak akan ada keamanan kolektif." Namun, sumber kekuatan spiritual ini, budaya dan filosofi ini, hanya dapat berasal dari aristokrasi sejati yang tidak didasarkan pada konvensi kelas seperti yang ada dalam demokrasi finansial. Di sisi lain, Carlyle dengan tepat menekankan hubungan antara kepemilikan tanah dan kekuatan untuk memengaruhi budaya suatu bangsa. Dalam *Past and Present,* dikatakan dengan tepat bahwa "Tanah adalah fondasi yang kokoh bagi sebuah aristokrasi; siapa pun yang memiliki tanah, ia, lebih tegas daripada siapa pun, adalah Gubernur, Wakil Raja atas rakyat atas tanah tersebut. Pada masa kini, sebagaimana pada masa Henry Plantagenet dan Kepala Biara Samson, demikian pula di masa depan. Tanah adalah Ibu kita semua; memelihara, menaungi, menggembirakan, dan memperkaya kita semua dengan penuh kasih: dalam berapa banyak cara, dari bangun pertama hingga tidur terakhir kita di pangkuan ibunya yang terberkati, ia, bagaikan pelukan keibuan yang terberkati, merangkul kita semua."

Namun, Carlyle tidak sepenuhnya meramalkan dampak Revolusi Industri. Ia hampir tidak dapat membayangkan hari ketika segalanya akan hancur, dan kaum tani, petani, pemilik tanah, terpuruk dalam posisi impotensi yang menyedihkan, terbelenggu oleh belenggu riba Yahudi.
Ia tak akan menyangka bahwa pemilik tanah dalam kondisi menyedihkan ini dapat berperan sebagai seorang aristokrat yang baik hati; karena baginya, aristokrasi adalah kekuasaan, dan kekuasaan berarti tanggung jawab dan pelayanan. "Kelas Atas," tulisnya, "tanpa kewajiban untuk dilakukan bagaikan pohon yang ditanam di tebing; dari akarnya seluruh bumi runtuh. Alam tak memiliki manusia yang bukan seorang Martir. Apa arti keluhuran jika ini mulia? Dalam kepahlawanan yang menderita bagi orang lain, bukan dalam kemalasan yang membuat orang lain menderita bagi kita, keluhuran pernah ada."

Setiap jam, kita bisa membaca bagian-bagian dalam karya Carlyle yang membahas kondisi pada zamannya, yang juga dapat diterapkan pada kondisi kita. Kita hampir tidak bisa berhenti bertanya-tanya apakah ada yang terjadi pada Parlemen dalam seratus tahun terakhir ketika membaca:

Parlemen, dengan segala upaya, harus bangkit dari kebiasaan lama yang membosankan; dan belajar mengatakan, dari semua sisi, sesuatu yang lebih mendidik daripada Laissez-faire. Jika Parlemen tidak bisa mempelajarinya, apa jadinya Parlemen? Jutaan pekerja keras Inggris bertanya kepada ******ebook converter DEMO Watermark******* mereka.

Machine Translated by Google

Parlemen Inggris yang terutama, "Bisakah kau memerintah kami atau tidak?" Parlemen dengan hak istimewanya memang kuat; tetapi Keharusan dan Hukum Alam lebih kuat daripadanya. Jika Parlemen tidak dapat melakukan hal ini, kami bernubuat bahwa Parlemen akan melakukan hal lain dan hal-hal yang, dengan cara yang paling aneh dan tidak menyenangkan, akan mempercepat terlaksananya—mungkin tidak terlalu menguntungkan Parlemen! Dengan satu atau lain cara, hal itu harus dilakukan.

Seperti kata Adolf Hitler: "Etwas muss geschehen." Atau seperti yang diamati Oswald Mosley: "Hasil dari kedua sistem dari dua partai organisasi besar Negara pada akhirnya sama, stabilitas yang disalahartikan dengan reaksi dan penolakan terhadap perubahan, bersama dengan kemajuan yang disalahartikan dengan debat yang menghambat dan ketidakbertanggungjawaban komite, berakhir dalam kekacauan. Keduanya merupakan instrumen untuk mencegah sesuatu dilakukan dan syarat pertama dari zaman modern adalah bahwa segala sesuatu harus dilakukan." Kutipan dari The Greater Britain ini menunjukkan kesepakatan dengan Carlyle yang melampaui keyakinan menjadi metode ekspresi.

Setiap bagian dapat dipilih secara acak dari penulis untuk menggambarkan kebenciannya terhadap hal-hal yang buruk. materialisme Sekolah Manchester:

"Di masa-masa rumit ini," tulisnya, "dengan pembayaran tunai sebagai satu-satunya penghubung antara manusia dan manusia, Kelas Pekerja menyatakan, dengan cara mereka yang membingungkan namun tegas, kepada Kelas Pekerja, bahwa mereka akan diperintah; bahwa mereka harus, di bawah hukuman Chartisme, Premanisme, Rick-burning, dan bahkan hal-hal yang lebih buruk daripada Pembayaran Tunai itu, menjadi satu-satunya penghubung; dan ada begitu banyak hal yang tidak dapat dibeli dengan uang tunai! Uang tunai adalah mukjizat yang luar biasa, namun tidak memiliki kuasa penuh di Surga, bahkan di Bumi."

Mengingat semua yang ditulis Carlyle, dan semua yang telah ditulis tentangnya, akan sia-sia dan lancang jika dalam artikel sesingkat ini mencoba menganalisis karyanya secara lengkap. Bahkan akan gegabah jika memilih beberapa bagian dari tulisannya dan menganggapnya sebagai pernyataan keyakinan politik belaka. Karena alasan inilah kami mengadopsi metode lain yang lebih langsung, yaitu memilih secara acak dari karya-karyanya yang panjang, bagian-bagian yang tidak dimaksudkan untuk dibatasi oleh ketentuan doktrin politik belaka; tetapi yang dalam semangat dan nalar merupakan ekspresi pemikiran Sosialis Nasional yang mungkin dibanggakan oleh setiap Fasis.

Jika ada yang berpendapat bahwa seleksi telah dirusak oleh keberpihakan, satu-satunya jawaban adalah tidak ada orang yang bertanggung jawab yang pernah menuduh Carlyle melakukan inkonsistensi. Filsafat yang kita temukan di satu halaman, kita temukan di halaman lain, dan begitu pula hingga akhir buku ini. Alih-alih berasumsi bahwa proposisi awal kita telah terbukti memuaskan pembaca, kita lebih suka ia mencari buktinya sendiri dengan mempelajari Thomas Carlyle lebih lanjut, yang kekerasan dan kemurnian pemikirannya seharusnya menjadi teladan bagi mereka yang memegang teguh keyakinan baja zaman besi, yang, dalam kata-kata Mosley: "memotong kata-kata ilusi menuju pencapaian realitas baru".

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

William Morris - Sosialis Nasional oleh Arthur Reade

Sikap kaum Sosialis Inggris terhadap William Morris telah lama menimbulkan kejutan dan kekecewaan di antara para pengagumnya. Inilah seorang pria, salah satu tokoh terbesar abad ke-19, yang di puncak kekuasaannya mengabaikan banyak minatnya yang dulu, untuk terjun ke dalam gerakan Sosialis. Belum pernah ada orang Inggris dengan kaliber setara yang bergabung dengan barisannya.
Namun, dalam arti tertentu, ia selalu menjadi orang asing dalam gerakan ini dan dianggap demikian oleh rekan-rekan Sosialisnya. Kebesarannya terkadang diakui secara tidak nyaman oleh mereka, karya dan prestasinya hanya dipuji-puji, tetapi mereka tidak pernah menaruh hati mereka padanya, tidak pernah menganggapnya sebagai salah satu dari mereka, dan sebagai pemimpin mereka yang inspiratif. Posisi itu telah disediakan untuk Karl Marx, seorang Yahudi-Jerman.

Ini adalah fakta yang cukup memperjelas rasa malu yang disebabkan oleh kehadiran Morris di antara kaum Sosialis. Ia memang sependapat dengan mereka dalam keinginannya untuk mengakhiri kemiskinan yang merajalela dan segala kejahatan yang menyertainya, dan dalam keyakinannya bahwa Sosialisme, dalam satu atau lain bentuk, menyediakan jalan keluar. Namun, pandangan hidup dan visinya tentang Sosialisme berbeda dalam banyak hal penting dari pandangan "rekan-rekan"-nya, dan ia merasa dalam lubuk hatinya bahwa masyarakat yang menganggap dirinya seperti mereka akan menjadi penjara baginya. Ia berjuang dengan tekun bersama Marx dan dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menyerapnya. Ia bahkan sempat antusias dengan "Das Kapital." Namun dalam jangka panjang, sesuatu dalam dirinya, yang lebih kuat daripada dirinya yang tampak, memberontak. Ia menginginkan sebuah revolusi—ya, tetapi masyarakat Marxis ini bukanlah cara hidup yang sesuai dengan visinya. Masyarakat itu terlalu mekanis baginya, terlalu abstrak, terlalu urban; terlalu kosmopolitan, terlalu tidak Inggris.

Pandangan hidup Marx dan Morris memang terbentang jurang pemisah yang lebar. Marx adalah seorang Yahudi kosmopolitan, Morris adalah orang Inggris selatan. Marx adalah seorang yang gemar belajar, Morris adalah seorang yang gemar berkarya di alam terbuka dan bengkel. Marx merangkul kota, Morris selalu memimpikan pedesaan yang bersih dari "uap dan langkah piston yang mendesis" dan London yang "kecil, putih, dan bersih." Marx adalah seorang penggemar mesin, Morris ingin menghidupkan kembali keterampilan individual yang telah memperindah Inggris. Marx adalah seorang materialis, dengan visi organisasi sosial yang mekanis, Morris adalah seorang penyair, dan karenanya, sedikit anarkis. Marx mengkhotbahkan Kebencian Kelas dan perang saudara. Seruan hati Morris adalah untuk Persaudaraan. "Persaudaraan adalah surga, dan ketiadaan persaudaraan adalah neraka: persaudaraan adalah hidup, dan ketiadaan persaudaraan adalah kematian! Dan perbuatan-perbuatan yang kamu lakukan di dunia, kamu melakukannya demi persaudaraan."

Morris, betapa pun kerasnya ia berusaha, sejatinya bukanlah seorang Marxis. Kosmopolitanisme, baik sosialisme internasional maupun keuangan internasional, merupakan kutukan baginya. Ia lahir bukan hanya sebagai seorang pemimpi, tetapi juga sebagai seorang Sosialis. Sebagai seorang Sosialis, ia adalah pelopor sesuatu yang masih berada dalam rahim waktu. Ketertarikan spiritualnya berawal dari sebuah gerakan yang baru muncul dan berkumpul jauh setelah kematiannya. Tempatnya yang sebenarnya bukanlah di antara kaum Marxis, melainkan di antara kaum Sosialis Nasional.

Karena Morris adalah pria yang penuh gairah, dan tak seorang pun sepanjang hidupnya yang lebih kuat atau lebih teguh daripada hasratnya terhadap Inggris. Betapa penuh kasih dan pengertiannya ia menulis tentang penampilan luarnya.

"Tanah ini adalah daratan kecil, terlalu tertutup dalam lautan sempit, seperti yang terlihat, untuk memiliki banyak ruang untuk membengkak menjadi sangat besar; tidak ada limbah besar yang sangat suram, tidak ada

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Kesunyian hutan yang luas, tak ada tembok gunung yang mengerikan dan belum terjamah: semuanya terukur, bercampur, bervariasi, meluncur dengan mudah dari satu hal ke hal lainnya; sungai-sungai kecil, dataran-dataran kecil yang membengkak dengan cepat menjadi dataran tinggi yang berubah, semuanya dikelilingi pepohonan yang indah dan teratur; bukit-bukit kecil, gunung-gunung kecil, ditutupi dengan tembok-tembok jalan domba: bukan penjara atau istana, tetapi rumah yang layak."

Apresiasi penuh kasih sayang yang sama menginformasikan deskripsi indah pemandangan Inggris dalam pengantar, bulan demi bulan, pada cerita-cerita "The Earthly Paradise" dan merupakan iringan abadi dari mimpi tentang Inggris yang diperbarui dan dibangunkan yang merupakan tema "News from Nowhere," dan meminjamkan warna dan cahaya seperti itu ke "A Dream of John Ball." Sosialisme Morris, memang, sebagian besar terinspirasi oleh kerinduan untuk menyelamatkan atau memulihkan nilai-nilai Inggris kuno, kemuliaan arsitekturnya, keindahan lanskapnya, pengerjaan individu yang membuat pengrajin bahkan dari rakyatnya yang paling sederhana, karakter rakyatnya "pedesaan dan berpikiran sempit memang, tetapi serius, jujur, dan memiliki kebiasaan sederhana. " Di sudut terpencil Upper Thames, ia pernah bercerita kepada audiens di Birmingham, ia baru saja melihat setengah lusin "gereja desa kecil, yang semuanya merupakan karya seni yang indah. Ini adalah karya para petani desa di tepi Sungai Thames, begitulah Anda menyebut kami—tidak ada yang lebih megah dari itu. Jika orang-orang seperti itu merancang dan membangunnya sekarang, mereka tidak akan dapat membuat yang lebih baik daripada kapel-kapel Nonkonformis kecil biasa yang tersebar di lingkungan-lingkungan baru. Itulah yang mereka sesuaikan dengan..." Dan tentang Westminster, ia menulis bahwa "para penulis epik agung ini sendiri tidak meninggalkan nama. Karena memang itu bukan karya satu orang, melainkan karya orang-orang Inggris Tenggara. Itu adalah karya kehendak tak terpisahkan dari sekelompok orang, yang bekerja, seraya hidup, karena mereka tidak dapat melakukan yang lain..." Untuk menemukan dalam konteks kehidupan modern suatu padanan dari pencapaian itu, semangat Inggris yang lebih awal dan lebih bahagia—inilah kekuatan pendorong di balik Sosialisme Morris.

Maka, tempatnya yang sesungguhnya adalah dalam Sosialisme yang telah berhenti menjadi kosmopolitan dan menjadi Nasional. Dan karena ia terbenam dalam Abad Pertengahan, ia akan merasakan minat khusus pada semua aspek Sosialisme Nasional yang mengingatkan pada serikat-serikat pekerja abad pertengahan. Bahwa Negara Korporat harus mendasarkan kewarganegaraan bukan hanya pada fondasi teritorial tetapi pada keanggotaan aktif serikat pekerja yang besar, baginya akan tampak sebagai akal sehat yang paling tinggi.
Ia tentu akan menyesalkan bahwa para pengrajin individu di Abad Pertengahan telah begitu tergeser oleh para insinyur dan teknisi. Namun, ia akan merasa bahwa dengan mengakui pentingnya para pekerja yang terorganisir, Negara Korporat terinspirasi oleh gagasan yang tepat.
Sudah terlalu lama politik dipisahkan dari kebutuhan dan keinginan rakyat jelata, dan diserahkan kepada tangan-tangan khusus para pengacara, yang secara jahat dicegah dan dipuji, yang monopolinya sangat ingin disingkirkan oleh rakyat yang marah dalam "A Dream of John Ball". Dalam "News from Nowhere", Gedung Parlemen hanyalah peninggalan yang menarik. Inggris diperintah oleh dan untuk rakyat Inggris, dan telah berhenti menjadi pion bagi kepentingan finansial yang saat ini memanipulasi politik partainya di Westminster.

Ciri lain dari Sosialisme Nasional yang akan disetujui Morris sepenuh hati adalah penekanannya pada pentingnya pertanian secara fundamental. Morris, seperti kaum Sosialis Nasional saat ini, membayangkan komunitas yang bahagia bukan dalam konteks kota-kota besar, melainkan masyarakat yang sebagian besar bercorak agraris. Tanah baginya adalah sebuah hasrat. "Bumi, pertumbuhannya, dan kehidupannya! Seandainya aku bisa mengatakan atau menunjukkan betapa aku mencintainya!"

Namun, bukan hanya sebagai sesuatu untuk dituliskan puisinya. Juga sebagai sesuatu untuk dipupuk dan dibina menjadi ras yang tangguh. Salah satu pemandangan terindah di dunia bagi Morris adalah "lahan-lahan yang mulai tumbuh subur dan hijau" dan dalam salah satu suratnya, ia berbicara tentang Agustus, dengan panen emasnya.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

ladang, sebagai bulan terbaik untuk menikmati pedesaan Inggris. "News from Nowhere" memiliki cuplikan indah tentang para pembuat jerami yang bekerja di Lembah Thames, semuanya berpakaian meriah sehingga padang rumput tampak seperti hamparan tulip raksasa. "Semua tangan bekerja dengan tekun namun tetap rapi dan stabil, meskipun mereka ramai dengan obrolan riang seperti kawanan burung jalak musim gugur." Pedesaan itu telah lama tak lagi dipandang rendah, diabaikan, dan membosankan. Di tempat lain, ia menulis, "Saya ingin kota ini dipenuhi dengan keindahan pedesaan, dan pedesaan dengan kecerdasan dan kehidupan kota yang semarak."

Morris, memang, akan dengan antusias mendukung seluruh doktrin yang disebut autarki ekonomi. Ia memahami romantisme dan manfaat perdagangan, dan membayangkan, di bawah Jembatan London kuno, deburan ombak hijau.

> "Beberapa lunas yang memiliki papan Levant, Dipotong
> dari kayu yew di bukit yang terbakar, Dan guci-guci
> runcing yang harus diisi dengan susah payah oleh tangan-
> tangan Yunani, Dan menyimpan rempah-rempah langka
> dari suatu laut yang jauh, Kain emas Florence,
> dan permadani Ypres, Dan kain Bruges, dan tong-tong batu Guienne."

Barang-barang tertentu yang indah dan langka niscaya diperoleh melalui perdagangan. Tanpa doktrin ekonomi modern yang mengandalkan ekspor, mengorbankan segalanya demi "neraca perdagangan yang menguntungkan", ia hanya merasa jijik. Fondasi dan rahasia kehidupan yang bahagia baginya terletak pada produksi barang-barang dari tanahnya sendiri. Ekspresi klasik dari perasaan ini dapat ditemukan dalam deskripsinya tentang kehidupan orang-orang Burgdale dalam roman luhur "The Roots of the Mountains". Dalam "News from Nowhere", Inggris telah terbebas dari ketergantungannya pada perdagangan luar negeri yang besar dan menemukan kebahagiaan serta kemakmuran yang substansial dari sumber dayanya sendiri.

Kaitan lain antara Sosialisme Nasional dan Morris dapat ditemukan dalam filosofi *Kraft durch Freude* (Kekuatan Melalui Sukacita) yang diusungnya. Hal ini sangat sesuai dengan ajaran Morris tentang sukacita dalam bekerja. Banyak propaganda Sosialis pada umumnya yang menggambarkan kerja sebagai kutukan. Hal ini sangat berbeda dengan Morris. "Saya mencoba membayangkan apa yang akan terjadi pada saya," tulisnya, "jika saya dilarang melakukan pekerjaan sehari-hari saya; dan saya tahu bahwa saya akan mati karena putus asa dan lelah." Namun, ia berpendapat bahwa "tidak ada pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dengan senang hati yang layak dilakukan," dan ia berjuang melalui Sosialismenya untuk memastikan bahwa semua rekan kerjanya juga dapat memilih pekerjaan yang mereka sukai dan mencintainya seperti dirinya. Mengenai para petani di tepi Sungai Thames yang telah disinggung, ia menulis, "Dahulu kala, setiap orang yang membuat sesuatu membuat sebuah karya seni selain barang yang bermanfaat, dan hal itu memberi mereka 'kesenangan untuk membuatnya. Apa pun keraguan saya, saya tidak meragukannya." Dan merujuk pada masa kini, ia berkata: “Dalam masyarakat yang tertata dengan baik, setiap orang yang bersedia bekerja harus dijamin: Pertama, pekerjaan yang terhormat dan pantas; Kedua, rumah yang sehat dan indah; Ketiga, waktu luang yang cukup untuk mengistirahatkan pikiran dan tubuh.” Betapa jauhnya kita dari hal itu saat ini! Menatap keluar jendela ke Hammersmith, ia mendengar “teriakan dan jeritan serta semua penghinaan yang dilontarkan oleh bahasa agung Shakespeare dan Milton” dan melihat “sosok-sosok dan wajah-wajah brutal dan sembrono berlalu.” “Saya tahu dari perasaan dan keinginan saya sendiri apa yang diinginkan orang-orang ini, apa yang akan menyelamatkan mereka dari kebiadaban terdalam ini: pekerjaan yang akan menumbuhkan harga diri mereka dan memenangkan pujian serta simpati dari sesama mereka, dan tempat tinggal yang dapat mereka datangi dengan senang hati, lingkungan yang akan menenangkan dan mengangkat mereka; kerja yang wajar, istirahat yang wajar.” Ia tidak percaya pada spesialisasi yang berlebihan—seseorang harus mampu mengerjakan banyak hal yang berbeda. Dan kesenangan dapat diperoleh dari usaha dan kerja keras serta pekerjaan yang lebih halus dan halus. “Berita dari Mana Saja” berisi cerita yang bersemangat

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

deskripsi tentang sekelompok pria yang dengan penuh semangat memperbaiki jalan dan kesenangan mereka di dalamnya, dan kata-kata penyesalan bahwa kerja kasar menjadi semakin langka di masa Utopia ini.

Titik temu lain antara Morris dan Sosialisme Nasional adalah hasratnya yang membara agar suatu bangsa dapat menemukan akarnya sendiri. Dari awal hingga akhir, ia adalah seorang Eropa Utara yang hebat. Ia mungkin pernah mempermasalahkan desakan Hitler tentang Ras, yang dianggap berlebihan, tetapi ia membenci kosmopolitanisme yang melahirkan desakan itu dan pada dasarnya ia adalah seorang Nordik. Meskipun mencintai semua elemen yang membentuk karakter dan kisah Inggris, ia tetap memiliki kasih sayang khusus terhadap hal-hal yang berasal dari Utara. Oleh karena itu, meskipun sebagai pendongeng, ia sepenuhnya mengapresiasi akar klasik dan Celtic yang darinya kita juga memperoleh darah dan kekuatan, menceritakan kembali kisah-kisah mereka dengan antusiasme yang penuh kasih sayang, namun justru di sekitar kisah Utaralah antusiasmenya yang paling besar muncul, terutama kisah Islandia yang ia tulis dengan begitu gamblang dan mengharukan dalam "Poems by the Way." Para penulisnya yang tak dikenal telah menemukan "mantra yang dengannya kabut ketakutan mencair" dan kepada merekalah Morris berpaling dalam tekanan hidupnya sendiri, dan dapat berkata dalam retrospeksi, "Kalian telah membantuku saat aku membutuhkannya." Ketidaktahuan orang-orang terhadap kisah-kisah ini membuatnya menderita sakit fisik, dan dalam menceritakannya kembali dalam "Sigurd si Volsung", ia mencurahkan seluruh kekuatannya tanpa ragu. Dua kali ia mengunjungi Islandia dan menganggapnya sebagai semacam Tanah Suci bagi ras kami.
Inggris kita yang lemah saat ini mungkin dapat menghirup udara tonik yang memberi inspirasi itu.

Bahkan dari pandangan sekilas seperti ini, jelas bahwa kedekatan Morris dengan Sosialisme Nasional sangat mencolok. Kritik-kritiknya yang mungkin muncul tidak sulit dibayangkan.
Ia adalah seorang penyair besar, dan dalam diri seorang penyair selalu terdapat unsur anarkis. Hal yang paling tidak menarik baginya tentang Sosialisme Nasional adalah tekanan besar yang biasanya diberikannya kepada Negara. Dalam hal ini, kaum Sosialis Nasional mungkin benar; setidaknya dapat dipastikan bahwa selama periode krisis dan transisi yang hebat, ketika bentuk-bentuk baru diciptakan dan dicoba, sebuah komando terpadu yang kuat sangat penting untuk bertahan hidup. Namun, selalu ada bahaya bahwa organisasi yang sangat tersentralisasi, karena merupakan sarana penting bagi kesehatan sosial di masa-masa sulit, dapat bertahan dan menjadi tujuan itu sendiri, di masa-masa ketika kebebasan yang lebih besar dibutuhkan. Sosialisme Nasional dapat mengatasi bahaya itu jika dan ketika muncul. Sementara itu, tidaklah buruk untuk diingatkan oleh seorang pelopor sekuat William Morris bahwa, jika semua hal lain sama, Sosialisme Nasional, setelah bentuk-bentuk baru yang diciptakannya telah mapan dan terkonsolidasi dengan baik, seharusnya mengurangi campur tangan Negara, alih-alih meningkatkannya.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Mitos Yahudi
oleh "Scepticus"

Pada Pertemuan Tahunan Asosiasi Inggris di Nottingham pada bulan September 1936, Tn. HG Wells menyampaikan kebenaran historis mengenai peran orang Yahudi dalam pemikiran keagamaan, yang menurutnya telah dibesar-besarkan. Ketika Tuan Wells menyampaikan pidatonya, orang-orang Yahudi dari berbagai lapisan masyarakat berdatangan untuk menanggapi, dan membuat banyak tokoh masyarakat non-Yahudi menolak pandangan Tuan Wells. Argumen utama orang Yahudi dalam tanggapan mereka adalah—sebagaimana yang telah terjadi sejak awal—bahwa para nabi Ibrani telah mengajarkan monoteisme kepada umat manusia.

Masalah besarnya adalah apakah pertikaian Ibrani ini dapat dibuktikan berdasarkan dokumen-dokumen paku dan penulis-penulis klasik, yang keduanya bertepatan dengan periode asal-usul Ibrani dan Kerajaan Yahudi di Palestina.

Sungguh luar biasa bahwa semua sumber yang disebutkan di atas membuktikan kebalikan dari pernyataan tersebut.

Dokumen-dokumen Mesir dari Kekaisaran Pertengahan (1750-1350 *SM)* di bawah pemerintahan dua Amenhotep, menunjukkan tanpa keraguan bahwa sekitar tahun 1400 *SM,* Akhenaten dan istananya melakukan revolusi agama dengan memperkenalkan monoteisme sebagai agama negara. Fakta-faktanya dijelaskan secara rinci dalam Cambridge Ancient History.

Bukti dari sejarawan Latin Justinus bahwa asal usul orang Yahudi berasal dari Damaskus kini diperkuat oleh surat-surat Tell-Amarna. Surat-surat ini menunjukkan bahwa selama berabad-abad Kanaan hanyalah provinsi perbatasan Mesir yang kepemilikannya sering diperebutkan oleh bangsa Het. Bahasa yang digunakan dalam surat-surat tersebut adalah bahasa Babilonia.

Surat-surat Tell-Amarna ini dijelaskan lebih lanjut oleh arsip-arsip Hittite di Boghaz-Keuy. Keduanya menyebutkan suatu golongan yang disebut *Habiru,* suatu golongan budak. Para cendekiawan keturunan Yahudi di setiap negara menyangkal bahwa suku *Habiru* ada hubungannya dengan orang Ibrani. Ada detail menarik dalam surat-surat Tell-Amarna. Enam surat yang ditujukan kepada Firaun Mesir berasal dari *Abdi-hiba,* gubernur Urusalim (Yerusalem). Saya yakin Abdi-hiba ini adalah transkripsi Mesir dari nama Abraham itu sendiri, yang bagaimanapun juga merupakan penduduk asli Suriah, sedangkan Perjanjian Lama menyebutkan Abraham dari Ur-Kasdim. Abdi-hiba ditekan keras oleh suku Habiru (sekitar 1400 SM). Dalam surat demi surat, ia meminta bantuan militer dari Mesir. Kepada Raja, Tuanku, Matahariku. Abdi-hiba, hambamu, di kaki raja, Tuanku, tujuh kali aku sujud. Apa yang mereka tuduhkan terhadapku adalah fitnah. Lihatlah, aku bukan pangeran . . . Lihatlah, baik ayahku maupun ibuku tidak menempatkanku di tempat ini; tangan raja yang perkasa telah membawaku masuk ke rumah ayahku.

Dalam surat permintaan bantuan lainnya, ia menulis kepada Firaun, "Suku Habiru sedang merebut benteng-benteng raja ... semuanya telah musnah. Semoga raja, Tuanku, mengirimkan bantuan ke negaranya."

Perjanjian Lama tidak mengetahui satu pun dari fakta-fakta ini atau fakta-fakta selanjutnya, tidak ada informasi tentang perang dunia besar yang terjadi antara Rameses II (1292-1225 SM) dan bangsa Het dari Kadesh, di mana semua negara terorganisasi pada saat itu telah bergabung dengan salah satu dari dua pihak yang bertikai.

Tidak ada sepatah kata pun tentang Raja David atau Solomon dari sumber mana pun, kecuali tradisi lisan.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

dari Perjanjian Lama yang ditulis berabad-abad kemudian, mungkin selama pembuangan di Babilonia, yaitu setelah 585 SM. Fakta bahwa tidak ada penyebutan tentang mereka dalam sumber apa pun, tidak serta merta menghalangi kemungkinan keberadaan mereka, dan perkiraan kebenaran cerita tersebut; terlebih lagi, karena negara yang paling tertarik pada Suriah dan Palestina, Asyur, saat itu sedang mengalami gerhana, yaitu sekitar 1000 SM.

Bukti paku berikut ini menimbulkan pertanyaan tentang asal-usul Jahur-Jehovah. Tradisi Perjanjian Lama tentang asal usul nama Yahudi ini sudah dikenal luas. Namun, prasasti Aram yang ditemukan di Zinjirli (lembah Efrat tengah) menunjukkan dengan jelas bahwa pada saat invasi Tiglat-Pileser III (740 SM) ke tanah Sam'al, terdapat kerajaan Y'di yang kecil dan independen, yang memang Yaudi. Dinasti Y'di ini tampaknya didirikan pada abad ke-8 SM oleh KrL; yang digantikan oleh Parra I. yang telah meninggalkan sebuah prasasti untuk dewanya, Hadad. Oleh karena itu, Raja Azrian dari Yaudi, yang diidentifikasikan dengan Azariah dari Yehuda (2 Raja-raja, xv.) hingga penemuan prasasti Aram ini, ternyata berasal dari Dinasti Efrat tengah. Pengungkapan ini juga telah menciptakan gangguan besar dalam kisah Perjanjian Lama.

Sepanjang periode kekuasaan militer Asyur, dari Assurnatsirpal II (884-860 SM) hingga akhir Asyur (612 SM), satu raja Samaria dan satu raja Yehuda disebutkan oleh bangsa Asyur. Anehnya, Israel dan Kanaan tidak disebutkan. Kedua kerajaan kecil ini selalu membayar upeti kepada Asyur, serta kepada kerajaan Damaskus yang lebih dekat. Selama 35 tahun kekuasaannya, Shabuanassar III (859-824 SM) menginvasi Suriah dan Palestina sebanyak empat belas kali. Ia menyebutkan setidaknya lima invasi di mana ia membawa orang-orang Palestina ke Asyur. Tiglat-Pileser IV (745-728 SM), Sargon II (722-705 SM), Sanherib (705-682 SM), Azarhadon, dan lain-lain, semuanya secara bergantian menyerbu dan menghancurkan Suriah dan Palestina, masing-masing beberapa kali, dan membawa penduduknya ke Asyur dan Babilonia. Seperti Amenhotep IV dari Mesir, Zoroaster telah menyanyikan himne kepada Matahari dan Ahuramazda, bentuk monoteisme paling murni sejak awal abad ke-8 SM.

Dewa tunggal Ahuramazda, sumber kebaikan dan kemurnian, tetap bertahan bahkan setelah—dan mungkin karena—kemartiran Zoroaster sendiri. Buktinya adalah bahwa bangsa Akhemeniyah (sejak 548 SM dan seterusnya) mengadopsi Ahuramazda sebagai satu-satunya dewa mereka. Kini dapat dibuktikan bahwa Zoroaster hidup pada paruh pertama abad ke-8 SM. Bangsa-bangsa Suriah dan Palestina yang tersebar di seluruh Kekaisaran Asyur melalui deportasi tentu tidak akan sepenuhnya tidak menyadari doktrin monoteistik Zoroaster.

Perjanjian Lama menyebutkan bahwa Nabu-kudur-utsuri (Nabukednezer) dari Perjanjian Lama, Raja Babilonia, membawa orang-orang Yahudi ke pembuangan (sekitar 555 SM). Tidak ada catatan tentang hal itu dalam teks-teks Babilonia. Namun, dengan asumsi bahwa hal itu benar, dan kemungkinan besar memang demikian, para tawanan Yahudi di Babilonia, khususnya setelah penghancuran Bait Suci di Yerusalem, tentu akan cenderung berpikir lebih dalam. Agama Zoroaster pasti cukup tersebar luas di sana.
Terdapat bukti bahwa Asia Barat sangat terguncang oleh kejatuhan Asyur (612-606 SM) dan kebangkitan ras Arya, yang semuanya kurang lebih merupakan penyembah Zoroaster. Gagasan tentang satu Tuhan pasti telah merasuk bahkan di antara bangsa yang konservatif seperti Babilonia. Nabunaid (553-538 SM), raja terakhir Babilonia, yang menyadari gelombang pasang, berusaha mencegah bahaya tersebut.
Dengan berbagai dalih, ia mengumpulkan semua berhala dari berbagai kota Babilonia, dan patung-patung dewa-dewa setempat, ke ibu kota. Tindakan ini menimbulkan ketidakpuasan yang luar biasa di antara para imam setempat dan banyak pengikut mereka. Hal ini mungkin menjadi salah satu alasan mengapa pasukan Babilonia tidak melawan ketika Kores diam-diam memasuki kota (538 SM) dan mengakhiri Kekaisaran Babilonia.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Tradisi Perjanjian Lama mengatakan bahwa Koresh membebaskan tawanan Yahudi. Saya pikir orang Persia yang santai itu sama sekali tidak peduli dengan penduduk kota, selama ia menerima upeti. Pandangan saya adalah bahwa monoteisme Yahudi dibawa ke Palestina oleh para tawanan Babilonia. Tinjauan kritis terhadap Ezra 1 dan pasal-pasal lain dalam Kitab Tawarikh rentan terhadap interpretasi semacam itu. Kesadaran rasial tumbuh di antara orang Yahudi—bahkan sebelum penyebaran besar-besaran pada tahun 71 M—sebagai akibat dari pembuangan di Babilonia. Pengalaman itu membuktikan bahwa terlalu banyak dewa tidak menyelamatkan umat manusia. Ada lebih banyak kemungkinan penebusan melalui penyembahan kepada satu dewa yang mahakuasa.

Para ahli sangat bingung bahwa sepanjang periode Helenistik, bahasa Yunani adalah media komunikasi umum di antara orang Yahudi. Tentu saja ada Sanhedrin dan para imam. Bahasa utama di antara penduduk asli Semit tampaknya adalah bahasa sehari-hari Aram. Tidak dapat dipastikan apakah para imam Yahudi berbicara bahasa Ibrani di antara mereka sendiri.

Tanpa ragu, Cicero adalah negarawan paling cerdas dan adil di Republik Romawi. Di tengah dunia yang penuh korupsi dan kebebasan, ia sendirian bersama Cato, yang tak pernah dituduh melakukan penyuapan atau pelanggaran. Tulisan-tulisannya membuktikan keluasan daya intelektual dan penalarannya. Di antara ratusan konsul dan praetor, ia adalah satu-satunya konsul yang kembali dari Kilikia dengan rekam jejak yang terhormat. Cicero adalah seorang pemikir politik yang agung, adil dan jujur. Ia sangat objektif dalam memandang bangsa-bangsa asing. Ia menulis tentang kesembronoan orang Yunani, tentang perbudakan orang-orang Lydia, tetapi tak pernah menyebut mereka musuh Borne. Hanya orang Yahudi yang berulang kali ia sebut sebagai "musuh kita." *Sequitur auri ilia invidia Iudaici.*

Hal berikutnya adalah tuduhan tentang emas Yahudi ... *Cum aurum Iudaeorum nomine kuotannis ex Italia et ex omnibus nostris provinciis Hierosolymamexportari soleret.—Mengenai* emas yang diekspor ke Yerusalem oleh orang-orang Yahudi dari Italia dan dari seluruh provinsi kami. . . . *Huic autem barbarae superstitioni resistere severibatis, multitudineum Iudaeorum flag-rantem non numquam in contionibus prae re publica contemnere gravitatis summae fuit.—Tetapi* menolak takhayul yang biadab ini adalah tindakan yang bermartabat, mengutuk banyak orang Yahudi adalah tindakan yang sangat bijaksana, ketika sering kali mereka adalah orang-orang yang paling nakal di majelis, yang diadakan demi membela kepentingan Republik.

. . *Non enim credo Religionem et Iudaeorum et hostium impedimenta.*— Keyakinan agama orang Yahudi, musuh kita, bukanlah halangan. . . dll., dll.

Orasi Cicero ini mungkin salah satu karya Latin yang paling indah dan patriotik; namun, selama lima puluh tahun terakhir, belum ada edisi sekolah untuk sekolah negeri dan universitas di negara ini, karena alasan yang jelas. Demikian pula, belum ada edisi *The Histories* karya Tacitus, karena alasan yang sama. Tacitus (Annalium.il.85) menyebutkan bahwa di bawah Kaisar Tiberius, senat mengeluarkan dekrit yang melarang ibadah Mesir dan Yahudi serta mengusir 4.000 orang Yahudi yang dibebaskan dari Roma ke Sardinia, dan sisanya segera meninggalkan Roma.

Tacitus bahkan menyatakan dalam satu bagian bahwa pada periode paling sukses Kerajaan Yahudi (abad SM hingga penghancuran Yerusalem oleh Titus pada tahun 70 M), orang Yahudi menyembah kepala keledai di kuil mereka. (Tacitus: Historiarum V. 2-5).

Horace dan Juvenal memiliki banyak hal lain untuk dikatakan tentang mereka. Konstantinus, yang disebut Agung, melakukan tindakan mengerikan dengan mengizinkan kanonisasi Perjanjian Lama pada Konsili Gereja pertama di Nicea pada tahun 325 M. Selama sekitar satu atau dua generasi, orang Yahudi menjadi sangat populer di seluruh dunia Kristen sebagai putra-putra para nabi. Namun, baru satu abad berlalu (yaitu sejak awal abad kelima) sebelum banyak dari mereka diperintahkan untuk meninggalkan Konstantinopel dan Aleksandria.

Tidak diragukan lagi bahwa, dengan tujuan untuk membalas dendam terhadap 'Kekristenan, orang-orang Yahudi

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

memainkan peran penting dalam mengorganisir gerakan Islam. Namun, sungguh mengherankan bahwa terlepas dari jasa-jasa yang diberikan oleh orang-orang Yahudi, para khalifah pertama justru menghancurkan fanatisme yang menakutkan mereka. Sebagai "umat Kitab", orang Arab tidak pernah memaksa orang Kristen untuk memeluk Islam, kecuali undangan resmi. Namun, hingga masa Khalifah Abbasiyah (850 M), Islam tidak mengakui orang Yahudi sebagai penganut monoteisme. Seluruh komunitas Yahudi di wilayah Levant dipaksa pindah agama, dan kaum prianya didorong ke barisan depan tentara Islam.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Dunia Muslim dan Palestina
oleh A. Yusuf Ali

Kebijakan Inggris pasca-Perang di Palestina telah menjadi luka yang tak kunjung sembuh dalam hubungan antara Inggris Raya dan dunia Muslim. Kesalahpahaman yang ditimbulkannya cukup parah pada tahun 1920-an—pada tahun 1930-an, panas yang ditimbulkannya begitu dahsyat sehingga ada bahaya ledakan. Dan di tahun 1938 yang penuh rahmat ini, situasi dunia telah memburuk begitu cepat sehingga tak seorang pun mampu mengabaikan Palestina sebagai faktor penting bagi perdamaian dunia di masa depan. Pemerintah Inggris secara samar-samar menyadari situasi mereka yang mustahil dan dalam waktu dua tahun telah mengirimkan dua Komisi untuk membantu mereka memecahkan masalah tersebut. Yang tidak mereka sadari adalah kuatnya perasaan umat Muslim dan dasar yang tak terbantahkan yang mendasari perasaan tersebut.

Tidak benar bahwa hanya negara-negara Arab yang tertarik dengan masalah ini. Setiap minggu, surat kabar dari India memuat berita tentang pertemuan di berbagai pusat di negara itu yang menyatakan simpati kepada negara-negara Arab dan meminta Inggris Raya untuk mengubah kebijakannya di Palestina.

Tak hanya umat Muslim, umat Hindu pun tertarik dengan isu ini. Lebih dari satu Hari Palestina telah diperingati, di mana pidato-pidato keras telah disampaikan. Hijrah (pengasingan sukarela) dan ketidakkooperatifan dengan Pemerintah telah diusulkan sebagai cara untuk menekan pihak berwenang. Umat Muslim Jawa di bawah kedaulatan Belanda telah menunjukkan minat yang sama, dan telah menyebabkan rasa malu yang besar bagi Pemerintah mereka. Di koloni-koloni Muslim Prancis, rasa Palestina semakin memperparah masalah-masalah rumit yang harus dihadapi kebijakan kolonial Prancis. Wajar saja jika di negara-negara Arab sendiri, rasa simpati terhadap saudara-saudara Arab mereka dan kemarahan terhadap penindasan dan ketidakadilan yang dipraktikkan di Palestina menemukan ekspresi yang kuat.

Pangeran Saiful Islam dari Yaman, bersama Delegasi Penobatannya pada tahun 1937, secara terbuka mengungkapkan perasaannya yang mendalam dan perasaan rakyatnya dalam pertemuan-pertemuan di London. Berbicara dalam sebuah resepsi yang dihadiri oleh berbagai anggota korps diplomatik, beliau berkata: "Seluruh umat Muslim di dunia bersimpati kepada bangsa Arab di Palestina dan tidak akan tinggal diam sampai masalah Palestina diselesaikan tanpa mengurangi hak-hak sipil bangsa Arab." Yaman pun tidak tinggal diam sejak saat itu, tetapi telah melakukan berbagai upaya untuk mengusulkan solusi.

Irak bahkan lebih gigih. Perdana Menteri Irak saat ini telah membuat pernyataan yang dikritik di beberapa kalangan sebagai "ketidakbijaksanaan yang sangat besar." Jika memang itu adalah ketidakbijaksanaan, setidaknya pernyataan itu diilhami oleh kecemasan yang tulus agar opini publik Inggris tidak disesatkan dan membuat kesalahan lebih lanjut di Palestina. Diyakini bahwa kunjungannya baru-baru ini (pada musim gugur 1938) ke London terutama bertujuan untuk menyajikan solusi yang masuk akal bagi masalah Palestina, dan merupakan tanggapan atas sentimen yang sangat kuat terhadap masalah tersebut yang ada di antara rakyatnya sendiri di Baghdad. Transyordania, sebagai tetangga dan dalam beberapa hal merupakan bagian dari wilayah geografis yang sama, tentu saja, sangat berkepentingan. Raja Abdul Aziz Ibn-Saud dari Arab Saudi, sejauh ini tetap bungkam secara diplomatik, tetapi rakyatnya, Ikwan yang bersemangat, mungkin termasuk di antara kelompok-kelompok Arab terpenting yang mengamati perkembangan di Palestina dengan minat yang lebih dari sekadar platonis.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Suriah sedang dalam masa-masa awal kemerdekaannya sebagai Negara Arab yang berdaulat, dan pandangan Arab terhadap Palestina menjadi isu yang paling nyata di Damaskus. Secara historis dan geografis, Palestina merupakan bagian dari Suriah, dan pemberontakan Palestina mendapatkan simpati dan dukungan paling hangat di republik Suriah yang baru lahir tersebut. Mufti Agung Yerusalem adalah seorang pengungsi di salah satu negara bagian Suriah—Damaskus telah dan merupakan salah satu pusat terpenting bagi dukungan perjuangan Palestina Arab. Lebih dari satu kongres Muslim internasional telah diselenggarakan di Bludan (dekat Damaskus). Kongres terakhir semacam itu diselenggarakan di Kairo pada bulan Oktober 1938. Kongres tersebut dihadiri oleh anggota legislatif Muslim dari berbagai negara. Kongres ini berkomitmen untuk membela Palestina, membentuk Pemerintahan nasional di negara tersebut, dan meninggalkan gagasan yang mustahil tentang Tanah Air Yahudi di Palestina. Sebuah pertemuan internasional para perempuan pendukung perjuangan Arab di Palestina diselenggarakan di Kairo di bawah kepemimpinan Nyonya Sharawy, segera setelah kongres parlemen. Rakyat Mesir, baik rakyatnya maupun para pemimpin agama dan parlemennya, sepenuhnya mendukung perjuangan ini. Dan Mesir adalah pusat intelektual dunia berbahasa Arab.

Dengan demikian, kita praktis memiliki suara bulat dari dunia Muslim dalam melawan ambisi Yahudi di Palestina. Umat Kristen di negara-negara Arab juga sepenuhnya sependapat dengan saudara-saudara Muslim mereka dalam hal ini. Tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa seluruh Timur Dekat bergejolak dalam masalah ini, dan seluruh dunia Muslim bersimpati dan bekerja sama.
Negara-negara ini secara bertahap semakin kuat dan penting. Ambisi mereka adalah membentuk *blok yang kompak,* dan sejumlah perjanjian telah dinegosiasikan untuk mencapai tujuan ini. Iran dan Turki telah bergabung dalam beberapa perjanjian ini. Apakah pantas mengasingkan elemen-elemen penting dari populasi Asia Barat dan Afrika Utara untuk melaksanakan Deklarasi Balfour, yang sendiri tidak konsisten dengan janji-janji yang dibuat kepada bangsa Arab? Bahkan, jika tuntutan Yahudi harus dipenuhi, tuntutan tersebut akan melanggar bagian penting dari Deklarasi Balfour itu sendiri, karena surat Tuan Balfour kepada Lord Rothschild, yang diterbitkan pada tanggal 2 November 1917, memuat kata-kata yang dicetak miring di bawah ini:—

> *Kami mendukung pendirian Negara Kediaman bagi orang-orang Yahudi di Palestina, dan akan berupaya semaksimal mungkin untuk memfasilitasi tujuan ini,* dengan pemahaman yang jelas bahwa tidak boleh ada tindakan yang dapat 'merugikan hak-hak sipil dan keagamaan komunitas non-Yahudi yang ada di Palestina'.

Deklarasi tersebut ambigu dan tidak konsisten dengan itikad baik Inggris terhadap bangsa Arab. Deklarasi tersebut telah terbukti tidak dapat dilaksanakan dalam praktik, dan telah sangat merugikan prestise Inggris di dunia Muslim. Deklarasi ini merupakan luka yang terus-menerus dalam politik dunia saat ini, dan kemungkinan besar akan menjadi penyebab yang bermanfaat bagi banyak gangguan dan keresahan di masa mendatang. Musuh-musuh Inggris menemukan di sana ladang yang menjanjikan untuk propaganda mereka, dan kemungkinan besar tidak akan melewatkan kesempatan mereka di masa krisis atau bahaya. Tentu saja, opini yang cerdas dan terpelajar akan menentang keras kebijakan yang menggelikan tersebut.

Sejauh ini kita hanya membahas masalah kebijakan. Mari kita telaah masalah ini sebagai masalah keadilan. Yerusalem dan Tanah Suci tidak hanya suci bagi orang Yahudi; keduanya bahkan lebih suci lagi bagi orang Kristen dan Muslim. Peristiwa sentral dalam pendirian agama Kristen terjadi di tanah itu. *Urasjid al Aqsa* secara tegas disebutkan sebagai tempat suci dalam Al-Qur'an (xvii. 1, 5, dan 7). Selama 1.868 tahun, sejak penghancuran Bait Suci oleh Titus pada tahun 70 *M,* orang-orang Yahudi telah diusir dari negara itu. Selama 2.500 tahun (sejak pembuangan ke Babilonia)

Orang Yahudi tidak pernah memegang kekuasaan tertinggi di negara ini. Selama kurang lebih enam abad (dari zaman Yosua, 1254 SM, hingga penaklukan Yerusalem oleh Nebukadnezar, 587 *SM),* mereka mencoba memerintah dengan sistem campuran.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Populasi, tetapi terbagi di antara mereka sendiri. Kekuasaan mereka yang sesungguhnya hanya bertahan dua generasi, yaitu pada masa pemerintahan Daud dan Sulaiman (1055 hingga 977 *SM).* Mereka tidak pernah menjadi mayoritas dalam populasi, yang terdiri dari orang Filistin (yang namanya digunakan untuk menyebut Palestina) dan berbagai suku Arab, seperti Edom, Amalek, Moab, dll. Orang Yahudi hanya berada di negeri itu secara tiba-tiba, dan hanya sebagai minoritas.

Apakah tepat, dalam situasi seperti ini, menyebut Palestina sebagai tanah orang Yahudi? Lebih tepat lagi jika diklaim sebagai bagian dari Jazirat-ut Arab, Pulau Arab yang hampir dikelilingi oleh Laut Tengah, Laut Merah, Laut Arab, Teluk Persia, dan lembah Efrat-Tigris.
Secara ekonomi, Arab, jika suatu saat nanti mencapai kejayaannya, hanya dapat menopang dirinya sendiri dengan hamparan tanah pesisir subur yang mengelilingi gurun pasirnya. Secara hukum, Mandat yang dipegang Inggris atas Palestina tidak menjadikan Palestina wilayah Inggris, atau memberi wewenang kepada Inggris untuk mengelola tanah tersebut sesuka hatinya. Inggris adalah wali amanat bagi "negara merdeka", dan fungsinya adalah "memberikan nasihat dan bantuan administratif", bukan untuk menyerahkan sebagian wilayahnya kepada orang asing, atau menyimpannya untuk dirinya sendiri. Kovenan Liga Bangsa-Bangsa (Pasal 22) menyatakan sehubungan dengan Palestina dan Suriah: "Komunitas-komunitas tertentu yang sebelumnya merupakan bagian dari Kekaisaran Turki telah mencapai tahap perkembangan di mana keberadaan mereka sebagai negara merdeka dapat diakui sementara, dengan syarat nasihat dan bantuan administratif diberikan oleh mandat hingga mereka mampu berdiri sendiri. Keinginan komunitas-komunitas ini harus menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan mandat tersebut."

Keinginan bulat mayoritas penduduk asli Palestina, yaitu hampir semua kecuali unsur asing yang baru-baru ini diperkenalkan, adalah agar mereka dinyatakan sebagai bangsa merdeka yang berdaulat. Mereka telah berkorban besar dan menumpahkan darah mereka dengan bebas dalam memperjuangkan tujuan tersebut. Oleh karena itu, satu-satunya jalan terhormat yang tersisa bagi Inggris adalah:—

Untuk meninggalkan mandat;

Untuk menyerahkan wilayah kepada rakyat sebagai negara berdaulat, dengan konstitusi yang dibentuk oleh masyarakat itu sendiri;

Untuk melarang imigrasi Yahudi di masa mendatang;

Untuk membuat perjanjian dengan Negara baru demi perlindungan yang wajar bagi kaum minoritas Yahudi yang memilih untuk tetap menjadi anggota setia Negara dan menaati hukumnya, dengan perlindungan otonomi lokal sebagaimana disetujui, berdasarkan prinsip bahwa *factum vale quod fieri non debuit;*

Untuk memberikan kebebasan memilih penarikan diri bagi mereka yang tidak menghendaki dimasukkan ke dalam Negara.

Kesepakatan semacam itu akan menciptakan perdamaian dan pembangunan di masa depan, dan pada akhirnya memberikan keadilan bagi bangsa Arab yang tertindas. Ini akan menjadi salah satu tindakan ketidakadilan terakhir yang mencolok yang dilakukan oleh Perjanjian Versailles yang akan diperbaiki berdasarkan prinsip-prinsip keadilan, hati nurani yang baik, dan pengakuan yang wajar terhadap fakta-fakta aktual dari situasi tersebut.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Fasisme dan Dialektika
oleh A. Raven Thomson

Kemajuan Fasisme yang tak terputus di Eropa tampaknya mengindikasikan keberadaan suatu proses sejarah baru, yang tidak dapat disangkal, tetapi terus berlanjut hingga kesimpulan yang tak terelakkan.

Kaum Marxis, yang mengira mereka telah mewarisi penjelasan sempurna tentang kemajuan sejarah dari Nabi Karl, kini benar-benar kehilangan arah untuk menjelaskan kemunduran tak terduga ini, yang mengacaukan rencana strategis mereka tepat ketika kemenangan tampak berada dalam genggaman kaum proletar. Memang tepat menyebut Fasisme sebagai "ekspresi terorganisir dari tekad kaum kapitalis untuk tidak melakukan apa pun demi mempertahankan kekuasaan," seperti yang dilakukan Tuan John Strachey; tetapi ini tidak menjelaskan perlakuan sewenang-wenang para pemimpin Fasis terhadap kapitalis terbesar, maupun subordinasi penuh mereka terhadap kebebasan finansial demi kesejahteraan nasional.

Mari kita telaah sistem Marxis, "Interpretasi Materialis tentang Sejarah," untuk melihat di mana letak kesalahannya. Pertama-tama, kita harus kembali ke Hegel, karena seperti yang dikomentari Lenin, "Marx tidak dapat dipahami tanpa Hegel." Hegel jelas bukan seorang materialis; justru sebaliknya, ia seorang idealis. Ia percaya bahwa alam semesta sepenuhnya adalah roh, atau lebih tepatnya, sepenuhnya "ide." Hal ini tidak menarik bagi Karl Marx, seorang Yahudi; tetapi dalam penjelasannya tentang fenomena, Hegel menciptakan sebuah sistem yang disebut "Dialektika" yang sangat menarik bagi pikiran halus Marx.

Konsep Hegel tentang "Alam Semesta" merupakan upaya luar biasa dari intelek manusia, mungkin pencapaian mental terbesar umat manusia. Ia melihat sebuah tontonan menakjubkan dari sebuah "ide" yang merangkul segalanya yang terlibat dalam proses pengenalan diri yang tak pernah berakhir. Dalam proses ini, semua fenomena, termasuk keberadaan umat manusia itu sendiri, merupakan kepingan-kepingan dalam sebuah "dialektika" atau argumen yang luas dan rumit, yang dengannya "ide" tersebut beradu argumen dengan dirinya sendiri dalam mengejar kebenaran hakiki, atau lebih tepatnya, "pengenalan diri". Ia memahami proses tersebut sebagai postulat berulang dari suatu "tesis" atau aspek kebenaran, seperti halnya seorang ilmuwan mempostulatkan sebuah teori untuk menjelaskan fakta-fakta kimia atau fisika.
Maka, karena tesis ini, pada kenyataannya, tidak merangkul kebenaran sepenuhnya, ia akan memunculkan "antitesis", atau konsep yang berlawanan, yang kemudian akan terlibat dalam pergulatan "dialektika" dengan asumsi "tesis" yang tidak lengkap. Sebagaimana para penentang suatu teori ilmiah akan menyusun argumen-argumen yang menentangnya.

Akhirnya dari dialektika ini akan muncul sebuah "sintesis," yang mencakup aspek tesis dan antitesis dalam apresiasi kebenaran yang lebih mendalam. Karena sintesis ini kemudian akan membentuk tesis baru, tetapi masih belum lengkap, sintesis ini akan memicu pergulatan dialektika lebih lanjut, sintesis lebih lanjut, dan seterusnya, dalam pengejaran pengetahuan hakiki yang progresif. Sekali lagi, paralelnya dengan kemajuan penelitian ilmiah sangat dekat. Wajar saja jika Hegel menjunjung tinggi manusia, dan khususnya negara yang terorganisir dan beradab, sebagai instrumen paling maju dalam penyempurnaan dialektika gagasan. Inilah asal mula pendapat yang agak keliru bahwa Hegel menganjurkan penyembahan Negara. Sebenarnya, Hegel adalah seorang Panteis; mungkin seorang Monoteis paling intens yang pernah dikenal umat manusia.

MARX DAN DIALEKTIK

Marx tidak memiliki kapasitas intelektual seperti Hegel, yang sistemnya hanya digambarkan dalam bentuk yang paling kasar.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

bentuk di atas, tetapi ia menekankan proses dialektika sebagai penjelasan dan pembenaran atas Perang Kelas. Berbagi penghargaan Hegel terhadap manusia dan negara yang terorganisir, Marx secara khusus tertarik pada perkembangan masyarakat di bawah proses dialektika. Melihat masyarakat sebagai instrumen produksi, bukan seperti Hegel sebagai instrumen pengetahuan, ia menganggap "pekerja" sebagai satu-satunya bagian masyarakat yang berhak dihormati, dan mengutuk ketidaksempurnaan masyarakat yang memberikan kekuasaan dan prestise kepada parasit dan non-produsen.

"Interpretasi Materialis Sejarah" Marxis didasarkan pada perjuangan dialektis antarkelas masyarakat dengan tujuan akhir penyempurnaan masyarakat tanpa kelas di mana semua orang akan "bekerja," yaitu, semua orang terlibat dalam proses produksi. Meskipun skema Marxis ini jauh dari konsep universal luhur filsafat Hegelian, skema ini tetap patut dipertimbangkan secara simpatik oleh semua Realis yang menolak Idealisme maupun Materialisme sebagai filsafat eksistensi yang utuh. Kita mungkin tidak sependapat dengan prasangka Marxis yang berpihak pada produsen material, dan mungkin tetap menempatkan para pencari Kebenaran, baik melalui Seni, Sains, maupun Agama, tetapi kita memberontak terhadap dominasi masyarakat oleh kelas tertentu, terutama jika kelas tersebut tidak berkontribusi pada pengetahuan akan Kebenaran maupun produksi Kekayaan.

PERADABAN YANG TERBENTUK

Apa pun pandangan kita tentang kebenaran hakiki filsafat Hegel, tak dapat disangkal bahwa "Triad" Hegelian, yaitu tesis, antitesis, dan sintesis, memang membentuk ritme fundamental keberadaan, baik di alam maupun di masyarakat. Dari proton dan elektron yang bergabung membentuk atom hingga pria dan wanita yang bergabung membentuk keluarga, basis triadik fundamental yang sama dapat ditemukan. Dalam masyarakat, hukum yang sama berlaku dalam proses dinamis yang berkelanjutan, yang diyakini Marx, tak diragukan lagi benar, akan berakhir pada masyarakat tanpa kelas yang sempurna. Mari kita telusuri proses ini melalui perkembangan peradaban Eropa.

Eropa modern berawal dari dampak gerombolan barbar terhadap Kekaisaran Romawi. Adakah contoh proses dialektika yang lebih sempurna? Tesis peradaban Romawi, yang artifisial, materialis, dan dekaden, ditantang oleh antitesisnya, yaitu barbarisme Jerman yang alami, idealis, dan maskulin. Hasilnya adalah sebuah sintesis yang nyaris sempurna, setelah perjuangan dialektika yang sengit antara penaklukan, penaklukan kembali, perbudakan, dan vandalisme, ketika sistem feodal bangkit di atas reruntuhan Roma, dipimpin oleh para pemimpin barbar yang, meskipun demikian, masih menyandang gelar tradisional Kekaisaran Romawi, dux (adipati), comes (pangeran), imperator (kaisar), dan sebagainya, yang memerintah atas para villein, tetapi baru saja dibebaskan dari tugas di vila-vila Romawi.

Sistem feodal ini sepenuhnya bertumpu pada kekuatan militer yang melindungi dengan pedang sebagai imbalan atas pengabdian militer kepada penguasa. Wajar saja, dalam sebuah proses dialektika (yang sepenuhnya diabaikan oleh Marx), kekuatan militer memicu kekuatan antitesis-spiritualnya yang sepenuhnya. Kekuasaan baron feodal ditantang oleh kekuasaan pendeta, dan Abad Pertengahan diwarnai dengan pergulatan hebat antara Gereja dan Negara; yang berpuncak pada persaingan antara Paus dan Kaisar yang berakhir di Canossa dengan kemenangan Kepausan, dan sintesis menakjubkan antara kekuatan militer dan spiritual dalam Perang Salib.

Namun, supremasi kepausan yang terpusat di Italia menjadi tak tertahankan bagi kaum bangsawan provinsi, yang akhirnya mematahkan kekuasaan Roma dalam Reformasi dan mendirikan negara-negara merdeka di Eropa, memecah belah persatuan umat Kristen sebelumnya. Sintesis lain terjadi ketika para bangsawan dan pendeta bersatu untuk melayani monarki absolut. Tidak masalah apakah

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Hal ini dicapai melalui metode kejam Henry VIII, atau kelicikan Louis XIV, yang menjadikan seorang Kardinal sebagai menteri utama negaranya: di negara-negara Protestan maupun Katolik, sintesis monarki mengakhiri pergulatan dialektika kekuasaan temporal dan spiritual.

Monarki, bagaimanapun, hanyalah perisai dan pembenaran atas hak istimewa kelahiran dan pendeta, hak istimewa aristokrat yang keliru disebut "feodal" oleh Karl Marx. Kini akhirnya kita memasuki periode sejarah singkat yang hanya menarik minat kaum Marxis, periode ketika motif materialis mulai mendominasi motif idealis, dan dominasi kelas mulai terasa. Tak terelakkan, rakyat jelata membenci dan memberontak terhadap pretensi aristokrat, dan Pemberontakan Besar, Revolusi Prancis, "tahun gila" 1848, hanyalah insiden dalam perjuangan dialektika besar yang berakhir dengan penggulingan aristokrasi. Namun logika sintesis yang tanpa ampun hanya mengakhiri satu hak istimewa untuk memulai hak istimewa lain, bahkan lebih buruk dari sebelumnya. Para burgher yang sombong dan berfoya-foya menggantikan aristokrasi bertanah. Hak istimewa kelahiran memberi jalan kepada hak istimewa kekayaan.

Aristokrasi memberi tempat kepada plutokrasi.

KAPITALISME

Maka datanglah Kapitalisme, dan dialektika baru perang kelas antara pemilik properti yang diistimewakan dan kaum proletar yang tergusur, buruh dan tani, yang memegang palu arit simbolis mereka. Layaknya tuan tanah feodal, kapitalis industri mengandalkan kekuatan semata untuk mempertahankan posisinya, dan layaknya tuan tanah feodal, ia disambut seruan untuk berpihak pada Hak dari para pekerjanya, yang menentang perlawanan negatif mereka terhadap kekuatan positifnya. Serikat pekerja menyatukan para pekerja dan mengembangkan hak mereka untuk mogok dan menahan tenaga kerja sebagai senjata pertahanan yang ampuh.
Organisasi merupakan bagian penting dari operasi ini, dan gerakan Serikat Buruh yang besar terbentuk di semua negara di Dunia Barat.

Para kapitalis industri merespons dengan membangun trust dan gabungan mereka sendiri yang luas, yang segera menjangkau jauh melampaui batas-batas nasional ke dalam federasi-federasi internasional yang dihubungkan oleh para penguasa kapitalis tertinggi di bidang keuangan internasional. Sementara itu, para pekerja juga memperluas Serikat Buruh mereka ke organisasi-organisasi yang semakin besar, mencari afiliasi internasional mereka, dan akhirnya berharap kepada Moskow dan Stalin untuk memimpin revolusi dunia. Maka tumbuhlah organisasi-organisasi saingan, Keuangan Internasional dan Sosialisme Internasional, yang disusun untuk apa yang dengan penuh harap diharapkan oleh kaum Marxis sebagai perjuangan terakhir bagi milenium sosial. Sebuah paralel yang aneh, memang, dengan organisasi internasional Eropa Feodal di bawah Kaisar dan Paus untuk apa yang dibayangkan oleh jutaan orang pada masa itu sebagai milenium keagamaan.

Mengapa milenium ini terhambat secara tak tertahankan? Kekuatan produksi telah diperluas secara luar biasa oleh penemuan ilmiah dan kemajuan teknis dalam beberapa tahun terakhir, namun standar hidup masyarakat umum tetap rendah dan kondisi sosialnya menyedihkan.
Sementara itu, peningkatan efisiensi produksi hanya melibatkan penciptaan pasukan pengangguran yang besar.
Bagaimana ini dijelaskan? Mengapa revolusi sosial masih belum berhasil?

HAK ISTIMEWA KEKUASAAN

Penjelasannya adalah bahwa organisasi perebutan kekuasaan membawa korupsinya sendiri. Perkembangan organisasi-organisasi Serikat Buruh yang besar memberi para pemimpin organisasi-organisasi ini kekuasaan yang sangat besar. Mereka kemudian menjadi enggan mempertaruhkan organisasi mereka di puncak Perang Kelas untuk menciptakan Negara Tanpa Kelas, di mana organisasi-organisasi tersebut akan kehilangan pembenaran utama mereka.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Para bos serikat pekerja yang memimpin jutaan orang, sama seperti para kapitalis monopoli yang memimpin jutaan uang, memiliki kepentingan pribadi dalam pemeliharaan sistem yang memberi mereka kekuasaan pribadi yang besar.

Maka, kita dihadapkan pada sintesis baru yang korup. Para pemodal dan pejabat Serikat Buruh berdamai, dan kemudian bahkan bersekutu untuk mempertahankan sistem yang begitu menguntungkan keduanya. Pengkhianatan pertama terjadi ketika pemimpin Serikat Buruh, Ben Turner, bertemu dengan pemodal Yahudi internasional, Alfred Mond (yang kemudian menjadi Lord Melchett) dan menandatangani perjanjian Mond-Turner yang terkenal kejam yang menolak senjata pemogokan. Pengkhianatan kedua yang lebih serius terjadi baru-baru ini ketika para petinggi Serikat Buruh dan pemodal Kapitalisme Dunia bersatu untuk "mempertahankan demokrasi" dan "mempertahankan kebebasan." Internasionalisme yang awalnya dicari sebagai sarana organisasi yang diperluas untuk Perang Kelas justru menjadi tujuan itu sendiri, sesuatu yang untuknya para pekerja harus siap mengorbankan upah, kondisi kerja, dan nyawa mereka sendiri. Maka, muncullah permohonan untuk Abyssinia dan Cekoslowakia, Tiongkok dan Spanyol, sementara pengangguran dan kesengsaraan meningkat di dalam negeri.

Apa semua ini selain perjuangan lama yang sudah lazim untuk mempertahankan privilese—kali ini privilese kekuasaan. Demikianlah akhir celaka dari Perang Kelas Marxis di Dunia Barat. Privilese kelahiran digantikan oleh privilese kekayaan: keduanya kini tunduk pada privilese kekuasaan yang dimiliki oleh para bos manusia dan uang.

REVOLUSI TANPA KELAS

Namun, proses dialektika tidak berakhir di sana. Kita tidak bisa lagi berteriak "Berhenti" pada sejarah, melainkan pada arus. Tesis privilese monopoli pasti akan memicu antitesisnya, dan antitesis ini adalah gerakan massa rakyat dari semua kelas yang menderita di bawah tirani keuangan dan serikat buruh. Akhirnya, harapan akan negara "tanpa kelas" yang sesungguhnya muncul, karena antitesis dari "pemerintahan bos" adalah revolusi "tanpa kelas". Semua privilese kelas kini telah dilikuidasi. Hanya segelintir orang yang memiliki kekuasaan yang dilimpahkan kepada mereka oleh jutaan pekerja atau jutaan saham, dan kini menggunakan kekuasaan itu untuk mempertahankan sistem yang menyediakannya. Melawan orang-orang ini, bangkitlah gelombang Revolusi Tanpa Kelas.

Tidak mengherankan bahwa kekuatan revolusioner baru ini mengambil bentuk nasional.
Patriotisme selalu menjadi emosi yang menyatukan semua golongan masyarakat dalam aksi bersama. Maka, kepada Patriotismelah semua golongan berpaling untuk membebaskan diri dari tirani yang dilakukan oleh orang asing (sebagian besar Yahudi) maupun oleh orang-orang yang telah terikat pada pandangan internasional.

Demikianlah Fasisme memainkan perannya dalam perkembangan dialektis masyarakat. Gerakan Revolusioner Abad ke-20 merupakan bagian sejati dari proses sejarah, sebagaimana halnya gerakan demokrasi abad ke-18 atau gerakan proletar abad ke-19. Sintesis berikutnya memang sudah terasa kehadirannya. Penggunaan kekuasaan yang tidak bertanggung jawab telah memicu pemberontakan rakyat. Pemberontakan ini mungkin diharapkan akan mengambil bentuk anarkis dalam penolakan yang geram terhadap kekuasaan pribadi. Namun, sebagai respons terhadap hukum sintesis yang tak terelakkan, pemberontakan rakyat menggapai kekuasaan sebagai satu-satunya cara untuk mengalahkan tirani. Prinsip Fasisme adalah penggunaan kekuasaan yang bertanggung jawab oleh pemimpin nasional rakyat yang dipercayakan oleh rakyat dengan wewenang untuk bertindak atas nama mereka. Kekuasaan yang tidak bertanggung jawab yang ditantang oleh pemberontakan nasional menciptakan sintesis sejati dari otoritas nasional yang bertanggung jawab atas penggunaan kekuasaannya bagi bangsa.

AKHIR PERJUANGAN?

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Yang tersisa hanyalah membahas apakah Revolusi Tanpa Kelas Fasisme mengakhiri proses sosial dan menyempurnakan negara tanpa kelas. Hal ini sebagian besar masih harus menjadi pembahasan di masa depan. Diharapkan dialektika kini dapat melampaui ranah bangsa menuju kesempurnaan tatanan dunia, atau melampaui ranah politik menuju ranah budaya. Bagaimanapun, tampaknya logis untuk mengharapkan bahwa revolusi tanpa kelas memiliki peluang yang jauh lebih baik untuk menciptakan Negara Tanpa Kelas, daripada revolusi kelas yang disengaja seperti Komunisme, yang telah menghasilkan Negara di Soviet Rusia yang masih sangat peduli dengan persaingan kelas dan dengan cepat menciptakan tirani birokrasinya sendiri atas minoritas Komunis yang telah banyak dibersihkan.

Penting juga untuk diketahui bahwa setiap Negara Fasis sangat peduli untuk membangun struktur masyarakat yang organik, dan menundukkan semua perbedaan kelas buatan pada pengabdian kepada negara.
Hal ini tentu saja menunjukkan bahwa Revolusi Tanpa Kelas mengarah pada pembentukan Negara Tanpa Kelas, dan dengan demikian mengakhiri perjuangan untuk mendapatkan privilese kelas, yang dikutuk Marx. Revolusi Nasional mungkin saja akan mencapai apa yang gagal dicapai oleh Revolusi Internasional Marxisme.

Bagaimanapun, tidak ada seorang Fasis pun yang menginginkan "milenium" Yahudi di mana perjuangan akan berhenti dan stagnasi pun terjadi. Cukuplah bagi kita untuk menghadapi kejahatan zaman kita, dan mengambil bagian dalam proses sejarah yang akan membawa regenerasi ke zaman yang tenggelam dalam materialisme yang kotor. Perjuangan kelas adalah gejala keegoisan material. Eropa Abad Pertengahan mengenal tujuan dan cita-cita yang lebih tinggi. Mari kita akhiri perjuangan kelas agar Manusia Barat dapat mengalihkan pandangannya kepada hal-hal yang lebih mulia. Kita sambut perjuangan-perjuangan di masa depan, konflik-konflik yang lebih besar yang akan datang.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Orang-orang yang Kehilangan Hak atas Tanah oleh Francis Mcevoy

TINI banyak sekali dari kita yang, seperti Anda, kaum tani Inggris, lahir dan besar di pedesaan terbuka, dan yang, sebelum mereka didorong oleh tirani kapitalisme modern yang merusak untuk mencari nafkah di kota-kota yang tandus, mengetahui nikmatnya bangun setiap pagi di udara bersih diiringi kicau burung, atau suara angin di pepohonan, cahaya matahari, sengatan embun beku, atau gemericik lembut hujan di rerumputan. Kita mencintai Alam dalam segala suasana hatinya dan di segala musimnya, karena kita adalah bagian darinya. Kita menjalani hidup dengan kesederhanaan terbesar, dan karenanya dengan kepuasan terdalam. Anugerah Tuhan yang terbaik bagi umat manusia, kesehatan yang prima dan kedamaian pikiran, adalah milik kita, karena kita tidak melanggar hukum, manusiawi maupun ilahi. Kita meminta begitu sedikit dari kehidupan—hanya bekerja untuk mendapatkan hasil yang sederhana, dan dengan demikian memperoleh cukup uang untuk hidup di tanah leluhur kita.

Namun, masa-masa sulit datang menimpa lahan pertanian. Kami dihancurkan oleh sistem yang memaksa penduduk Inggris bekerja di kantor dan pabrik, dan menyerahkan pertanian kepada orang asing. Inggris memproduksi produk untuk bahan pangan impor.

Tidak peduli seberapa besar sistem tersebut merugikan masyarakat, baik secara fisik, intelektual, moral, atau lainnya, menghadapkan mereka pada bahaya kelaparan di masa perang, ini merupakan "usulan yang menguntungkan" —bagi sebagian orang.

Maka kami pun tiba di kota-kota besar, ke perbudakan ekonomi. Kami menjadi juru tulis, buruh pabrik, asisten toko rantai, kehilangan warna cokelat di wajah kami, dan menjalani kehidupan hambar yang mencemaskan dan tak berjiwa. Kami disuruh bersyukur, dan jika perlu berjuang, atas berkah yang dilimpahkan kepada kami oleh demokrasi. Demokrasi yang menjelma keserakahan, materialisme, kesia-siaan, dan eksploitasi komersial atas setiap kebutuhan dan naluri manusia. Sebuah pembodohan kemanusiaan yang hingga kini tak dikenal dalam sejarah, di luar Soviet Rusia. Hiduplah "orang kecil", yang distandarisasi seperti mobil produksi massal, segerombolan "Babbitt" dari apartemen dinas dan pinggiran kota, yang dipropagandakan, dieksploitasi, dan dianiaya, di "Inggris kita ini"!

Memang benar bahwa belum semua orang meninggalkan tanah mereka, tetapi berapa lama lagi sisa-sisa yang telah teruji ini dapat melanjutkan perjuangan melawan tatanan ekonomi yang pada dasarnya bermusuhan, yang mengobarkan perang saudara pabrik-pabrik melawan pertanian? Tuan-tuan, para petani Inggris, tanah kita adalah budak Kapitalisme Ekspor, yang menempatkan seluruh penekanannya pada kota-kota, melakukan industrialisasi dan urbanisasi.

Apa yang bisa ditawarkannya selain pereda sementara untuk meredakan kegaduhan jumlah kalian yang semakin menipis, dan untuk mendapatkan penghormatan dari suara kalian yang tertipu? Kalian telah diberi tahu bahwa sesuatu akan dilakukan untuk kalian; sebuah jaminan yang mungkin sama berharganya dengan slogan "rumah yang layak untuk para pahlawan" dari kenangan yang hina. Ketika kalian telah membuktikan kesia-siaannya, maka, atas nama kejantanan dan tradisi Britania kalian, biarlah itu terjadi untuk terakhir kalinya. Persatuan Britania memiliki kebijakan yang akan menyelamatkan kalian dan Britania, dan memungkinkan semua yang menginginkannya, dan mereka akan sangat banyak, untuk kembali ke tanah leluhur mereka. Kalian pasti telah mendengar dan membaca banyak hal yang mencemarkan nama baik kami, tetapi pernahkah kalian berpikir bahwa mungkin ada alasan untuk ini—bahwa kami mungkin menantang kepentingan yang bukan kepentingan kalian, bukan kepentingan kami, bukan pula kepentingan rakyat banyak? Apakah semua kampanye penghinaan ini begitu tidak memihak, menurut kalian? Apakah kalian akan terus diberi tahu apa yang kalian suka, atau tidak suka, agar opini politik kalian mau tak mau dibatasi pada omong kosong "Old Gangs"? Nilailah sendiri kebijakan kami, karena kebijakan itu memengaruhi kalian, tanpa dorongan licik dari penerbit murahan. ******Demo

konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Anda akan menemukan bahwa kami adalah nasionalis yang gigih, yang sepenuhnya mengabdikan diri untuk kesejahteraan tanah Britania. Industri juga akan makmur, karena akan dibantu oleh uang yang sekarang membiayai orang asing, tetapi tidak dengan mengorbankan pertanian. Akan ada keseimbangan yang adil dan sehat, menggantikan ekonomi antisosial yang timpang seperti saat ini.

Kami, para pengungsi dari pedesaan, mencintai tanah air sama besarnya dengan kalian semua. Adalah keliru jika dikatakan bahwa kami Bertujuan untuk tirani. Kita tidak bisa, bahkan jika kita mau, menindas rakyat Inggris.

Matinya pedesaan menandakan matinya bangsa, karena dari tanah muncul semua kehidupan, baik jasmani maupun rohani. Kalian, yang secara naluriah memahami kebenaran ini, pasti tahu bahwa kami tidak tersesat, yang memasangnya pada panji-panji kami.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Ekonomi Perusahaan
oleh A. Raven Thomson

A Masalah BESAR telah diciptakan bagi dunia modern oleh runtuhnya sistem ekonomi saat ini. Kita tidak bisa lagi menoleransi sistem yang menjerumuskan sebagian besar dari kita ke dalam kemiskinan di tengah kemakmuran terbesar yang pernah dinikmati umat manusia, yang merampas hak jutaan orang untuk mencari nafkah sendiri, dan semakin mendekatkan bahaya perang dalam perjuangan internasional untuk menguasai pasar dunia. Apa penyebab keruntuhan universal ini? Di mana letak kesalahan kita?

Sebelum kita dapat sepenuhnya memahami penyebab permasalahan ini, kita harus mempertimbangkan tiga sifat masyarakat yang terorganisasi sebagai berikut: —

- Pemerintah Pusat yang diberi wewenang untuk merencanakan dan mengarahkan kehidupan nasional.
- Sejumlah Kelompok Sosial dengan berbagai tujuan dan kepentingan.
- Suatu massa individu yang dikaruniai kekuatan inisiatif dan jiwa wirausaha.

Teori ekonomi klasik abad ke-19 hampir seluruhnya berfokus pada aspek masyarakat ketiga dan yang paling tidak terorganisir, yang menolak campur tangan negara maupun kelompok dalam urusan ekonomi. Pada masa-masa awal kelangkaan komparatif, pandangan ini mungkin memiliki pembenaran, karena inisiatif dan usaha individu saat itu sangat penting dalam mengembangkan daya produksi laten dan memajukan penemuan teknis. Jelas, individu akan mengembangkan daya inisiatif dan usahanya secara optimal jika diberikan kebebasan ekonomi seluas mungkin, dan inilah yang dituntut oleh para ekonom Mazhab Manchester, ketika mereka menganjurkan "laissez faire" dan perdagangan bebas.

Apa pun keuntungan kebebasan ekonomi dalam memecahkan masalah kelangkaan, kebebasan tersebut telah menjadi ancaman positif bagi kesejahteraan sosial di era kelimpahan yang baru saja dimulai. Tidak perlu mengutuk teori ekonomi klasik seperti itu, tetapi kita harus menyadari bahwa tidak ada "hukum" ekonomi absolut yang independen dari organisasi sosial. Sistem individualis memang sangat diperlukan di era kelangkaan, dan kita harus berterima kasih kepada Mazhab Manchester atas solusinya terhadap masalah produksi, tetapi kini saatnya telah tiba untuk sistem ekonomi baru yang sesuai dengan kebutuhan era baru. Usaha perorangan yang didorong oleh kebebasan penuh untuk mengeksploitasi telah mengakhiri kelangkaan, tetapi sama sekali tidak mampu mendistribusikan kelimpahan yang telah diciptakannya kepada masyarakat secara keseluruhan. Produksi pada hakikatnya adalah proses individu atau paling tidak kelompok: distribusi, di sisi lain, didasarkan pada kebutuhan seluruh masyarakat, dan jelas tidak dapat berhasil tanpa perencanaan sosial yang matang dan sadar.

SOSIALISME DAN PERANG KELAS

Karena individualisme kini telah melewati masa manfaatnya dan telah menjadi ancaman nyata bagi kemajuan ekonomi, saatnya telah tiba untuk mengalihkan fokus kepentingan ekonomi kepada kelompok sosial, jika bukan kepada bangsa secara keseluruhan. Mereka yang selama ini paling gigih menentang sistem yang ada, dan mengadopsi istilah-istilah kolektif seperti "Sosialis" atau "Komunis", belum pernah benar-benar

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

melampaui pertimbangan kelompok. Terlepas dari klaim muluk-muluk mereka untuk "menasionalisasi" alat-alat produksi, dasar daya tarik Sosialis dan Komunis terletak pada pembesar-besaran diferensiasi kelas dan desakan pada "perang kelas". Jelas doktrin kesadaran kelas semacam itu hanya berlaku untuk kelompok sosial, dan gagal mencapai apresiasi terhadap keseluruhan komunitas sebagai entitas organik yang hidup. Penekanan yang diberikan oleh kaum Sosialis pada internasionalisme, dan penolakannya terhadap patriotisme, justru menegaskan ketidakmampuannya untuk memahami sepenuhnya implikasi dari organisasi sosial, yang seharusnya jauh melampaui pertimbangan kelas menuju realisasi tujuan nasional. "Reductio ad absurdum" yang paling utama tercapai, ketika rezim Soviet di Rusia mengklaim dirinya sebagai "kediktatoran proletariat" karena hal ini akan menyiratkan dominasi yang permanen dan sadar dari suatu kelompok atas kehidupan nasional.

Perang kelas sesungguhnya menjadi absurditas belaka di era kemakmuran, karena apa gunanya perjuangan antarkelas ketika kemakmuran untuk semua? Perang kelas hanyalah peninggalan mengerikan dari era kelangkaan, yang hanya dapat bertahan hingga era sekarang karena inefisiensi sistem ekonomi kita saat ini. Selesaikan masalah distribusi, dan perang kelas akan berakhir. Bagaimanapun, pemisahan masyarakat ke dalam kelas-kelas yang saling bertikai sebagian besar merupakan rekayasa Karl Marx, karena pembedaan antara kelas pemilik dan kelas tertindas menjadi semakin sulit, seiring dengan semakin kompleksnya kehidupan modern.

Karl Marx tidak mempunyai gambaran tentang perusahaan-perusahaan saham besar yang menyebarkan kepemilikan kepada sejumlah besar orang yang biasanya mencari nafkah mereka sendiri di industri; dia juga tidak mengantisipasi sejumlah besar organisator dan insinyur, para ahli dan teknisi, yang akan menjadi perantara antara pengusaha dan pekerja akibat perkembangan industri modern.

Meskipun kita menerima pembagian masyarakat menjadi pengusaha dan pekerja, bukan berarti kepentingan mereka saling bertentangan. Memang benar bahwa baik pengusaha maupun pekerja menganggap diri mereka sebagai pasukan yang berseberangan dengan kepentingan yang saling bertentangan, tetapi hal ini muncul dari ketidakmampuan untuk memahami manfaat organisasi kolektif bagi kedua belah pihak. Dalam setiap perusahaan, jelas bahwa kepentingan pengusaha dan pekerja saling bertentangan, dan jika pekerja menuntut upah yang terlalu tinggi, tidak akan ada keuntungan tersisa bagi pengusaha, sementara jika pengusaha dapat menekan upah, ia akan menikmati keuntungan yang lebih tinggi. Namun, bukan berarti pengusaha dan pekerja secara keseluruhan dapat menguntungkan kelas mereka sendiri dengan mengorbankan kelas yang lain. Sebenarnya, di era kemakmuran, seperti saat ini, kepentingan pekerja dan pengusaha berjalan beriringan. Jelas, kebutuhan industri modern adalah pasar yang besar dan berkembang. Upaya untuk menemukan pasar ini dalam perdagangan internasional yang ilusif telah gagal total dalam beberapa tahun terakhir, sehingga kini para industrialis semakin beralih ke pasar domestik.

Jelas daya beli pasar dalam negeri, bagaimanapun, akan sangat ditentukan oleh tingkat upah, sehingga sebenarnya telah menjadi kepentingan pengusaha bahwa para pekerja menerima upah yang lebih tinggi agar mereka dapat membeli produk-produk industri modern.
Tentu saja para pekerja Sosialis tidak akan memperluas keyakinan mereka pada perang kelas sampai pada titik menolak upah yang lebih tinggi, karena itu akan menguntungkan para majikan!

KONSEP PERUSAHAAN

Kita melihat bahwa sistem ekonomi saat ini telah gagal karena terlalu menekankan kepentingan individu, tetapi doktrin Sosialis dan Komunis sama-sama salah karena meninggikan kelompok sosial dengan mengorbankan komunitas secara keseluruhan. Fasisme beralih ke alternatif ketiga, dan bersikeras memperlakukan komunitas sebagai satu negara korporat yang terorganisir, dikendalikan dan direncanakan oleh pemerintah pusat yang diberdayakan dengan cukup ******ebook converter DEMO Watermark*******

Machine Translated by Google

Kewenangan atas individu dan kelompok untuk melindungi kesejahteraan umum dan memajukan tujuan nasional. Inilah konsep korporat bangsa sebagai organisme dengan tatanan yang lebih tinggi, tetapi pada hakikatnya serupa dengan tubuh manusia, dengan organ dan fungsinya melayani tujuan kolektif.
Ini adalah dasar penting organisasi rezim Fasis di Italia yang mengatur hubungan antara pengusaha dan pekerja Italia berdasarkan kepentingan bersama menurut aturan Piagam Perburuhan yang terkenal.

Sistem semacam itu, yang didasarkan pada konsep tujuan ekonomi yang sepenuhnya baru, akan membutuhkan ilmu yang sama barunya tentang penyesuaian ekonomi terhadap kebutuhan sosial. Saya yakin ilmu ekonomi baru ini akan dikembangkan di negara ini, yang telah lama menjadi pusat perdagangan dunia. Akan sia-sia jika mengabaikan fakta bahwa Italia dan Jerman, negara-negara pertama yang mengadopsi konstitusi politik Fasis, mengalami kesulitan terbesar dalam mengembangkan sisi ekonomi rezim mereka, meskipun keduanya merespons jauh lebih baik daripada negara-negara demokrasi terhadap tekanan depresi dunia. Kita harus ingat bahwa meskipun demokrasi dan prinsip-prinsip liberal pertama kali datang ke Prancis dan Benua Eropa, di Inggrislah implikasi ekonomi Liberalisme dikembangkan oleh Mazhab Manchester kaum individualis. Karena Inggrislah yang memberikan teori ekonomi yang berbahaya dan hampir membawa bencana ini kepada dunia, jelaslah Inggris berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip baru Fasisme ke dalam ranah ekonomi, dan menghasilkan struktur komersial masa depan yang akan menggantikan sisa-sisa Perdagangan Bebas Liberal yang telah didiskreditkan.

PRINSIP-PRINSIP PERUSAHAAN

Meletakkan dasar ilmu semacam itu bukanlah bagian dari pembahasan saat ini, tetapi prinsip-prinsip ekonomi korporat tertentu langsung menunjukkan dirinya sendiri, berbeda dengan individualisme saat ini. Sebagai ganti "manusia ekonomi" yang mementingkan diri sendiri merupakan dasar esensial dari mazhab lama, kita akan memiliki "komunitas ekonomi" yang untuknya individu akan terlibat dalam pengabdian patriotik. Sebagai ganti kelas-kelas manusia yang bersatu untuk melindungi "kepentingan" bersama mereka, kita akan memiliki kelompok-kelompok pekerjaan yang bersatu dalam pengabdian fungsional kepada masyarakat secara keseluruhan. Sebagai ganti persaingan individu-individu yang berjuang mencari nafkah, masing-masing melawan semua dan iblis yang tertinggal, kita akan memiliki kerja sama individu-individu untuk kepentingan bersama mereka.

Bagaimana prinsip-prinsip ini akan diterapkan? Pertama-tama, tentu saja melalui pelaksanaan wewenang. Disiplin dan pengendalian harus diterapkan di tengah kekacauan ekonomi saat ini.
Kengerian sistem saat ini, yang menyulut api perang kelas, dan memberi agitator Sosialis dasar untuk menyerang "kapitalisme", sebagian besar muncul dari penggunaan kekuasaan ekonomi yang tidak semestinya oleh individu berkuasa yang telah mengumpulkan cukup banyak properti atau modal untuk memberikan pengaruh yang signifikan terhadap urusan komersial dan dengan demikian memajukan kepentingannya dengan cara-cara yang tidak adil. Di bawah Fasisme, tidak seorang pun diizinkan menggunakan propertinya dalam pengertian ini sebagai sarana untuk menggunakan kekuasaan demi keuntungan pribadinya. "Kekuasaan" adalah monopoli Pemerintah.

Di sini kita memiliki jawaban lengkap bagi kaum Sosialis yang menuntut penghapusan modal swasta dan nasionalisasi alat-alat produksi. Memang benar bahwa kapitalis swasta di masa lalu telah menyalahgunakan kendalinya atas modal untuk memajukan kepentingannya sendiri, tetapi hal itu tidak membenarkan penghapusan kepemilikan pribadi, melainkan pengendalian penggunaannya untuk mencegah tindakan anti-sosial. Kenyataannya, kaum Sosialis tidak lebih dari seorang borjuis yang tidak puas, yang iri pada kekayaan dan kekuasaan kapitalis. Secara implisit, ia menerima prinsip borjuis bahwa pemilik boleh melakukan apa pun yang ia inginkan.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Ia suka dengan kepentingannya sendiri, dan karenanya tidak dapat menemukan alternatif bagi eksploitasi kapitalis selain penyitaan besar-besaran, yang membanjiri kapitalis yang baik dengan yang jahat. Fasisme mengakui bahwa modal dan uang telah memberi individu kekuasaan yang telah mereka salahgunakan di masa lalu, dan menuntut dari para pemilih wewenang dan sarana tindakan yang memadai untuk menghadapi kepentingan pribadi yang paling kuat di negeri ini. Sebagaimana Oswald Mosley katakan dengan sangat jelas, "Di bawah Kapitalisme, Kapital menggunakan Bangsa untuk tujuannya sendiri: Di bawah Fasisme, Bangsa menggunakan Kapital untuk tujuannya sendiri."

Jelas mustahil bagi Pemerintah, betapapun kuat dan efisiennya, untuk mencoba merencanakan secara rinci urusan ekonomi seluruh bangsa. Hal ini akan menjadi pengingkaran terhadap semua organisasi kelompok, yang merupakan bagian penting dari tubuh politik yang sehat, dan akan cenderung melanggengkan dan memperburuk ancaman birokrasi yang saat ini sedang dengan cepat mensosialisasikan Negara ini. Baik kaum Sosialis maupun Konservatif bersaing dalam meningkatkan kekuasaan dan pengaruh Whitehall, yang dengan cepat menjadi "Despotisme Baru" yang telah diramalkan oleh Ketua Mahkamah Agung Hewart. Di bawah Fasisme, sebagian besar kendali birokrasi ini akan dilimpahkan kembali melalui jalur organisasi fungsional baru kepada Korporasi-korporasi yang mengendalikan industri-industri utama dan kelompok-kelompok industri di negara ini. Korporasi Pertanian, Perikanan, Transportasi, Pertambangan, dan Kedokteran akan menggantikan Kementerian-kementerian di Whitehall, dan akan dikelola oleh orang-orang yang telah berpengalaman dalam industri dan profesi mereka dan akan jauh lebih siap untuk mengendalikannya daripada pejabat pemerintah tetap mana pun. Lembaga-lembaga baru pemerintahan mandiri industri ini akan menggantikan pemerintahan mandiri lokal yang semakin ketinggalan zaman akibat pesatnya perkembangan komunikasi modern dan perencanaan utilitas publik yang lebih luas. Dengan demikian, organisasi kelompok akan bertransformasi dari basis struktural masa lalu yang lebih kaku menjadi basis fungsional yang lebih fleksibel di masa depan.

Kewenangan yang sangat besar untuk mengatur sendiri akan diberikan kepada Perusahaan untuk menyelesaikan semua masalah internal terkait industri yang mereka kendalikan, dan pengusaha, pekerja, dan konsumen akan diwakili dalam dewan Perusahaan. Pengusaha akan diwakili melalui federasi pengusaha, dan pekerja melalui serikat pekerja, sementara Pemerintah akan menunjuk perwakilan konsumen untuk mengawasi kepentingan masyarakat umum dan Perusahaan lain yang secara khusus tertarik pada produk tersebut. Perusahaan diwajibkan untuk menetapkan standar upah dan kondisi kerja bagi industri antara pengusaha dan pekerja, serta harga dan ketentuan persaingan antara pengusaha dan konsumen. Semua perjanjian yang dibuat akan mengikat secara hukum seluruh industri, dan setiap pengusaha atau pekerja yang melanggar peraturan Perusahaan akan dianggap bersalah atas pelanggaran yang dapat diajukan ke pengadilan. Federasi pengusaha dan serikat pekerja diharapkan untuk menjaga disiplin di antara anggotanya, yang akan mencakup 100% industri yang bersangkutan. Dengan sarana arbitrase yang memadai, pemogokan dan penguncian tentu saja akan dilarang, tetapi pengusaha, pekerja, atau konsumen dapat mengajukan permohonan kepada Menteri Perusahaan yang bersidang bersama perwakilan semua perusahaan industri untuk mendapatkan keputusan yang adil sesuai dengan praktik industri umum dan kesejahteraan nasional. Akan terlihat bahwa dengan pelimpahan wewenang dan pemerintahan mandiri kepada Perusahaan ini, Badan Legislatif pusat akan terbebas dari banyak peraturan perundang-undangan terperinci yang saat ini menghambat kinerja Parlemen.

PENGGUNAAN ORGANISASI PERUSAHAAN

Sejauh ini ekonomi baru mungkin tampak sebagai konsepsi baru yang menarik, tetapi praktiknya diragukan

******ebook converter DEMO Watermarks*******

Machine Translated by Google

nilai untuk mengkompensasi kompleksitasnya yang sangat besar. Sistem semacam itu, bagaimanapun, tidak dirancang hanya sebagai latihan intelektual, tetapi memiliki keuntungan besar justru di mana sistem yang ada saat ini sangat lemah. Sebagai contoh, mari kita ambil masalah terburuk dari semuanya, yaitu kemiskinan di tengah kelimpahan, yang muncul dari apa yang biasa disebut oleh kaum Konservatif sebagai "produksi berlebih", tetapi yang mungkin lebih tepat digambarkan sebagai "konsumsi kurang". Jelas, cacat dalam sistem saat ini hanya dapat diperbaiki dengan menciptakan standar hidup yang jauh lebih tinggi, ketika masyarakat mampu mengonsumsi produksi besar-besaran dari ilmu pengetahuan dan teknik modern. Sayangnya, sistem individualis menekan daya beli, baik dalam bentuk upah maupun keuntungan, selama periode kelimpahan, karena persaingan yang ketat untuk menjual barang di pasar yang sudah kelebihan stok, yang memaksa produsen untuk menurunkan harga dalam upaya yang sangat ketat untuk menguasai pasar. Namun, di bawah Fasisme, harga dan ketentuan persaingan akan dikendalikan, dan tidak ada produsen yang akan diizinkan untuk memeras pekerjanya melawan peraturan Perusahaannya demi mencuri perhatian dari para pesaingnya. Dengan cara ini, penurunan daya beli tidak hanya akan terkendali, tetapi seluruh sistem upah dapat ditingkatkan secara permanen melalui tindakan bersama di seluruh sektor industri. Tentu saja, tindakan semacam itu sangat tepat dan telah dianjurkan oleh beberapa tokoh publik dalam beberapa tahun terakhir, tetapi sayangnya hal itu tidak dapat dilakukan di bawah sistem individualis saat ini. Karena jika ada pengusaha yang cukup bodoh untuk mencoba menaikkan upah pekerjanya demi pemulihan nasional, ia akan segera menemukan banyak pesaing yang tidak patriotik yang akan memotong upah mereka dan mengusirnya dari pasar. Hanya di bawah disiplin dan kendali rezim Fasis yang terorganisir, kebijakan semacam itu dapat dijalankan dengan sukses.

Dengan cara yang sama, malapetaka besar berupa pengangguran juga dapat disembuhkan, karena jelaslah bahwa ini semata-mata merupakan akibat dari kurangnya organisasi dalam ekonomi nasional kita saat ini. Di negara ini, pada suatu waktu pasti ada sejumlah pekerjaan tertentu, dihitung dalam jam kerja, yang mesti diselesaikan, dan sejumlah pekerja yang bersedia dan bersemangat mengerjakan pekerjaan tersebut. Pekerjaan tentu saja dapat dibagi ke seluruh jumlah pekerja melalui penyesuaian jam kerja, seperti yang saat ini sedang dilakukan di Italia, di mana minggu kerja 40 jam sedang diberlakukan. Sebenarnya, Pemerintah Fasis di negara ini lebih suka mencari solusi yang lebih bermanfaat, yaitu meningkatkan standar hidup rakyat daripada memperpendek jam kerja. Namun, bagaimanapun juga, masalah pengangguran dapat diatasi sepenuhnya dan selamanya dalam organisasi negara korporat yang terencana.

FUNGSI KEUANGAN

Salah satu kelemahan utama sistem saat ini adalah kegagalannya menanamkan rasa tujuan fungsional pelayanan kepada masyarakat pada berbagai pekerjaan dan profesi masyarakat. Hal ini telah menyebabkan hasil terburuk di bidang keuangan, di mana kekuatan uang telah dieksploitasi secara memalukan oleh para bankir dan pemodal untuk keuntungan mereka sendiri. Tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa negara ini, seperti banyak negara lain, didominasi oleh kediktatoran keuangan tingkat tinggi, yang jauh lebih tertarik pada imbal hasil yang menguntungkan dari pasar obligasi asing daripada kesejahteraan rakyat Inggris. Tugas pertama dan paling mendesak Pemerintah Fasis adalah menghancurkan kediktatoran keuangan internasional saat ini, dan menggantinya dengan rezim otoriter yang diberdayakan oleh bangsa untuk menegakkan tujuan fungsional dan sosial bahkan pada kepentingan yang paling kuat di negara ini.

Fungsi uang, yang sering kali terlupakan saat ini, adalah untuk memfasilitasi pertukaran barang dan jasa. Kenyataannya, kita merasa sangat sulit untuk menukar barang-barang kita ******konverter ebook DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

dan layanan saat ini merupakan indikasi yang jelas tentang kegagalan keuangan dalam menjalankan tugas utamanya kepada masyarakat. Betapapun terampil dan cerdiknya para teknisi dan penemu kita, standar hidup masyarakat tidak dapat ditingkatkan ke tingkat yang lebih tinggi kecuali mata uang dan alat tukar lainnya yang cukup diedarkan. Jika tidak, satu-satunya hasil dari penemuan dan rasionalisasi industri adalah semakin banyaknya orang yang kehilangan pekerjaan. Saat ini kita menderita pembatasan uang yang sangat serius, yang dilakukan oleh bank-bank dalam mengejar kebijakan deflasi mereka. Alasan kebijakan ini ada dua. Pertama, ada konservatisme bawaan tertentu yang masih berpegang teguh pada standar mata uang emas sebagai peninggalan terakhir dari era barter.
Kedua, para pemodal menyadari bahwa pembatasan jumlah barang yang mereka perdagangkan justru membuat barang tersebut lebih berharga dan mereka sendiri lebih berkuasa. Karena kedua alasan ini, jumlah uang yang beredar tidak disesuaikan, sebagaimana mestinya, dengan volume produksi potensial di dalam negeri, melainkan dibatasi pada proporsi persediaan logam mulia tertentu, emas, yang tersimpan di brankas Bank Sentral. Jelas, persediaan logam mulia yang tersedia sama sekali tidak relevan dengan masalah distribusi yang harus dipecahkan oleh sektor keuangan, dan faktanya, jumlah emas di seluruh dunia sangat tidak memadai untuk membiayai kekuatan produksi industri modern yang luar biasa besar. Namun, alih-alih memperluas mata uang dan kredit untuk memenuhi kebutuhan pembangunan industri, para penguasa keuangan kita justru berusaha kembali ke standar emas dengan membatasi produksi pada batas yang ditetapkan oleh persediaan emas dunia. Tidak diragukan lagi, dengan cara ini para pemodal internasional mempertahankan dan memperluas kendali mereka atas urusan dunia, tetapi hanya dengan mengorbankan sebagian besar dunia yang terjerumus ke dalam kemiskinan di tengah kemakmuran.

Pemerintah Fasis akan menuntut pembalikan dominasi keuangan yang tidak wajar ini atas industri. Harus dijelaskan dengan jelas bahwa keuangan memiliki fungsi melayani industri, dan sama sekali tidak cocok untuk pemerintahan industri yang telah direbutnya. Dorongan produksi asing yang bersaing dengan produksi kita sendiri melalui penawaran umum perdana saham (IPO) asing di City of London tidak hanya harus dihentikan, tetapi para pemodal dan bankir kita juga harus dipaksa untuk menghadapi masalah distribusi yang selama ini selalu mereka abaikan. Kita telah menunjukkan bahwa masa depan perdagangan kita terletak pada kebangkitan pasar domestik, dan keuangan kini harus mengalihkan perhatiannya kepada cara-cara untuk mewujudkan kebangkitan ini dengan meningkatkan daya beli masyarakat.

Hal ini merupakan pemutusan yang luar biasa dan revolusioner dari semua tradisi perbankan yang paling sakral, karena inti permasalahannya adalah pembiayaan konsumsi. Sebelumnya, para bankir membatasi operasi mereka sepenuhnya pada pembiayaan produksi di sektor komersial, karena bisnis pembayaran angsuran tidak benar-benar membiayai konsumsi, melainkan hanya menggadaikan daya beli di masa mendatang demi penjualan langsung.
Kita harus menemukan metode pembiayaan upah dan gaji yang lebih tinggi agar dapat melepaskan kekuatan produksi. Saat ini, tentu saja, dalam sistem individualis yang berada dalam persaingan ketat, tindakan semacam itu mustahil dilakukan, dan setiap pengusaha yang pergi ke bank dan meminta cerukan untuk membayar upah yang lebih tinggi akan dikutuk sebagai orang gila, karena ia tidak dapat menjamin bahwa para pesaingnya akan melakukan hal yang sama atau tidak akan menurunkan upah mereka untuk merebut pasar darinya. Lord Beaverbrook, yang sering menganjurkan tingkat upah yang lebih tinggi, tidak pernah mampu mengatasi kesulitan mendasar ini.

Namun, ekonomi perusahaan menawarkan solusi langsung, untuk tujuan tersebut
Perusahaan harus mengendalikan dan mengatur tingkat upah dan kondisi kerja, sehingga jika terjadi kekacauan di negara Fasis, Pemerintah menerapkan kebijakan upah yang lebih tinggi, tidak akan ada lagi perusahaan yang tidak patriotik atau dikendalikan oleh pihak asing yang mundur dan mengambil keuntungan dari pesaing mereka; semuanya akan

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

dipaksa untuk mematuhi standar yang sama. Jika majikan kemudian pergi ke banknya dan meminta cerukan untuk menjalankan bagian programnya, bankir tidak akan kesulitan memenuhinya, karena ia tahu bahwa peningkatan daya beli seluruh masyarakat akan menghasilkan peningkatan pesanan dan kemakmuran yang lebih besar bagi perusahaan tempat ia berbisnis. Dengan cara inilah Fasisme akan meningkatkan standar hidup rakyat, dan menempatkan volume mata uang dan kredit yang lebih besar dalam sirkulasi yang diperlukan untuk membiayai peningkatan daya produksi industri.

Jelas kebijakan ekspansi moneter ini harus melibatkan pemutusan total terhadap standar emas, dan kritikus yang lebih konservatif mungkin khawatir terhadap stabilitas mata uang sebagai akibatnya.
Namun, fasisme menunjukkan bahwa uang pada kenyataannya adalah klaim atas barang dan jasa, dan tidak ada orang yang waras pergi ke bank dan meminta emas batangan untuk uang kertasnya: ia akan merasa sangat puas jika dapat menukarkan uangnya dengan barang dan jasa yang dibutuhkannya. Jelas, saat ini terdapat banyak barang dan jasa yang tersedia di negara ini: gudang-gudang yang penuh dengan barang, dan lebih dari dua juta rekan senegara kita menawarkan jasa mereka dengan sia-sia. Selama kita tidak menerbitkan uang kertas yang tidak tercakup dalam barang dan jasa yang tersedia, tidak akan ada bahaya inflasi; sehingga Fasisme akan mendasarkan mata uang pada basis luas seluruh sumber daya produktif bangsa, alih-alih pada fondasi emas yang sempit dan tidak aman di Bank of England.

AUTARKI KEKAISARAN

Satu-satunya kritik yang valid terhadap kebijakan organisasi korporat industri ini, yang memang meningkatkan standar hidup seluruh rakyat, terletak pada argumen bahwa negara ini sangat bergantung pada perdagangan luar negerinya, dan oleh karena itu tidak mampu mencapai standar hidup yang lebih tinggi daripada para pesaingnya di pasar dunia. Argumen ini sebenarnya dapat dibantah dengan merujuk pada contoh Henry Ford, yang memproduksi mobil termurah di dunia dengan upah tertinggi. Ia mampu melakukan ini berkat pasar domestik yang besar di Amerika, yang memungkinkannya memperkenalkan metode produksi massal, dan bersaing secara menguntungkan di pasar negara-negara dengan standar hidup yang jauh lebih rendah. Sebenarnya, kita kehilangan pasar di luar negeri, bukan karena barang kita lebih mahal daripada barang pesaing kita, melainkan karena pasar-pasar ini tertutup bagi kita oleh hambatan tarif yang tak teratasi, yang di baliknya industri-industri dalam negeri sedang berkembang pesat. Betapapun murahnya barang kita, kita tidak dapat mengharapkan negara lain menghancurkan industri mereka sendiri dan membuat rakyat mereka kehilangan pekerjaan hanya untuk membelinya. Dalam kasus apa pun, masyarakat timur, seperti Jepang, dapat menawar lebih tinggi dari kita tanpa harapan jika masalah upah diperhitungkan.

Perdagangan ekspor sama sekali tidak esensial bagi kesejahteraan suatu negara, karena hal itu berarti mengirimkan barang ke luar negeri untuk dikonsumsi orang asing, alih-alih menyimpannya di dalam negeri untuk meningkatkan standar hidup penduduk setempat. Hanya para taipan keuangan Kota London yang akan diuntungkan dalam jangka panjang dari kelebihan ekspor, karena atas dasar surplus inilah mereka menyalurkan pinjaman luar negeri yang besar, yang darinya mereka memperoleh komisi yang sangat besar. Ekspor hanya dibenarkan untuk membayar impor penting, dan impor negara ini dapat dikurangi secara signifikan dengan mengecualikan semua barang impor yang dapat kita produksi di dalam negeri. Merupakan fakta yang memalukan bahwa sejumlah besar barang manufaktur diimpor ke negara ini, yang sebenarnya dapat diproduksi dengan baik di sini, dan tidak ada alasan untuk mengabaikan pertanian dalam negeri hanya karena sumber daya kita tidak cukup untuk memberi makan seluruh penduduk kita; kita harus memproduksi setidaknya sebagian besar produk dalam negeri sebelum pergi
******ebook converter DEMO Watermarks*******

Machine Translated by Google

luar negeri untuk sisanya.

Bahkan setelah kita memproduksi beraneka ragam barang di negeri ini, adalah sia-sia untuk menyangkal bahwa kita tidak dapat memenuhi kebutuhan kita sendiri secara penuh, tetapi di sisi lain hanya ada sedikit produk yang kita butuhkan yang tidak dapat ditemukan di suatu tempat di dalam Kekaisaran Inggris.
Fasisme bukanlah kebijakan Inggris Kecil yang sempit, melainkan memiliki rencana kekaisaran yang agung tentang pembangunan autarkis untuk ditawarkan kepada Kekaisaran secara keseluruhan. Pangsa pasar domestik yang berkembang jauh lebih besar akan ditawarkan kepada negara-negara dominion daripada yang ditawarkan di Ottawa, karena persaingan asing akan sepenuhnya dikecualikan. Tidak diragukan lagi bahwa Kekaisaran secara keseluruhan akan sepenuhnya bersedia bekerja sama dalam sistem ekonomi semacam itu, yang akan membentuk Kekaisaran yang sepenuhnya mandiri, terisolasi dari dampak krisis dan depresi dunia, dan mampu membangun standar hidup yang lebih tinggi daripada yang pernah dikenal.

Akhirnya, kita harus membayangkan prinsip-prinsip korporat Fasisme diterapkan pada perdagangan internasional. Importir tidak akan lagi diizinkan membeli di pasar mana pun yang dianggapnya sesuai, tetapi ia akan diwajibkan bekerja sama dengan Dewan Perdagangan Luar Negeri, yang akan menggunakan daya beli bangsa, sebagai sarana untuk mendapatkan pasar ekspor. Sejak awal, Fasisme akan mengadopsi kebijakan bahwa Inggris membeli dari mereka yang membeli dari Inggris, dan jika ada negara asing yang ingin menjual barang yang tidak kita miliki, negara tersebut wajib menerima barang kita sebagai gantinya. Seiring negara-negara lain mengadopsi metode serupa, pada akhirnya kita akan sampai pada sistem umum barter terorganisir antarnegara, yang merupakan satu-satunya cara praktis untuk perdagangan internasional yang terencana, bebas dari intrik keuangan internasional dan belenggu riba internasional.

TATA TERTIB DUNIA KORPORAT

Jangan berasumsi bahwa Fasisme sepenuhnya berpusat pada diri sendiri dalam arti nasional. Tentu saja, mengutamakan negara sendiri merupakan ciri penting filsafat Fasis, tetapi akan gegabah jika berasumsi bahwa Fasisme menyiratkan persaingan nasional dan dapat menyebabkan perang ekonomi. Sebaliknya, bahaya yang sangat serius dari sistem saat ini adalah bahwa perebutan pasar dunia yang terus meningkat dapat menyebabkan perang. Memang, di Timur Jauh, perang perebutan pasar telah terjadi, dan hanya dengan susah payah kekuatan-kekuatan Eropa dapat menghindari keterlibatan dalam perebutan tersebut. Sistem perencanaan ekonomi korporat akan meminimalkan bahaya perang, karena sistem ini akan menempatkan penyebab-penyebab ekonomi perang di bawah kendali manusia yang sadar. Bukan lagi masalah setiap negara membuang ekspor maksimum kepada negara-negara tetangganya, tetapi pemerintah-pemerintah yang berwenang dengan kendali penuh atas urusan ekonomi nasional mereka bertemu untuk berbagi dan bertukar bahan baku penting yang dibutuhkan untuk pembangunan industri mereka. Karena tidak ada kelangkaan bahan mentah ini, dan faktanya produksinya telah dikurangi secara drastis untuk mencegah membanjiri pasar, seharusnya tidak ada kesulitan apa pun dalam mencapai solusi yang bersahabat bagi masalah yang relatif sederhana ini, setelah negara-negara meninggalkan gagasan menggelikan bahwa mereka dapat menguntungkan diri sendiri dengan menghancurkan satu sama lain.

Persaingan pasti akan ada di dunia masa depan, tetapi persaingan dalam pencapaian, bukan dalam kompetisi. Hanya melalui tata kelola masyarakat dan kehidupan ekonomi yang korporat, kita dapat mencapai perdamaian dan kemakmuran di dunia yang tertib. Marilah kita berperan dengan menertibkan urusan nasional kita sendiri dan mendorong bangsa lain untuk melakukan hal yang sama.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Gerakan Nazi dalam Perspektif oleh James Drennan

Kaum Fasis Italia tidak pernah mencoba memberikan latar belakang rasial yang luar biasa kepada nasionalisme Italia yang telah dihasilkan oleh Herr Hitler sebagai inspirasi intelektual "Dritte Reich". Jika ada orang yang tergoda untuk mendasarkan kebijakan modern pada klaim sejarah masa lalu, mungkin itu adalah para penguasa Roma, tetapi Signor Mussolini tampaknya mengincar asosiasi Pan-Eropa yang hakiki berdasarkan konsep-konsep Fasisme, alih-alih kebangkitan harfiah kejayaan teritorial Romawi. Di sisi lain, Herr Hitler telah menguraikan cita-cita eksklusivitas rasial Jerman (atau Arya), yang berakar kuat dalam sejarah Jerman. Namun, konsep Jerman ini, jika dipahami dengan benar, sama sekali tidak akan bertentangan dengan pemahaman Italia tentang Fasisme sebagai sebuah kredo yang ditakdirkan untuk membentuk basis spiritual regenerasi Barat. Konsep ini juga tidak akan bertentangan dengan konsep luhur Kekaisaran Inggris, yang menginspirasi Fasisme di Inggris, karena tidak pernah ada benturan kepentingan yang muncul. Sebaliknya, semua kontribusi yang beragam terhadap teori Fasisme Dunia dapat saling melengkapi, alih-alih saling mengganggu.

Untuk memahami adopsi interpretasi rasial sejarah oleh Nazi, yang pertama kali dirumuskan pada abad terakhir oleh penulis non-Jerman seperti Gobineau dari Prancis dan Houston Stewart Chamberlain dari Inggris, dan diadaptasi oleh para pemimpin Nazi sebagai dasar cita-cita revolusioner yang diterima oleh massa Jerman dan sebagai penggerak kebijakan negara Reich Jerman saat ini, perlu dipertimbangkan kondisi dan tren tertentu dalam sejarah Jerman selama seribu tahun terakhir. Hanya melalui studi semacam itu, kita dapat sampai pada dasar-dasar keyakinan rakyat Jerman modern, dan memahami arah yang kemungkinan akan dituju oleh para penguasa Jerman, sebuah bangsa yang sangat yakin akan validitas keyakinan mereka.

Suku-suku Jermaniklah yang, pada abad kedelapan, benar-benar mewarisi konsep kekaisaran Romawi kuno. Kekaisaran Charlemagne—yang disebut Kaisar Barat—secara etnis lebih Jerman daripada Prancis, dan baru setelah kematiannya, unsur-unsur Franco-Gaullisme dibedakan dari Jerman, ketika para pewaris berbagai wilayah kekuasaannya mengambil sumpah, masing-masing dalam dialek Prancis dan Jerman. Hingga akhir abad ketiga belas, Kaisar Hohenstaufen masih menganggap seluruh Italia dan sebagian besar wilayah Prancis saat ini sebagai provinsi Kekaisaran Jerman. Patut dicatat, meskipun pada saat itu Jerman hampir tidak meluas ke timur Elbe, Belanda, Burgundia, dan sebagian Savoy serta Franche-Comte, dalam derajat dan waktu yang berbeda-beda, termasuk dalam wilayah kekuasaan Kekaisaran.

Salah satu kesalahan pengajaran sejarah di negeri ini adalah kita jarang mampu melihat sejarah kita sendiri dalam perspektif dan kaitannya dengan sejarah seluruh Eropa. Selama empat abad antara naik takhta Louis si Jerman pada tahun 825 dan wafatnya Frederick II pada tahun 1250—kira-kira periode dalam sejarah kita sendiri antara masa pemerintahan Alfred yang Agung dan Henry III—sejarah Eropa sebagian besar merupakan sejarah Jerman. Pada periode ketika sejarah kita sendiri sangat bersifat provinsi—ketika peristiwa-peristiwanya sama jauhnya dari arus utama sejarah Eropa seperti, misalnya, sejarah Norwegia modern yang berbeda dari sejarah Eropa masa kini—Jerman adalah tempat perjuangan besar yang menyaksikan lahirnya

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Budaya Eropa Abad Pertengahan, dan para Kaisarnya, seperti Henry sang Pemburu Burung, Otto yang Agung, dan Frederick Barbarossa, menjadi penentu Eropa Barat, dan pengendali berbagai peristiwa dari Jutlandia hingga Sisilia, dari Burgundia hingga Hongaria. Penting untuk memahami makna penting periode ini dalam benak orang Jerman modern, untuk memahami kebanggaan mereka yang luar biasa terhadap sejarah mereka, dan rasa frustrasi serta keterkungkungan mereka dalam kondisi teritorial Eropa pasca-Perang.

Otto Agung—yang wafat pada tahun 973, hampir seribu tahun yang lalu—dalam beberapa tahun terakhir, telah menjadi tokoh tertinggi Pantheon Nazi, dan potretnya muncul di toko-toko buku Jerman hampir sesering potret Hitler dan Göring. Seluruh proses sejarah Jerman, pada kenyataannya, merupakan contoh fenomena "perkembangan yang terhambat", dan manifestasi unik yang kita kaitkan dengan psikologi nasional Jerman kontemporer berasal dari "kompleks frustrasi" yang merupakan turunannya yang tak terelakkan. Cakupan dan jangkauan kekuasaan Hohenstaufen sendiri merupakan kehancuran rakyat Jerman. Para Kaisar agung dari garis keturunan ini terpesona oleh impian Kekaisaran Pan-Eropa Charlemagnian, dan selama lebih dari seabad mereka menyia-nyiakan kekuatan Jerman untuk mengejar ambisi Italia mereka. Kebijakan Otto Agung sebelumnya adalah mengkonsolidasikan negara Jerman yang besar. Keluarga Hohenstaufen tertarik oleh konsepsi Pan-Eropa yang kemudian diwariskan oleh keluarga Hapsburg. Kehancuran Hohenstaufen membuat Jerman melemah dan kehilangan kekuatan sentral, sementara Inggris dan Prancis berada di ambang perkembangan menuju negara nasional yang akhirnya dicapai di bawah pemerintahan Tudor dan Valois. Kesalahan kebijakan Hohenstaufen tampak lebih tragis dari sudut pandang Jerman, mengingat bahwa "Drang nach Osten" besar-besaran Jerman di seberang Elbe dan di sekitar pesisir Baltik sedang dilakukan oleh Ksatria Teutonik pada masa pemerintahan Frederick II, dan bahwa upaya ini akhirnya terhenti dalam kemungkinan yang lebih luas karena melemahnya dorongan dari pusat Jerman.

Terdapat rentang waktu hampir tepat tiga abad antara wafatnya Frederick II pada tahun 1250 dan wafatnya Martin Luther pada tahun 1546, dan meskipun pembagian ini agak sewenang-wenang, hal ini diperbolehkan untuk tujuan generalisasi. Periode tiga abad ini menyaksikan transformasi total, baik dalam prospek maupun karakter bangsa Jerman. Terdapat tiga arus sejarah utama yang memiliki pengaruh fundamental terhadap perkembangan kehidupan sejarah Jerman selanjutnya.

Pertama, baik kota-kota Jerman maupun Italia Utara kehilangan supremasi ekonomi yang mereka nikmati selama Abad Pertengahan, ketika mereka tumbuh di sepanjang jalur utama perdagangan Timur-Barat antara Eropa dan Timur Bizantium-Saracenic. Penaklukan Konstantinopel oleh Turki sebagian besar menghancurkan kemakmuran semua wilayah di sepanjang rute ini, dan penemuan Amerika serta pembukaan rute Tanjung Harapan memindahkan pusat kekuatan ekonomi ke negara-negara di sepanjang pesisir Atlantik—Spanyol dan Portugal, Inggris, Prancis, dan Belanda. Sebenarnya, tidak berlebihan untuk menyatakan bahwa Reformasi di Jerman, maupun Perang Tiga Puluh Tahun pada Abad Ketujuh Belas, berakar pada proses dislokasi ekonomi yang dahsyat yang pasti terjadi setelah pergeseran pusat-pusat perdagangan utama ini.

Arus sejarah besar kedua pada periode ini adalah kebangkitan keluarga Hapsburg, mengikuti jejak keluarga Hohenstaufen. Keluarga Hapsburg adalah pangeran Jerman dengan wilayah kekuasaan pribadi yang luas di wilayah Jerman, tetapi posisi mereka di Austria—Østermark Mark—di Perbatasan Timur Jerman pada dasarnya menjadikan mereka non-Jerman dalam hal kepentingan. Kebijakan tradisional keluarga Hapsburg menjelaskan, dengan cukup mudah, kebencian luar biasa yang ditimbulkan oleh Pan-Jerman, dan

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

khususnya kaum Nazi, telah memiliki "teori Austria" secara keseluruhan. Keluarga Hapsburg—seperti halnya Hohenstaufen sebelumnya—menganggap diri mereka sebagai pewaris Kekaisaran Romawi, dan mereka mengklaim dominasi dunia, atau setidaknya, dalam politik praktis, supremasi Pan-Eropa. Wangsa yang menakjubkan ini, pada berbagai periode sejarahnya, merupakan kekuatan Italia, kekuatan Spanyol dan Amerika Selatan, kekuatan Slavia, kekuatan dengan aspirasi di Asia—bahkan di Afrika—tetapi tidak pernah menjadi kekuatan yang secara sadar membiarkan kepentingan Jerman murni mendominasi. Dinasti Hapsburg memainkan peran penting selama empat abad setelah penaklukan Konstantinopel oleh Turki. Mereka menghambat kemajuan militer Turki ke arah barat, dan mereka menggantikan Kaisar Bizantium sebagai agen peradaban utama di seluruh Eropa Tenggara. Namun, peran mereka sama berharganya bagi Eropa sekaligus membawa bencana bagi konsepsi kebangsaan Jerman.
Keasyikan mereka dengan Mediterania menunda tanpa batas waktu proses penyatuan di Jerman, dan kebijakan dinasti mereka dalam praktiknya mengarah pada apa yang disebut sebagai pembagian wilayah-wilayah yang berbahasa Jerman.

Pengaruh penting ketiga terhadap perkembangan sejarah Jerman adalah pembagian wilayah-wilayah berbahasa Jerman, dan transformasi seluruh karakter rasial penduduk yang menyebut diri mereka Jerman, yang berlangsung selama periode 1250-1550. Fenomena ini sangat penting, terutama jika diingat bahwa pada periode yang sama bangsa-bangsa seperti Inggris, Prancis, dan Spanyol, bahkan Hongaria, Ceko, dan Polandia muncul dan berkonsolidasi, dan Eropa mulai mengambil bentuk-bentuk yang kita kenal saat ini.

Pada masa Charlemagne, perbedaan antara Teuton dan Frank tidak didefinisikan dengan jelas. Inggris, di bawah hegemoni Sachsen, sebagian besar merupakan Kerajaan Jerman, dan hal yang sama dapat dikatakan tentang Italia Utara di bawah kekuasaan Lombardia. Pertama-tama, terjadi penyerapan unsur-unsur Jerman di Inggris, Prancis Timur, dan Italia Utara. Proses ini sebenarnya telah selesai jauh sebelum kematian Frederick II pada tahun 1250. Selama tiga ratus tahun berikutnya, perbatasan barat Jerman didorong kembali ke arah Rhine. Wilayah-wilayah seperti Burgundy dan Franche-Comté menjadi lebih Prancis dan kurang Jerman. Belanda jelas-jelas menjadi non-Jerman. Swiss terbentuk, dan populasi Jerman yang cukup besar menjadi terikat dengan gagasan Swiss. Pasukan Jerman yang penting di Austria menjadi bagian integral dari Kekaisaran Hapsburg yang sebagian besar non-Jerman. Hasil dari pemisahan ini masih signifikan dalam sejarah Eropa modern. Mereka menjelaskan masalah Austria.

Mereka menjelaskan masalah Alsace-Lorraine—perseteruan atas wilayah yang tak pernah sepenuhnya menjadi milik Jerman dan tak pernah sepenuhnya menjadi milik Prancis. Mereka juga menjelaskan upaya Nazi untuk membangkitkan kembali kesadaran Pan-Jerman, tidak hanya di Austria dan Cekoslowakia, tetapi juga, pada tingkat yang lebih rendah, di Belanda dan Denmark, di Swiss dan Belgia.

Namun, di saat yang sama, ketika batas-batas linguistik Jerman didorong kembali ke arah Rhine, dan sementara populasi berdarah Jerman yang paling otentik mulai bertransformasi menjadi Swiss, Prancis, dan Belanda, bahasa dan budaya Jerman menyebar dengan cepat ke arah Timur, dan populasi primitif non-Jerman di Eropa Timur Laut mulai menganggap diri mereka sebagai orang Jerman. Kolonisasi Jerman ke arah timur merupakan hasil karya Ksatria Teutonik yang menaklukkan dan menyebarkan agama suku Slavia dan Finlandia di sebelah timur Elbe, dan kemudian di seberang Oder, serta kota-kota Hanseatik Jerman yang terlibat dalam pendirian pusat-pusat perdagangan di sepanjang pesisir Baltik. Pada akhirnya, kemajuan Jerman ke arah ini terhambat oleh kekuatan militer Polandia, persaingan negara-negara Skandinavia, dan, tentu saja, kemudian, oleh kemunculan Rusia sebagai kekuatan besar di awal abad ke-20.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

abad ke-18. Namun, ini merupakan pencapaian yang luar biasa, terutama jika diingat bahwa dorongan ini terhenti antara abad ke-13 dan ke-15, ketika inspirasi Jerman tengah lemah, dan, seringkali, tidak ada. Peran kota-kota Hanseatik dan Ksatria Teutonik di Baltik sangat mirip dengan peran Republik Italia dan Ordo Ksatria Latin di Mediterania, yang berhasil mempertahankan kebijakan Italia yang agresif di Timur pada saat tidak ada kekuatan Italia tengah.

Dalam kegagalan setengah-setengah "Drang nach Osten" abad pertengahan, terungkap elemen kedua dari "kompleks frustrasi", yang mendasari interpretasi Jerman modern terhadap sejarah negaranya. Nazi—terutama yang bisa disebut "aliran Prusia" yang dianut Jenderal Goring dan Herr Rosenberg—terus-menerus mengharapkan kebangkitan penetrasi dan kolonisasi Jerman di wilayah Baltik, sebagai kompensasi atas terkekangnya aspirasi Jerman di Barat.

Hasil terpenting dari "Drang nach Osten" abad pertengahan adalah berdirinya negara Prusia. Penduduk asli Prusia sebagian besar berasal dari Slavia dan Finlandia—spesies paling primitif di Eropa Utara—bercampur dengan unsur-unsur yang gemar berperang dan membutuhkan yang telah bermigrasi ke timur dari pusat-pusat budaya Jerman yang lebih tua. Bangsa Prusia dibentuk sebagai suatu bangsa, sebagai akibat dari dua abad peperangan paling haus darah di Abad Pertengahan.

Reformasi di Jerman—yang menempati sejarah sebagian besar abad keenam belas dan ketujuh belas—dalam beberapa aspek dapat dianggap sebagai gerakan nasionalisme Jerman yang sebagian besar tidak disadari dan frustrasi terhadap konsepsi Pan-Jerman—Katolik Roma dari Hapsburg. Reformasi tersebut berpuncak pada Perang Tiga Puluh Tahun yang menghancurkan Jerman selama hampir satu abad setelahnya, dan yang secara serius melumpuhkan kekuasaan Hapsburg. Pemulihan kekuasaan Turki yang ditunjukkan dalam Pengepungan Wina pada tahun 1683 merupakan salah satu akibat dari melemahnya Hapsburg, dan Perang Tiga Puluh Tahun kemungkinan besar mengakibatkan perpanjangan kekuasaan Turki di Eropa Tenggara selama lebih dari dua abad.

Kebangkitan Monarki Prancis merupakan ancaman serius dan abadi bagi konsolidasi segala bentuk persatuan Jerman. Francis I bekerja sama dengan Turki melawan Hapsburg, dan Valois-lah yang pertama kali mulai bermain untuk barikade Polandia melawan Jerman di Timur. Pada abad berikutnya, Richelieu-lah yang benar-benar menggerakkan pion Jerman selama Perang Tiga Puluh Tahun. Hasil dari kebijakannya adalah membiarkan Jerman berada di bawah kekuasaan Monarki Bourbon selama satu abad, hingga kemunculan Prusia di bawah Frederick Agung memperkenalkan kekuatan yang sama sekali baru ke dalam politik Jerman.

Dengan munculnya Frederick Agung, kita mendekati fase modern sejarah Jerman — dan pergulatan antara Hohenzollern dan Hapsburg, antara Prusia Protestan, setengah Jerman yang bercita-cita menjadi Jerman, dan Austria Jerman, yang bercita-cita menjadi non-Jerman, dan—dalam batas-batas dinasti—Pan-Eropa, yang merupakan salah satu penyebab utama, meskipun tidak langsung, dari perang terakhir. Reformasi telah menjadi, dalam batas-batas tertentu Jerman, sebuah gerakan Pan-Jerman, dan dapat dianggap juga sebagai reaksi terhadap keterbelakangan ekonomi yang dialami Jerman akibat pergeseran rute perdagangan selama abad ke-15. Wallenstein, yang tak diragukan lagi adalah orang Jerman terhebat di abadnya, memiliki gagasan yang luas, meskipun samar-samar, tentang persatuan Pan-Jerman, dan ia menemui ajalnya akibat intrik dengan para pangeran Jerman Utara yang bertentangan dengan kepentingan Wangsa Hapsburg. Frederick Agung secara serius menantang hegemoni Hapsburg di Eropa Tengah, dan ia memanfaatkan kelemahan Prancis pada periode pra-Revolusi untuk meruntuhkan barikade Polandia melawan Prusia di Timur. Perang Napoleon hanyalah selingan yang tidak menyenangkan dalam persaingan ******ebook converter DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

antara dua kekuatan Jermanik. Hasilnya adalah penguatan posisi Prusia secara substansial, karena melemahkan keluarga-keluarga kepangeranan independen di Jerman, dan memungkinkan Prusia, selama paruh pertama abad ke-19, untuk memaksa negara-negara kecil ke dalam serikat pabean. Frederick Agung telah menaklukkan Silesia. Partisipasi paksa para penerusnya dalam blokade Kontinental selama Perang Napoleon meletakkan dasar bagi industri manufaktur Jerman yang didirikan untuk mengisi kekosongan yang ditinggalkan oleh pengecualian barang-barang Inggris. Serikat pabean tersebut menyatukan kota-kota Hanseatik kuno dengan Prusia, dan Jerman Utara yang telah dimodernisasi berhadapan dengan Kekaisaran Austria yang sebenarnya merupakan sisa-sisa Renaisans.

Pada tahun 1866, Austria diusir dari Konfederasi Jerman dan tidak lagi menjadi kekuatan Jerman. Kira-kira pada waktu yang sama, ia diusir dari Italia, yang sebenarnya telah dikuasainya hingga setelah paruh pertama abad ke-19, dan kini ia tidak lagi menjadi kekuatan Italia. Namun, di sini dapat diamati fleksibilitas politik dinasti Hapsburg yang luar biasa.
Austria, pada paruh kedua abad ke-19, dengan cepat cenderung menjadi kekuatan Slavia, menguasai minoritas rakyat Jerman yang kebetulan tinggal di Austria dan Bohemia. Austria mungkin saja dapat bertahan sebagai Konfederasi Magyar-Slav seandainya Francis Joseph meninggal lebih awal dan Francis Ferdinand hidup lebih lama. Namun, Kaisar yang lama, seperti yang ia katakan kepada Raja Edward, "tidak pernah bisa melupakan bahwa ia adalah seorang Pangeran Jerman."

Selama dua puluh tahun menjelang perang, tumbuh gerakan Pan-Jerman yang kuat di Austria, dipimpin oleh Karl Leuger—Burgomaster Wina yang populer—yang sungguh-sungguh menginginkan berakhirnya Kekaisaran dan Monarki Hapsburg, serta penyatuan wilayah-wilayah Jerman di Kekaisaran tersebut ke dalam Jerman Raya. Seandainya solusi Pan-Jerman atau solusi "Federal" (Slavia) dari Archduke Francis Ferdinand tercapai, sejarah Eropa mungkin akan menerima dorongan yang agak berbeda. Namun, keluarga Hohenzollern, pada kenyataannya, telah berhasil menggantikan peran Hohenstaufen dan Hapsburg. Hapsburg praktis telah dimanipulasi ke posisi pangeran-pangeran vasal, dan dengan berkembangnya kebijakan Aliansi Tiga, keluarga Hohenzollern hanya memberikan kekuatan baru dan arahan baru bagi kebijakan Pan-Eropa Kaisar Romawi Suci.

Adolf Hitler tumbuh dalam atmosfer propaganda Pan-Jerman di Wina sebelum perang, dan dalam tulisan-tulisannya setelah perang, ia dengan getir mengecam apa yang ia anggap sebagai kebijakan anti-Jerman dan murni dinasti serta kapitalis-monopoli yang ia kaitkan dengan Hohenzollern. Ia juga menentang kebijakan ekspansi kolonial yang diprakarsai Hohenzollern, dan yang masih dianut oleh politisi Nasionalis senior seperti Hugenburg dan Schacht. Oleh karena itu, perlu diingat dua kecenderungan penting yang mengatur kebijakan Sosialis Nasional dalam praktiknya. Pertama, kebijakan Nazi pada dasarnya bersifat nasional karena merupakan reaksi dari kebijakan Pan-Eropa Hapsburg dan Hohenzollern yang membawa bencana. Dalam semangat Bismarck, yang menyatakan bahwa "seluruh Masalah Timur tidak sebanding dengan tulang belulang seorang grenadier Pomeranian," kebijakan ini menolak segala ambisi untuk membawa wilayah non-Jerman di bawah kekuasaan Jerman. Di sisi lain, hal ini menjadi tantangan bagi sistem negara yang mapan di Eropa ketika menekankan perlunya membawa semua wilayah yang dihuni oleh penduduk berbahasa Jerman ke dalam struktur “Drittes Reich.”

Dilihat secara dangkal, reklamasi Pan-Jerman oleh kaum idealis Nazi tampaknya tidak sejalan dengan perdamaian Eropa yang berkelanjutan. Namun, yang tampaknya ingin dicapai oleh Herr Hitler, pada dasarnya, adalah pengakuan atas fakta bahwa Jerman harus dianggap tidak hanya setara di antara Negara-Negara Besar, tetapi juga bahwa Negara-Negara Besar ini harus memungkinkan ekspansi Jerman yang sah, dan, jika perlu, menemukan jalan untuk ekspansi tersebut. Di sana

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Tidak ada yang terlalu tidak bermoral tentang kebijakan teritorial Jerman yang ambisius. Selama lima belas tahun terakhir, kita mendapati diri kita menoleransi kebijakan Kontinental yang eksklusif dan keras kepala dari demokrasi Prancis, dan Liga Bangsa-Bangsa sebagian besar telah digunakan untuk mendukung perkembangan kelompok Slavia baru di Eropa Timur. Perlu diingat bahwa batas-batas Eropa selalu sangat cair, dan tidak ada pembenaran historis untuk menganggapnya bersifat permanen pada momen sejarah Eropa saat ini.

Di Eropa Timur, kelompok Slavia—Polandia, Ceko, dan Slavia Balkan, berbeda dari Rusia—harus dianggap sebagai elemen yang cukup permanen dalam sejarah Eropa. Baik Polandia maupun Bohemia sebenarnya adalah negara yang lebih tua daripada Prusia. Di sisi lain, Rusia merupakan fenomena yang relatif baru, yang baru muncul sebagai kekuatan Eropa pada awal abad ke-18. Rusia merupakan hasil karya dua penguasa besar—Petrus yang Agung dan Katarina yang Agung. Perang terakhir mengakibatkan kegagalan karya Katarina, dan perbatasan Rusia terdesak mundur ke balik rawa-rawa Pripet. Kaum Bolshevik telah banyak berperan dalam meruntuhkan basis budaya dan nasional bekas Kekaisaran Rusia. Lembaga dan gagasan yang stabil telah hancur, dan banyak bangsa yang membentuk Uni Soviet mengembangkan kecenderungan disintegrasi pada tingkat yang umumnya tidak disadari. Rusia menjadi wilayah politik yang tak bertuan—sebuah fakta yang tampaknya sangat dihargai oleh Jepang di wilayah timur jauh.

Dalam hal ini, Pakta Jerman-Polandia baru-baru ini menjadi penting dan menunjukkan kemungkinan adanya orientasi yang sepenuhnya baru dalam politik Baltik. Baik Jerman maupun Polandia membutuhkan apa yang dapat didefinisikan sebagai ruang untuk "ekspansi petani". Herr Hitler, dan eksponen ideologi Nazi lainnya, seperti Darre dan Rosenberg, telah menekankan bahwa tujuan Nazi Jerman adalah wilayah kosong tempat petani Jerman dapat menggarap tanahnya, dan tempat komunitas Jerman dapat membangun kehidupan mereka sebagai bagian integral dari Jerman. Konsep ini sama sekali berbeda dengan "imperialisme kolonial" Hohenzollern, dan kaum Konservatif-Nasionalis modern seperti Schacht dan Hugenburg. Perang yang berhasil melawan Polandia tidak akan menyelesaikan masalah "ekspansi petani" Jerman, karena Polandia sendiri padat penduduk, dan populasinya terus bertambah. Namun, kedua negara memiliki ambisi di Timur yang terhambat pada abad ke-17 dan ke-18 oleh intervensi Swedia, dan oleh kebangkitan Kekaisaran Romanov. Mereka baru saja teringat akan kemungkinan ambisi ini ketika Jerman menduduki provinsi Baltik selama perang, dan ketika Polandia menduduki Ukraina pada tahun 1920.

Kaum Nasionalis Ukraina, yang menginginkan pemisahan diri dari Rusia, memiliki hubungan yang sangat penting dengan Berlin dan Warsawa, dan ada kemungkinan bahwa elemen-elemen ini berperan penting dalam merumuskan dasar kebijakan bersama Jerman-Polandia di Eropa "Timur Jauh". Prospek perang apa pun tentu saja meresahkan, tetapi tampaknya jelas bahwa cara paling langsung untuk memastikan perang di masa depan tak terelakkan di Eropa Barat adalah dengan mengabaikan tidak hanya aspirasi Jerman tetapi juga kebutuhan Jerman. Dan pelepasan energi Jerman ke arah Timur tampaknya jauh lebih baik daripada "kemacetan" di sepanjang Sungai Rhine dan di Austria—yang merupakan satu-satunya alternatif terakhir.

Terdapat sangat sedikit sentimen permusuhan terhadap Inggris di Jerman Nazi, dan tampaknya juga tidak ada kecenderungan untuk mengarahkan propaganda resmi terhadap Inggris, terlepas dari sikap yang sangat provokatif yang diadopsi oleh sebagian pers di negara ini—dan juga oleh kelompok-kelompok politik tertentu sejak Nazi berkuasa. Tentu saja, terdapat gerakan agitasi untuk pengembalian koloni-koloni Afrika ke Jerman, tetapi inspirasi agitasi ini sebagian besar berasal dari kalangan Nasionalis Konservatif yang kini tidak penting. Pendapat mungkin berbeda mengenai nilai koloni-koloni khusus ini, baik bagi kita maupun bagi Jerman, tetapi Herr Hitler sendiri menyatakan kebencian terhadap "imperialisme kolonial" yang menginspirasi kelompok-kelompok Nasionalis.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Tentu saja, kebijakan yang didasarkan pada "kapitalisme ekspor"—dan inilah kebijakan yang menuntut koloni—bertentangan dengan teori ekonomi "Negara autarkis", dan dapat dikatakan dengan aman bahwa Nazi—setidaknya dalam fase saat ini—tidak ingin kembali memasuki wilayah Afrika. Seluruh penekanan propaganda mereka adalah pada pemulihan kehidupan petani sebagai basis Negara Autarki, dan pada kebutuhan akan lahan-lahan yang secara geografis berbatasan dengan Jerman, tempat komunitas petani Jerman dapat menyebar dan mengembangkan kehidupan korporat Jerman yang dipandang Nazi sebagai awal dan akhir segala sesuatu. Jika kebijakan semacam itu membawa mereka ke dalam konflik dengan kekuatan dan kepentingan yang bukan kepentingan Inggris, maka Inggris sama sekali tidak perlu berjuang untuk mempertahankan kekebalan dari tirani paling korup yang pernah menodai sejarah umat manusia.

[1] Kecuali mungkin selama pemerintahan singkat Kaisar Joseph II.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Demokrasi Sosial yang Membusuk oleh John Beckett

Analisis hasil pemilihan sela sejak Pemilu terakhir menunjukkan bahwa Partai Buruh telah meningkatkan rata-rata perolehan suaranya hampir 15 persen dibandingkan tahun 1929. Pada tahun 1929, Partai Buruh memperoleh 289 kursi dan, dengan dukungan lima Anggota independen, memiliki kekuatan lobi sebesar 294. Tiga belas kemenangan lagi akan memberinya kekuatan. Berdasarkan data tahun 1929, tingkat peningkatan perolehan suara yang setara dengan hasil pemilihan sela akan cukup untuk memberikan partai tersebut mayoritas Parlemen yang jelas. Dengan tidak adanya gerakan besar ke arah Fasisme dalam kontes elektoral pertamanya, dapat disimpulkan secara meyakinkan bahwa tidak ada faktor lain yang dapat meniadakan urutan peristiwa tersebut. Ayunan pendulum yang teratur akan terjadi dan kedua kubu DPR akan berganti seperti tim sepak bola di babak pertama.

Tak ada yang lebih lucu, seandainya tidak tragis, selain mempelajari berbagai opini yang diungkapkan oleh "Para Pemimpin Nasional" dan Pers kita mengenai kemungkinan arah ketika Parlemen dikuasai Partai Buruh. Mereka berkisar dari visi Inggris di rute serba merah, dengan Sir Stafford sebagai pengemudi, hingga kenyamanan lembut Tuan Greenwood dan Dr. Dalton, yang melukiskan gambaran Inggris yang tak berubah, kecuali kemakmurannya, dengan Barisan Depan yang terdiri dari orang-orang super yang luar biasa 'sopan' yang meningkatkan pendapatan sewa Mayfair setenang mereka membersihkan daerah kumuh dari wajah negara kita.

Tragedi besar, kehancuran yang mengerikan, dan efisiensi yang dermawan, semuanya diprediksi secara bergantian. Sungguh mengherankan bahwa tak satu pun nabi telah bersusah payah memeriksa dengan saksama prinsip-prinsip Sosial Demokrasi yang menjadi dasar Partai Buruh, dan nasib prinsip-prinsip ini (atau ketiadaan prinsip-prinsip tersebut) di setiap negara tempat prinsip-prinsip tersebut diuji. Kajian ini, yang dibantu oleh survei sejarah Partai Buruh di masa lalu dan pemeriksaan yang tidak memihak terhadap karakter dan rekam jejak para pemimpinnya, tak pelak lagi mengarah pada kesimpulan yang kurang dramatis tetapi jauh lebih mengerikan daripada kesimpulan-kesimpulan yang telah kita bahas.

Tujuan saya adalah menyampaikan bahwa Pemerintahan Buruh bukanlah revolusi maupun evolusi. Pemerintahan ini berarti pemerintahan tanpa nyali oleh orang-orang tak berguna tanpa prinsip panduan apa pun; pemerintahan ini berarti hanyut tanpa arah dalam luapan ketidakjujuran yang dangkal; pemerintahan ini berarti kekhawatiran yang tak terucapkan di tengah ketidakamanan ekonomi dan kepanikan finansial yang diperparah oleh para menteri yang gugup dan tak berpengalaman.

Tanpa menguntungkan kaum yang tertindas, Partai Buruh dapat diandalkan untuk menggonggong dan menakut-nakuti kaum di atas. Hasilnya bukanlah bencana mendadak yang dapat segera diatasi, melainkan melemahnya vitalitas bangsa dan percepatan kemerosotan sedemikian rupa sehingga mustahil untuk dihentikan. Teori Demokrasi Sosial, memang, dilambangkan dalam apologia resmi Partai Buruh sendiri untuk tahun 1933; "Kita mungkin tidak efektif; tetapi kita selalu berada di jalur yang benar."

Dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh kemajuan luar biasa dalam kekuatan produksi berkat mesin dan ilmu pengetahuan modern, ketiga gagasan dasar, yakni Fasisme, Komunisme, dan Sosial Demokrasi, telah berjuang untuk mendapatkan supremasi dalam benak dunia beradab sejak tahun 1918.

Sekilas, Sosial Demokrasi adalah yang paling menarik. Komunisme menuntut hal yang mustahil.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Kekacauan dan pengorbanan demi mencapai hasil yang sangat kontroversial. Fasisme menyerukan sisi manusia yang lebih tinggi dan penyangkalan diri. Rata-rata manusia malas dan manja. Ia tidak mau bekerja dan menerima disiplin; terutama, ia tidak mau harus berpikir dan berkorban demi kebaikan umat manusia. Sosial Demokrasi menjanjikan kesenangan tanpa rasa sakit, idealisme tanpa usaha, kemakmuran dan keadilan tanpa perencanaan. Tidak ada bentuk obat bius yang lebih efektif bagi massa yang dapat diciptakan, dan tidak mengherankan bahwa di Rusia, Italia, dan Jerman, di mana badai salju akibat Perang terasa dahsyat, bangsa-bangsa ini beralih ke Sosial Demokrat untuk mencari keselamatan.

Ruang tidak memungkinkan untuk mengkaji secara mendalam, dengan kutipan-kutipan, kegagalan Sosial Demokrasi di negara-negara ini. Ia tidak hanya gagal mewujudkan transformasi damai dari kapitalisme predator menuju sosialisme, seperti yang dijanjikannya, tetapi juga gagal memberikan sedikit pun kendali atas si perampok, yang dengannya, setidaknya di Jerman, ia membentuk aliansi yang cepat dan kokoh. Di ketiga negara tersebut, para pekerja mendapati diri mereka jauh lebih buruk daripada sebelum Sosial Demokrasi berkuasa, dan di ketiga negara tersebut, pelajaran tersebut terbukti cukup bagi mereka untuk meninggalkan bentuk-bentuk demokrasi tersebut dan berusaha mendapatkan kembali prestise dan efisiensi mereka di bawah kepemimpinan nasional. Rusia, negara yang kurang maju, mengadopsi bentuk Komunisme yang kini dengan cepat menghilang, sementara Italia dan Jerman, dengan standar peradaban yang lebih tinggi, beralih ke Fasisme untuk menyelamatkan diri.

Pemeriksaan sepintas terhadap teori Sosial-Demokrat sudah cukup untuk menunjukkan bahwa apa yang terjadi di ketiga negara ini tidak dapat dielakkan dan harus terjadi di mana pun kebijakannya dicoba.

Partai Sosial Demokrat adalah rasionalis demagogi, sementara partainya selalu didominasi kaukus, posisi-posisi tingginya diisi oleh orang-orang yang mungkin tidak memiliki apa pun untuk direkomendasikan selain kekuatan pidato yang mudah. Jabatan tertingginya terbuka untuk demagog dan hanya untuknya. Sebagaimana prinsip-prinsipnya yang samar dan prinsip-prinsip lawannya yang tegas, demikian pula para pemimpinnya tidak memiliki fanatisme Komunis atau ketegasan Fasis. Raih kekuasaan melalui pemungutan suara—bukan kekuasaan untuk bertindak, melainkan kekuasaan untuk menjabat. Janjikan kepada orang kaya maupun miskin bahwa Anda akan menjadi teman mereka. Hapuskan permukiman kumuh dan makan malam dengan pemilik permukiman kumuh. Naikkan upah, tetapi berikan jabatan kepada majikan yang buruk Nasionalisasikan bank-bank, tetapi patuhi bankirnya. Kalahkan kapital internasional dengan ciuman selamat datang. Kurangi persenjataan sambil ikut campur dalam urusan negara lain. Ini adalah beberapa slogan yang lebih tepat untuk kandidat Partai Buruh. Tidak mengherankan bahwa di dunia yang penuh realitas suram, campuran oportunisme, idealisme, dan kelemahan karakter ini telah runtuh setiap kali tanggung jawab dibebankan padanya.

Tinjauan sejarah Partai Buruh menunjukkan betapa akuratnya kecenderungan-kecenderungan ini terpenuhi dalam praktik; dan, dengan mempertimbangkan tahap kemunduran yang lebih lanjut di negara-negara kontinental yang dikutip, tidak ada yang lebih mengejutkan daripada membandingkan sejarah terkini mereka dengan pengalaman kita sendiri. Kesulitan sosial dan ekonomi telah mendorong pengakuan luas akan perlunya perubahan dalam struktur bangsa. Jalan Sosial Demokrasi yang tampaknya mudah telah dicoba; kekacauan dan korupsi telah menyusul; dan kepemimpinan, yang secara keliru disebut kediktatoran, terpaksa diterapkan.

Sebuah studi tentang Partai Buruh kita menunjukkan kecenderungan yang persis sama dengan partai-partai Sosial Demokrat yang telah disebutkan. Dapatkah pendukungnya yang paling optimistis benar-benar mempertahankan bahwa dalam keseluruhan keyakinan dan kebijakan partai terdapat dua catatan yang konsisten? Sekalipun kita tidak memiliki catatan masa jabatan mereka sebelumnya untuk membuktikannya, pidato-pidato para pemimpin mereka dan kolom-kolom di *Daily Herald* mengandung segala macam ketidakkonsistenan. Liga Sosialis dan pemimpin Serikat Buruh yang paling tenang bersatu dalam hasrat mereka untuk meraih kemenangan elektoral, tetapi mustahil untuk menemukan satu pun

******ebook converter DEMO Watermarks*******

Machine Translated by Google

Titik tunggal persatuan dalam rencana pemerintahan mereka setelah kemenangan diraih. Hadiri setiap pertemuan Partai Buruh di mana terdapat lebih dari satu pembicara, dan jika para orator melampaui aspirasi muluk ke kebijakan praktis, perbedaan yang paling mencolok akan langsung terlihat.

Partai Buruh Parlementer pertama yang benar-benar besar dibentuk kembali pada tahun 1922. Belum pernah, bahkan di "Parlemen yang serba serbi" tahun 1906, kumpulan keanehan yang begitu aneh tiba di Westminster. Tidak ada deskripsi yang lebih baik tentang mereka selain yang diberikan oleh Scanlon dalam bukunya *"Kemerosotan dan Kejatuhan Partai Buruh": —*

"Politik, bagaimanapun, seperti kesulitan, membuat teman tidur yang aneh, tetapi aman untuk mengatakan bahwa tidak pernah ada bentuk kesulitan terburuk yang berhasil menyatukan tipe-tipe yang aneh dan beragam seperti yang menemukan diri mereka berdesakan di samping satu sama lain di ranjang Buruh kita di Parlemen tahun 1922, setiap orang dengan . . . keluhan bergabung dengan Partai Buruh dengan keyakinan bahwa partai itu hanya ada untuk memperbaiki kesalahan individu; dan ketika orang kaya bergabung dengan Partai, dia langsung merasa bahwa mereka harus diadopsi untuk Parlemen sehingga keluhan dapat ditangani dengan benar. . . ingat Tuan Egerton Wake, Organisator Nasional Buruh, yang tugasnya adalah menempatkan para kandidat, mengatakan bahwa penderitaan terbesar Partai adalah overdosis jenderal yang tidak puas.

Secara keseluruhan, beberapa spesimen aneh menemukan jalan mereka ke Partai Buruh... masing-masing memiliki ide tetap: beberapa berkonsentrasi pada kuda-kuda yang lelah, beberapa pada minoritas yang tertindas, asalkan minoritas itu tidak terlalu dekat. Ada jenderal yang telah diabaikan dalam perang dan menginginkan seluruh sistem promosi diubah. Yang lain (bukan jenderal) bersedia memberikan waktu dan energi mereka untuk memastikan bahwa Hari Sabat tetap suci; yang lain dapat melihat dengan tenang pada kondisi keras yang dijatuhkan kepada para penganggur, tetapi dengan sukarela akan menghancurkan Partai jika mengusulkan untuk menambahkan satu klub pekerja ke dalam daftar. Ada yang lain yang percaya bahwa pertemuan kelompok untuk syafaat harian dengan Tuhan akan menyelesaikan masalah kemiskinan, dan ada yang lain tanpa pandangan yang jelas tentang apa pun.

Pada tahun 1906, ketika beberapa anggota parlemen Partai Buruh menyampaikan kepada dunia pertanyaan-pertanyaan penting yang ingin mereka dedikasikan dalam kehidupan Parlemen mereka, Tuan Bernard Shaw meminta maaf kepada dunia karena pernah terlibat dengan mereka. Tidak ada catatan tentang apa yang ia katakan pada tahun 1922.

Kurang dari setahun kemudian, majelis beraneka ragam ini menjadi pemerintahan resmi negara tersebut. Setelah beberapa bulan menjabat, ia langsung dibubarkan oleh negara. Lima tahun masa jabatan Tn. Baldwin mempersiapkan pemikiran nasional untuk alternatif apa pun, dan pada tahun 1929 Pemerintah Buruh, hanya kurang beberapa suara dari mayoritas dan hampir selalu dengan mayoritas fisik di dalam lingkungan DPR, memerintah dengan ketidaknyamanan dan kehinaan selama dua setengah tahun hingga krisis tahun 1931 menyebabkan kepunahan elektoral sementara mereka.

Di Rusia, Kerensky menasihati agar berhati-hati hingga saat ia melarikan diri di hadapan bangsa yang marah dan kecewa, yang telah berpaling kepada Bolshevik untuk kepemimpinan yang tak pernah berani ia tunjukkan. Di Italia, kaum Sosial Demokrat menduduki pabrik-pabrik, dan, karena tak punya rencana untuk mengelolanya, dengan patuh membiarkan diri mereka digembalakan dan dihancurkan oleh kaum Fasis, yang memberi orang Italia rencana alih-alih pidato dan tindakan alih-alih intrik. Di Jerman, kaum Sosialis memegang semua kekuasaan di tangan mereka pada tahun 1919, tetapi berlari ke *Junkers* dalam ketakutan untuk meminta bantuan; selama dua belas tahun mereka bersembunyi di balik Konstitusi Weimar; dan pada tahun 1933, tanpa protes sedikit pun, memberi jalan bagi Hitler dan kepemimpinan Pasukan Badai yang disiplin.

Tidak mengherankan jika kita menemukan seorang mantan anggota parlemen sosialis Inggris menulis bahwa keberadaan Sosial Demokrasi bergantung pada ketidakmampuannya untuk meraih kekuasaan. Artikel ini dimulai dengan peringatan bahwa

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Partai Buruh harus, jika angka-angka pemilihan sela berarti apa-apa, memperoleh jabatan lagi pada pemilihan berikutnya. Pembaca mungkin bertanya-tanya, mengingat fakta-fakta di atas, bagaimana mungkin jutaan elektor dapat kembali memilih Partai Buruh. Jawabannya terletak pada alasan yang menyesatkan yang selalu diberikan oleh setiap platform Partai Buruh: — "Kami tidak pernah memiliki mayoritas."

Betapapun menakjubkannya, sebagian besar pemilih tampaknya sungguh-sungguh percaya bahwa jika pada tahun 1929 dua puluh pemimpin serikat buruh atau kaum *intelektual* kelas menengah terpilih kembali, Pemerintah Buruh akan berhasil melaksanakan berbagai janji utopis yang telah diikrarkannya selama kampanye pemilihannya. Bagaimana ketiadaan mayoritas menjelaskan kepada para pekerja tentang pengenalan dan pemaksaan melalui Dewan Rakyat—sering kali bertentangan dengan beberapa suara Liberal dan Konservatif—undang-undang yang jelas-jelas anti-kelas pekerja seperti Undang-Undang Anomali dan Undang-Undang Tambang Batu Bara, saya tidak berpura-pura mengerti. Bagaimana khotbah kebencian kelas dan penggalangan massa untuk menghancurkan kapitalisme bisa berubah menjadi kesombongan yang merajalela dan kepatuhan yang merayap terhadap Kota London karena ada 294 anggota parlemen, bukan 307, adalah misteri yang tidak pernah dijelaskan.

Apa pun yang salah dengan Partai Buruh, partai ini telah berupaya keras untuk mengatasi masalah menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang sulit. Partai ini telah menemukan bahwa cara terbaik adalah dengan mengabaikannya. Penjelasan berujung pada kecaman; eksposisi berujung pada kecaman; dan kegagalan menepati janji-janji yang dibuat di masa lalu tampaknya lebih dari sekadar ditutupi di mata para pemilih oleh kemurahan hati ekstra dalam membuat janji-janji untuk masa depan.

Bukti utama bahwa Partai Buruh tidak dapat memerintah dapat ditemukan, bukan pada kegagalannya, meskipun kegagalan itu telah dianggap hina di masa lalu, tetapi pada psikologi kepemimpinannya dan sifat mudah tertipu dari para anggotanya. Kelonggaran luar biasa yang selalu ditunjukkan di Inggris kepada mereka yang secara populer dianggap telah mencapai posisi tinggi mungkin menjadi alasan mengapa mereka yang berada di posisi mengetahui kebenaran membiarkan klaim-klaim licik para pemimpin Partai Buruh tentang standar kebenaran yang tidak biasa berlalu begitu saja tanpa ditantang.

Tuan MacDonald, sebagai pemimpin Pemerintahan Nasional, saat ini mengikuti kebijakan yang persis sama seperti ketika ia menjadi pemimpin Pemerintahan Buruh yang sangat dihormati dan dicintai. Satu-satunya perbedaan adalah kebijakan tersebut lebih berhasil karena ia dikelilingi oleh orang-orang yang cakap, alih-alih yang tidak efisien. Namun, kita melihat para pemimpin Buruh yang bangga mengikutinya sebelum tahun 1931 kini mencerca dan mengecamnya atas metode yang persis sama, yang sebelumnya, ketika ia menerapkannya, mereka mengecam orang lain karena keberatan. Standar kejujurannya begitu rendah sehingga para anggota parlemen Buruh, baik dulu maupun sekarang, yang dulu selalu menunggu di depan pintunya dengan harapan mendapat kesempatan untuk membukanya dan mengucapkan "Selamat Pagi", kini menyalahkan semua kejahatan masa lalu kepada MacDonald, Thomas, dan Snowden. Dalam satu tarikan napas, mereka mengklaim sebagai partai demokrat; di tarikan napas berikutnya, mereka mengatakan bahwa dalam sebuah kelompok Parlemen, hampir 300 orang yang terdiri dari tiga orang kuat bertanggung jawab atas apa yang kini mereka kecam sebagai perilaku jahat.

Contoh umum propaganda tidak jujur ini dapat ditemukan dalam pernyataan yang selalu dilontarkan dari platform Partai Buruh bahwa merekalah satu-satunya partai yang menerbitkan neraca keuangan, dan kecaman mereka terhadap partai-partai lama atas korupsi dalam penjualan gelar kehormatan dan penyembunyian sumber pendapatan rahasia. Banyak anggota yang pasti mempercayai pernyataan ini ketika mereka mengatakannya. Di sisi lain, banyak yang pasti menyadari bahwa selama beberapa tahun para pemimpin partai telah menerima sumbangan pribadi dalam jumlah besar, dan digunakan sesuka hati mereka—sumbangan yang tidak pernah diperhitungkan dalam pernyataan apa pun yang pernah dikeluarkan. Partai Buruh selalu mengecam kemegahan gelar yang kosong, tetapi pemeriksaan Daftar Kehormatan saat berkuasa tidak menunjukkan adanya perubahan dalam cara tradisional penyusunan daftar ini. ******konverter ebook DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

sebagian besar pimpinan Partai Buruh secara sadar munafik dalam masalah ini, para anggotanya sangat mudah tertipu sehingga sulit untuk tidak berargumen bahwa mereka pantas mendapatkan kepemimpinan yang mereka miliki.

Apa yang akan menjadi akhir dari demokrasi? Dimulai dengan mempelajari sejarah Sosial Demokrasi di tempat lain, telaah kita terhadap Partai Buruh di Inggris pasti akan membawa kita pada keyakinan bahwa sebagaimana Partai Buruh menunjukkan setiap karakteristik gerakan kontinental, demikian pula perkembangannya pasti akan mengikuti alur yang sama. Mungkin saja ini sama sekali bukan pemikiran yang menggembirakan. Kecuali bangsa ini sadar dalam waktu yang sangat singkat dan diberi alternatif yang kuat dan praktis, nilai-nilai negatif dari Partai Konservatif yang terbebani keuangan pasti akan memberi kita mayoritas Partai Buruh di Westminster. Partai Konservatif pasti akan mempertahankan pemerintahan Partai Buruh setidaknya selama dua belas bulan. Para pemilih tidak akan menyadari betapa buruknya Partai Buruh, dan melupakan betapa buruknya Konservatisme pada masa itu.

Oleh karena itu, sangatlah penting bagi Fasisme untuk segera menghadirkan alternatif tersebut. Sejarah tragis negara-negara lain tidak boleh dibiarkan terulang di sini. Mereka beralih ke perencanaan yang konstruktif dan kepemimpinan yang berwibawa sebagai upaya terakhir ketika reaksi yang tidak konstruktif dan sosialisme yang ragu-ragu telah membawa mereka ke ambang bencana.

Pemerintahan Buruh yang berjanji memperbaiki kondisi rakyat akan mendapati, setelah berkuasa, bahwa kabinet kosong. Masa-masa ketika, dari kelebihan dana, beberapa juta dolar dapat digunakan untuk membeli para pekerja telah berlalu. Karena merasa getir dengan kegagalan total Pemerintahan Buruh dalam membantu mereka, dan disulut oleh sifat sembrono propaganda mereka, para pekerja akan beralih ke kerusuhan dan Komunisme sebagai jalan keluar. Khawatir dengan pidato-pidato liar yang dikumandangkan untuk meraih jabatan, kelas investor akan menyerang dengan keras, yang akan mengakibatkan bencana bagi posisi ekonomi kita. Sosial Demokrasi akan dihadapkan pada masalah historisnya: —Bagaimana memuaskan para pendukungnya tanpa menyerang lawan-lawannya. Tidak ada solusi dalam kredo Sosialis. Dalam waktu kurang dari tiga tahun, kita akan menghadapi krisis nyata yang akan membuat krisis tahun 1931 tampak seperti urusan yang sangat remeh.

Mungkinkah Demokrasi, seperti yang kita kenal saat ini, akan mampu bertahan dari arus bencana yang terus menerus ini? Fasisme harus berusaha meyakinkan bangsa akan rencananya sekarang, dan bukan ketika bencana menimpa kita.

Buruh tidak dapat memerintah, dan jika Negara Korporasi ditunda hingga Demokrasi Sosial menuai panen kekacauan, keselamatan bangsa akan tetap terletak pada fakta bahwa pikiran manusia telah dipersiapkan dan gerakan Baju Hitam terkonsolidasi.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Fasisme dan Perang

oleh Mayor Jenderal JFC Fuller

Pandangan Fasisme tentang perang adalah pandangan yang masuk akal, karena seorang Fasis adalah seorang realis. Baginya, tidak ada gunanya mengungkit-ungkit masalah perang dengan kata-kata dan kutukan, seperti yang sering dilakukan oleh mereka yang berhasil menghindari perang, karena emosionalisme adalah antitesis dari realisme. Ia terbuka untuk memeriksa masalah tersebut seperti seorang dokter memeriksa pasiennya, tetapi ia menolak untuk teralihkan oleh "kemuliaan" di satu sisi atau "kengerian" di sisi lain.

Jika suatu masalah dapat dipecahkan maka akan dipecahkan secara ilmiah, yaitu dengan mencari kebenaran, mempertahankan pikiran yang tidak memihak dan bekerja secara tertib. Histeria tentu saja tidak akan menyelesaikannya.

Setelah mempelajari perang secara historis dan psikologis, kaum Fasis sampai pada kesimpulan bahwa dalam keadaan tertentu perang diperlukan dan dalam keadaan lain tidak. Oleh karena itu, ia memutuskan bahwa keadaan adalah faktor utama, bahwa keadaan inilah yang menciptakan perang, dan akibatnya, perang itu sendiri bukanlah penyakit, melainkan puncak dari keadaan damai yang sakit. Bukan mikroba, melainkan demam yang disebabkan oleh mikroba. Tanpa demam ini, pasien dapat dengan mudah meninggal karena keracunan internal, namun jika suhu tubuhnya naik di atas titik tertentu, ia pasti akan pingsan; bagaimanapun juga, ia kemungkinan akan melemah secara fisik ketika penyakitnya berakhir. Bukan demamnya yang harus disalahkan, melainkan penyebabnya. Oleh karena itu, kaum Fasis berkata: "Saya akan menangani masalah ini secara kausal, dan sampai akar permasalahannya dihilangkan, saya akan menyimpan persediaan instrumen dan obat-obatan bedah, angkatan laut, angkatan darat, dan armada udara saya, karena saya tidak melihat alasan untuk menaruh kepercayaan saya pada pengobatan dengan keyakinan dan dukun lainnya. Akibatnya, saya tidak akan terlibat dengan ilmu sihir pasifis yang mengandalkan mantra, jampi-jampi, dan pakta." Karena alasan inilah ia menolak untuk teralihkan dari aroma pencarian kebenarannya dengan pelucutan senjata dan tipu daya semacam itu, karena senjata itu sendiri tidak mungkin menciptakan perang, sebagaimana forsep dan pisau bedah itu sendiri tidak dapat menciptakan penyakit.

"Oleh karena itu," kata si Fasis, "mari kita telaah perdamaian, karena dalam ketidakpuasan terhadap perdamaian akan terungkap penyebab perang, dan sampai penyebab-penyebab itu disingkirkan, saya tidak berniat membuang peralatan bedah saya. Malahan, semakin histeris para pendukung perdamaian, semakin yakin saya bahwa perang akan kembali, oleh karena itu saya akan memastikan bahwa peralatan dan obat-obatan saya adalah yang terbaik yang dapat diperoleh."

Kemudian, kaum Fasis beralih ke zaman di mana kita hidup, karena dari zaman inilah perang berikutnya akan muncul, dan setelah mempelajarinya secara objektif, ia sampai pada kesimpulan bahwa saat ini ada dua penyebab utama perang, yaitu: kelebihan populasi dan anarki fiskal-ekonomi. Inilah yang memunculkan tujuan-tujuan militer—kebutuhan untuk menaklukkan, meneror, dan membangun perbatasan yang tak tertembus.

Yang pertama dari dua penyebab utama ini ia telaah dengan cara ini: Betapapun menyedihkan dan menjengkelkannya, faktanya adalah orang yang kelaparan lebih suka melanggar hukum dengan mencuri makanan daripada mati kelaparan. Di setiap negara beradab maupun tidak beradab, disepakati bahwa seseorang berhak mempertahankan hidupnya; lalu mengapa orang ini harus bunuh diri karena kelaparan ketika ia dapat mempertahankan hidupnya dengan mencuri? Akibatnya, ketika suatu negara menjadi kelebihan penduduk, ada dua pilihan yang dihadapinya: ia dapat bunuh diri dalam perang saudara atau menduduki wilayah tetangga, yang berarti perang kecuali jika wilayah tersebut dihuni.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

oleh para pasifis yang tergila-gila pada pakta. Ini adalah fakta yang tidak dapat dibantah. Dengan Jepang yang kelebihan penduduk, sungguh tidak masuk akal bagi Liga untuk menolak ekspansi Jepang. Tindakan yang jauh lebih bijaksana adalah mengirimkan beberapa ribu ton alat kontrasepsi ke negara itu setiap tahun.

Masalah yang sama kita hadapi di India: dengan atau tanpa Buku Putih, jika orang India terus berkembang biak dengan laju seperti sekarang, kecuali ekspansi menjadi mungkin, sebelum abad ini berakhir, India harus meledak. Pada tahun 1921, populasinya adalah 320 juta jiwa dan pada tahun 1931, 350 juta jiwa. Dengan laju pertumbuhan ini, populasinya akan mencapai sekitar 700 juta jiwa pada tahun 2001, dan kecuali Marie Stopes bertindak atau setiap tangkai jagung menumbuhkan dua bulir, bencana besar sudah pasti akan terjadi. Ini adalah fakta yang tak dapat dihapus oleh pena dan tinta atau kata-kata bijak; akibatnya, kaum Fasis bekerja berdasarkan fakta—ia adalah seorang realis.

Beralih ke penyebab utama kedua, kaum Fasis langsung dihadapkan pada apa yang disebut sebagai "nasionalisme ekonomi", yang oleh banyak orang dianggap dihuni oleh iblis pemogokan. Tak pernah terpesona oleh kata-kata atau nama, setelah menelaahnya, ia menemukan bahwa yang sebenarnya dimaksud, tetapi yang dibisikkan di bawah demokrasi liberal dianggap sesat, adalah perdagangan anarkis: Pergilah sesukamu, lakukan apa yang kau bisa, curang, suap, berebut, dan Iblis akan mengambil yang paling belakang. Pasar dan pinjaman luar negeri berperan besar dalam perang pemotongan dompet yang tak berdarah ini. Saya akan membahasnya secara singkat.

Karena saat ini semua negara memproduksi lebih banyak daripada yang dapat mereka beli di bawah sistem keuangan yang ada, produksi dunia melebihi permintaan dunia. Oleh karena itu, pasar menjadi penyebab perselisihan dan tempat untuk membuang ketidakpuasan serta barang. Karena, jelas, mustahil bagi setiap negara untuk menjual lebih banyak daripada yang dapat dibelinya, kepentingan swasta melibatkan pemerintah masing-masing dan pemerintah saling mengancam untuk menakut-nakuti—kejutan mereka menjadi hinaan pers harian. Keserakahan menimbulkan iri hati, hasrat iri hati, dan kebencian, lalu terjadilah suatu insiden yang meledakkan emosionalisme yang terpendam dan terjadilah perang. Hal yang hampir sama terjadi dalam perebutan bahan mentah.

Penyebab yang bahkan lebih kuat adalah perebutan kendali keuangan antarbank sentral besar. Jika barang tidak dapat dibayar dengan barang, debitur terpaksa menerima pinjaman dan langsung terjerumus ke dalam perbudakan finansial. Seperti yang dikatakan seorang penulis tentang para pemodal internasional: "Lebih dari kekuatan lain apa pun yang dilepaskan dalam kekacauan dunia modern, mereka telah memicu perang." Begitu berada dalam cengkeraman mereka, hanya ada dua cara untuk keluar darinya: penolakan atau perlawanan. Karena yang pertama berarti kebangkrutan dan aib, yang kedua biasanya ditempuh.

Maka, terjadilah bahwa karena keserakahan dan emosionalisme yang melekat dalam demokrasi massa, senjata tidak dipandang sebagai instrumen bedah, melainkan sebagai belenggu ketidakpuasan nasional dan internasional. Oleh senjata, revolusi internal dikekang dan tetangga yang bermusuhan diteror, bukan untuk menegakkan keadilan, melainkan untuk mempertahankan keserakahan. Sekali lagi, hanya selangkah dari tembok tarif menuju perbatasan yang diperkuat, dan jika perbatasan yang ada lemah, ada banyak insentif untuk mencari perbatasan lain yang lebih kuat. Dahulu, perbatasan pertahanan yang kuat dicari untuk mengamankan eksistensi nasional, kini dicari untuk mengamankan riba internasional.

Pada 11 Juli 1933, Tuan Chamberlain berkata di Dewan Rakyat: "Kami sendiri masih berpegang teguh pada pendapat yang telah kami pegang selama ini, yaitu bahwa masalah-masalah utama yang diderita dunia saat ini bersumber dari dunia internasional, dan bahwa masalah-masalah tersebut hanya dapat diselesaikan melalui tindakan dan kesepakatan internasional." Mengenai asal-usulnya, ia benar, tetapi karena Setan memiliki keengganan yang aneh untuk mengusir Setan, kaum Fasis sangat meragukan penyembuhannya. Inilah sebabnya ia tidak percaya pada perjanjian pelucutan senjata, pakta perdamaian, dan pasukan polisi internasional yang dibicarakan secara terbuka dan kemudian dibicarakan secara terbuka oleh anggota Liga Bangsa-Bangsa atau para pendukungnya.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Liga tidak menjunjung tinggi perdamaian, melainkan status quo: ia menjunjung tinggi mitos, kelembaman, dan bukan perubahan realitas. Dunia bergerak dan kita harus bergerak bersamanya; tak ada yang bisa berhenti tanpa pembusukan, dan pembusukan melahirkan perang, karena ia membusukkan peradaban. Misalnya, telaah masalah Austria, yang saat ini menjadi pusat pembusukan Eropa: Pada tahun 1918-19, sebuah kekaisaran besar direduksi menjadi negara kecil dengan modal yang sangat besar; artinya, dari posisi seorang jutawan menjadi seorang pengemis yang masih harus membayar rumahnya—Wina—sewa seorang jutawan. Pada tahun 1931, Jerman mengusulkan pembentukan Serikat Pabean, dan Prancis, yang merasa akan segera ditorpedo, segera bertekad untuk menghancurkan Serikat ini dengan senjata pemusnah yang tak pernah gagal, Dewan Liga. Pada dasarnya, masalah ekonomi ini dirujuk untuk diputuskan ke Mahkamah Internasional dan disodorkan ke pengadilan politik, dengan kendali yang dioperasikan antara lain oleh Salvador, Kuba, Kolombia, dan Tiongkok —yang saat itu berada dalam keadaan anarki terbuka. Seandainya Kuba atau Salvador memilih sebaliknya, Uni akan menjadi kenyataan; karena keduanya tidak memilih demikian, maka Uni tersebut ditolak.

Apakah ini waras atau gila? Apakah ini cara untuk menyatukan dunia dan membangun perdamaian abadi?
Akan lebih masuk akal dan jujur jika Liga menyatakan: "Austria adalah negara yang mustahil, dia adalah pengemis Eropa, dan jika dia tidak diizinkan masuk Uni ini, kita harus mempertahankannya dan memberinya jutaan pound setiap tahun."
Bahkan saat itu pun, apa hak Liga untuk menganggap bahwa orang Austria—bangsa yang sombong—ingin tinggal di rumah amal; karena yang mereka inginkan hanyalah penentuan nasib sendiri dan mereka masih menginginkannya tetapi tidak dapat memperolehnya, karena mereka dipaksa untuk hidup bukan di bawah pemerintahan pilihan mereka sendiri, tetapi di bawah despotisme yang korup.
Austria justru terhalang untuk mewujudkan takdirnya yang semestinya dengan memaksakan pasukan polisi internasional yang diam-diam—pasukan polisi internasional yang tidak perlu membeli tentara bayaran asing; karena mereka selalu bisa merekrut tentara bayaran lokal. Kekuatan seperti inilah, pasukan pembunuh yang telah didenasionalisasi dan hanya bermotif uang, yang satu-satunya insentifnya adalah uang, yang ingin dipaksakan oleh Liga Bangsa-Bangsa, Gerakan Persemakmuran Baru, dan Kapitalisme yang sedang membusuk kepada dunia. Jika mereka mampu melakukannya, cepat atau lambat hasilnya akan berupa revolusi dahsyat yang berujung pada Bolshevisme di seluruh dunia. Lalu, apakah ini tujuan akhir mereka?

Namun, terlepas dari kecurangan politik yang mencolok ini, yang paling ditentang oleh kaum Fasis adalah serangan moral licik yang dilancarkan di balik kepulan asap basa-basi saleh dan kemunafikan histeris, terhadap segala hal yang jantan dan spiritual dalam diri umat manusia. Kehormatan, kebajikan, dan keyakinan pada sesuatu yang lebih mulia daripada sekadar kehidupan harus tunduk pada kendali hukum internasional. Tetapi apakah perdamaian atau pemeliharaan perdamaian dengan harga berapa pun merupakan akhir dari kehidupan? Apakah tidak ada di dunia ini yang lebih berharga daripada kehidupan? Apakah manusia semata-mata hewan? Bersama James Martineau, kaum Fasis percaya bahwa:

Penghormatan terhadap kehidupan manusia dibawa ke penyembahan berhala yang tidak bermoral ketika ia dianggap lebih sakral daripada keadilan dan kebenaran, dan ketika tontonan darah menjadi lebih mengerikan daripada pemandangan tirani yang menghancurkan dan kemunafikan yang penuh kemenangan... tidak ada yang lebih lemah atau lebih bunuh diri daripada ketika orang-orang yang merupakan warga negara suatu negara menyatakan bahwa, di pihak mereka, mereka bermaksud untuk menjunjung tinggi kehidupan lebih tinggi daripada keadilan. Dan jika suatu hari nanti bangsa-bangsa akan puas menyerahkan setiap perselisihan, apa pun asal usulnya, kepada keputusan pengadilan, mungkin bukan dunia yang telah menjadi lebih baik, tetapi manusia telah menjadi lebih kejam dan hina karena tidak ada lagi yang lebih mereka hargai daripada kehidupan.

Hidup adalah dorongan alami; tetapi hidup dengan benar—yaitu, sesuai dengan keyakinan terdalam kita—jelas merupakan fondasi dari semua moralitas dan agama. Dapatkah seseorang yang percaya bahwa ia mencerminkan kehendak Tuhan menyerahkan imannya untuk diadili di pengadilan polisi? Oleh karena itu, "Hidup Berbahaya" tampaknya merupakan semboyan hidup yang lebih mulia dan lebih benar daripada

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

“Keselamatan Pertama”, yang jika diterapkan pada hati manusia tidak akan menghasilkan tujuan lain selain melahirkan ras kasim yang kehilangan spiritualitasnya.

Maka, dalam filsafat Fasisme, kehidupan dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan, bukan tujuan itu sendiri. Individu itu fana, tetapi Negara, bukan hanya massa individu, melainkan apa yang mulia, terinspirasi, dan menginspirasi dalam sejarah mereka, singkatnya—spiritualitas nasional, abadi dan jauh lebih agung. Untuk itulah setiap individu harus hidup, bukan hanya untuk mempertahankannya, tetapi juga untuk menopangnya dengan hidup, pikiran, dan tindakannya. Ini adalah perjuangan menuju apa yang harus dilakukan, bukan sekadar menandai waktu atas apa yang telah dicapai. Jika dalam semangat ini masih ada sedikit aktivitas babi hutan, puji Tuhan, belum ada kelesuan babi di kandang.

Karena dinamisme ini, vitalitas hakiki ini, Fasisme menjunjung tinggi perdamaian, namun ia tidak takut perang, karena yang ia takuti hanyalah kehidupan yang tak berdaya. Oleh karena itu, tentang perdamaian dan perang, kredo Fasis berbunyi sebagai berikut:

Tujuan perang yang sah adalah perdamaian yang lebih sempurna; karena perang adalah instrumen bedah.

Sasaran perdamaian yang sah adalah manusia yang lebih sempurna; karena perdamaian merupakan instrumen kreatif.

Dan tujuan sah manusia adalah dunia yang lebih sempurna; karena manusia adalah instrumen ilahi.

Bagaimana ia mengubah keyakinan ini menjadi tindakan, karena tanpa tindakan, tidak akan ada kelahiran kembali? Masalah yang akan saya selidiki sekarang.

Sejarah pertikaian dapat dibagi menjadi dua bagian besar—revolusi internal dan perang eksternal; revolusi internal menyuburkan revolusi internal, dan revolusi eksternal menyuburkan revolusi eksternal. Sekarang saya akan membahasnya satu per satu.

Yang dikatakan kaum Fasis adalah ini: Ketidakpuasan internasional hanyalah akumulasi dari ketidakpuasan nasional yang tak terhitung jumlahnya. Jika dunia diibaratkan sebuah rumah, maka, karena batu bata dan semennya lapuk, fondasinya selalu amblas dan dindingnya runtuh. Oleh karena itu, masalah pertama dalam membangun perdamaian dunia yang kreatif adalah setiap bangsa harus menata rumahnya sendiri; karena selama bangsa-bangsa berada dalam kondisi kebusukan internal, krisis akan segera terjadi dan para politisi mereka masing-masing akan berusaha mempertahankan otoritas mereka dengan mengalihkan ketidakpuasan ke luar, yaitu ke luar negeri dan ke urusan luar negeri. Ini adalah jalan tertua dan paling pasti menuju perang.

Contoh yang sangat baik adalah Prancis pascaperang. Sistem pemerintahannya sangat korup, lalu apa yang dilakukan para politisinya? Untuk mengalihkan perhatian rakyat, mereka dengan lantang menyatakan bahwa Prancis dalam bahaya dan menghipnotis rakyat dengan kata "Keamanan". Seandainya Prancis dapat diamankan dari segala bentuk serangan, akankah para politisi Prancis bersyukur? Tidak, mereka akan ketakutan, karena mereka akan menyadari bahwa karena rakyat tidak perlu takut lagi pada perang asing, mereka akan mengalihkan perhatian mereka pada reformasi dan revolusi internal. "Keamanan" sebenarnya bukanlah perisai yang digunakan untuk melawan Jerman, melainkan cangkang antipeluru tempat para Stavisky merangkak.

Meskipun di hampir setiap negara penyebab ketidakpuasan bersumber dari ekonomi, ekspresinya, sebagaimana mestinya, bersifat moral. Kemiskinan tidak hanya menciptakan keinginan, tetapi juga rasa ketidakadilan. Bahwa di era potensi kelimpahan, kemiskinan yang nyata dan berlebihan masih terasa kriminal, dan ketika suatu pemerintahan dipandang sebagai kumpulan gangster, manusia yang menderita dan berpikir menjadi yakin akan haknya untuk menggulingkannya. Inilah penyebab mendasar dari semua revolusi sosial. Ditolaknya bagian yang adil dalam produksi karena sistem distribusi yang ketinggalan zaman sama saja dengan perampokan. Jika seorang pencuri memasuki rumah Anda dan mengancam nyawa Anda, Anda berhak untuk melindunginya.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Orang yang putus asa memandang pembunuhan politik dari sudut pandang yang sama, dan ketika ia menyadari bahwa pemodallah yang menggunakan politisi sebagai alat tawar-menawar antara dirinya dan apa yang ia anggap sebagai bagian kekayaan yang sah, kita dapat mengharapkan kemerosotan pertama yang pernah terjadi dalam sejarah para bankir.

Si Fasis berkata: Mengapa menyelesaikan masalah anarki finansial ini dengan anarki sosial? Mengapa tidak menyelesaikannya dengan reorganisasi ekonomi? Kemiskinan dan, akibatnya, revolusi diciptakan oleh distribusi kekayaan yang tidak merata, oleh sistem keuangan yang buruk, oleh pemotongan upah, kenaikan harga, dan penurunan standar hidup secara umum; mengapa tidak mengorganisir industri-industri nasional agar mereka dapat mengendalikan diri, mengekspresikan diri, dan mereformasi diri? Ini bukanlah Sosialisme, di mana Negara mengendalikan tenaga kerja, karena kendali industri yang dimaksudkan di sini adalah oleh mereka yang menciptakan dan memelihara tenaga kerja. Ini sebenarnya adalah bentuk demokrasi kooperatif yang paling murni, yang tidak pernah coba diwujudkan oleh demokrasi politik. Kendali ini ingin dibangun oleh kaum Fasis melalui Negara Korporat. Industri-industri akan terbagi menjadi kelompok-kelompok yang mengatur diri sendiri, yang masing-masing memilih sebuah korporasi industri yang terdiri dari para pengusaha, pekerja, dan konsumen. Dalam organisasi semacam itu, perang kelas, pemogokan, dan penguncian tidak akan menemukan tempatnya. Alih-alih memperjuangkan kenaikan upah, tujuannya adalah meningkatkan standar hidup seiring dengan meningkatnya kekuatan produksi melalui sains dan industri. Apa artinya ini? Eksploitasi akan digantikan oleh organisasi dan sebuah badan sosial baru akan tercipta.

Setelah kemakmuran terwujud, langkah selanjutnya adalah menghembuskan semangat kehidupan baru ke dalam debu ekonomi. Sebagaimana manusia sebagian bersifat fisik, sebagian bermoral, dan sebagian intelektual, demikian pula masyarakat manusia sebagian bersifat ekonomi, sebagian berbudaya, dan sebagian berpolitik. Oleh karena itu, sebagaimana halnya pada manusia itu sendiri, faktor-faktor ekonomi harus dikelompokkan ke dalam organ dan anggota tubuh; demikian pula, faktor budaya harus diserahkan hampir seluruhnya kepada individu, dan faktor politik harus memiliki otoritas atas keseluruhannya. Maksud saya, kegiatan utama politik akan terdiri dari pengaturan hubungan antar individu dan antar kelompok, serta pengarahan organ dan anggota tubuh tersebut, yaitu layanan nasional, yang hanya dapat mereka kendalikan.

Dari sini, kita dapat menyimpulkan hal-hal berikut: Bahwa kehidupan pribadi individu akan sebebas mungkin; bahwa kemakmuran kelompok pekerja akan bergantung pada pengorganisasian berdasarkan fungsi, dan bahwa pemerintahan secara keseluruhan akan dijalankan oleh orang-orang yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, dan pengalaman yang tinggi. Dengan kata lain: kehidupan budaya bersifat individual, ekonomi bersifat kolektif, dan politik bersifat direktif dan otoriter. Ketika ketiga kelompok kegiatan ini—ekspresi diri, ekspresi kelompok, dan ekspresi nasional—bersinar bersama, akan terciptalah ekonomi tertinggi dari kehidupan budaya, ekonomi, dan politik. Ekonomi ini adalah kebebasan sejati, dan kebebasan dari ketidakpuasan adalah fondasi perdamaian nasional.

Sekarang saya akan beralih ke bagian kedua dari masalah perang, yaitu dari revolusi nasional ke perang di luar negeri, dan di sini sekali lagi kita menemukan bahwa perdamaian sejati harus dibangun atas dasar ekonomi.

Apa dasar itu saat ini? Anarki emas, landasan dalam sistem moneter internasional dan nasional yang ada. Untuk mendapatkan emas atau membangun mata uang emas, negara-negara harus memiliki neraca perdagangan yang "menguntungkan" secara aktif. Mereka yang berhasil melakukannya dapat mengekstrak emas dari negara-negara dengan neraca yang "tidak menguntungkan" atau memaksa mereka untuk meminjam selisihnya dalam bentuk pinjaman. Seperti yang dikatakan oleh seorang penulis dalam pertanyaan ini: "Alih-alih berdagang barang dan jasa untuk keuntungan bersama, negara-negara dipaksa untuk berjuang mati-matian demi neraca yang 'menguntungkan'—yaitu, emas—dengan ancaman akan mendapati diri mereka dalam posisi yang merendahkan dan menyedihkan karena digadaikan oleh pesaing mereka yang sukses." Ini adalah jalan langsung menuju perang, karena, seperti yang telah saya tunjukkan, kecuali penolakan, hanya perang yang dapat menghapus perbudakan ini. ******konverter ebook DEMO Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Jelas, solusi dari masalah ini terletak pada penghapusan emas sebagai ukuran kekayaan dan mendasarkan mata uang pada kekayaan riil, bukan pada satu komoditas yang dapat dimonopoli, melainkan pada semua komoditas yang memiliki nilai pasar. Dengan demikian, ekspor harus dibayar dengan impor, atau ekspor akan menjadi hadiah bagi negara penerimanya. Sebagaimana dikatakan penulis di atas: Ekspor yang disubsidi negara akan menjadi sia-sia. Tarif, sejauh mengecualikan impor, akan menghalangi ekspor. Nilai tukar akan tetap, menghilangkan spekulan, dan ketakutan terhadap rentenir akan sirna.

Saya tidak bisa menjelaskan secara rinci bagaimana anarki keuangan yang ada saat ini harus dilikuidasi; tetapi jelas bahwa dalam pemerintahan demokratis, yang kekuasaannya bergantung pada kepentingan dan prasangka keuangan berstandar emas, solusinya tak lain adalah bencana. Lihatlah mesin yang ada di negara ini yang akan dituntut untuk melaksanakan reformasi yang begitu rumit.
Perdana Menteri harus merujuk masalah tersebut ke Kabinet dan Kabinet ke Partai Parlementer, dan apabila Pemerintah Buruh yang berkuasa, maka Partai Parlementer harus merujuknya ke Kongres Serikat Buruh dan Konferensi Partai Buruh, sementara di balik semua majelis ini ada kepentingan tertentu yang menarik talinya.

Di bawah Pemerintahan Fasis, setelah para ahli memeriksa masalah tersebut, Perdana Menteri akan berkata "ya" atau "tidak". Jika "ya", maka langkah tersebut akan menjadi undang-undang. Dan jika negara-negara lain tertarik, yang hampir pasti terjadi jika mereka berada di bawah arahan Fasis, jika mekanisme pengambilan keputusannya sama, kesepakatan yang cepat dapat tercapai.

Disepakati, demi argumen, bahwa penyebab utama perang ini telah dihilangkan, kita tinggal dengan apa yang dapat disebut penyebab biologis, yaitu, kelebihan populasi yang tidak dapat secara langsung dipengaruhi oleh penyesuaian ekonomi apa pun; karena hal itu berada di luar kendali pemerintah.

Di negara-negara dengan standar hidup yang tinggi, masalah ini secara otomatis teratasi dengan penurunan angka kelahiran. Namun, di negara-negara dengan standar hidup yang rendah, yaitu negara-negara dengan peradaban industri yang belum sepenuhnya berkembang, peningkatan angka kelahiran dapat diperkirakan akan terjadi selama bertahun-tahun. Beralih ke statistik dunia, kita menemukan bahwa sementara di Eropa Barat peningkatan populasi menurun, di Eropa Timur tidak, sementara di Rusia dan sebagian besar Asia masih terdapat ruang untuk ratusan juta orang lagi. Jika Asia menjadi terindustrialisasi seperti yang sekarang diterapkan di Rusia, hampir tidak ada keraguan bahwa ratusan juta orang ini akan lahir dan akan tiba saatnya kelebihan populasi akan memaksa ekspansi ke arah barat. Apa artinya ini? Tidak lain adalah perang antarbenua antara Asia dan Eropa. Untuk mempersiapkan perang ini, negara-negara Eropa harus menghentikan pertikaian internal mereka dan bersatu, dan mereka tidak akan pernah bersatu selama ketidakpuasan ekonomi dan keuangan masih memisahkan mereka. Jika negara-negara Eropa Timur tidak dapat menemukan ruang bagi populasi mereka yang terus bertambah di dalam perbatasan mereka, maka dari dua pilihan yang lebih kecil, ekspansi mereka harus ke arah timur, bukan ke barat. Ekspansi semacam itu tidak hanya akan mengikuti garis perlawanan populasi yang paling kecil, tetapi juga akan mengarah, bukan menjauh, dari ancaman perang terbesar yang mungkin mengancam peradaban Barat.

Dari tinjauan singkat tentang kemungkinan-kemungkinan masa depan ini, kita melihat, dan saya pikir ini meyakinkan, bahwa masalah perang tidak dapat diselesaikan dengan pakta perdamaian dan konvensi yang bertele-tele. Ini adalah masalah nyata dan aktif, yang sebagian dapat diselesaikan melalui organisasi, dan sebagian lagi hanya dapat dicegah oleh Eropa yang bersatu dan kuat secara militer.

Karena jelas mustahil, bahkan ketika Fasisme berkuasa di negeri ini, untuk mengendalikan nasib Eropa sendirian, masalah militer terpenting yang kita hadapi adalah keamanan dan pertahanan Kekaisaran kita. Di sinilah kita berada, di wilayah kita sendiri dan dalam kondisi tertentu yang baik-

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Batasan yang telah ditentukan dapat dibangun sesuka hati. Ini berarti kepemimpinan dan tindakan.

Karena di negara beradab, basis material dari semua kekuatan militer adalah kekayaan ekonomi, masalah pertama dalam keamanan Kekaisaran adalah perkembangan Kekaisaran. Namun, dapat dikatakan bahwa karena Dominion saat ini merupakan negara-negara yang otonom dan berpemerintahan sendiri, mustahil bagi Pemerintah Dalam Negeri mana pun, baik Fasis maupun yang lainnya, untuk melaksanakan tugas ini. Jika paksaan dipertimbangkan, maka kaum Fasis sepenuhnya setuju. Namun baginya, paksaan sama sekali tidak diperlukan, karena sebagai seorang realis, ia percaya bahwa karena pembangunan akan bergantung pada kerja sama, pada gilirannya kerja sama harus didasarkan pada kepentingan pribadi.

Tidak ada gunanya membicarakan persaudaraan sedarah dan ikatan tradisional, karena ini adalah fakta yang diterima dan tidak ada yang meragukan kekuatan ikatannya; lagipula, keduanya berada di luar ranah material sehingga tidak masuk ke dalam persoalan ekonomi. Yang benar-benar bermanfaat adalah, untuk menyatakan bahwa Kekaisaran yang mandiri tidak hanya berarti Kekaisaran yang lebih makmur tetapi juga Kekaisaran yang lebih aman, karena, dalam komunitas bangsa-bangsa, ia akan menjadi instrumen perdamaian yang begitu kuat, sehingga praktis akan melarang perang. Bagi Kekaisaran yang mandiri, perang, selain yang berasal dari kelebihan populasi, yang berada di luar kendali politik, adalah merugikan. Akibatnya, adalah menguntungkan Kekaisaran jika perdamaian dunia dipertahankan. Oleh karena itu, adalah menguntungkannya jika semua bagiannya bekerja sama secara ekonomi. Ini mungkin berarti hilangnya investasi asing; tetapi dalam waktu singkat kerugian ini akan sepenuhnya terkompensasi oleh kemakmuran yang terus meningkat.

Menjaga kemakmuran ini membawa kita langsung ke masalah pertahanan. Di mana letak kekuatan untuk bertahan? Pertama, Angkatan Laut Inggris, karena selama bertahun-tahun mendatang, negara-negara Dominion tidak akan mampu membangun dan memelihara armada perang yang kuat. Kedua, Angkatan Udara dan Angkatan Darat.

Mengenai instrumen pertahanan ketiga ini, sebagai pasukan modern, yaitu pasukan mekanis, yang kita butuhkan, masalah biaya yang sama akan muncul bagi Dominion seperti yang mereka hadapi dalam pembangunan armada modern. Namun, mengenai yang kedua, Angkatan Udara, cerita yang berbeda terungkap, karena Dominion, yang mencakup wilayah yang luas, merupakan tempat berkembang biak alami bagi pesawat sipil, dan pesawat sipil adalah fondasi kekuatan udara militer.

Oleh karena itu, masalahnya dapat diselesaikan sebagai berikut: Britania Raya pertama-tama harus bertanggung jawab atas pertahanan udara dalam negerinya, dan kemudian bertanggung jawab secara kekaisaran atas semua komunikasi laut dan pemeliharaan Angkatan Darat mekanis yang kecil namun kuat, yang dalam perang akan beroperasi seperti brigade pemadam kebakaran kekaisaran. Pada gilirannya, Dominion harus bertanggung jawab atas pertahanan udara mereka sendiri, dan akibatnya membangun angkatan udara yang kuat dan efisien.

Bila kekuatan semacam itu diberikan, maka masalahnya dapat diselesaikan dengan kerja sama, dan dalam penyelesaiannya ada dua faktor utama, yaitu: pembentukan jaringan pangkalan pendaratan yang dipertahankan, yang fungsinya sama dengan jaringan stasiun pengisian bahan bakar yang dipertahankan saat ini, dan pembentukan Dewan Udara Kekaisaran yang dapat memberi nasihat kepada negara-negara di Kekaisaran tentang pertahanan udara dan pengembangan kekuatan udara.

Meskipun, jika Kekaisaran kita ingin bertahan, ini adalah masalah kita yang paling vital, yang paling mendesak, yaitu mereorganisasi dan mempersenjatai kembali Angkatan Bersenjata kita. Sejak berakhirnya Perang, serangkaian Pemerintah yang tak berdaya telah membuat mereka tak berdaya. Standar angkatan laut kita yang berkekuatan dua telah ditinggalkan dan saat ini kita sangat kekurangan kapal penjelajah, kapal perusak, dan kapal selam. Mengenai senjata yang disebutkan terakhir ini, kita sekarang berada di bawah kekuasaan Prancis. Angkatan Darat kita telah berkurang jumlah dan efisiensinya, dan meskipun kekurangan tenaga kuda telah memaksa kita sebagian untuk menggunakan mesin, otak-otak kuno yang berlebihan telah mempertahankan massa yang begitu tak berguna di dalamnya.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

infanteri bahwa mereka tak lebih dari pasukan polisi yang sangat mahal. Sementara itu, Angkatan Udara Kerajaan telah merosot dari peringkat pertama ke peringkat keenam di antara angkatan udara dunia.

Kaum Fasis tidak akan menerima semua ini. Ia tidak peduli dengan standar kekuasaan dan batasan emosional. Ia seorang realis dan berkata: "Jika saya kebetulan tinggal, seperti yang saya lakukan dan harus lakukan, di kamp pertambangan era demam emas, saya berniat untuk membawa senjata di pinggul saya."

Pandangannya adalah sebagai berikut:

Kita memiliki puluhan ribu mil rute laut untuk dilindungi, dan untuk mempertahankannya terhadap tidak semua serangan, kecuali serangan yang paling mungkin terjadi, kita memerlukan Angkatan Laut yang dalam segala hal memadai untuk tujuan ini.

Kita punya Angkatan Darat abad ke-19; seharusnya kita punya Angkatan Darat abad ke-20. Bukan Angkatan Darat yang dihitung berdasarkan ton daging manusia, melainkan diukur berdasarkan kekuatan serangan mekanis: lebih sedikit orang dan lebih banyak mesin, karena ini adalah era mesin, bukan era otot.

Kami menginginkan dan akan memiliki Angkatan Udara yang dapat membela kami dengan kekuatan yang begitu besar sehingga siapa pun Musuh dalam jangkauan efektif akan berpikir berkali-kali sebelum menyerang kita.

Terakhir, kami menginginkan Kementerian Pertahanan yang strategis, yang dapat merencanakan dan mengorganisir ketiga Angkatan seolah-olah mereka adalah satu kesatuan angkatan. Artinya, kami menginginkan sebuah otokrasi pertahanan di masa damai karena kami tahu bahwa dalam perang, hanya otokrasi yang akan atau dapat mengarahkan strategi dengan cara yang tunggal.

Jika negara lain menyatakan bahwa ini adalah asuransi kita melawan perang dan jaminan kemenangan kita dalam perang yang bersifat militeristik, biarkan saja mereka melakukannya. Meskipun kita tidak mendambakan perlombaan persenjataan, kita tidak ingin saat diserang lagi, kita berada dalam posisi yang memaksa kita untuk menjauh dari persenjataan musuh kita. Kita lebih suka menghadapi fakta secara terbuka dan terus terang daripada menutup mata terhadapnya.

Saya rasa saya sekarang telah membahas masalah-masalah penting yang kita hadapi terkait perang dan persiapannya, dan telah memperjelas bahwa perbedaan antara pandangan kaum Fasis dan kebanyakan orang lainnya adalah: meskipun mereka menganggap perang tak terelakkan atau dapat dicegah dalam situasi apa pun, menurut kondisi damai, ia menganggap perang perlu atau tidak perlu. Sebenarnya, perbedaan ini identik dengan perbedaan yang membedakan seorang alkemis dari seorang ilmuwan.

Perang adalah kenyataan dan harus diperlakukan seperti itu. Dapat dimengerti bahwa setelah perang terakhir, rakyat beralih ke idealisme, meskipun hanya untuk perubahan suasana. Dapat juga dimengerti bahwa semua Pemerintah yang bergantung pada opini publik pada dasarnya terpaksa membuang minyak ke air yang keruh. Ini adalah fakta yang tidak dapat dibantah; namun ini tidak berarti bahwa ini adalah fakta yang tidak dapat diubah. Meskipun kaum Fasis tidak menginginkan perang, karena perang adalah ukuran ketidakpuasan terhadap perdamaian, dan, oleh karena itu, ukuran kegagalan pemerintah, ia tidak terburu-buru ke ekstrem yang lain dan menaruh kepercayaannya pada tipu muslihat dan sulap politik.

Lebih jauh lagi, ia tidak percaya bahwa ini adalah zaman yang gemar berperang, dan ia berpendapat bahwa keyakinan ini dibuktikan oleh fakta bahwa pemerintah tak henti-hentinya membicarakan perang. Bagaimana ini bisa terjadi? Karena hanya ada dua kategori besar masalah dalam kehidupan berbangsa: satu masalah internal dan yang lainnya masalah eksternal—urusan dalam negeri dan urusan luar negeri. Jika Anda tidak ingin rakyat memeriksa yang pertama, fokuskan perhatian mereka pada yang kedua. Trik ini, yang umum bagi setiap pesulap, adalah sumber utama politik demokratis.

Ia percaya bahwa masalah perang adalah masalah ilmiah, bukan emosional: temukan penyebabnya, isolasi virusnya, dan kembangkan antitoksin sebagai pengganti ocehan dan omong kosong. Seperti saat ini dan

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Tampaknya untuk beberapa waktu ke depan, tidak ada hal lain selain standar hidup yang tinggi secara universal yang akan menghilangkan perang akibat kelebihan populasi. Kaum Fasis menganggap bahwa angkatan bersenjata akan dibutuhkan dan, akibatnya, angkatan bersenjata yang efisien akan terbukti lebih bermanfaat dan ekonomis daripada angkatan bersenjata yang usang. Meskipun manusia dipengaruhi oleh tradisi, dan tradisi yang kuat sangat berharga dalam perang, senjata jelas tidak demikian. Oleh karena itu, kaum Fasis tidak mencampuradukkan sentimen dengan peluru meriam.

Meskipun Eropa yang bersatu adalah cita-cita luhur, dan cita-cita yang disambut dan diyakini kaum Fasis dapat terwujud di bawah kendali kaum Fasis, karena semua pemerintahan kemudian akan saling berinteraksi melalui sistem yang terorganisir, fakta utama saat ini adalah bahwa satu-satunya liga bangsa yang nyata di dunia adalah Kekaisaran Inggris. Maka, di sinilah titik awal sejati kita di jalan menuju perdamaian yang kreatif. Titik awal yang kira-kira mencakup seperempat dunia dan merangkul seperempat penduduknya. Perdamaian ada di tangan kita jika kita mau meraihnya dengan cara yang realistis. Akankah kita, sebagai sebuah bangsa, setelah berabad-abad bekerja keras, kini akan keluar dari barisan dan menjadi gerombolan orang-orang yang tertinggal? Kaum Fasis menjawab "Tidak"; oleh karena itu, semboyannya adalah "Maju".

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Maju Dalam Fasisme

oleh Oswald Mosley

Propaganda ASCIST ditetapkan sebagai bagian integral dari kehidupan berbangsa kita. Dua tahun kerja keras dan pengorbanan membuahkan pengakuan rakyat terhadap Gerakan ini sebagai kekuatan yang patriotik, revolusioner, dan berciri khas Inggris.

Pekerja Inggris akhirnya mampu mengidentifikasi kecintaannya yang alami terhadap negaranya dengan keinginan yang benar dan perlu untuk perbaikan mendasar dalam kondisi hidupnya.

Kaum Imperialis yang sebelumnya tidak pernah memikirkan kesengsaraan dan keinginan yang menindas jutaan rakyatnya sendiri telah mampu memahami bahwa untuk pengangguran dan kemiskinan tidak ada alasan ataupun keringanan dalam zaman ilmiah modern ini.

Tahun ketiga kehidupan Gerakan kita telah menyaksikan kemenangan-kemenangan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam propaganda; tetapi pencapaiannya yang terbesar adalah terciptanya organisasi ilmiah dan benar-benar dapat diandalkan, yang tanpanya propaganda apa pun tidak dapat menghasilkan hasil-hasil yang bernilai abadi.

Struktur organik Gerakan secara keseluruhan kini terdiri dari hampir 500 Formasi Distrik yang sedang diorganisasikan berdasarkan wilayah Parlemen, dan semuanya terhubung dan disatukan oleh organisasi yang bertumpu pada aktivitas Kaus Hitam. Pembangunan mesin yang sepenuhnya tepercaya ini sungguh luar biasa karena tidak menyerap begitu banyak energi Gerakan hingga melemahkan propaganda. Sebaliknya, ia telah berkontribusi besar terhadap keberhasilan dua operasi propaganda terbesar dalam sejarah Inggris modern. Kampanye "Urus Urusan Inggris" yang kini terkenal membangkitkan perlawanan rakyat terhadap perang yang tidak masuk akal, suatu tindakan yang semakin disadari sepenuhnya dari hari ke hari, seiring para politisi mulai meninggalkan sikap fantastis dan bombastis yang mereka adopsi ketika, tanpa menyadari kekuatan propaganda kita, mereka pertama kali mempertimbangkan penggunaan kekuatan militer dan angkatan laut dalam perselisihan yang tidak dapat...

menjadi perhatian kita.

Operasi besar kedua akan dikenang dengan motto “Fasisme Lain Kali”.
Sepanjang kampanye pemilu baru-baru ini, Gerakan kami mengadakan pertemuan sebanyak yang dapat diselenggarakan oleh Partai-partai lama. Pertemuan kami umumnya penuh sesak, sementara pertemuan mereka seringkali kosong melompong. Pertemuan kami, hampir tanpa kecuali, berlangsung damai dan tertib; pertemuan mereka sangat sering diwarnai dengan adegan-adegan hooliganisme dan kekerasan yang tidak akan diizinkan dalam pertemuan Fasis mana pun. Meskipun demikian, kami tetap mempertahankan kebebasan berbicara; mereka sendiri berusaha mengingkarinya dan kehilangannya.

Pada pertemuan kami, sejumlah besar rekrutan didaftarkan di tengah-tengah perjuangan elektoral.
Bahwa kami akan didengarkan dengan penuh minat, kami percaya; bahwa kami tidak akan dibungkam oleh orang-orang timur yang kami kenal; tetapi bahwa banyak orang akan bergabung dengan barisan kami tepat pada saat kami menolak untuk mencalonkan kandidat adalah penghormatan tertinggi yang dapat diberikan kepada kebijaksanaan untuk tidak ikut serta dalam kontes pemilu hingga saatnya kami dapat menyerang musuh dengan mesin yang sangat teknis yang diperlukan, di sepanjang garis depannya yang babak belur dan terpecah-pecah.

Maka, menjelang akhir tahun 1935, kita dapat merenungkan keberhasilan yang sama dalam propaganda dan pengorganisasian. Jika kita tak pernah bisa bahagia sampai tugas kita selesai, kita semua bisa bangga dengan setiap jam kerja yang telah kita lakukan, setiap pengorbanan kecil yang telah kita lakukan demi tujuan ******ebook converter DEMO Watermarks*******

Machine Translated by Google

selamatkan rakyat kita dengan menyatukan semua yang mulia dalam Nasionalisme dengan semua yang bermanfaat dalam Sosialisme.

Jika direnungkan kembali, harus diakui bahwa perlawanan kita terhadap serangan Yahudi telah membuahkan hasil yang sama besarnya dengan yang terbukti dibutuhkan. Karena kaum Yahudi tidak akan membiarkan Gerakan Inggris bekerja, berpikir, dan berempati hanya untuk Inggris, karena mereka akan menjerumuskan kita ke dalam pertikaian dahsyat dengan bangsa yang hebat yang Pemimpinnya telah menyelamatkan Eropa dari Komunisme, mereka mendapati diri mereka terlempar kembali ke dalam pertahanan yang terus menurun, karena mereka membangkitkan sentimen anti-Semit di Inggris yang menjadi tanggung jawab mereka sendiri. Kita dapat dengan bangga merenungkan bahwa jika Gerakan kita tidak memiliki keberanian untuk menantang ancaman Keuangan Internasional Yahudi dan Bolshevisme Yahudi, gerakan ini tidak hanya akan gagal membenarkan kepercayaan rakyat: gerakan ini juga akan lolos dari ujian krusial, yang dari apinya telah muncul sebagai sesuatu yang terbuat dari baja yang ditempa.

Kami bersukacita dalam cobaan semacam ini, karena hanya cobaan inilah yang dapat memastikan bahwa anggota kami akan teguh, jujur, dan rela berkorban dalam perwujudan luar biasa dari kualitas manusia yang tinggi yang ditimbulkan oleh perjuangan Fasis, yaitu “kekuatan untuk bertahan”.

Di tahun yang akan datang, semua upaya harus digandakan dan setiap rekor keberhasilan harus dipecahkan. Kini kita telah berkomitmen untuk bertarung dalam pemilu berikutnya; dan komitmen ini akan terpenuhi melalui kerja keras membentuk organisasi-organisasi elektoral yang lebih unggul daripada partai-partai lama di beberapa ratus daerah pemilihan. Tugas ini berat; tetapi keanggotaan aktif kita jauh melebihi partai-partai lama mana pun.

Tur tiga minggu, yang berakhir tepat sebelum Natal, telah menyingkapkan personel dan semangat yang tak tertandingi oleh kekuatan lain di Britania Raya. Para perwira dari setiap distrik berkumpul untuk konferensi Area setiap malam dan bahkan di banyak sore hari. Mereka adalah perwakilan yang layak dari ciri khas kejantanan Inggris yang mereka pimpin di wilayah masing-masing. Para perwira perempuan juga mewakili kekuatan Gerakan kami yang terus bertumbuh, yaitu kewanitaan Inggris sejati. Permasalahan organisasi dan kebijakan lokal dikaji dengan cermat dan detail yang mustahil dilakukan dalam konferensi tahunan Partai-partai lama yang singkat, samar, dan dangkal. Rencana nasional untuk tahun mendatang dibahas secara menyeluruh dan terbuka, dan di seluruh penjuru negeri disambut dengan antusiasme yang menggembirakan. Di atas segalanya, kontak dan hubungan pribadi yang erat itu tetap terjaga bahkan di tengah pertumbuhan Gerakan yang pesat saat ini, yang begitu jelas mencirikan masa-masa awal persaudaraan Fasis.

Tahun Baru Kekuatan Fasis terbentang di hadapan kita. Gerakan yang telah berani menertawakan kekuatan gabungan Keuangan Internasional Yahudi dan sumber daya propaganda yang dimilikinya; Gerakan yang telah berhasil menentang "Kekuasaan Terselubung, Front Merah, dan Barisan Reaksi Massa", kini tak lagi puas dengan sikap defensif. Setelah mengatasi rintangan besar yang menghadang, kita sekarang harus berjuang untuk kemenangan kita sendiri. Jangkauan dan kecepatan penaklukan ini harus bergantung pada upaya yang gigih dan tekun dari setiap anggota.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Kekuatan Melalui Sukacita oleh Dr. Robert Ley

Organisasi Sosialis Nasional " *Kekuatan Melalui Sukacita"* dibentuk atas perintah Pemimpin kami, Adolf Hitler. Suatu hari ia memanggil saya dan berkata: "Saya ingin pekerja Jerman memiliki waktu luang dan liburan yang cukup, agar syaraf bangsa tetap sehat; karena mustahil mencapai apa pun, bahkan dengan kenegarawanan yang paling jenius sekalipun, jika syaraf bangsa hancur." Menjadi tugas saya untuk melaksanakan perintah Pemimpin ini, dan pada bulan November 1933, " *Kekuatan Melalui Sukacita"* terbentuk. Banyak orang, bahkan di antara rekan-rekan terdekat saya, tidak mengerti apa yang saya tuju, maupun apa niat Pemimpin. Banyak yang mengira organisasi ini hanya untuk menghancurkan para pekerja dan mengalihkan hasrat mereka yang sah akan keadilan sosial. Yang lain kembali melihatnya sebagai ladang kegiatan baru untuk pembentukan kantor-kantor baru. Hanya sedikit yang menyadari pada saat itu upaya luar biasa yang kini menggema di seluruh Jerman dan telah merambah dunia, jauh melampaui batas-batas negara kita sendiri. Rasanya seperti sebuah keajaiban bila kita merenungkan bagaimana sebuah ide yang ditertawakan banyak orang, dibenci sebagian orang, dihina dan dicaci maki oleh lawan-lawannya, dan dipandang bahkan oleh sahabat-sahabat karib kita hanya dengan rasa cemas dan was-was, dalam kurun waktu yang singkat, hanya dua tahun saja, telah merebut hati rakyat dan dipraktikkan oleh rakyat sendiri.

Sebagai deskripsi objek yang kita lihat, nama tersebut sepenuhnya tepat: Komunitas Sosialis Nasional, *Kekuatan Melalui Sukacita.* Kita harus mempertimbangkan dengan saksama arti setiap kata: Komunitas Sosialis Nasional. Komunitas adalah fondasinya, dan di sini sekali lagi merupakan ungkapan yang jelas tentang fakta bahwa hanya komunitaslah yang mampu dan kompeten untuk menjadi penyalur kegembiraan. Dalam hal ini, sekali lagi kita, kaum Sosialis Nasional, melihat dengan jelas bahwa budaya dan seni terikat dengan komunitas bangsa dan ras, dan tidak dapat berdiri sendiri dalam ruang hampa. *Kekuatan Melalui Sukacita .* Saya disarankan untuk menyebutnya "Setelah Bekerja". Namun, saya tidak pernah menyukai peniruan, lebih suka selalu melihat apakah mungkin untuk menciptakan sesuatu sendiri.

"Dopolavoro" Italia muda tentu saja dapat menunjukkan hasil yang luar biasa; tak diragukan lagi ini merupakan pencapaian yang luar biasa. Namun, hal itu tidak sepenuhnya sejalan dengan tujuan yang kita lihat. Itu adalah ungkapan netral yang tidak mencerminkan keinginan kita maupun apa yang diperintahkan oleh Sang Pemimpin. Sang Pemimpin berkata, "Saya ingin memiliki bangsa yang kuat: pastikan tempo kerja, yang telah disia-siakan oleh rasionalisasi dan seluruh tren peristiwa, diimbangi dengan rekreasi dan liburan yang didapatkan orang-orang ini; dan pastikan bahwa syaraf rakyat tidak hancur." Perintah Sang Pemimpin adalah untuk memberi bangsa kekuatan, dan pada saat yang sama ia menunjukkan bagaimana kekuatan ini dapat diperoleh: melalui rekreasi, melalui liburan, melalui kegembiraan.

Kekuatan Melalui Sukacita mungkin merupakan ungkapan tersingkat dan terpadat dari seluruh tujuan Sosialisme Nasional. Ini adalah perwujudan dari pandangan hidup yang telah diberikan Sosialisme Nasional kepada Jerman; ini mengekspresikan sikap positif terhadap kehidupan yang berdenyut dalam diri kita, dan yang menggantikan penyangkalan terhadap kehidupan yang mendominasi bangsa kita di abad yang lalu. Karena apa yang kita saksikan di masa lalu dalam setiap aspek kehidupan, yang menjadi ciri semua partai kita yang telah lenyap, adalah penyangkalan terhadap kehidupan!

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Kami, kaum Sosialis Nasional, tidak ingin menganggap hidup sebagai perjalanan melalui lembah air mata duniawi, sebagai persiapan terus-menerus untuk kehidupan Akhirat yang lebih baik. Kami ingin menjadikan hidup—dan khususnya hidup sesama warga Jerman kami yang termiskin—seindah dan secerah mungkin. Kami percaya bahwa hidup kami ini layak untuk dijalani; dan kami percaya bahwa Tuhan Allah kami tidak menciptakan keragaman hidup kami untuk meninggalkannya kembali menuju kehancuran dan pemusnahan abadi. Semua yang percaya bahwa dengan hidup dan karya mereka, mereka memiliki misi suci untuk dipenuhi di dunia ini, semua yang dipenuhi dengan keyakinan ini, dalam lubuk hati mereka sendiri, adalah kaum Sosialis Nasional.

Oleh karena itu, kami menginginkan kekuatan untuk berjuang. Hidup kami tidak dipenuhi dengan kekayaan surga; bagi kami, yang utama adalah perjuangan. Hidup adalah perjuangan, dan perjuangan adalah hidup. Kami tidak mengenal akhir di mana sebagian orang dalam kemalasan abadi menanti kesenangan mereka sendiri sementara yang lain terus-menerus dikutuk. Dalam kekekalan, kami hanya mengenal perjuangan sebagai ekspresi keyakinan dan hidup kami. Dan untuk perjuangan ini, kami berusaha memberi umat kami pasokan kekuatan baru yang terus-menerus. Bekerja memang hanyalah salah satu bentuk perjuangan. Setiap rekan senegara kita, baik buruh maupun petani, seniman, cendekiawan, maupun prajurit, setiap saat berada di tengah perjuangan ini demi eksistensi bangsanya dan dirinya sendiri. Dan karena perjuangan ini menguras tenaga dan pikiran, manusia membutuhkan sarana untuk perjuangan ini, dan oleh karena itu juga pengisian kembali sarana tersebut dan pembaruan kekuatannya. Oleh karena itu, rekreasi dan liburan bagi kita merupakan kebutuhan batin.

Beberapa waktu lalu saya ditanya oleh seorang mahasiswa ekonomi sosial asing yang hebat: “Bagaimana sikap Anda terhadap pertanyaan tentang hari libur? Apakah Anda di Jerman akan menetapkan jumlah hari libur dengan undang-undang, dan pada saat yang sama mengatur tingkat pembayaran dengan undang-undang?” Saya menjawab: Kami tidak akan hanya menoleransi pengenalan hari libur secara umum, tetapi kami akan menjadikannya wajib secara hukum, karena ini adalah salah satu tuntutan kami.” “Tetapi maafkan saya,” katanya, “di setiap negara, para pengusaha melawan karyawan mereka, namun Anda di Jerman berpendapat bahwa bahkan para pengusaha akan secara bertahap menuntut hari libur ini?” “Ya, waktunya tidak akan lama lagi ketika para pendukung paling bersemangat dari hari libur dan rekreasi bukanlah para pekerja tetapi para pengusaha.”

Sosialisme Nasional adalah kemenangan akal sehat atas ketidakwajaran, dan wajar saja jika seseorang yang kelelahan dan tak berdaya menciptakan kembali dirinya sendiri, agar ia dapat melakukan pekerjaannya di masa depan dengan jauh lebih baik. Ini berarti hari libur menjadi tuntutan akal sehat yang sehat dan masuk akal. Kita menuntut hari libur bukan karena kasihan, melainkan karena menyadari fakta bahwa hari libur akan semakin meningkatkan daya produktif rakyat kita. Majikan tidak diuntungkan dengan mempekerjakan orang yang lelah dan tak berdaya; orang seperti itu hanya menghabiskan energi, sementara mesin terus berjalan, mengonsumsi daya, menghabiskan biaya, dan menjadi usang. Orang itu pun berhenti produktif, sehingga majikan mengalami kerugian ganda: ia tidak hanya membayar upah untuk produktivitas yang menurun, tetapi juga membayar energi dan daya mesin yang tidak terpakai. Di sisi lain, jika orang itu segar, majikan dengan mudah mendapatkan kembali selisih yang diperoleh dari hari libur yang telah dibayarkannya. Dan majikan akan memastikan bahwa saldonya tidak lagi menjadi debit, tetapi sebaliknya akan menunjukkan peningkatan di sisi kredit; dia akan memastikan bahwa dirinya dan pekerjanya, akan memperoleh keuntungan.

Memang menjadi ciri khas Sosialisme Nasional bahwa ia tidak menguntungkan satu pihak saja. Jika kita melakukan sesuatu yang hanya akan menguntungkan pekerja dan sekaligus merugikan majikan, itu tidak akan menguntungkan bangsa secara keseluruhan; sesuatu itu baik bagi individu jika itu baik bagi rakyat Jerman secara keseluruhan, dan baik bagi rakyat Jerman jika manusia memiliki rekreasi dan liburan. Sering kali menjadi pengalaman kita, dan masih demikian hingga saat ini, mendengar seseorang berkata: "Saya ingin libur delapan hari; berikan saya uang saya; tetapi saya tidak ingin pergi rekreasi, saya akan tinggal di rumah saja. Tidak, itu salah; itu akan...

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Membuang-buang uang; karena di rumah seseorang tak bisa menemukan hiburan. Intinya adalah ia akan sesekali diseret keluar dari lotengnya, tempat ia selalu melihat kesusahan dan kekurangan, lalu dikirim berlayar, atau ke pegunungan, atau ke Rhine, dan belajar melupakan dunia kerja sehari-hari selama delapan hari. Apa yang dikhotbahkan kaum Marxis tidaklah cukup: "Kami ingin liburan"; sesuatu harus dilakukan dengan liburan—yaitu *Kekuatan Melalui Sukacita.*

Di penghujung tahun pertama, saya dapat mengatakan bahwa *Kekuatan Melalui Sukacita* telah menaklukkan Jerman dengan gemilang. Kini, pencapaian kami begitu hebat sehingga negara-negara asing pun memperhatikannya. Terlepas dari apakah mereka mendukung atau menentang Jerman, semua orang di luar negeri memperhatikan dengan penuh minat organisasi muda kami, yang telah memungkinkan sesuatu yang sebelumnya dianggap mustahil, sebuah impian selama bertahun-tahun bagi setiap Sosialis di dunia. Kami berharap dapat memimpin dunia untuk memandang Jerman Baru dengan cara yang berbeda dari apa yang sering kali diyakinkan oleh pers yang jahat.

Diario da Manha, misalnya, memberikan contoh tentang semakin positifnya opini dunia; dalam sebuah terbitan tertanggal 12 Oktober 1935, kita membaca hal berikut mengenai pelayaran " *Kekuatan Melalui* Sukacita": "Itulah revolusi yang sedang dipersiapkan Jerman, dengan tekad kuat dan disiplin rakyatnya yang bersatu di sekitar Adolf Hitler. Apa dampak dan hasil akhirnya? Masih terlalu dini untuk memperkirakannya; tetapi satu hal yang pasti, yaitu semangat Jerman sedang bekerja untuk menciptakan konsep-konsep kehidupan baru dan solusi atas masalah-masalah paling pelik di zaman kita." Surat kabar Norwegia, Karmoy Posten, terbitan 27 September 1935, memuat diskusi menarik tentang nilai pelayaran *"Kekuatan Melalui Sukacita"* antara seorang Norwegia dan seorang Tuan Rabinowitz. Orang Norwegia itu menulis dengan mengacu pada sketsa yang Anda berikan kepada kami tentang betapa mengerikannya pelayaran laut: "... kehidupan di atas kapal pastilah selama perjalanan seperti itu, dengan saya secara pribadi telah mengambilruang yang sempit dan sempit di segala hal, saya ingin menunjukkan bahwa bagian dalam salah satunya, dan tahu bahwa ini tidak masuk akal. .

· Anda tentu belum pernah naik kapal uap *"Kekuatan Melalui* Sukacita". Seseorang tidak boleh... Negara demokrasi mana membuang semua rasa keadilan. organisasi · pun yang Anda sukai mungkin akan bangga...
Kekuatan Melalui Sukacita."

Saya dapat memperluas daftar ucapan Pers yang ramah serupa dari luar negeri tanpa batas; tetapi satu hal yang jelas dari penilaian yang dibentuk oleh semua orang yang telah menunjukkan minat serius pada organisasi kami, yaitu bahwa gagasan *Kekuatan Melalui Sukacita* tengah memantapkan dirinya atas kekuatan pencapaiannya yang tak tertandingi di negara lain juga.

Oleh karena itu, kami tepat dalam melakukan perjalanan ke negara-negara lain. Kami akan melanjutkan perjalanan yang telah kami mulai, dan pada bulan Maret tahun ini kami akan berlayar dengan armada *Kekuatan Melalui Sukacita* kami melintasi Atlantik menuju Lisbon dan Madeira. Lebih jauh lagi, mulai tahun 1936 dan seterusnya, setiap musim semi dan musim gugur, kami akan berlayar ke Selatan. Pengalaman yang kami peroleh selama pelayaran Atlantik pertama kami ke Portugal begitu menguntungkan sehingga kami memutuskan untuk melanjutkan perjalanan ini. Tak seorang pun dapat mewakili Jerman baru lebih baik daripada pekerja Jerman yang berlayar dengan *Kekuatan Melalui Sukacita.*

Selain itu, tahun ini kita akan melaksanakan serangkaian proyek khusus yang luar biasa. Ketika kita mempertimbangkan ke mana lima juta wisatawan *"Kekuatan Melalui Sukacita* " tahun 1934 dan 1935 sebenarnya bepergian, kita akan menemukan bahwa dari lima juta ini, lebih dari tiga juta pergi ke distrik-distrik perbatasan negara kita. Di sana mereka telah membangun tembok hidup Sosialisme Jerman. Penduduk wilayah perbatasan dikunjungi oleh saudara-saudara Jerman dari seluruh penjuru Jerman. Dan persahabatan yang erat, yang justru membedakan perjalanan *"Kekuatan Melalui Sukacita"* dari perjalanan pribadi, memberikan dukungan spiritual baru bagi saudara-saudara di perbatasan ini. ******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Kami akan melanjutkan pekerjaan metodis ini dan memperluasnya secara signifikan. Untuk mencapai tujuan ini, kami telah memulai upaya besar-besaran, dan bermaksud untuk menurunkan harga *Strength Through Joy* yang sudah rendah sebesar 30 persen. Ketika usulan ini diajukan, banyak pakar menggelengkan kepala dan yakin bahwa hal ini tidak akan pernah tercapai. Kini, setelah persiapan yang singkat, saya dapat mengatakan bahwa tahun ini juga tarif yang lebih murah akan tersedia bagi 350.000 wisatawan, tanpa mengharuskan penyedia akomodasi untuk keluar dari tarif yang telah disetujui.

Artinya, untuk jarak rata-rata, pekerja Jerman dapat berlibur selama seminggu penuh dengan biaya 12 hingga 15 atau 16 mark, termasuk ongkos, makan dan penginapan lengkap, serta berbagai kegiatan kolektif. Hal ini akan memungkinkan kita untuk mengikutsertakan kelompok pekerja baru, yang karena kondisi ekonomi mereka, hingga kini belum dapat berpartisipasi dalam perjalanan *"Kekuatan Melalui Sukacita" .* Kelompok-kelompok baru ini akan menjadi wisatawan terbaik, karena mereka akan menjadi yang paling bahagia dan paling puas. Kita akan membawa mereka ke daerah-daerah perbatasan yang indah, yang pada saat yang sama sangat membutuhkan perawatan yang dapat diberikan oleh Sosialisme Nasional.

Dalam semua kegiatan gerakan *"Kekuatan Melalui Sukacita"* yang melampaui batas-batas Tanah Air kita, kita senantiasa memperhatikan saudara-saudara Jerman kita di luar negeri. Kita ingin menjadikan mereka jembatan hidup yang menghubungkan kita dengan negara-negara lain, dan para wisatawan kita akan menjadi pembawa pesan persahabatan agar negara-negara lain dapat melihat Jerman sebagaimana adanya. Maka, kita akan membawa saudara-saudara kita yang tinggal di luar negeri dan anak-anak mereka ke Jerman, yang jika tidak, tidak akan pernah terpikir untuk mengunjungi Jerman. Kita akan memanfaatkan armada *"Kekuatan Melalui Sukacita"* kita di musim dingin dan musim peralihan, dan akan melakukan perjalanan-perjalanan ini dengan tarif yang sangat murah. Dalam semua upaya ini, kita tidak menawarkan persaingan dengan lembaga industri mana pun, karena individu-individu yang akan ikut serta dalam perjalanan-perjalanan ini akan kita seleksi dengan sangat cermat. Jika seseorang memiliki cukup uang untuk membayar perjalanan biasa ke Jerman, biarlah ia bepergian dengan cara biasa. Kami menyediakan fasilitas murah yang disebutkan di atas untuk kunjungan ke Jerman hanya bagi mereka yang tidak seberuntung itu.

Sebagai penutup sambutan saya mengenai perjalanan dan liburan, saya ingin menyinggung sedikit kekhawatiran yang dirasakan beberapa pihak. Secara keseluruhan, semua orang antusias dengan ekspedisi *"Kekuatan Melalui Sukacita" ,* baik tuan rumah kami maupun para wisatawan. Semua memuji lembaga yang memang, sebagaimana telah terbukti, memberikan pengaruh yang sangat baik dalam banyak hal. Hanya ada satu kritik yang sesekali terdengar: konon sebagian besar wisatawan terdiri dari orang-orang yang bahkan tanpa kami pun dapat pergi berlibur. Namun, keberatan ini tidak beralasan. Rekan-rekan saya telah menyelidiki komposisi sejumlah besar kereta. Hal ini mudah dilakukan, karena setiap peserta ditangani melalui kuesioner khusus yang terperinci. Hasil penyelidikan semua kereta liburan dari empat distrik adalah sebagai berikut: tidak kurang dari tepat 50% penumpang adalah pekerja industri. Sisanya terdiri dari karyawan kecil, pedagang independen, orang-orang dengan penghasilan pribadi, anggota profesi liberal, dll. Saya juga dapat memberikan angka mengenai pendapatan wisatawan " *Kekuatan Melalui Sukacita* ". Investigasi terhadap kereta-kereta yang sama menunjukkan bahwa sepertiga dari semua wisatawan berpenghasilan kurang dari 100 Mark per bulan. Sepertiga lainnya berpenghasilan antara 100 dan 150 Mark per bulan. Sisanya berpenghasilan lebih tinggi, tetapi rata-rata antara 150 dan 250 Mark per bulan. Hanya 6% yang berpenghasilan lebih dari 250 Mark. Dalam kategori ini, kami terutama menemukan pasangan suami istri dengan banyak keluarga, yang, karena beban biaya yang berat, berhak untuk ikut serta dalam perjalanan *"Kekuatan Melalui Sukacita" .*

Kita harus mencapai titik itu—dan segala sesuatu hingga saat ini menunjukkan bahwa kita akan mencapainya—

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Ketika perjalanan dari Berlin ke Rügen dengan transportasi pulang pergi dan liburan delapan hari di laut tersedia mulai dari 12 Mark. Tujuan akhirnya adalah sebagai berikut: berdasarkan tingkat populasi Jerman saat ini, kita harus mampu mengirimkan 14 juta pekerja pria dan wanita setiap tahunnya untuk perjalanan rekreasi selama 12 hingga 14 hari. Fasilitas transportasi dan akomodasi yang ada sama sekali tidak memadai untuk mengatasi masalah ini. Saat ini, fasilitas tersebut telah mencapai batas yang memungkinkan. Ketika kita meramalkan hal ini dua tahun lalu, kita ditertawakan.

Oleh karena itu, kita akan segera memulai pembangunan fasilitas akomodasi dan kapal-kapal baru. Dalam tiga tahun ke depan, Front Buruh Jerman akan membangun gedung-gedung senilai 100 juta Mark. Gedung-gedung ini akan mencakup pemandian laut di Pulau Rügen, dengan 20.000 tempat tidur dan semua fasilitas rekreasi. Rencana dan model untuk proyek unik ini telah disusun. Kita berhutang budi kepada kepemimpinan Pemimpin kita, Adolf Hitler, yang berjiwa besar.
Selanjutnya, kami akan membangun dua kapal untuk menampung 1.500 orang per kapal, tanpa asrama massal, semua kabin untuk dua atau empat orang, setiap kabin dilengkapi jendela kapal, dan seluruh kapal dilengkapi dek dengan kapasitas yang tak tertandingi. Selain dua kapal, Der Deutsche dan Sierra Cordoba, yang sudah kami miliki, musim semi ini kami akan membeli empat kapal lagi dengan ukuran yang sama. Selain proyek-proyek ini, jumlah tempat tidur di panti-panti rekreasi pedesaan yang sudah dimiliki oleh Front Buruh akan ditingkatkan menjadi 30.000. Ketika dalam tiga tahun semuanya selesai, kami akan dapat menyediakan akomodasi untuk 1,2 juta manusia di resor rekreasi kami sendiri. Tentu saja, klaim dari industri perhotelan dan katering swasta akan selalu mendapat perlakuan istimewa. Jadi, kami akan bekerja keras untuk mencapai tujuan akhir, sampai pekerja Jerman terakhir mampu memenuhi klaim sahnya atas rekreasi dan liburan sepenuhnya.

Di antara berbagai bagian organisasi *Kekuatan Melalui Kegembiraan* Komunitas Sosialis Nasional , olahraga menempati posisi yang sangat penting. Kantor ini mengemban tanggung jawab yang baik, namun tak terhingga beratnya, untuk mengubah waktu luang para pekerja Jerman yang dihabiskan dengan olahraga yang menyenangkan menjadi sumber kekuatan sekaligus rekreasi. Hari ini, setelah dua tahun bekerja, kami dapat memastikan dengan puas bahwa hasilnya telah jauh melampaui harapan kami. Lebih dari tiga juta orang telah mengikuti 8.500 kursus di berbagai kategori olahraga (renang, senam, atletik ringan, ski, dll.) yang kami selenggarakan. Pusat-pusat medis untuk olahraga, masalah, dan kursus khusus bagi mereka yang menderita cacat fisik juga membantu mempersiapkan rekan-rekan kami yang tersisa. Ekspedisi pelayaran kami di laut lepas selalu penuh, dan banyak aplikasi harus ditolak. Dalam hal ini, kami juga akan memperluas pekerjaan kami, dan khususnya melaksanakan perjalanan dengan radius aksi yang lebih besar daripada tahun lalu. Selama musim dingin ini, saat artikel ini ditulis, kursus ski instruksional diadakan di distrik-distrik olahraga musim dingin terindah di Jerman; 35.000 orang akan berpartisipasi. Bersamaan dengan kursus ini, tersedia 30.000 pakaian ski *"Strength Through Joy" ,* yang terdiri dari ski dengan tali, sepatu bot, dan popor ski seharga 35 Marks. Angka ini mungkin tampak tinggi, namun tahun lalu 18.000 pakaian terjual di toko ritel umum. Sebanyak 42.000 wisatawan *"Strength Through Joy"* dengan antusias mengikuti Olimpiade di Garmisch-Partenkirchen, yang diantar ke lokasi dengan kereta *"Strength Through Joy"* kami .

Bagi banyak orang Jerman, ini berarti terwujudnya impian yang telah lama diidam-idamkan dan tampaknya tak mungkin terwujud; karena di Jerman saat ini, olahraga bukan lagi sekadar pemecahan rekor oleh segelintir orang atau individu yang lebih beruntung secara ekonomi, melainkan telah menjadi hobi nasional. Lapangan latihan yang memadai sudah mulai langka, dan masuknya para anggota Strength *Through Joy*

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Pelatihan olahraga terus dipertahankan. Tahun ketiga, berdasarkan pengalaman sebelumnya, akan kembali menunjukkan keseimbangan yang membuktikan bahwa di Jerman, bukan hanya olahraga kejuaraan yang dibudayakan, tetapi lebih khusus lagi, pelatihan tubuh yang populer. Kami tidak akan berhenti sampai bahkan mereka yang berusia 50 dan 60 tahun menganggap olahraga atau latihan fisik sebagai kebutuhan sehari-hari.

Departemen "Kekuatan Melalui Kegembiraan" yang baru dibentuk untuk Pendidikan Sekolah dan Pendidikan Rakyat baru saja memulai kegiatan praktisnya. Namun, dalam beberapa bulan keberadaannya, departemen ini telah memberikan layanan berharga bagi bangsa Jerman melalui ribuan ceramah lentera, perpustakaan yang memiliki ratusan ribu buku, dan berbagai kunjungan serta tur yang diselenggarakan.

Hingga tahun ketika Partai Sosialis Nasional berkuasa, jutaan pria dan wanita Jerman belum pernah melihat teater dari dalam. Bukan hanya terasa wajar bagi mereka untuk tidak pergi ke teater, tetapi mereka juga, akibat pengaruh Marxis yang mereka alami, memiliki rasa rendah diri yang sedemikian rupa sehingga pergi ke teater terasa tidak sesuai dengan kondisi sosial mereka. Di sini pun, perubahan mendasar telah terjadi. Kekayaan budaya bangsa tidak akan lagi menjadi hak istimewa kelas pemilik. Satu figur yang dipilih secara acak menyoroti betapa pentingnya, dari sudut pandang kebijakan budaya, karya yang telah dilakukan di "Berlin Raya" saja: dari 1 Desember 1934 hingga 30 November 1935, " *Kekuatan Melalui Sukacita"* telah membawa lebih dari satu setengah juta pekerja Berlin ke teater. Betapapun mencoloknya figur ini, kita akan jauh lebih menghargai nilai sebenarnya ketika kita mengingat bahwa ini mewakili pria dan wanita yang tidak pernah, atau praktis tidak pernah, pergi ke teater. Oleh karena itu, orang-orang ini merupakan pelanggan tambahan bagi teater. Alasan mereka tidak pernah mengunjungi teater sebelumnya terutama karena faktor ekonomi. Seorang pekerja atau karyawan dengan penghasilan bulanan 100 hingga 200 Mark tidak mampu membayar harga tiket teater normal untuk dirinya dan istrinya.

Berkat langkah-langkah dermawan kita, dukungan massa yang besar telah diraih untuk teater dan gedung konser —massa yang hanya mengenal lembaga-lembaga ini dari desas-desus, dan memandangnya dengan acuh tak acuh. Ini adalah fakta yang tidak boleh diabaikan, dan tentu saja, berdampak positif pada teater-teater swasta yang tidak dikunjungi oleh *Strength Through Joy.*

Investigasi yang kami lakukan pada awal tahun 1934 di Siemens Works, mengenai kunjungan ke teater, mengonfirmasi pengamatan ini. Satu atau dua angka dengan mudah membuktikan hal ini: 87,6% pria dan 81,3% wanita yang ditanyai belum pernah menonton opera; 63,8% pria dan 74,2% wanita yang ditanyai belum pernah mengunjungi teater. Karena pertanyaan-pertanyaan ini diajukan kepada semua orang yang bekerja di Siemens, tanpa memandang orang atau jabatan, mulai dari direktur hingga asisten, dapat dikatakan bahwa para staf Siemens yang telah menyaksikan produksi teater atau opera termasuk dalam kelompok karyawan yang secara ekonomi lebih baik.

Pengamatan terbaru di berbagai pabrik menunjukkan hasil yang menggembirakan, yaitu para pekerja manual terwakili dengan sangat baik dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh *Strength Through Joy.* Sebuah karya pendidikan budaya sedang dilaksanakan, yang dampaknya akan terlihat nanti.

Di Berlin saja, tujuh teater secara eksklusif atau sebagian besar melayani pertunjukan *"Strength Through Joy";* meskipun jumlah rata-rata penonton di seluruh Reich berkisar antara 60% hingga 70% dari jumlah kursi yang tersedia, produksi teater " *Strength Through Joy"* untungnya selalu terjual habis jauh hari sebelumnya. Penonton dengan kualitas seperti ini hampir tidak pernah dapat ditandingi oleh

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Teater swasta Jerman.

"Master Concerts", yang baru diperkenalkan setahun yang lalu, dan "Musical Hours", yang kami kunjungi, juga sangat populer. Konser-konser besar kami, yang dipandu oleh konduktor-konduktor ternama Jerman, umumnya tiketnya terjual habis jauh sebelum dimulai. Orkestra-orkestra ternama yang pernah berpartisipasi dalam konser-konser ini antara lain Berlin Philharmonic Orchestra, orkestra lokal dari wilayah Berlin (das Landesorchester Gau Berlin), dan orkestra dari Gedung Opera Jerman. Simfoni Beethoven Kesembilan telah dua kali dipentaskan dengan penonton yang penuh.

Di museum-museum, para pekerja sejauh ini telah melihat sebuah institusi yang benar-benar borjuis, yang pada prinsipnya tidak ia kunjungi. Karena sulit bagi kami untuk membawa pekerja ke dalam museum, kami menyelenggarakan ribuan pesta yang diselenggarakan. Selain itu, kami membawa seni ke pabrik melalui pameran-pameran karya, yang diselenggarakan dalam skala besar dan dengan kesuksesan yang lebih besar lagi di seluruh Reich. Lebih lanjut, kontak dengan para pekerja kasar Jerman memberikan inspirasi yang kuat bagi seniman untuk berkarya seni yang selaras dengan zamannya.

Dalam beberapa tahun, setiap pabrik besar akan menyelenggarakan pameran permanen. Setiap tahun, jutaan orang Jerman akan dapat mengagumi karya seniman Jerman. Maka, yang telah kita wujudkan adalah seniman Jerman telah pergi ke tempat berkumpulnya massa pekerja bangsa, yaitu ke tempat kerja dan pabrik; dan atas kerja kerasnya dan atas khazanah seni yang ia bawa kepada pekerja manual, seniman tersebut dihargai dengan limpah oleh stimulasi yang diterima karyanya dari kontak dengan pekerja manual dan ruang mesin.

Secara keseluruhan, 66.000 acara *Kekuatan Melalui Sukacita* kami dihadiri oleh 25 juta orang. Dengan mobil-mobil film kami, kami telah mengunjungi desa-desa terpencil dan pelosok-pelosok aneh di Jerman yang tersembunyi di balik hutan dan tanah-tanah yang belum digarap, untuk memberikan kepada saudara-saudara kami di sana, sekali saja, suatu perubahan yang meriah dan relaksasi dari beban dan kepenatan hari itu.

Namun, aktivitas kita meluas lebih jauh lagi. Di ribuan pabrik selama bertahun-tahun, kotoran telah mengendap di sudut-sudut dan celah-celah, dan tak seorang pun pernah berpikir untuk memperindah tempat kerja. Orang-orang telah begitu terbiasa dengan tempat kerja yang kotor, sempit, dan lembap sehingga hal itu diterima begitu saja.

Dalam hal ini, dengan keberanian dan energi yang segar, departemen *Kecantikan dalam Pekerjaan* turun tangan. Angin segar bertiup melalui semua pabrik dan menyapu debu serta kotoran dari jendela dan dari setiap sudut dan celah halaman dan pabrik. Lebih dari 200 juta Mark dihabiskan oleh para manajer, sangat sering dengan bantuan staf pabrik itu sendiri, untuk membuat pekerjaan, atas dorongan departemen *Kecantikan dalam Pekerjaan ,* layak untuk manusia. Di tempat yang sebelumnya merupakan sampah dan sampah tua tergeletak di sekitar, sekarang ada kebun-kebun kecil, petak-petak lapangan hijau yang rapi, lapangan olahraga, ruang kerja yang terang dan lapang, kolam renang, toilet, dan kamar kecil. Tempat kerja yang menyenangkan untuk dilihat telah diciptakan dalam dua tahun terakhir. Hingga saat ini sekitar 17.000 pabrik telah ditangani. Bersamaan dengan perbaikan yang tak terhitung jumlahnya, yang lebih besar atau kurang penting, berikut ini dibangun: 4.314 kantin dan ruang bersama untuk staf pabrik; 1.580 halaman hias; 276 lapangan olahraga; dan 93 kolam renang.

Pekerjaan yang saat ini dilakukan oleh *Strength Through Joy* di pabrik-pabrik secara otomatis berdampak pada rumah pekerja Jerman. Seseorang yang terbiasa dengan tempat kerja yang indah dan bersih hanya akan merasa nyaman di rumah yang indah dan bersih.

Pembangunan kelompok kerja di pabrik-pabrik berkembang sangat pesat. Idenya adalah untuk mengelas

******ebook converter DEMO Watermark*******

Machine Translated by Google

Para anggota NSDAP dan organisasi-organisasi cabangnya di dalam pabrik bersama dengan para pekerja terbaik berusia antara 18 dan 25 tahun menjadi blok yang solid dan tak tergoyahkan, agar bahkan di masa krisis, dalam persatuan dengan para pemimpin “sel” dan “blok”, gagasan tentang komunitas tetap hidup. Lebih jauh lagi, kelompok-kelompok pekerja ini hendaknya membentuk kebiasaan-kebiasaan baru di pabrik, dan hendaknya memberi inspirasi pada fungsi-fungsi seperti inspeksi dan malam-malam komunitas.

Mengenai organisasi *Kekuatan Melalui Sukacita,* berikut ini dapat diberikan: Komunitas Sosialis Nasional *Kekuatan Melalui Sukacita* terbagi menjadi 32 wilayah, 771 distrik, dan 15.051 kelompok lokal dengan jumlah petugas lokal yang sama. Ditambah lagi dengan petugas pabrik, yang bertugas di dalam pabrik, berjumlah 57.000 orang. Ke-75.000 kolaborator ini memberikan layanan mereka secara gratis kepada *Kekuatan Melalui Sukacita.*

Strength Through Joy hanya mempekerjakan 2.547 pejabat bergaji.

Usaha besar ini, yang dalam dua tahun pertama membutuhkan subsidi dari Front Buruh Jerman, kami harap, akan mandiri tahun ini. Ini mungkin fakta yang paling luar biasa dan paling menarik, terutama jika kita mempertimbangkan bahwa jumlah uang yang dimobilisasi dan diedarkan oleh *Strength Through Joy* lebih dari satu juta Reichmark, sementara Dopolavoro Italia bahkan belum mencapai angka ini, dan organisasi waktu luang dan malam Amerika membutuhkan subsidi yang sangat besar; sedangkan dari semua upaya Marxis, yang—baik di Jerman kuno maupun di Rusia Bolshevik, atau di negara-negara industri Barat—telah gagal total di mana-mana, Sosialisme Nasional berada di jalan yang benar.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Pekerjaan Bantuan Musim Dingin Jerman

oleh Max Hunger

THE Winter Relief Work, diresmikan oleh Partai Sosialis Nasional, dan diambil dengan semangat tinggi oleh seluruh bangsa, telah menjadi lembaga yang diakui oleh Reich Ketiga dan menjadi berkat bagi jutaan pria, wanita dan anak-anak yang membutuhkan, lemah dan sakit.

Meskipun Negara, melalui aksi langsung, telah melakukan segala upaya untuk memerangi pengangguran dan mengatasi kesulitan dengan menyediakan lapangan kerja dalam skala komprehensif, negara belum memiliki waktu yang cukup untuk menyediakan pekerjaan bagi setiap pria dan wanita yang mampu dan bersedia bekerja. Meskipun negara telah mencapai keajaiban yang hampir luar biasa dalam menghadapi kesulitan perdagangan dunia, negara telah berhasil mengurangi jumlah pengangguran dalam tiga tahun dari 7 juta menjadi kurang dari 2 juta. Namun, seperti setiap keluarga, kaum miskin akan selalu ada di dalam kelompoknya.

Undang-undang sosial dan Bantuan Publik telah dan sedang melakukan banyak hal untuk meringankan beban menginginkan, tetapi lembaga-lembaga ini tidak dapat menghapuskan keinginan sama sekali.

Untuk membantu semua orang yang mata pencahariannya berada tepat di bawah garis perbatasan, maka Winter Relief Work dibentuk. Winter Relief Work bukan untuk menggantikan Bantuan Publik, melainkan untuk melengkapinya.

Ketika Sosialisme Nasional berkuasa pada 30 Januari 1933, ia mendirikan Negara, seperti yang dikatakan Dr. Goebbels menggambarkannya sebagai: “lapangan reruntuhan”, kekacauan politik, dengan kas kosong dan setiap orang kelima menerima tunjangan.

Dibutuhkan keberanian dan tekad baja untuk mengatasi situasi yang nyaris tanpa harapan, yang telah coba diperbaiki oleh pemerintahan sebelumnya dengan sia-sia. Cara penanganan masalah-masalah raksasa ini memang telah menjadi sejarah, tetapi akan dikenang selamanya sebagai contoh luar biasa dari kenegarawanan yang berani dan konstruktif.

Inti dari Asosiasi Kesejahteraan Sosialis Nasional yang agung telah terbentuk pada musim semi tahun 1932, tetapi aksi nyatanya baru terlihat ketika partai berkuasa. Fungsi resmi pertama asosiasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 1933, ketika, di hadapan Führer, Komisaris Utama Hilgenfeldt, yang telah ditunjuk sebagai ketua organisasi, mengumumkan perintah Führer yang mengesahkan Asosiasi tersebut sebagai badan resmi di dalam partai untuk Reich, yang berwenang untuk menangani semua masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan dan bantuan publik.

Asosiasi tersebut pertama kali diminta bertindak pada hari ulang tahun Führer tanggal 20 April, ketika dipercaya untuk mendistribusikan paket makanan kepada para pengangguran, dan pada tanggal 1 Mei, ketika melakukan pengumpulan dana jalanan pertama untuk dana liburan bagi anak-anak.

Pada musim panas tahun yang sama, Asosiasi menerima wewenang eksekutif untuk mengorganisasi Bantuan Musim Dingin yang telah direncanakan oleh Führer, dan hal itu segera dimulai dengan persiapan organisasi untuk tugas besar tersebut. Pada tanggal 13 September, Führer membuka kampanye tersebut, dengan menyatakan bahwa tidak seorang pun di Jerman boleh menderita kelaparan atau kedinginan selama musim dingin, dan Dr. Goebbels, dalam pidato perpisahannya, mengatakan bahwa Pekerjaan Bantuan Musim Dingin ini harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

metode terbersih dan tersopan yang dapat dibayangkan, dan bahwa sebagai bentuk simpati kepada kaum miskin, seluruh bangsa harus mengadakan "sup satu hidangan" pada hari Minggu pertama setiap bulan dan menyumbangkan selisih biaya makan siang biasa untuk membantu mereka yang membutuhkan. Tanggal dimulainya Pekerjaan Bantuan Musim Dingin ditetapkan pada 1 Oktober, dan pada 16 September, Komisaris Utama Hilgenfeldt pergi bersama 36 staf pembantu ke kantor-kantor yang telah disediakan untuknya di gedung Reichstag.

Dalam pidato yang disampaikan pada 11 Desember 1935, Hilgenfeldt menjelaskan beberapa kesulitan yang harus dihadapinya dalam mengorganisasikan pekerjaan yang telah dipercayakan kepadanya. Sejak awal, jelas bahwa keberhasilan upaya ini bergantung pada pembangunan mesin yang efisien untuk pengumpulan dan distribusi, serta pada upaya mengajak seluruh bangsa untuk berperan aktif di dalamnya. Oleh karena itu, mereka yang suam-suam kuku dan acuh tak acuh harus dibangkitkan ke rasa kewarganegaraan yang lebih tinggi dan mereka yang egois ke altruisme baru; harus ditanamkan kepada setiap orang Jerman bahwa persaudaraan sejati didasarkan pada pengorbanan diri dan saling membantu. Führer, dalam pembukaan Operasi Bantuan Musim Dingin, menyatakan: “Aksi besar melawan kelaparan dan kedinginan ini, harus dimulai dengan semboyan: Solidaritas internasional kaum proletar telah dihancurkan oleh kita. Sebagai gantinya, kita akan membangun persatuan nasional yang hidup dari rakyat Jerman.”

Hilgenfeldt menyadari sejak awal bahwa organisasi, agar efektif, harus elastis dalam penerapannya pada kebutuhan dan dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi kebutuhan aktual yang ingin diatasi.

“Tidak seorang pun boleh menderita kelaparan dan kedinginan!” Itulah perintah Führer yang diberikan kepada para pengikutnya yang terpercaya.

Bagaimana hal itu akan dilakukan? Ada sekitar 17 juta orang yang harus diurus: hampir sepertiga dari seluruh penduduk Jerman. Sungguh, tugas yang berat! Namun, Komisaris Utama Hilgenfeldt tahu bahwa pertama-tama ia dapat mengandalkan kerja sama yang berdedikasi dari sekitar 30.000 seksi partai di tingkat lokal, tetapi ia juga tahu bahwa mereka tidak dapat berfungsi dengan memuaskan kecuali rencana-rencana terperinci, yang mencakup setiap kemungkinan, telah disusun sebelumnya.

Karena alasan ini, ia meminta bantuan para ahli di bidang keuangan, industri, dan transportasi, serta di bidang perdagangan kentang, tepung, dan batu bara; ia juga memanfaatkan lembaga-lembaga amal yang ada, mulai dari Misi Gereja, Palang Merah Jerman, Korps Darurat Teknis, hingga sekelompok kecil pekerja yang antusias, yang disebut "Adventis". Ini merupakan mobilisasi umum semua tenaga yang terlatih dan berpengalaman dalam pekerjaan bantuan publik dan mereka yang siap dan bersedia membantu sebagai pekerja kehormatan, tanpa memandang partai dan status sosial.

Setiap cabang partai di seluruh negeri mengumpulkan dan menyimpan nama-nama semua orang yang membutuhkan bantuan tambahan. Seiring dengan meningkatnya pekerjaan, sebuah seksi khusus dari Asosiasi Kesejahteraan Sosialis Nasional (National Socialist Welfare Association) berafiliasi dengan setiap cabang lokal, tempat pria dan wanita dari semua kelas bekerja sama dengan satu tekad untuk satu tujuan bersama.

Dalam mengorganisasikan bantuan, kebutuhan khusus di berbagai daerah harus dipelajari dan dipenuhi. Karena kebiasaan hidup berbeda di setiap distrik, bahkan dalam hal pangan, dan karena daerah-daerah yang terdampak terutama berdekatan dengan pusat-pusat industri yang padat penduduk, Asosiasi harus membuat pengaturan untuk memenuhi semua persyaratan khusus ini. Kesulitan-kesulitan ini paling baik diilustrasikan oleh kasus konkret: penduduk provinsi Rhenish-Westfalen misalnya terbiasa mengonsumsi kentang varietas kuning; hal yang sama terjadi di Essen dan Hamburg; akibatnya, semua jenis kentang putih dan merah harus dikirim ke wilayah lain di Jerman yang diminati, terutama Baden.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Pengumpulan dan pendistribusian kentang memberikan tekanan yang luar biasa pada sumber daya organisasi karena kebutuhan lokal yang tidak merata dari penduduk. Ke Bavaria misalnya, yang dalam hal kentang sudah swasembada, hampir tidak ada pengiriman yang dilakukan, sedangkan untuk distrik Essen dibutuhkan tambahan sebanyak 1,45 juta cwt. dan untuk Sachsen 0,92 juta cwt. Di antara kota-kota dan distrik lain yang membutuhkan pasokan tambahan adalah Berlin, Jerman Tengah, kawasan industri Rhenish-Westphalia, Baden, dan sebagian Württemberg. Selama kampanye 1933/34, sekitar 60.000 truk kereta api berisi kentang dikumpulkan dan didistribusikan. Dari jumlah ini, Berlin sendiri menerima 700-800 truk setiap hari. Jatah kentang yang didistribusikan bulanan setara dengan sekitar 30 pon per kepala seluruh penduduk. Namun, karena hanya sekitar sepertiga penduduk yang menerima bantuan tambahan, jatah per kepala yang benar-benar menerima bantuan berjumlah sekitar 100 pon per bulan. Kondisi serupa berlaku sehubungan dengan kebutuhan dan distribusi bahan bakar.

Di beberapa distrik, pembakaran kayu terutama dilakukan, sementara di distrik lain, pembakaran gambut, batu bara, atau briket lignit. Tentu saja, oven dan kompor disesuaikan secara khusus dengan bahan bakar yang digunakan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan bahwa setiap wilayah mendapatkan pasokan bahan bakar yang dibutuhkan dalam jumlah yang cukup. Jumlah bahan bakar yang dialokasikan untuk setiap rumah tangga dihitung agar cukup untuk memanaskan satu ruangan selama musim dingin. Keluarga dengan 3 atau 4 anak diberikan alokasi batu bara yang cukup untuk memanaskan 2 ruangan sepanjang musim dingin.

Untuk mengangkut seluruh bahan bakar yang dibutuhkan pada tahun 1933/34, dibutuhkan sekitar 140.000 truk kereta api, dengan jumlah batu bara sekitar 16% dari total bahan bakar yang digunakan di Jerman. Jumlah batu bara yang dipasok selama musim dingin untuk satu keluarga dengan 2 anak sekitar 9 cwt, sementara setiap rumah tangga di distrik pertambangan, yang pembakaran batu baranya lebih boros, menerima sekitar 22 cwt selama periode yang sama.

Pendistribusian batu bara dilakukan oleh pedagang batu bara lokal. Mereka yang berhak menerima keringanan menerima surat perintah untuk pengiriman masing-masing 1 cwt. Surat perintah tersebut diserahkan kepada pedagang batu bara yang kemudian mengirimkan batu bara dengan membayar sedikit biaya porter. Penerima yang tidak mampu membayar, menerima batu bara yang dikirimkan secara gratis.

Mungkin akan memberikan gambaran yang lebih baik tentang besarnya persediaan batu bara, jika dijelaskan bahwa dibutuhkan waktu 3 bulan bagi para penambang di cekungan Saar untuk mendapatkan jumlah batu bara yang dibutuhkan untuk Pekerjaan Bantuan Musim Dingin.

Bantuan Musim Dingin juga mencakup penyediaan sepatu dan pakaian. Panjang bahan yang digunakan untuk pakaian akan membentuk panjang total sekitar 5.000 mil.

Selain kentang, bahan makanan lain juga didistribusikan: beras, tepung, kakao, susu, lemak, daging, ikan, dan bahan pangan lainnya. Makanan gratis juga disediakan, dan pada saat Natal, pohon Natal untuk anak-anak juga dibagikan. Pada tahun 1933/34, 300.000 pohon Natal didistribusikan di Berlin saja.

Untuk mengumpulkan sumbangan yang diperlukan guna membeli semua persediaan besar ini, berbagai cara telah ditempuh: pengumpulan sumbangan di jalan yang melibatkan pejabat negara tertinggi sekalipun, pertunjukan amal, kegiatan sosial, lotere jalanan, pengumpulan sumbangan bulanan "semur satu piring", sumbangan parsel makanan seharga satu pon, langganan publik, pungutan khusus atas pendapatan, pengumpulan sumbangan pribadi, penjualan lencana di jalan, dan sebagainya.

Ketelitian organisasi paling baik diilustrasikan oleh metode di mana “satu piring-
Koleksi “rebusan” dibawa ke Berlin.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Kota Berlin terdiri dari sekitar 125.000 rumah; setiap rumah disusun daftar penghuninya, dan di setiap rumah setiap keluarga atau penghuni independen dipanggil dan uang dikumpulkan. Kontribusi, sesuai kemampuan penyumbang, dimasukkan olehnya ke dalam daftar, yang dalam beberapa jam, dikembalikan ke cabang setempat beserta jumlah yang terkumpul. Di Berlin saja, rata-rata terdapat 140.000 relawan yang terlibat dalam Pekerjaan Bantuan Musim Dingin.

Perlu juga disebutkan bahwa pembuatan lencana dan suvenir, yang dijual di jalanan pada acara-acara khusus, menyediakan pekerjaan dan makanan bagi banyak pengangguran di kawasan industri yang terpuruk. Pada musim dingin 1933/34, misalnya, pesanan senilai 4 juta mark diberikan kepada para produsen di Hutan Bavaria, Thuringia, dan Sachsen, bahkan Prusia Timur dengan industri ambarnya pun tak terlupakan. Pada tahun 1934/35, nilai pesanan ini meningkat menjadi 5 juta mark.

Bantuan tersebut diberikan kepada semua orang yang memenuhi syarat, tanpa memandang ras atau kewarganegaraan.

Pada tahun 1933/34, misalnya, 69.336 orang asing dibantu, 29.108 di antaranya adalah orang Yahudi. Di Berlin saja, 13.818 orang Yahudi dan 8.054 orang asing dirawat oleh Winter Relief Work. Total uang dan nilai uang yang terkumpul untuk Winter Relief Work adalah:

in	1933/34	Mks.	357,136,040.71
in	1934/35		367,425,484.89
in	1935/36		370,000,000.00

Jumlah penerima bantuan adalah sebagai berikut:

in	1933/34	16,617,681
in	1934/35	13,866,571
in	1935/36	12,923,247

Perlu disebutkan secara khusus bantuan tak tertandingi yang diberikan oleh para petani untuk Pekerjaan Bantuan Musim Dingin. Beberapa angka akan menggambarkannya: Pada tahun 1933/34, misalnya, Pommerania memasok 841.477 cwt kentang.

in Kurmark	1,600,000 cwt.
in Saxony	447,000 cwt.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******

Machine Translated by Google

Semua barang untuk Pekerjaan Bantuan Musim Dingin diangkut oleh Kereta Api Negara tanpa dipungut biaya. Dalam kampanye 1933/34 sumbangan Kereta Api Negara dalam hubungan ini berjumlah 14.672.957 Mks., sedangkan berat total angkutan berjumlah 59.025.995 cwt.

Jumlah pembantu kehormatan yang terlibat dalam Pekerjaan Bantuan Musim Dingin mencapai rata-rata 1½ juta setiap tahunnya, sedangkan dalam administrasi organisasi ini dipekerjakan sejumlah pejabat, juru tulis, dsb. sebagai berikut:

in	1933/34	4,116
in	1934/35	5,398
in	1935/36	about the same number

Seluruh biaya administrasi hanya di bawah 1% dari total penerimaan.

Führer dan Reichskanzler Adolf Hitler, saat menerima Komisaris Utama Hilgenfeldt pada tanggal 27 Mei lalu, bersama dengan para pekerja utamanya, menyampaikan penghargaannya yang tinggi atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh organisasi tersebut, dan ketika ia menyimpulkan dengan mengatakan bahwa "Pekerjaan Bantuan Musim Dingin adalah prestasi sejarah yang unik dari pekerjaan sosial", ia hanya menyuarakan sentimen setiap orang Jerman sejati sehubungan dengan upaya nasional yang hebat ini yang didasarkan pada niat baik bersama dan pengorbanan pribadi.

******DEMO konverter ebook Tanda Air*******